

**BIMBINGAN KONSELING BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI KAB. LOMBOK BARAT**



Oleh:

Wildan Halid

NIM: 1420410139

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Pendidikan Islam
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Halid
NIM : 1420410139
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Saya yang menyatakan




Wildan Halid
NIM. 1420410139

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Halid
NIM : 1420410139
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Wildan Halid
NIM. 1420410139



PENGESAHAN

Tesis berjudul : BIMBINGAN KONSELING BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI
KABUPATEN LOMBOK BARAT
Nama : Wildan Halid, S. Pd.I.
NIM : 1420410139
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 23 Juni 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : BIMBINGAN KONSELING BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI
KABUPATEN LOMBOK BARAT

Nama : Wildan Halid, S. Pd.I.

NIM : 1420410139

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Mustadin Tagala, M.Psi.

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si.

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2016

Waktu : 09.30 wib.

Hasil/Nilai : 87,60/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

BIMBINGAN KONSELING BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAB. LOMBOK BARAT

Yang ditulis oleh:

Nama : Wildan Halid
NIM : 1420410139
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2016
Pembimbing,



Dr. Mustadin. S.Psi., M.Psi

motto

**Jalani dan Nikmati Proses Sesuai Dengan
Alur dan Prosedur Untuk Mencapai
Kebermanfaatan dan Keberkahan**



Tesis ini ku persembahkan kepada:

Ibu, kakek, ibu mertua dan istri tercinta. Tidak terlupakan buat
Arjunaku tercinta (Arif Wildan Muhammad) semoga keluarga besar
mendapatkan ridha ALLAH SWT

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelangi oleh ada atau tidaknya kearifan lokal di Lombok Barat yang bisa dipakai dalam dunia bimbingan dan konseling, baik di dunia pendidikan maupun di masyarakat, apakah di masyarakat atau di dunia pendidikan diterapkan atau tidak. Berangkat dari rumusan masalah penelitian ini memfokuskan kajian pada tiga bagian : (1) Bagaimana bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal Lombok Barat. (2). Bagaimana kearifan lokal terlibat dalam proses bimbingan dan konseling di Lombok Barat. (3) Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling guru BK/konselor melakukan konseling di Lombok Barat. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah menemukan kearifan lokal lombok barat yang bisa dipakai dalam bimbingan dan konseling dan menemukan peran kearifan lokal dalam bimbingan dan konseling di sekolah maupun dimasyarakat secara luas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan merupakan penelitian kualitatif. Data lapangan yang digali menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisa data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal Lombok Barat adalah *bedede dan bedengah* yang sampai saat ini diterapkan di masyarakat. *Bedede dan bedengah* adalah pemberian kasih sayang dan pengarahan. (2) bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal di pendidikan formal tidak diterapkan karena tidak adanya pengetahuan dari guru bimbingan konseling maupun pihak sekolah, tidak adanya pembekalan kesasakan pada guru yang dilakukan pihak pemerintah dalam hal ini instansi terkait. (3) Pelaksanaan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal hanya dilakukan oleh masyarakat dengan cara langsung dan tidak langsung. Adapun yang dimaksud secara langsung adalah tanpa ada proses rencana sedangkan secara tidak langsung yaitu melalui perencanaan.

Kata Kunci: Bimbingan, konseling dan Kearifan Lokal.

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي وفقنا لأداء أفضل الطاعات، ووفقنا على كيفية اكتساب أكمل السعادات، وهدانا إلى قولنا أعوذ بالله من الشيطان الرجيم من كل المعاصي والمنكرات والصلاة والسلام على سيدنا محمد المؤيد بأفضل المعجزات والآيات، وعلى اله وصحبه بحسب تعاقب الآيات.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Qodi Rabbul Jalil, yang dengan rahmat, hidayah dan inayah-Nya tesis ini bisa terselesaikan sebagaimana yang diinginkan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan buat junjungan alam, pigur central, panutan umat sepanjang masa, nabi Muhammad Saw. karena berkat kegigihan Beliau, sampai saat ini panji Islam masih berkibar di alam jagat raya ini.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan begitu tinggi kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A, M Phil, Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, BSW., MSW., Ph.D., dan Ahmad Rafiq, M. Ag., Ph. D., selaku Penanggung Jawab Program Studi Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mustadin, S.Psi., M.Psi Selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dengan penuh kesabaran sampai tesis ini bisa terselesaikan.
5. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya. Begitu

juga kepada seluruh karyawan dan petugas Perpustakaan Pusat dan perpustakaan Pascasarjana UIN Suka. Keramahan dan profesionalisme dalam melayani kami menjadi ladang amal di sisi Allah swt.

6. Tak terlupakan, terimakasihku buat orangtuaku, yang tercinta Ibuku Hj. Nurhayati, kakek, mertua dan istri tercinta semoga selalu diberikan kesehatan, iman dan Islam yang kuat untuk bisa menjalankan segala aktivitas dengan baik dan diridhai Allah swt. Tulus, semangat, senyum, canda, tangis, kerja keras dalam bertani dan berdagang hanya untuk membiayai kuliah saya adalah amal ibadah *jāriyah* kalian dan pelajaran berharga bagi saya sebagai anak. Semoga Allah membalasnya dengan janji-Nya yang Maha Benar.
7. Begitu juga kepada Arjunaku (Arif Wildan Muhammad) yang belum sempat ditemani sewaktu-waktu karena harus melanjutkan studi di Yogyakarta semoga diberikan kesehatan, menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, menjadi anak shaleh dan bisa menjadi hafiz dan mampu mengamalkan ilmunya.
8. *Ihtiraman wa ta'ziman* kepada semua masyayikh para Tuan Guru yang pernah memberikan secarik dan setetes ilmu pengetahuan apa pun bentuk dan jenisnya, semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan dan mempermudah segala urusan.
9. Teman-teman keluarga BKI, kebersamaan, semangat, canda tawa, motivasi dan inspirasi kalian sangat berharga untuk menjadi kenangan dan referensi ke depan, semoga diberikan kemudahan, kesuksesan dan keberkahan dalam segala urusan.
10. Terakhir kepada rekan-rekan seperjuangan Yogyakarta, kebersamaan menjadi pelancong ilmu di daerah orang lain menjadi sejarah yang sulit terlupakan, semoga menjadi semeton dunia akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa tesis yang ada di hadapan pembaca ini sangat jauh dari kata sempurna. Karena bagaimanapun kesalahan dan keteledoran kerap menghampiri setiap insan termasuk penulis sendiri. Oleh sebab itu, saran

dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan dari para pembaca demi melengkapi dan sebagai bahan evaluasi selanjutnya.

Akhirnya semoga Allah swt., membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan Tesis ini dan semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Saya yang menyatakan

Wildan Halid
NIM. 1420410139

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam penyusunan tesis ini Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 157/1987:

A. Konsonan Tunggal.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	num	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدِّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan damah ditulis atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	kasrah	Ditulis	i
-----	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah+alif جا هلية	ditulis	ā jāhiliyyah
2	Fathah+ya' mati تنسى	ditulis	ā tansā
3	Kasrah+ya' mati كريم	ditulis	ī karīm
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah+ya' mati بينكم	ditulis	Ai bainakum
2	Fathah+wawu mati قول	ditulis	au qaulun

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif+ Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf l (el).

السماء	Ditulis	al-Samā'
الشمس	Ditulis	Al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
إذا علمت	Ditulis	Izā 'alimat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	17
D. Kajian Pustaka	19
E. Metode Penelitian.....	24
F. Sistematika Pembahasan	34
BAB II LANDASAN TEORI	36
A. Bimbingan dan Konseling.....	36
1. Bimbingan.....	36
2. Konseling	41
B. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal.....	44
1. Bimbingan dengan Pendekatan Multi Budaya	46

2. Pendekatan Konseling Multi Budaya.....	57
3. Komponen Nilai Budaya dan Model dalam Bimbingan dan Konseling	60
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	74
A. Gambaran Umum.....	74
1. Karakter Budaya Masyarakat Lombok Barat.....	74
2. Model Pendidikan Masyarakat Lombok Barat.....	75
B. Bimbingan Konseling Berbasis Kearifan Lokal	79
BAB IV: PEMBAHASAN.....	98
A. Model Kearifan Lokal dalam Bimbingan dan Konseling di Lombok Barat.....	98
B. Proses Keterlibatan Kearifan Lokal dalam Bimbingan dan Konseling di Lombok Barat.....	113
C. Pelaksanaan Kearifan Lokal Dalam Bimbingan dan Konseling di Lombok Barat.....	119
BAB V: PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

Bagan. 2.1 Bimbingan Konseling Berbasis Kerifan Lokal di Lombok Barat.....	73
Bagan. 3.1 Konsep Bedede dan Bedengah.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial satu sama lain saling berinteraksi antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, atau individu dengan kelompok bahkan dengan lingkungan yang lebih besar. Berangkat dari pandangan Behavioristik, setiap dari kita memiliki pola-pola perilaku unik dan sebagian besar dari kita yakin kalau kita sanggup memahami kenapa kita bersikap dengan cara tertentu bahkan kenapa orang lain berpilaku tertentu.¹

Secara fisik dan biologis, manusia sama saja dengan hewan, dilahirkan dengan kelengkapan organ tubuh yang menjadi bagian dirinya di tengah alam lingkungannya yang sama dengan apa yang dialami makhluk hidup lainnya. Meskipun demikian, manusia tidak terperangkap oleh hal-hal alamiah semata. Manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat mampu melepaskan diri dari keterbatasan-keterbatasan, baik itu keterbatasan naluri maupun keterbatasan fisik-biologisnya.

Manusia mampu meninggalkan keterbatasan menjadi peluang yang mempertinggi derajatnya sebagai makhluk hidup yang berbeda dari makhluk lainnya. Perbedaan yang hakiki antara manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat, dengan makhluk hidup lainnya terutama dengan

¹ Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 216

binatang, yaitu terletak pada akal, pikiran, dan kemampuan intelektual yang dikaruniakan *Al-Khalik* (Maha Pencipta). Makhluk hidup lain yang bukan manusia tidak dikaruniai akal dan budi.

Hal yang paling bermakna bagi manusia, akal dan kemampuan intelektualnya “ berkembang dan dapat dikembangkan². Berdasarkan yang dikemukakan di atas, maknanya tidak hanya terbatas pada unsur-unsur yang berkaitan dengan perilaku manusia dengan segala kebiasaan dan tradisinya, melainkan meliputi juga unsur-unsur material yang dihasilkan oleh pemikiran dan karya manusia serta berbagai peralatan yang digunakannya. Bahkan menurut konotasi ilmiah ini masuk pada kategori hasil dari kebiasaan yang menjadi sebuah kebudayaan.

Pengertian kebudayaan juga meliputi sistem ilmu pengetahuan yang dipelajari manusia melalui antar komunikasi, bahasa, kelembagaan, tradisi, dan kebiasaan-kebiasaan. Kebudayaan itu universal dan menjadi ciri khas masyarakat manusia. Berdasarkan konsep tersebut kebudayaan itu menjadi hak paten manusia.

Bagaimanapun sederhananya kelompok manusia atau masyarakat, pasti memiliki kebudayaan, makhluk hidup selain manusia, tidak mengembangkan kebudayaan meskipun mereka memiliki otak sebagai mana dimiliki manusia yaitu kemampuan berpikir.³

Kesadaran akan pentingnya pemahaman budaya sebagai alat untuk memahami kekhasan atau keunikan individu. Hal ini melahirkan sebuah

² Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Konseling Lintas Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2013) hlm. 38.

³ *Ibid...* hlm. 39.

paradigma, yaitu paradigma konseling multikultural. Paradigma ini menuntut konselor agar memiliki kesadaran, pengetahuan dan skill secara efektif dalam melakukan bimbingan dan konseling di dalam beragam budaya konseli.⁴

Pentingnya bimbingan dan konseling multibudaya khususnya di lingkup masyarakat maupun lingkup sekolah, sebagai bentuk replikasi kesadaran terhadap fenomena konflik antara kelompok mayoritas (kulit putih) dengan kelompok minoritas (kulit hitam) di Amerika Serikat.

Begitu juga relevansi kebutuhan akan konseling lintas budaya di Indonesia, dari pengamatan peneliti di lapangan dan serangkaian diskusi dengan para konselor di sekolah diketahui bahwa semakin sering persoalan-persoalan yang bersumber dari keragaman konseli muncul dan sulit dipecahkan dalam proses pendidikan dan konseling di sekolah maupun di masyarakat, sementara konselor bahkan sekolah belum secara sengaja disiapkan untuk hal tersebut.

Perilaku malasuai siswa untuk tingkat tertentu sangat terkait dengan dari mana ia berasal dan kemana afiliasi kelompoknya, apakah itu etnik, ras, asal daerah, atau bahkan status sosial ekonomi keluarganya. Hal serupa terjadi di luar sekolah, misalnya terjadi berbagai gejolak di daerah, banyak penduduk mengungsi dan mengalami sters berat.

Pemerintah meluncurkan program rehabilitasi sosial melalui layanan konseling bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dan beberapa

⁴ Courtland C. Lee, *Multicultural Issues in Counseling: New Approaches to Diversity* (United State:2006), 3rd ed, hlm. 6.

lembaga sosial masyarakat. Di laporkan bahwa tidak banyak orang atau lembaga yang secara khusus mempunyai cukup kepakaran untuk menangani persoalan.

Mereka menyadari bahwa prinsip-prinsip yang lazim digunakan dalam konseling dan psikologi saja tidak cukup untuk menangani masalah-masalah yang bersifat lintas budaya, tanpa ada pengertian yang memadai tentang karakteristik budaya populasi yang di ayanyanya.⁵

Konflik yang ditandai dengan adanya diskriminasi baik dalam lingkup pendidikan maupun di berbagai aspek lainnya, seperti pada kasus pembebasan George Zimmerman untuk kematian dari Trayvon Martin sebagai bukti bahwa kita jauh dari mencapai hasil yang optimal. Data yang mengganggu bahkan sampai saat ini meunjukkan kasus kriminal masih tinggi dikalangan kulit hitam, jumlah pengangguran masih tinggi, dan masih minimnya dikalangan kulit hitam yang berprofesi sebagai mahasiswa maupun dosen dan di berbagai instansi lainnya.⁶

Berangkat dari pengalaman di atas, mayoritas penduduk dunia menghadapi kualitas kehidupan negatif. Mereka kehilangan haknya, terpinggirkan, miskin, terkena penyakit yang tidak terkendali, dan termarginalkan dari sistem sosial (Marsella 2004, 2008). Untuk bergerak maju dengan inisiatif penting dan ambisius, konselor atau guru BK harus

⁵ Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Konseling Lintas Budaya....hlm.* 28.

⁶ Franklin T. Thompson, "Effective Multicultural Instruction: A Non-Color-Blind Perspective," *Department of Teacher Education, University of Nebraska–Omaha*, No. 10 Tahun 2014, hlm 1-15.

menginvestasikan diri sebagai profesi dalam konteks global, tidak hanya lokal (Pedersen 2003: Turner-Essel dan Waehler 2009).

Lebih khusus, profesi konselor harus ditransformasikan menjadi ahli konseling "multikultural, multisektoral, multinasional, dan multidisiplin" (Marsella 2008 , P. 16). Konseling sebagai suatu disiplin juga perlu menjadi benar-benar berlaku di pengaturan internasional dengan penempatan dan mengikuti perspektif global dan mindset- jauh lebih dari sekedar tampilan ke Barat-baratan luar negeri.⁷

Konselor pada lingkup masyarakat maupun sekolah agar memiliki sensitifitas budaya konseli, sehingga dengan pendekatan budaya akan mempermudah konselor, baik dalam memahami karakter, masalah maupun dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli.

Penelitian yang meneliti efektivitas program pencegahan kekerasan merupakan prioritas tinggi untuk konselor yang ingin menciptakan masyarakat yang damai. Mengurangi kekerasan dan agresi telah menjadi bagian dari pendidikan kontemporer di US (Walsh & Galassi, 2002) dan konseling pencegahan (Vera & Reese, 2000).

Ada banyak organisasi keadilan sosial di AS yang memiliki program sekolah pengajaran toleransi yang luas, yang tujuannya adalah untuk mengembangkan masyarakat yang lebih damai dengan mengajarkan orang-orang muda bagaimana menghadapi prasangka dan kebencian kejahatan menggunakan tindakan anti kekerasan.

⁷ Mei Tang, *et. Al.* "Implications of the International Counseling Experiences of Pioneering U.S. Professionals: Considered From an Ecological Perspective," *International Journal for the Advancement of Counselling*, Vo. 27, No. 1, March 2005.

Intervensi pencegahan kekerasan seperti yang paling efektif, jika mereka menargetkan personil sekolah selain siswa (Peltier, 1998; US Departemen Dinas Pendidikan untuk Hak Sipil 1999).⁸ Dengan memasukkan nilai-nilai budaya pada bimbingan dan konseling, yang diwujudkan dalam bentuk program layanan adalah suatu bentuk sikap profesional konselor.

Pentingnya keberadaan bimbingan dan konseling pada setting masyarakat maupun sekolah untuk menyikapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat. Khususnya permasalahan yang menyangkut bias budaya antara konselor dan konseli pada populasi yang beragam.

Di samping itu, perlunya mempertimbangkan pengaruh budaya dalam membentuk karakter individu. Langkah tersebut sebagai strategi konselor dalam mendeskripsikan kondisi masyarakat (konseli) secara holistik. Gielen dan Al-Khawajah (2008) Dengan lembut mengingatkan bahwa keterampilan konseling multikultural dan teori yang paling sering dalam buku pelajaran dan kursus Amerika dikembangkan dan berorientasi pada konteks Barat⁹.

Interaksi antara konselor dan konseli di Indonesia, bagaimanapun adalah agak berbeda. Artinya, para konselor sedang berusaha untuk menggunakan model Barat dalam pengaturan yang tidak Barat, dan mungkin memerlukan suatu yang lain, misalnya pelayanan konseling Barat sebagian Besar menekankan individualisme sedangkan budaya Indonesia menekankan

⁸ Eve M. Adams, *et. al*, "Creating Peace by Confronting Prejudice: Examining the Effects of a Multicultural Communication Skills Group Intervention," *International Journal for the Advancement of Counselling*, Vol. 25, No. 4, Desember 2003, hlm. 1-12.

⁹AishaAl-Qimlass, "The Counseling Profession in Kuwait: Its Journey an dFuture," *International Journal for the Advancement of Counselling*, Vol. 15, No. 47, 8 oktober 2015, hlm. 1-12.

kolektivisme. Selain itu, gagasan konseling dalam budaya Indonesia dan masyarakat itu sendiri adalah layanan minoritas saat ini. Sedangkan konseling di Amerika Serikat sudah baik dikemas sebagai profesi.

Konseling lintas budaya yang sesungguhnya dan perlu mendasari kerja konselor bergerak di antara titik ekstrem berikut: antara perspektif *emic* dan *etic*, antara prinsip-prinsip yang berlaku secara universal untuk semua manusia dengan yang unik budaya antara tuntutan untuk penyesuaian secara *autoplastic* atau *alloplastic*.

Titik-titik ini tidak bersifat saling mengecualikan melainkan merupakan kontinum, keseimbangan perspektif tersebut pada akhirnya akan bermuara pada prinsip dasar tentang adanya kesamaan dan perbedaan antar individu.¹⁰ Sebagai suatu hubungan antara dua individu atau lebih, konseling mengusulkan secara *de facto* membentuk suatu ikatan bersama antar interaksi.

Ikatan emosional antara konselor dan konseli menunjukkan suatu hubungan. Secara sederhana mendefinisikan, hal itu mengandung arti menyenangkan dan tidak memaksa, saling percaya mempercayai antara dua orang atau lebih (Buchheimer & Balogh, 1961: 89). Konseling mengungkapkan perasaan positif yang menyatu dengan semangat kerja sama.

Dalam terapi kelompok, merupakan eksistensi saling mendengarkan dan saling mendorong antar anggota dengan memberikan reaksi secara cepat,

¹⁰ Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Konseling Lintas Budaya*,... 37.

spontan, dan simpatik terhadap perasaan dan sikap yang dimiliki setiap anggota yang lain (Hinsie 7 Cambell, 1960).¹¹

Berangkat dari dinamika di atas penelitian ini mencoba menggali akulturasi budaya Lombok Barat di pulau Lombok yang dapat dipetakan menjadi empat bagian: (1) pengaruh Hindu Jawa; (2) pengaruh Hindu Bali; (3) pengaruh Islam; dan (4) pengaruh Kolonial Belanda. Akulturasi tersebut melahirkan keragaman karakter dan budaya masyarakat Lombok Barat.

Adapun karakter orang Lombok secara garis besar dibagi menjadi empat bagian yaitu: (a). karakter Bayan (wilayahnya dari Bayan Lombok Utara sampai Sembalun Lombok Timur), karakter ini cenderung melankolis dengan tingkat spritual yang tinggi, (b) karakter Sasak (wilayahnya dari Lombok Barat, Kopang, dan Mantang sebagian wilayah Lombok Tengah) sifatnya pragmatis atau fleksibel, tidak membedakan latar belakang (toleransinya tinggi), (c) karakter wujud (matrealistis) wataknya keras (sering bentakan atau tawuran) dari segi positifnya berjiwa ksatria, wilayahnya dari Sekotong- Rambang (d) karakter *Lomboq*, antara akal dan batin, seimbang. Wilayahnya dari Rarang Lombok Tengah, Selong, Labuan Haji, Lombok Timur orangnya pintar dan cerdas yang ditandai dengan Bupati pertama yang pernah menjabat, Gubernur pertama menjabat, Rektor pertama menjabat sebagian besar di birokrasi pemerintahan maupun akademik di posisi yang strategis dijabat hampir semua orang Lombok Timur dan Lombok Tengah.¹²

¹¹ *Ibid...* hlm. 172.

¹² Hasil wawancara dengan mamiq Anggawe Nuraksi (Tokoh Pemerhati Budaya), 18 Januari 2016, Pkl. 9:34:28 PM WITA.

Keragaman masyarakat di Lombok, baik dari segi agama, suku, adat istiadat dan etnis. Ditandai dengan keberadaan etnis Jawa, Cina, Arab, suku Bugis dari Makasar, suku Mbojo dari Bima, Sumbawa, suku Bali dan suku Sasak sebagai masyarakat terbesar penghuni Lombok. Fakta tersebut melahirkan pentingnya pelaksanaan bimbingan dan konseling berbasis budaya.¹³

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas ada aspek lain dikarenakan masing-masing suku dan etnis yang mendiami daerah pulau Lombok tidak serta merta mereka bersatu. Namun masing-masing suku dan etnis tersebut sama-sama mempertahankan adat istiadat mereka.

Nampak perbedaan adat istiadat yang diterapkan di lapangan pada saat mereka para orang tua akan mengkhitan anak lelaki, misalnya suku Sasak yang memiliki adat istiadat *siarah*,¹⁴ dan etnis lain yang memiliki adat istiadat dengan cara mengundang kerabat dekat maupun jauh. Masing-masing dari suku tersebut sampai kini masih mempertahankan adat istiadat mereka.¹⁵

Di sisi lain, pada aspek bahasa masyarakat Lombok termasuk masyarakat yang memiliki keragaman bahasa. Keragaman tersebut tidak hanya terdapat antar Kabupaten, akan tetapi antar desa bahkan antar dusun (kelurahan). Keragaman bahasa di Lombok khususnya di Kabupaten Lombok

¹³ Hasil wawancara dengan mamiq Anggawe Nuraksi (Tokoh Pemerhati Budaya), 18 Januari 2016, Pkl. 9:34:28 PM WITA.

¹⁴ Siarah yaitu datang ke kuburan para leluhur atau ke kuburan para wali untuk berdoa minta keberkahan pada yang maha kuasa.

¹⁵ Ahmad Abd. Syakur, *Islam dan kebudayaan “ studi akulturasi nilai-nilai Islam dalam budaya Sasak*, (Yogyakarta: AdabPress UIN Sunan Kali Jaga, 2006) hlm. 183.

Barat terkadang menjadi salah satu pemicu lahirnya konflik, baik antar masyarakat dewasa maupun pada tataran usia sekolah (SMP, SMA).

Berdasarkan realitas di atas, maka pentingnya guru BK atau konselor menggunakan pendekatan konseling multikultural dalam memahami dan menyelesaikan problem di masyarakat. Akibatnya, apabila permasalahan tersebut dibiarkan begitu saja akan dapat menghambat perkembangan dan kematangan, baik pada lingkungan kelompok masyarakat maupun lingkungan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, konselor yang bekerja pada setting masyarakat maupun di dunia pendidikan diharapkan mampu memberikan dukungan, dengan memberikan akses-akses layanan untuk memenuhi kebutuhan konseli.¹⁶

Kompetensi budaya adalah apresiasi dari berbagai aspek identitas, ras, budaya, jenis kelamin, kelas, dan agama (Brown 2009; Quek dan Storm 2002; Maciel dan Knudson-Martin 2014). Selain itu, banyak mendorong konselor untuk menggunakan analisis titik temu saat menangani topik yang terkait dengan kesenjangan sosial, seperti keistimewaan dan penindasan (Seedall et al. 2013).

Semakin lebih, penulis menulis tentang tempat keragaman budaya itu dalam kerangka yang lebih besar dari keadilan sosial (Seedall dkk. 2013).¹⁷

Maka kompetensi, membutuhkan kerendahan hati, rasa hormat, ingin tahu,

¹⁶ Hardin L. K. Coleman dan Christine Yeh, *Handbook Of School Counseling*, (New York: The Taylor & Francis e-Lybrary, 2011), hlm. 31.

¹⁷ Elise M.Cole, et. Al, "Development of the Multicultural Therapy Competency Inventory-Client Version," *Springer Science+Business Media NewYork*, 9 November 2014, hlm. 1-12.

refleksi diri, apresiasi beberapa faktor yang bisa menindas dan meminggirkan, dan kemauan untuk proaktif mendukung ekuitas dan pemberdayaan.

Manusia sebagai makhluk yang memiliki keunikan atau keragaman sifat, karakter, adat istiadat dan budaya. Hal ini memungkinkan konselor yang bekerja pada seting masyarakat ataupun di dunia pendidikan untuk mengembangkan layanan yang tidak terpaku pada satu model.

Konseling diposisikan secara unik untuk bekerja dengan persenjataan lengkap sebagai aspek luhur, citra diri, persepsi, masyarakat, dan budaya karena kita telah mempelajari dan menulis banyak di daerah ini (Sue & Sue, 1999; Wertsch, 1991).

Sebagai kekuatan yang sangat muda belum cepat jatuh tempo, kami telah berkembang secara eksponensial dengan mengatasi kepekaan terhadap banyak cara menjadi, nilai-nilai, dimensi budaya, pandangan dunia, etnis pengembangan identitas, dan ke arah yang semakin meningkat dalam membangun standar-standar kompetensi budaya sendiri (Arredondo, Toporek, Brown, Jones, Locke, & Sanchez, 1996; Sue & Sue, 1990; Sue, Bingham, Porche-Burke, & Vazquez, 1999; Vinson & Neimayer, 2000).

Selain itu, kami telah mengambil konsep psikososial dan definisi kultur mendatang melampaui batas-batas nasional sendiri untuk memasukkan kategori psikososial luas lainnya seperti etnokultural, jenis kelamin, identitas seksual, dan identitas agama atau spiritual, hanya untuk beberapa nama (Sue et al., 1999). Ini termasuk sejumlah warga asli dan pendekatan utama

konseling dekolonisasi dalam penyembuhan efek rekapitulasi penindasan antar generasi (Duran Duran &, 1995).¹⁸

Oleh karenanya konselor harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Kesadaran akan adanya pengaruh lingkungan atau sistem sosial yang dapat mempengaruhi perilaku individu, membuat peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian “ Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal Di Lombok Barat”.

Adapun kearifan lokal yang ada di Lombok Barat yang bisa dipakai atau yang ajeg dengan bimbingan dan konseling yang ada selama ini di masyarakat, khususnya di dunia pendidikan masih banyak bahkan sebagian besar para konselor masih belum memahami ataupun mengetahui dengan bimbingan konseling berbasis kearifan lokal.

Seperti yang peneliti dapat dari wawancara para konselor sewaktu mereka masih kuliah S1 tidak pernah ada mata kuliah konseling yang terkait dengan budaya atau mata kuliah konseling lintas budaya dan tidak adanya inisiatif dari para diri konselor untuk terus melakukan inovasi dengan dunia bimbingan dan konseling.

Adapun pengertian kearifan lokal (*local wisdom*) dalam kamus terdiri dari dua kata kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Dalam Kamus Inggris Indonesia John M. Echols dan Hassan Syadily, *local* berarti setempat, sedangkan *wisdom* (kearifan) sama dengan kebijaksanaan.

¹⁸ Jesus (Jess) Aros and Cristina Manglona, “Iconic Priming: Justan Old Experimental Psychology Technique or a Potential New Tool to Systematically “Do” Multicultural Counseling?”, *International Journal for the Advancement of Counselling*, Vol. 26, No. 2, June 2004, hlm. 1-6.

Secara umum maka *local wisdom* (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat. Dalam disiplin antropologi dikenal istilah *local genius*. Gobyah (2003), mengatakan bahwa kearifan lokal (*local genius*) adalah kebenaran yang telah mentradisi atau ajeg dalam suatu daerah.

Kearifan lokal merupakan perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai yang ada. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup.

Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal. Menurut Caroline Nyamai-Kisia (2010), kearifan lokal adalah sumber pengetahuan yang diselenggarakan secara dinamis, berkembang dan diteruskan oleh populasi tertentu yang terintegrasi dengan pemahaman mereka terhadap alam dan budaya sekitarnya.

Kearifan lokal adalah dasar untuk pengambilan kebijakan pada level lokal di bidang kesehatan, pertanian, pendidikan, pengelolaan sumber daya alam dan kegiatan masyarakat pedesaan. Dalam kearifan lokal, terkandung pula kearifan budaya lokal. Kearifan budaya lokal sendiri adalah pengetahuan lokal yang sudah sedemikian menyatu dengan sistem kepercayaan, norma, dan

budaya serta diekspresikan dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama.¹⁹

Penelitian ini mendorong peneliti, sedikit dukungan empiris untuk dampak kursus tunggal atau infus kurikulum pada kompetensi konseling multikultural (Kiselica, Maben & Locke, 1999).²⁰ Terutama dengan penekanan definisi konseling berbasis kearifan lokal itu adalah penting untuk profesi konselor untuk menunjukkan bahwa untuk menghasilkan konseling yang efektif dan menanggapi beragam konseli.

Penelitian awal telah memperlihatkan tentang dampak dari konseling multikultural yakni konselor ada respon terhadap isu-isu budaya, seperti dikemukakan di atas, penting mempelajari budaya-budaya masyarakat yang multikultural, terlebih masyarakat Lombok kekinian, sekat atau perbedaan tidak begitu terlihat misalnya antara bangsawan (*Bangse*) atau masyarakat biasa (*Jajar Karang*).

Namun dalam hal ini, mereka sangat memperhatikan etika atau akhlak. Kebudayaan sering terbentur pada pemaknaan kebudayaan itu sendiri, makna tersebut bergantung pada konteks budaya yang mengitarinya. Menariknya, konteks itu sendiri sering tidak tetap sehingga membutuhkan kejelian seorang konselor, karena makna budaya bersifat relatif tergantung kapan dan siapa yang dikonseling.

¹⁹ http://www.academia.edu/4145765/Pengertian_kearifan_lokal

²⁰ Megan J. Murphy, Junghee Park, Natalie J. Lonsdale, "Marriage and Family Therapy Students' Change in Multicultural Counseling Competencies after a Diversity Course," Springer Science+Business Media. 13 Mei 2006, hlm. 1-9.

Itulah sebabnya relevitasme kebudayaan perlu dipertimbangkan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling.²¹ Berdasarkan teori relasional, literatur multikultural, dan temuan penelitian saat ini, komponen-komponen berikut menggambarkan kolaboratif tersebut, aspek saling kerja sama serta adanya potensi berbeda antara konseli dan konselor yang tampak sangat signifikan dalam konseling lintas budaya.

Domain ini adalah empati, mutuality, dinamika kekuasaan dan wewenang, dan penggunaan diri dan pola komunikasi verbal dan non-verbal.²² Melalui pendekatan budaya kearifan lokal dalam mencermati perkembangan layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu diskursus yang telah muncul pada awal tahun 1960-an.

Dalam hal ini, sedikitnya ada tiga pendekatan dalam konseling lintas budaya. *Pertama*, pendekatan universal atau *etic* yang menekankan pada inklusivitas, komonalitas atau keuniversalan kelompok. *Kedua*, pendekatan *emic* (kekhususan-budaya) yang menyoroti karakteristik-karakteristik khas dari populasi spesifik dan kebutuhan-kebutuhan konseling khusus mereka. *Ketiga*, pendekatan inklusif atau *transcultural* yang terkenal sejak diterbitkan sebuah karya Ardenne dan Mahtani's (1989) berjudul *Transcultural Counseling in Action*.²³

²¹ Wildan Halid *Refleksi penulis melihat yang terjadi di lapangan*

²² Shoshana Shonfeld-Ringel, L. I. C. S. W, "Are-Conceptualization Of The Working Alliance In Cross-Cultural Practice With Non-Western Clients :Integrating Relational Perspectives And Multicultural Theories," *Clinical Social Work Journal*, Vol. 29, No. 1, Spring 2001, hlm. 1-11.

²³ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 169.

Kehadiran berbagai budaya di pulau Lombok membawa pengaruh yang signifikan dalam mengubah konstruksi struktur sosial masyarakat Lombok. Sebelum kedatangan suku Bali, Jawa, Arab dan Bugis di pulau Lombok, masyarakat dari kalangan bangsawan menjadi satu-satunya figur yang sangat dihormati. Namun, ketika Islam dan menyebar di segala penjuru di daerah Lombok, hingga 90% masyarakatnya memeluk agama Islam yang sebelumnya memeluk agama Hindu-Bali dan monoteisme.

Intensionalitas budaya memerlukan komitmen oleh konselor untuk pertumbuhan konstan dan mengubah, belajar keterampilan baru, fleksibilitas dan perencanaan strategi yang efektif. Kebutuhan konselor, disengaja untuk beradaptasi dengan basis konseli yang selalu berubah, yang mewakili berbagai konteks budaya yang mungkin termasuk usia, gender, etnis, lokasi geografis, bahasa, orientasi seksual, keyakinan spiritual, status sosial, dan ekonomi.²⁴

Perubahan ini mengubah paradigma masyarakat Lombok bahwa bangsawan bukanlah satu-satunya figur yang harus diberikan penghormatan. Akan tetapi, sosok seorang Tuan Guru atau kyai sebagai tokoh agama merupakan figur yang harus dihormati sebagai pemberi pencerahan dan sebagai pewaris para nabi. Namun peneliti tertarik atau cenderung menggali atau mengangkat kearifan lokal tanpa menyinggung agama-agama, sebagai bentuk antisipasi dalam penelitian, (peneliti tidak ingin mayoritas menjadi

²⁴Ivey, A. E., & Ivey, M. B, "Intentional Interviewing And Counseling: Facilitating Client Development In A Multicultural Society (5th Ed)," *Australian Journal of Career Development* Volume 13 , Number 2 , Winter 2004, hlm. 1-3.

superioritas atau minoritas merasa termajinalkan).²⁵ Di sinilah dirasa menurut peneliti di perlukan *ability* seorang konselor dalam menerapkan seni konseling berbasis kearifan lokal.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut dengan fokus kajian bimbingan konseling dan kearifan lokal dengan judul “*Bimbingan Konseling Berbasis Kearifan Lokal di Kab. Lombok Barat*”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal di Lombok Barat?
2. Bagaimana kearifan lokal terlibat dalam proses bimbingan dan konseling di Lombok Barat?
3. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling guru BK/konselor melakukan konseling di Lombok Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui model layanan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal di Kabupaten Lombok Barat.

²⁵ Marilyn A. Cornish¹, Nathaniel G. Wade¹, Jeritt R. Tucker¹, and Brian C. Post¹, “When Religion Enters the Counseling Group: Multiculturalism, Group Processes, and Social Justice.” *sage The Counseling Psychologist*, Vol. 42, No. 5 2014, hlm. 1-23.

- b. mengetahui proses bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal di Kabupaten Lombok Barat.
- c. Mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal di Kabupaten Lombok Barat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Aspek Teoretis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan, baik secara konseptual maupun secara operasional mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berbasis kearifan Lokal.
 - 2) Memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan pelaksanaan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal pada setting masyarakat maupun di dunia pendidikan.
- b. Aspek Praktis
 - 1) Secara operasional, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengembangkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal.
 - 2) Diharapkan dapat merangsang bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian-kajian tentang layanan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal, sehingga dapat menemukan hal-hal baru yang dapat diterapkan pada seting masyarakat maupun di dunia pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran peneliti sejauh ini, peneliti tidak menemukan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang “Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal”. Di sisi lain, peneliti menemukan adanya kemiripan dengan penelitian lainnya. Hal tersebut sekaligus menjadi bahan rujukan dalam penyusunan tesis ini. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang memiliki kemiripan dan relevansi dengan tema penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2009 karya ilmiah yang ditulis oleh Didi Mardiono dengan judul “*Konseling Lintas Budaya dalam Perspektif Islam*”.²⁶ Fokus kajian dalam penelitian ini adalah ingin melihat bagaimana konseling lintas budaya dan konseling Islam melihat konsep dasar manusia. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana konsep konseling lintas budaya tentang manusia dan ingin mengetahui interkoneksi konseling lintas budaya dengan konseling Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-analitis, sehingga data yang diperoleh melalui penelusuran, dan pengkajian dari berbagai literatur, yang dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu: (1) data primer, yaitu data yang diperoleh melalui karya-karya, yang berkaitan dengan konseling lintas budaya dan perspektif Islam, konseling dan psikoterapi Islam, psikologi konseling lintas budaya yang membahas konseling Islam, serta artikel-artikel lainnya yang berkaitan dengan topik tersebut. (2) data

²⁶ Didi Mardiono, *Konseling Lintas Budaya dalam Perspektif Islam*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2009.

skunder yaitu teori dan studi kasus, konseling individual: teori dan praktek, dasar-dasar komunikasi antar budaya.

Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun kesamaannya adalah sama-sama melakukan kajian tentang konsep konseling lintas budaya. Namun yang membedakan dari penelitian kami adalah jenis penelitian yang digunakan. Didi Mardiono yang melakukan penelitian dengan studi kepustakaan. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan. Sehingga teori-teori mengenai muatan-muatan budaya dalam bimbingan dan konseling, akan peneliti jadikan sebagai bahan dalam melihat realita di lapangan, atau data-data tersebut bukan sebagai data-data primer maupun sekunder.

Sementara pada tahun 2015 jurnal yang disusun oleh Jerizal Petrus dengan judul "*Perbedaan dan Persamaan Manusia dalam Budaya dan Implikasinya dalam Konseling Lintas Budaya*".²⁷ Penelitian ini membahas tentang keunikan karakter manusia yang diyakini sebagai bentuk produk dari budaya. Sehingga berangkat dari keyakinan tersebut, melahirkan konseling lintas budaya. Berangkat dari asumsi tersebut, maka konselor yang bekerja di seting pendidikan agar bisa mempertimbangkan dalam merumsukan layanan atau dalam melaksanakan problem solving bagi konseli yang tertimpa masalah. Penelitian ini mengacu pada pandangan beberapa tokoh tentang manusia seperti Plato, Agustinus, Descartes, Freud, Rogers Adler, Skinner, Glasser, Ellias, dan Sartre. Keragaman pandangan tentang manusia dari

²⁷ <http://journal.uniera.ac.id> diakses pada tanggal 3/11/ 2015

beberapa tokoh di atas, sebagai bentuk akan keunikan karakter dari manusia itu sendiri. Dari penelitian di atas ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penyusunan tesis ini. Adapaun yang menjadi persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang konseling lintas budaya sebagai bentuk implikasi dari kesadaran keragaman budaya yang mempengaruhi tata cara manusia bertindak, merasa, berpikir dan lain-lain. Namun yang menjadi perbedaannya adalah jenis penelitian. Penelitian oleh petrus di atas dalam bentuk jurnal merupakan penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan.

Selain itu pada tahun 2015 jurnal yang disusun oleh Dodi Priyatmo Silondae yang berjudul “*Model Bimbingan Kelompok Berbasis Budaya Suku Tolaki untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa*”.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model bimbingan kelompok berbasis nilai budaya suku Tolaki untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *research and development* dengan subjek penelitian berjumlah 10 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bimbingan kelompok berbasis nilai budaya suku Tolaki dan terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Berdasarkan analisis skor terhadap skala keterampilan sosial yang diberikan kepada subjek penelitian sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) menggunakan bimbingan kelompok berbasis nilai budaya

²⁸ journal.unnes.ac.id diakses pada tanggal 3/11/ 2015

suku Tolaki, tingkat keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan 150 poin atau sebesar 13,71%. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus *uji t* dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (software) SPSS 18.00 for Windows, nilai signifikansi hitung (Sig.2-tailed) yang diperoleh adalah 0,002 pada taraf signifikansi 95%. Oleh karena nilai signifikansi hitung $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa model bimbingan kelompok berbasis nilai budaya suku Tolaki terbukti mampu untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.²⁹ Dari penelitian di atas, terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penelitian yang kami lakukan. Adapun yang menjadi kesamaannya adalah sama-sama ingin mencari nilai-nilai budaya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Namun yang menjadi perbedaannya adalah jenis penelitian dan ruang lingkup penelitian yang berbeda. Dalam penelitian kami, tidak hanya memfokuskan pada bimbingan kelompok, namun secara keseluruhan dari program bimbingan dan konseling yang memiliki muatan budaya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling pada seting masyarakat maupun dunia pendidikan. Khususnya di Lombok Barat.

Pada tahun 2014 hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Nita Fitria yang berjudul "*Model Bimbingan Kelompok Berbasis Falsafah Hidup Masyarakat Lampung untuk Mengurangi Prasangka Sosial*". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model bimbingan kelompok berbasis falsafah hidup masyarakat Lampung untuk mengurangi prasangka sosial siswa. Metode

²⁹ <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>, diakses pada tanggal 20 November 2014

penelitian menggunakan Educational Research and Development dengan subjek penelitian berjumlah 12 orang yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bimbingan kelompok berbasis falsafah hidup masyarakat Lampung terbukti efektif untuk mengurangi prasangka sosial siswa. Berdasarkan analisis skor pada skala prasangka sosial yang diberikan sebagai pre-test dan post-test atau uji sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan model bimbingan kelompok berbasis falsafah hidup masyarakat Lampung, kondisi prasangka sosial siswa mengalami penurunan yang signifikan sebesar 45,68%. Hasil analisis uji menunjukkan perolehan t-hitung sebesar 2.306 dan t-tabel 2.228 dimana $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model bimbingan kelompok berbasis falsafah hidup masyarakat Lampung yang terdiri dari rasional, tujuan, target intervensi, peran dan fungsi pemimpin kelompok, tahap-tahap, materi layanan, evaluasi dan tindak lanjut efektif untuk mengurangi prasangka sosial siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penelitian kami. Adapun yang menjadi kesamaannya adalah terdapat nilai-nilai budaya lokal yakni falsafah hidup masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan dasar dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Namun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan ruang lingkup kajian penelitian.

Hasil penelitian Tesis tahun 2015 yang ditulis oleh Muhammad Awwad dengan judul "*Model Bimbingan Konseling Islam Berbasis Kearifan Lokal*".³⁰

³⁰ Perpustakaan pasca UIN Sunan Kali Jaga, Ruang Tesis

Penelitian tersebut bertujuan untuk menggali model bimbingan kelompok berbasis islami dan kearifan local di MTsN model Praya dan SLTP Negeri 1 Praya Barat Lombok Tengah. Berdasarkan penelitian tersebut pula ada kesamaan dan perbedaan. Adapun kesamaan yang ada dalam penelitian kami adalah sama sama menggali konseling kearifan lokal namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup kajian Awwad selain berbasis kearifan lokal juga berbasis islami. Begitu juga dengan setting penelitian dalam kajian ini, Awwad fokus penelitiannya pada setting pendidikan sedangkan peneliti fokus ke bimbingan konseling berbasis kearifan lokal pada setting masyarakat dan dunia pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah pengambilan data peneliti langsung terjun ke lapangan. Sikap peneliti di lapangan adalah partisipatif pasif, yaitu suatu sikap dalam pengambilan data tanpa harus melakukan intervensi atau mempengaruhi obyek penelitian. Sehingga data yang diperoleh adalah data mentah atau data yang sesungguhnya tanpa ada sebuah campur tangan peneliti. Sebagaimana yang ada dalam buku Kenzin bahwa partisipatif pasif dilakukan dengan cara peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.³¹

³¹ Norman K. Denzin. Yvonna S. Lincoln. *Handbook of qualitative research, terj.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 418

Dalam hal ini peneliti akan datang di lokasi penelitian, yaitu Kabupaten Lombok Barat dengan mendatangi konselor atau guru bimbingan dan konseling, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda yang ada di kabupaten Lombok Barat, untuk mengetahui bimbingan dan konseling berbasis Kearifan Lokal. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini akan menggambarkan kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³² Menggambarkan kondisi obyek yang alamiah, dimaksud sebagai upaya peneliti untuk mendeskripsikan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal di Kabupaten Lombok Barat dengan keadaan yang sebenarnya atau berdasarkan realita di lapangan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sesuai dengan konteks permasalahan yang ingin diteliti, maka yang menjadi subyek penelitiannya adalah guru BK/konselor, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda di kabupaten Lombok Barat, data-data yang digali pada masing-masing variabel yang diteliti akan dipaparkan pada pembahasan tentang metode pengumpulan data. Masing-masing variabel-variabel di atas untuk dijadikan sebagai subyek penelitian mengingat: Guru BK/konselor, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda

³² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 1

sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling di seting masyarakat maupun di dunia pendidikan. Peneliti berupaya untuk menggali data tentang implementasi bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal yang diterapkan pada konseli.

3. Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Maka metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³³ Dalam hal ini peneliti memposisikan diri sebagai observer (peneliti) dan sebagai partisipan. Sebagai observer, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi tak terstruktur atau observasi non partisipan, yaitu tehnik mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Dalam hal ini peneliti akan merumuskan bahan-bahan yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan observasi. Bahan observasi tersebut memfokuskan pada kajian dalam penelitian ini, yang dipandang perlu sebagai upaya dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Sebagai partisipan, peneliti adalah orang luar yang netral yang mempunyai kesempatan untuk bergabung dalam kelompok serta

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 228

berpartisi dalam kegiatan dan pola hidup kelompok tersebut sambil melakukan pengamatan.³⁴

Adapun data yang akan diperoleh melalui observasi tersruktur adalah data yang terkait dengan muatan-muatan budaya lokal yang diintegrasikan ke dalam program layanan bimbingan dan konseling, serta bagaimana guru BK, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda mendesain program layanan bimbingan dan konseling dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya.

Untuk lebih rincinya, data-data yang dapat diperoleh melalui metode observasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Latar belakang budaya yang dimiliki oleh konselor
- 2) Latar belakang budaya yang dimiliki oleh konseli
- 3) Isu-isu budaya lokal dan implikasinya dalam penerapan bimbingan dan konseling
- 4) Pendekatan yang digunakan oleh konselor atau guru BK dalam pemecahan masalah konseli. Permasalahan yang dimaksud adalah isu-isu multikultural budaya konseli, dan implikasi dalam bimbingan dan konseling.
- 5) Sensitivitas konselor dalam memahami variasi-variasi budaya konseli.
- 6) Keterampilan konselor dalam memahami atau memperhatikan bahasa tubuh konseli.

³⁴ Zainal Arifin *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru (Remaja Rosda Karya, Bandung: 2011)* hlm. 231.

- 7) Keterampilan konselor dalam memantulkan perasaan atau empati pada konseli.
- 8) Keterampilan konselor dalam memahami tingkah laku konseli.
- 9) Metode bimbingan dan konseling yang diimplementasikan oleh guru BK / Konselor.
- 10) Implikasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proses bimbingan dan konseling.
- 11) Bentuk-bentuk pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan (dikutip dari Sugiyono) yaitu “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna.

Tehnik wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Biasanya wawancara mendalam menjadi alat utama pada penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipan dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian, secara operasional

peneliti akan mengadakan wawancara tatap muka dengan guru BK, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda setempat. Topik wawancara disesuaikan dengan fokus penelitian atau yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.³⁵

Adapun data yang dapat diperoleh melalui tehnik wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman konselor mengenai isu-isu budaya konseli dan implikasinya terhadap munculnya masalah-masalah.
- 2) Pemahaman konselor mengenai isu-isu budaya lokal sebagai media dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh konseli
- 3) Metode guru BK/Koselor dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal
- 4) Pola kolaborasi guru BK/Konselor dalam merumuskan program layanan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik untuk mengumpulkan data berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, notulen dan lainnya yang berhubungan dengan tujuan penelitian³⁶ Sedangkan menurut Moh. Kasiran dokumentasi diartikan sebagai suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-

³⁵ Bimo Walgito. *Bimbingan+Konseling (Studi&Karir)* (Yogyakarta: Andi,2010) hlm. 8.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian* Jilid II, (Jakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136.

dokumen baik yang berupa dokumen tertulis atau gambar yang digunakan sebagai pelengkap atau data sekunder.³⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai upaya untuk menghimpun data yang terkait dengan arah penelitian. Data yang dipandang perlu untuk dihimpun seperti program layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan, yang telah didokumentasikan sejauh data tersebut memiliki keterkaitan dengan obyek penelitian. Khususnya data yang terkait dengan design program bimbingan dan konseling, dengan melihat pada aspek nilai-nilai budaya.

Data yang dapat diperoleh melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Program layanan bimbingan dan konseling yang telah diimplementasikan, baik dalam bentuk program tahunan, bulanan, dan mingguan.
- 2) Data tentang masalah-masalah konseli dan penanganan guru BK/Konselor dalam menangani masalah tersebut.
- 3) Data geografis tempat peneliti melakukan penelitian

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dan selama peneliti terjun di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan

³⁷ Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Malang, UIN Malik Ibrahim Press, 2010), hlm. 288.

analisis data dengan cara yang kedua, yaitu melakukan analisis selama peneliti melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.³⁸ Analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi teme-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa yang di tampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut di dukung oleh data.³⁹

Dalam analisis data ada tiga model yaitu: (1) Metode perbandingan tetap (*constan comparative method*) seperti yang dikemukakan oleh Glaser & Strauss, (2) Metode analisis data menurut Spradley, dan (3) analisis data menurut Miles & Huberman. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan model pertama yang paling paling banyak di gunakan dalam penelitian⁴⁰.

Terdapat empat tahapan kegiatan dalam metode ini dalam melakukan analisis data, yaitu mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesasi dan di akhiri dengan menyusun hipotesis kerja. Seperti yang diutarakan Glaser & Strauss, aktivitas dalam analisis data dilakukan secara

³⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 248.

³⁹ Robert Bogdan, Steven J. Taylor, *Pengantar Metoda penelitian kualitatif “ Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, Terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 137.

⁴⁰ *Ibid*...hlm. 287.

tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. ⁴¹

Untuk lebih rincinya mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data dilakukan sebagai upaya dalam melakukan pengidentifikasian adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian kemudian sesudah satuan di peroleh, langkah berikutnya adalah membuat koding yaitu memberi kode pada setiap 'satuan', agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana. Data-data yang dipandang perlu untuk dilakukan pengidentifikasian adalah data yang terkait dengan program bimbingan dan konseling di Kabupaten Lombok Barat. Kesadaran akan luasnya data-data yang terkait dengan program bimbingan dan konseling di wilayah tersebut. Maka peneliti akan fokus dalam pengambilan data yang terkait dengan design program bimbingan dan konseling yang memiliki muatan budaya.

2) Kategorisasi

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang akan ditempuh adalah melakukan pengkategorian yaitu upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan

⁴¹ Lexi J. Moleong,....hlm. 288.

kemudian setiap kategori di beri nama yang disebut label. Dikarenakan jenis penelitian ini adalah kualitatif, maka penyajian data dilakukan dengan uraian atau bersifat naratif. Data yang dipandang perlu untuk diuraikan atau dinarasikan adalah data-data yang terkait dengan fokus kajian dalam penelitian ini.

3) Sintesisasi

Sintesisasi yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya kemudian kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama atau label. Sehingga dalam aktivitas ini, peneliti akan melakukan pencarian makna di balik data-data mentah yang telah tersusun secara sistematis.

4) Menyusun Hipotesis Kerja

Hipotesis Kerja adalah upaya merumuskan suatu pernyataan proposisional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori *substantif* (yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data). Data yang dipandang perlu untuk dimaknai lebih mendalam adalah muatan-muatan budaya yang diintegrasikan kedalam program bimbingan dan konseling. Dalam rangka menguji keabsahan data, peneliti akan menggunakan tehnik triangulasi. Tehnik ini adalah untuk melakukan pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan data-data yang peneliti dapatkan di luar area atau lokasi penelitian. Hal ini dimaksud sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Upaya tersebut peneliti akan melakukan wawancara pada tokoh-tokoh agama, tokoh

adat, dan pelaku budaya di daerah tempat penelitian dilakukan. Dalam rangka untuk menyesuaikan data-data yang peneliti temukan, khususnya yang terkait dengan muatan budaya yang diintegrasikan kedalam program bimbingan dan konseling.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan agar dapat mengetahui pembahasan penelitian tesis ini, penulis memaparkan secara ringkas dalam sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teoritis, yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam melihat realita di lapangan. Realita dimaknai sebagai keadaan yang sesungguhnya. Sehingga teori di sini difungsikan sebagai kaca mata dalam menjelaskan realitas tersebut, sekaligus sebagai acuan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Bab III. Pada bab ini akan diuraikan paparan data dan temuan tentang bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal sekaligus gambaran umum Kabupaten Lombok Barat. Pada bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, peta Lombok Barat, dan struktur organisasi.

Bab IV Pembahasan tentang Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Lombok Barat. Pada bab ini penulis memaparkan tentang bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal, berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Bimbingan dan Konseling berbasis Kearifan lokal. Selain itu, peneliti akan menganalisis layanan bimbingan dan konseling yang berbasis kearifan lokal dengan sejumlah teori.

Bab V Penutup. Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan kemudian diakhiri dengan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa poin penting yang bisa dijadikan konklusi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan dan konseling di Lombok barat adalah *bedede, bedengah*. Dua konsep tersebut menjadi dasar filosofis dalam pengembangan dan pelaksanaan bimbingan konseling berbasis kearifan lokal. Model bimbingan dan konseling ini secara tidak langsung sudah mengkristal dalam budaya dan adat istiadat masyarakat Sasak.
2. Keterlibatan kearifan lokal sebagai pola bimbingan dan konseling tidak diterapkan di sekolah, karena minimnya pemahaman pihak guru BK dalam menginternalisasikan nilai kearifan lokal di sekolah atau guru BK tidak mengetahui adanya kearifan lokal yang bisa digunakan dalam bimbingan dan konseling. Sehingga bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal hanya diterapkan di masyarakat yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda (Non profesional). Tujuan bimbingan dan konseling berbasis kearifan lokal adalah berkarakter dan berjati diri orang Lombok (Sasak) yaitu *menge, tao, dan Periri Diriq*.

3. Pelaksanaan hanya dilakukan oleh masyarakat melalui dominasi peran masyarakat dengan cara langsung maupun tidak langsung. Adapun secara langsung adalah tindakan spontan dari masyarakat yang tidak direncanakan, sedangkan yang tidak langsung adalah dengan membuat perencanaan sebelum memberikan bimbingan dan konseling.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, yaitu;

1. Pihak Pemerintah

Kepada pemerintah setempat dalam hal ini adalah instansi terkait Kemenag yang menaungi pendidikan dan Dikbud untuk mensosialisasikan kearifan lokal yang bias diterapkan dalam dunia pendidikan di Lombok Barat, baik dalam bentuk seminar, diklat atau kegiatan lainnya.

2. Pihak Masyarakat

Sebagai bentuk kepedulian dan perhatian dalam melestarikan nilai-nilai budaya lokal yang ada, maka sudah seharusnya peran serta dan keaktifan semua pihak sesuai dengan keahlian dan bidang masing-masing.

3. Pihak Guru BK dan Sekolah

Kepada guru BK diharapkan terus mengembangkan diri dalam keahliannya khususnya dibidang BK lintas budaya, terus menggali budaya kearifan lokal yang bisa di pakai dalam BK yang ada di Lombok Barat dan memperhatikan kearifan lokal atau budaya-budaya setempat untuk mendukung proses bimbingan dan konseling. Selain itu, khusus kepada ketua dan seluruh anggota forum MGBK Lombok barat untuk lebih sering mengadakan pertemuan dan membahas kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan dan konseling.

DAPTAR PUSTAKA

- Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Konseling Lintas Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ahmad Abd. Syakur, *Islam dan kebudayaan “ studi akulturasi nilai-nilai Islam dalam budaya sasak*, Yogyakarta: AdabPress UIN Sunan Kali Jaga, 2006.
- AishaAl-Qimlass, “The Counseling Profession in Kuwait: Its Journey and Future,” *International Journal for the Advancement of Counselling*, Vol. 15, Tahun 2015.
- Bimo Walgito. *Bimbingan+Konseling (Studi&Karir)*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta:2010.
- Courtland C. Lee, *Multicultural Issues in Counseling: New Approaches to Diversity*, United State:2006.
- C. Bret Hendricks *et all.* Implementing Multicultural Ethics:Issues for Family Counselors *The Family Journal: Counseling andTherapy for Couples and Families* 2015, Vol. 23(2).
- Eve M. Adams, *et. al*, “Creating Peace by Confronting Prejudice: Examining the Effects of a Multicultural Communication Skills Group Intervention,” *International Journal for the Advancement of Counselling*, No. 4 Tahun 2003.
- Elise M.Cole, *et. Al*, “Development of the Multicultural Therapy Competency Inventory-Client Version,” *Springer Science+Business Media NewYork*, 9 November 2014.
- Franklin T. Thompson, “Effective Multicultural Instruction: A Non-Color-Blind Perspective,” *Department of Teacher Education, University of Nebraska–Omaha*, No. 10 Tahun 2014.
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih. *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: 2014).
- Hardin L. K. Coleman dan Christine Yeh, *Handbook Of School Counseling*, New York: The Taylor & Francis e-Lybrary, 2011.
- Ivey, A. E., & Ivey, M. B, “Intentional Interviewing and Counseling: Facilitatiting Client Development in a Multicultural Society (5TH ED.)” *Australian Journal of Career Development* , No. 2 Tahun2004.

- Jesus (Jess) Aros and Cristina Manglona, "Iconic Priming: Just an Old Experimental Psychology Technique or a Potential New Tool to Systematically "Do" Multicultural Counseling?," *International Journal for the Advancement of Counselling*, No. 2 Tahun 2004.
- John Mushaandja, *et. all.* Major challenges facing teacher counselors in schools in Namibia, *Education Journal* .Vol.2, No. 3, 2013.
- John L. Romano, Michael Goh, Kay Herting Wahl. School Counseling in the United States: Implications for the Asia-Pacific Region, *Asia Pacific Education Review* 2005, Vol. 6, No. 2.
- John B. Alleman. Walinda Phiri-Alleman. Sexual Violence in Relationships: Implications for Multicultural Counseling. *the family journal: counseling and therapy for couples and families*, vol. 16 No. 2, April 2008.
- John B. Alleman. Walinda Phiri-Alleman. Sexual Violence in Relationships: Implications for Multicultural Counseling. *the family journal: counseling and therapy for couples and families*, vol. 16 No. 2, April 2008.
- John M. Echols, Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-33, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Li-fei Wang & Kwong-Liem K. Kwan & Su-Fei Huang. Counseling Psychology Licensure in Taiwan: Development, Challenges, and Opportunities. *Int J Adv Counselling*.
- John B. Alleman. Walinda Phiri-Alleman. Sexual Violence in Relationships: Implications for Multicultural Counseling. *the family journal: counseling and therapy for couples and families*, vol. 16 No. 2, April 2008.
- Mei Tang, *et. Al.* "Implications of the International Counseling Experiences of Pioneering U.S. Professionals: Considered From an Ecological Perspective," *International Journal for the Advancement of Counselling*, No. 1 Tahun 2005.
- M. Harifin Zuhdi, *Praktek Merariq: Wajah Sosial Masyarakat Sasak*, Mataram: Leppim IAIN Matarm, 2012.
- Megan J. Murphy, Junghee Park. Natalie J. Lonsdale, "Marriage and Family Therapy Students' Change in Multicultural Counseling Competencies after a Diversity Course," *Springer Science+Business Media*. Tahun 2006.

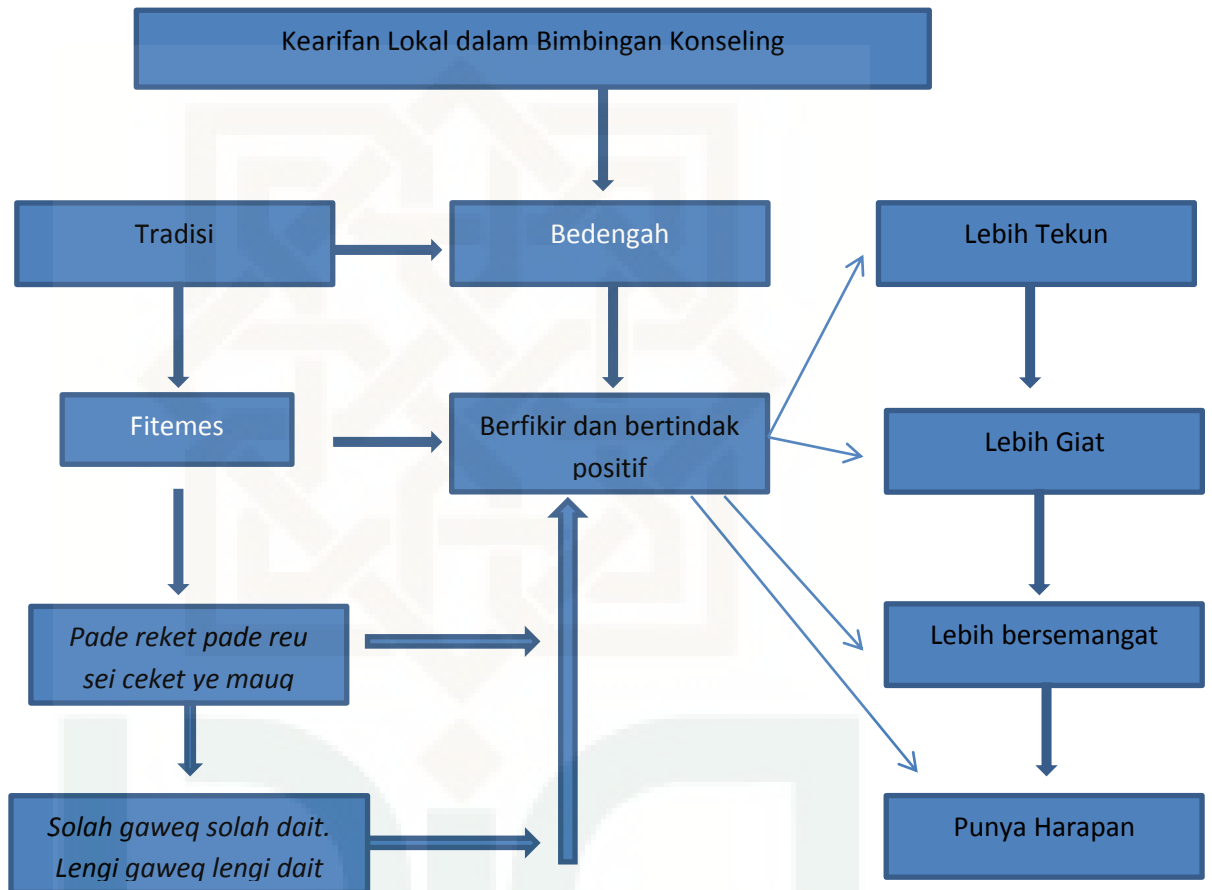
- Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Marilyn A. Cornish¹, Nathaniel G. Wade¹, Jeritt R. Tucker¹, and Brian C. Post¹, "When Religion Enters the Counseling Group: Multiculturalism, Group Processes, and Social Justice." *sage The Counseling Psychologist*, No. 5 Tahun 2014
- Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Malang, UIN Malik Ibrahim Press, 2010.
- Norman K. Denzin. Yvonna S. Lincoln. *Handbook of qualitative research, terj.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Robert Bogdan, Steven J. Taylor, *Pengantar Metoda penelitian kualitatif " Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, Terj. Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Shoshana Shonfeld-Ringel, L. I. C. S. W, "Are Conceptualization of the working alliance in crosscultural practice with non-western clients : Integrating relational perspectives and multicultural theories," *Clinical Social Work Journal*, No. 1, Spring Tahun 2001.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Jilid II*, Jakarta: Andi Offset, 1994.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis Integrasi)*, (Depok: Raja Grafindo, 2013).
- Stephen Palmer, *Konseling dan Psikoterapi*, terj. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Vivian Hopkins Jackson. Practitioner characteristics and organizational contexts as essential elements in the evidence based practice versus cultural competence debate. *Transcultural Psychiatry 2015, Vol. 52(2)*.
- W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling Di Instuti Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1997).

Zainal Arifin *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2011.

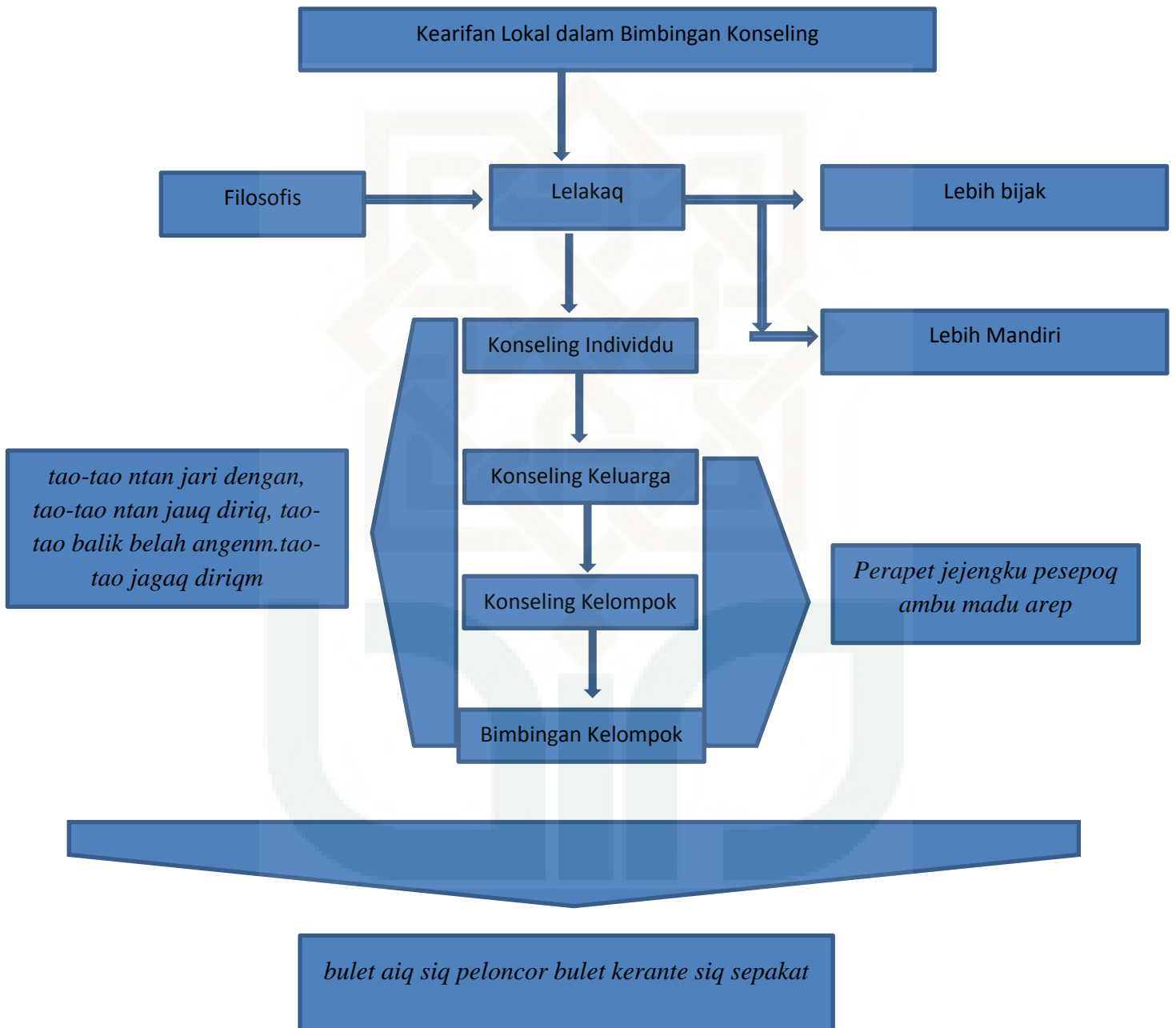


Lampiran

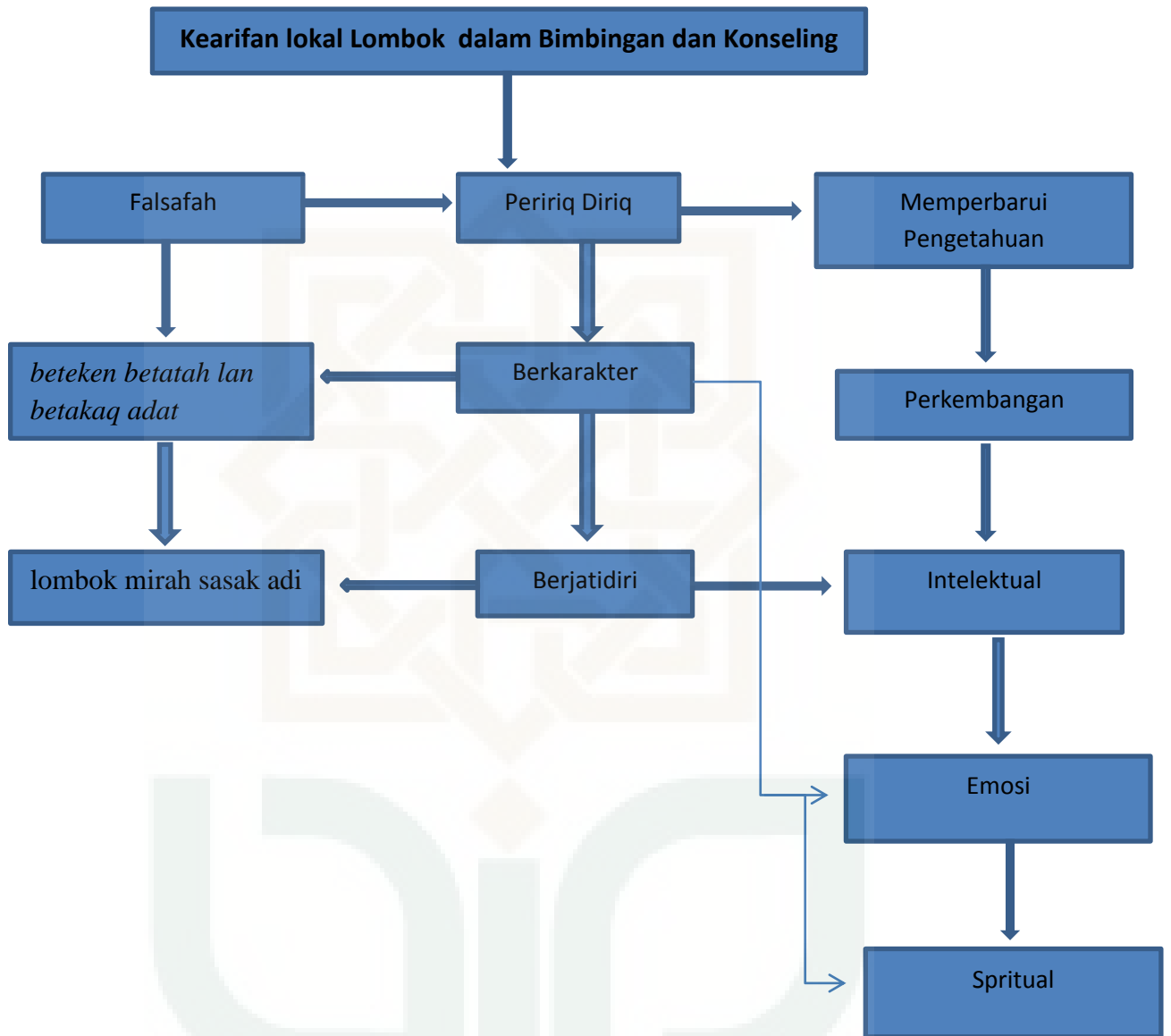
Subjek 1.



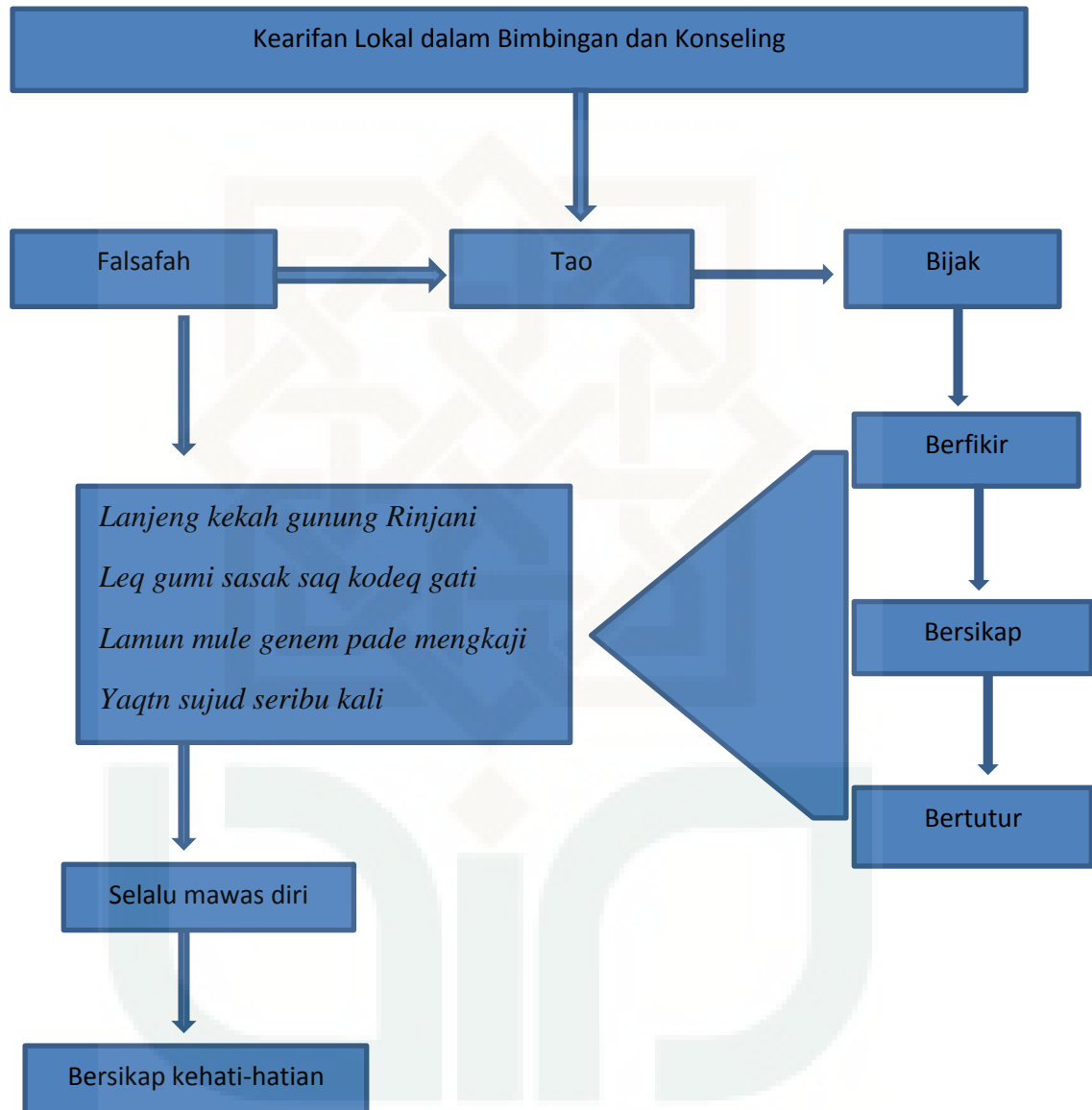
Subjek 2.



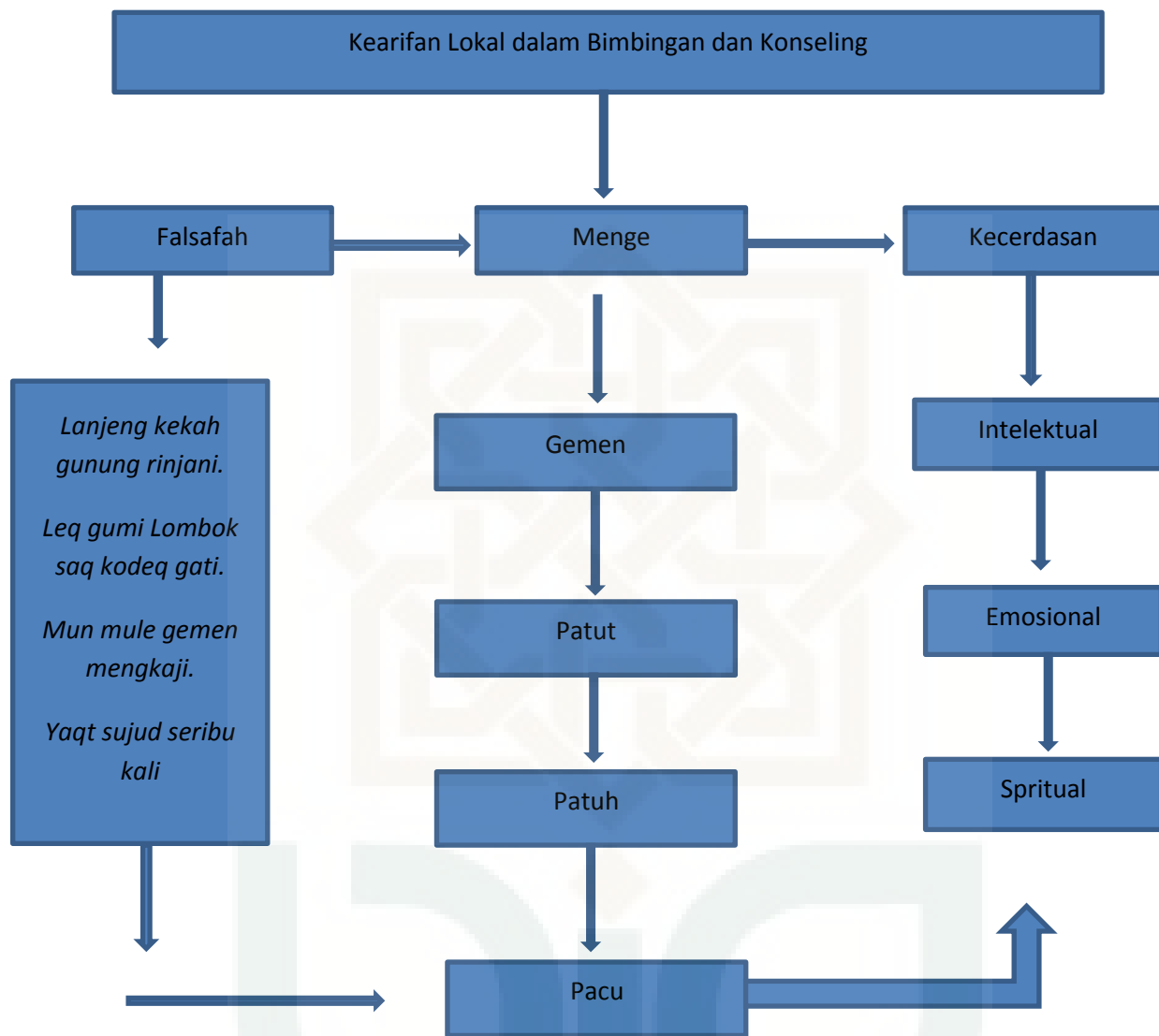
Subjek 3.



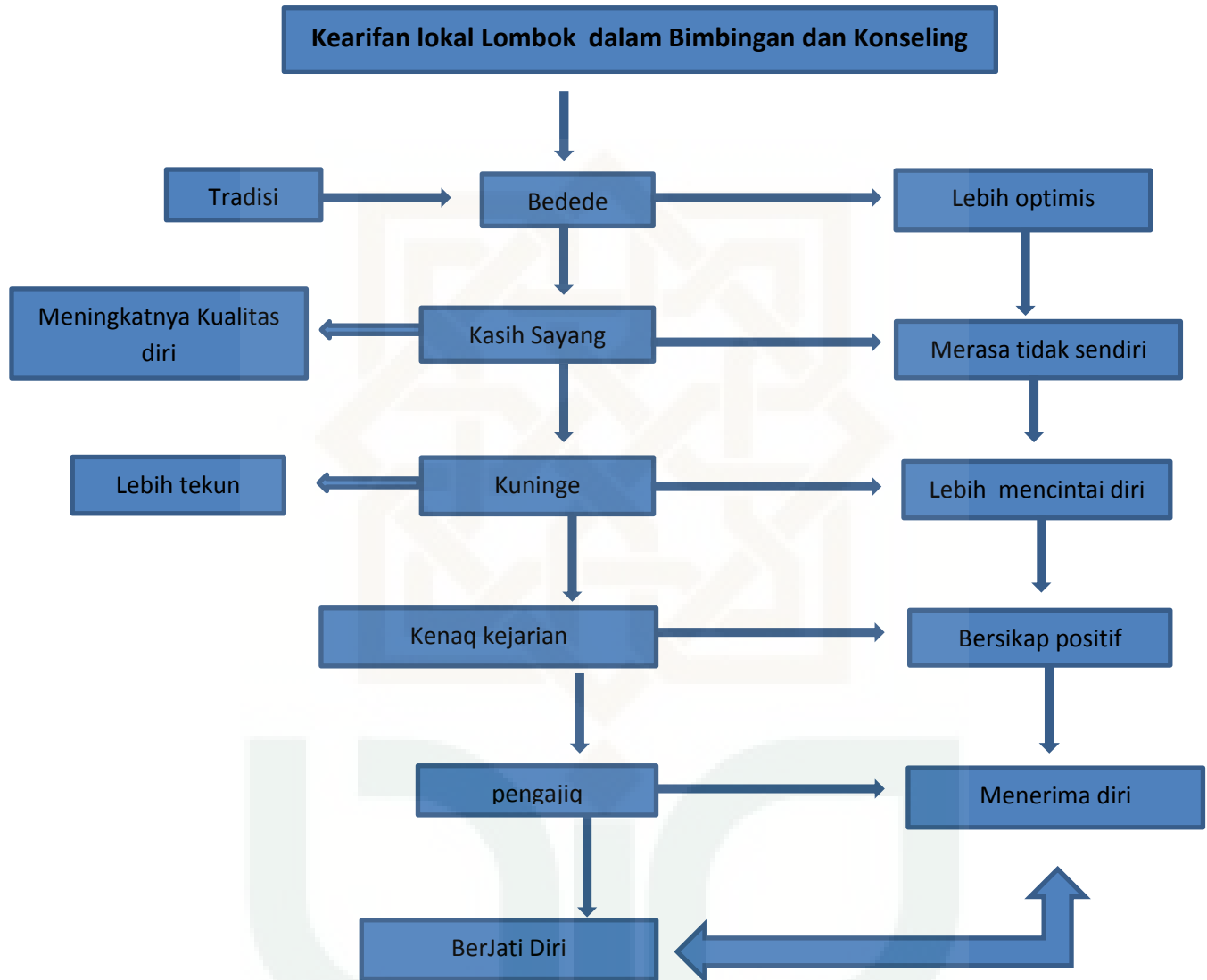
Subjek 4.



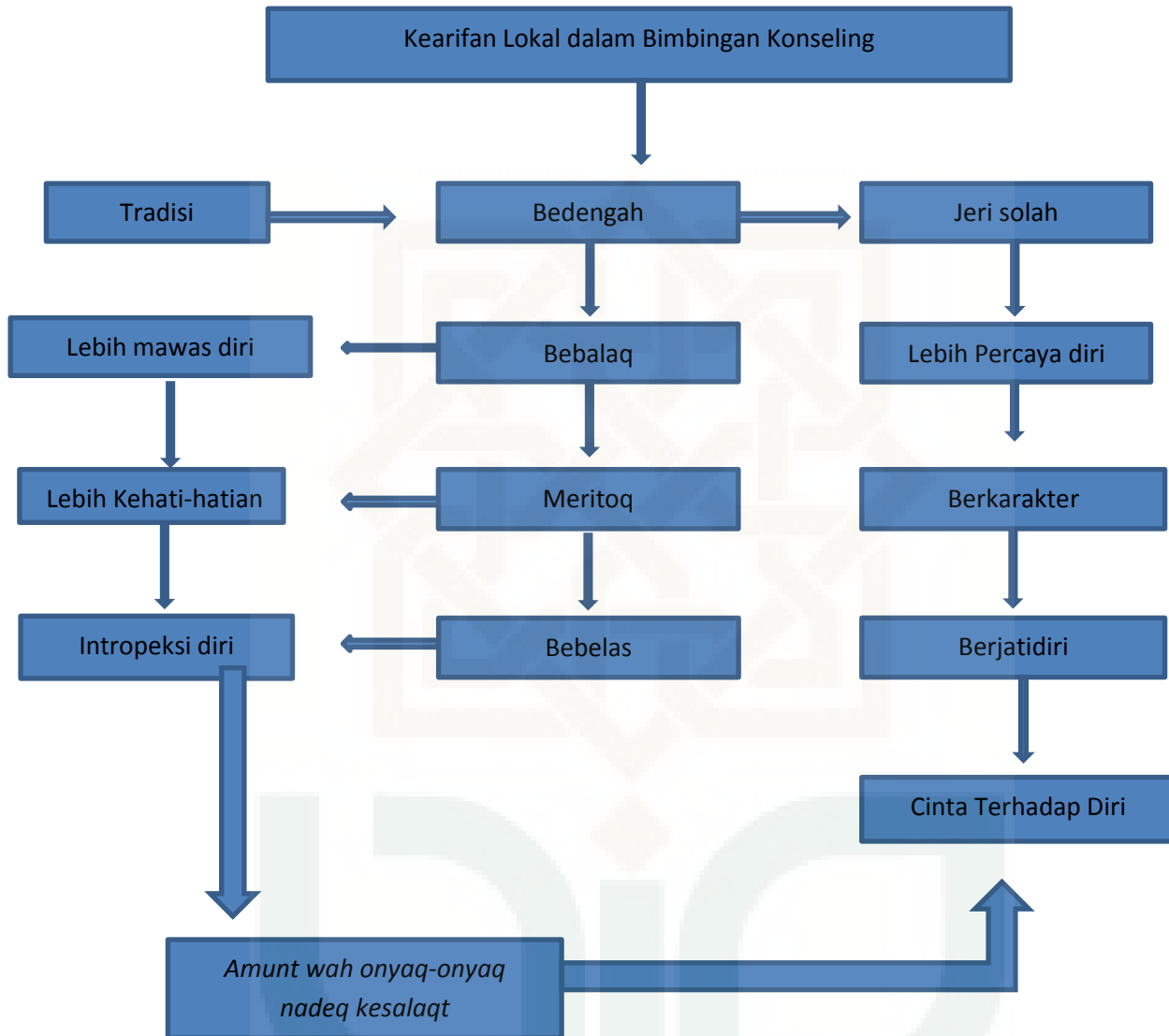
Subjek 5.



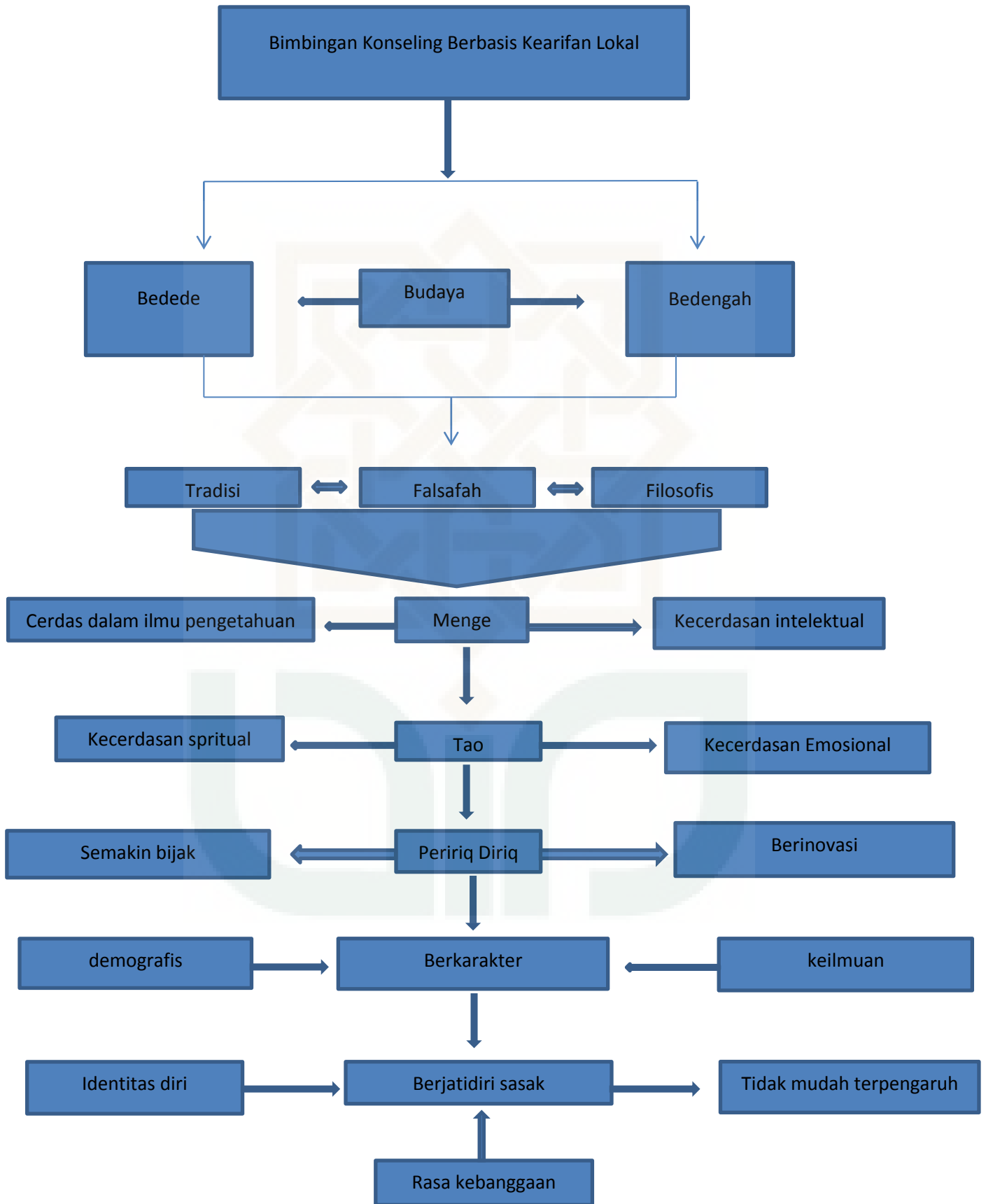
Subjek 6.



Subjek 7.



Gabungan Bagan 1-7



VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama : Haji Sahal (koordinator BK disekolah dan ketua forum MGBK Lombok Barat)

Usia : 47

Pekerjaan : Guru BK

Pendidikan : S1 BK

Hari/Tanggal Wawancara : 14 Januari 2016

Waktu : 10:07:54

Lokasi Wawancara Kec. Kuripan Lombok Barat : Ruang BK MTsN Kuripan

Tujuan Wawancara berbasis Kearifan Lokal : Menggali Informasi Tentang BK

Wawaancara ke : 1

Kode Wawancara : HS/W1

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamua'laikum. Waalikumsalam Permisi pak mengganggu! Gak apa apa silakan duduk.	
5	Oh ya pak Saya mau penelitian disini? <u>Iya sudah di rekomendasikan sama kepala sekolah tadi TU nya bawa surat kesini.</u>	Guru BK sudah menerima surat dari kepala tentang penelitian
15	Oo ngeh pak, tiang mulai niki pak kalau gitu? <u>Iya ya silahkan.</u> Niki pak apakah program rencana bimbingan konseling jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek disusun? Nah ini tidak ada	Wawancara dimulai
20	konseling jangka panjang jangka menengah atau jangka pendek naah kalau penilaiannya baru dia ada, penilian <u>istilahnya laijapan (penilaian jangka panjang).</u>	Bimbingan konseling memakai istilah penilaian layanan jangka panjang dan pendek (lajapan, dan laijapen)
25	<u>penilaian laijapen (penilaian jangka pendek) baru itu dia ada dan itu dia berjenjang. Jangka pendek yang dimaksud itu adalah</u>	Jenjang penilaian layanan jangka

30	<p><u>bisa saja dia tiga bulan bisa saja satu semester nah kalau jangka panjang sudah pasti dia satu tahun</u> sehingga kalau kita disekolah itu ada istilahnya sumatif dan ada istilahnya formatif.</p>	<p>pendek ada tiga bulan dan ada satu semester, penilaian jangka panjang selama satu tahun, istilah disekolah sumatif dan formatif</p>
35	<p>Sumatif niki maksudnya seperti apa pak? Misalnya kalau tahunan ada yang tahunan ada yang semester.</p>	
40	<p>Ini supaya side paham saja dulu, nanti side yang uraikan itu, menurut pemahamannya side <u>,Cuma dari kita di BK itu tidak ada, yang ada penilaian.</u></p>	
45	<p>Apakah rencana penyusunan program BK melibatkan warga sekolah? Program yang ada, karena ini kan side bilang rencana kalau rencana itu berarti sebelum masuk ke program</p>	<p>Dalam BK tidak ada rencana jangka panjang menengah maupun pendek yang ada penilaian layanan jangka panjang dan menengah</p>
50	<p>Istilahnya namanya juga rencana sama seperti buat proposal baru dia menjadi program, <u>program itu ada program tahunan, ada program semester, ada program bulanan,</u></p>	
55	<p><u>ada program mingguan, program harian dan program harian itu identik dengan agenda kerja.</u></p>	<p>Dalam BK ada program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian, program harian identik dengan agenda kerja.</p>
60	<p>Maksud tiang dalam penyusunannya melibatkan warga sekolah dalam hal ini kepala sekolah, guru-guru dan staf? Biasanya kita disini dalam <u>penyusunannya hanya melibatkan sesama guru BK,</u> nanti kalau sudah</p>	
65	<p>selesai penyusunannya kita menyerahkan ke kepala sekolah kalau sudah tidak ada koreksi dari kepala sekolah dan disetujui kita anggapp semua sudah selesai.</p>	<p>Dalam menyusun program hanya melibatkan guru BK tanpa melibatkan yang lain, kepala sekolah hanya mengoreksi.</p>
70	<p>Artinya dalam penyusunan kami di sini tidak melibatkan yang lain kecuali dengan guru-guru BK. Bagaimana program BK disusun? Ini adalah merupakan</p>	

75 80 85 90 95 100 105 110 115 120	<p>proses, prosesnya berangkat dari rencana, rencana dulu, baru dia masuk kepada program. Nah <u>dalam menyusun program BK ya jelas disini kami bagi bagi tugas dengan guru-guru BK.</u></p> <p>Apakah program BK di sosialisasikan ke warga sekolah? <u>Ya pasti, kita sosialisasikan ke warga sekolah melalui rapat sekolah dan di tempelkan di mading.</u></p> <p>Kemudian dalam pengorganisasian BK bagaimana dilakukan pak? Yang penting di ketahui, ini pengorganisasian BK itu yang mana dimaksudkan apakah dia strukturkah, apakah dia mekanisme, struktur dan mekanisme inikan dia berbeda, struktur itu adalah person, mekanisme itu adalah program, ini dia semua larinya karena semuanya adalah satu lingkup organisasi, <u>Dan semua sudah kita lakukan dalam proses penyusunan seperti yang sudah tiang bilang barusan.</u></p> <p>Bagaimana penempatan personal dalam kegiatan BK? Kalau kaitannya dengan personil larinya ke pengorganisasian. Kalau program kaitannya dengan mekanisme. Dan Struktur BK, struktur BK itu adalah ada Koordinator BK, ada guru BK yang semuanya berlatarbelakang adalah profesional BK, setelah dilihat dari profesionalnya <u>berdasarkan baik itu berdasarkan SK maupun sertifikat profesional maka akan dilihat posisinya, masing-masing punya posisi dalam penempatannya, dan yang mengetahui ini semua adalah koordinator BK.</u></p>	<p>Dalam menyusun program BK ada bagi-bagi tugas sesama guru BK.</p> <p>Program BK disosialisasikan pada waktu rapat guru dan ditempel dimading.</p> <p>Pengorganisasian BK dilakukan dalam waktu proses penyusunan program BK</p> <p>Penempatan personal guru BK dilihat dari profesionalitasnya berdasarkan sertifikat profesional dan berdasarkan surat keputusan (SK).</p> <p>Penentuan penempatan di tentukan oleh koordinator bimbingan konseling</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p>Bagaimana model penempatannya pak, apakah ada kriteria dalam posisi penempatannya? Dalam penempatan posisi masing-masing guru BK, <u>tiang selaku koordinator melihat dari segi pengalaman dan profesional, lama dia kerja, lama usia setelah dia tamat itu kalau dari pengalaman.</u></p> <p>Bagaimana ditempatkan pak? Kalau kita di sekolah, <u>siapa sebagai penanggung jawab kelas tiga misalnya yang sedikit krusial misalnya, siapa posisi di kelas dua, siapa posisi dikelas satu nah masing-masing kelas ini, itulah siswa asuh kita, istilah kita siswa asuh teruus dia bederet dia.</u></p> <p>Apakah dalam pelaksanaan BK melibatkan warga sekolah? Sudah pasti, kita <u>dalam BK itu kan ada aturannya ada tahapan-tahapan sebelum sampai ke guru BK dan itu kita lakukan disini semua terlibat sesuai dengan tahapan dan aturan yang sudah ada dan itu semua kan sudah ada dalam juknis BK.</u></p> <p>Apakah dalam pelaksanaan BK bekerja sama dengan semua komponen terlibat? Ya pasti. <u>Karena kami dalam satu organisasi kami tidak bisa berjalan sendiri-sendiri.</u></p> <p>Dalam pelaksanaan program BK disini pak, apa melibatkan kearifan lokal? Dalam hal? Dalam proses bimbingan konselingnya pak. Kearifan lokal yang mana ini, bisa saja kan dalam bentuk awig-awig yang mana ini side maksud? Kalau awig-awig itu kan aturan yang di buat oleh kelompok masyarakat bersifat untuk mencegah, yang tiang maksud disini adalah kearifan</p>	<p>Penempatan posisi guru BK dilihat dari segi professional, dan pengalaman (lama kerja, lama usia setelah dia tamat dari perguruan tinggi).</p> <p>Masing masing guru BK mempunyai tanggung jawab pada masing-masing kelas sebagai siswa asuhnya.</p> <p>Pelaksanaan tahapan bimbingan konseling di laksanakan sesuai dengan petunjuk tekhnis bimbingan konseling.</p> <p>sebagai bentuk sebuah organisasi Ada kerjasama dalam pelaksanaan bimbingan konseling dengan komponen terlibat .</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p>	<p>lokal yang dipakai dalam dunia sekolah khususnya untuk bimbingan dan konseling pak?</p> <p>Makanya yang side maksud kearifan lokal yang side maksud ini kan kami harus tau dulu mana kearifan lokal yang side maksudkan itu. Yang kami mau awig-awig itu kan aturan dan di BK itu ada yaitu aturan-aturan dalam BK nah kami disini mau mensinkronkan antara awig-awig itu dengan aturan BK apakah cocok ngak dia. Saya harus tau dulu mana kearifan lokal itu itu harus side bawakan saya rincian-rinciannya baru saya kondisikan ngonek gaknya dengan BK. Saya sendiri bingung ini dengan kearifan lokal ini, jadi saya harus buka dulu tentang kearifan lokal itu. Jangan side terusik dulu dengan BK ini dulu nanti itu side bawakan saya dulu rincian-rincian kearifan lokal itu.</p> <p>Kira-kira disekolah selama ini ada gak pak dipakai kearifan lokal? Harus saya tau dulu kerifan lokal yang dimaksud yang mana, Sulit saya berikan side, karena bisa jadi dia banyak bisa jadi dia ada kaitannya dengan konseling, bisa jadi dia tidak ada, kalau saya dengan bimbingan konseling side tidak akan susah dari A-Z insyaALLAH gak kan repot. Ini harusnya kamu pergi ke pak Zaini (bupati lombok barat) menanyakan dulu tentang kearifan lokal.</p> <p>Berarti secara tertulis proses kearifan lokal selama ini....? Kita belum tau, harus saya tau dulu, karena bisa jadi antara ada dan tiada, heran saya kamu ambil penelitian ini.</p> <p>Ini memang masih baru pak</p>	<p>Koordinator guru bimbingan konseling tidak mengetahui kearifan lokal yang ada di lombok barat khususnya yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling.</p> <p>Guru BK melaksanakan bimbingan dengan panduan buku bimbingan konseling yang sudah di pakai selama ini di sekolah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p>	<p>makanya saya tertarik untuk menggali tentang kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling ini kan terkait dengan budaya pak.</p> <p>Setau saya kearifan lokal dilombok barat ini, anak-anak diatas jam sepuluh malam tidak boleh kelayapan itulah model awig awig nah apabila itu dilanggar apa sanksi yang mengikat didalam awig awig, apakah tidak ditegur, apa diberikan peringatan oleh tokoh adat kalau itu sepertinya kita kaitkan dengan BK itu sama dengan aturan-aturan kalau dalam BK.</p> <p>Berarti selama ini hanya mengacu pada BK yang sudah ada pak? Kami <u>disini secara spesifik tidak menerapkan kearifan lokal dan kami juga tidak tahu ada kearifan lokal yang bisa masuk dalam bimbingan konseling, kami membimbing ya memakai apa yang sudah kita pakai yaitu model bimbingan konseling yang memang sudah dipakai selama ini, yang ada dibuku BK sesuai dengan teori atau panduan dibuku dan tidak ada itu di bahas tentang kearifan lokal.</u></p> <p>Kearifan lokal disini adalah kearifan lokal lombok barat dalam menyikapi permasalahan dalam hal ini yang berkaitan dengan bimbingan konseling pak? Selama ini kami di madrasah ini belum sampai kesana pikirannya. Yang kami tau adalah hukum adat lebih tinggi dari hukum undang-undang dan dalam hal ini larinya ketokoh masyarakat atau tokoh agama. Atau keduanya berkolaborasi dalam penyelesaian masalah tapi itu</p>	<p>Guru BK hanya mengerti awig-awig yang dalam bimbingan konseling sama dengan aturan-aturan</p> <p>Ketidaktahuan guru BK dengan kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling.</p> <p>Dalam buku BK tidak di bahas tentang kearifan lokal</p> <p>Tidak pernah kepikiran tentang kearifan lokal.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p>diluar pendidikan. Contoh kepala desa dengan tokoh agama. Itu yang saya ketahui. Dan kearifan lokal itu tidak ada diundangkan secara tertulis atau secara permanen.</p> <p>Kami kesulitan dalam mengorek mana kearifan lokal yang berkaitan dengan BK karena BK sendiri sudah punya aturan sendiri, karena aturan berarti ada sanksi dan BK itu punya sanksi, dan kita yang melakukannya dimana kategori yang dilanggar karena aturan sudah mengikat. Intinya selama dengan BK kami sudah lengkap karena itu setiap hari yang kami lakukan dan fokus kita tetap kesana.</p> <p>Dengan fasilitas BK sendiri pak disini apa sudah lengkap? Kita ada ruang tamunya, ada ruang konseling individu, ada ruang konseling kelompok ada kita semua sudah lengkap. Ada penghambat ada gak pak dalam hal fasilitas? Silahkan side koreksi sendiri dari ruangan, fasilitas kita semua sudah lengkap, kita tidak ada kekurangan dalam hal fasilitas gak tau kalau disekolah lain.</p> <p>Bentuk need asesment untuk memberikan layanan bagaimana pak? Bentuk need asesment seperti siswa membawa senjata tajam, pemalsuan tanda tangan raport dan banyak lagi. Kami bekerja berdasarkan ketentuan yang ada seperti permendiknas, ada sk kementerian agama itu yang kita pakai, yang kita kejar itu aturan dan dalam BK itu adalah tata tertib.</p> <p>Oh ya pak saya mau wawancara dengan guru-guru BK yang lainnya pak? Semua sudah</p>	<p>Menurut guru BK kearifan lokal tidak dipermanenkan dalam undang-undang</p> <p>Bimbingan konseling sudah punya aturan sendiri, dan guru BK kesulitan tentang kearifan lokal yang berkaitan dengan bimbingan konseling.</p> <p>Dari fasilitas bimbingan konseling sudah lengkap.</p> <p>Bentuk need asesment yang dilaksanakan sesuai dengan permendiknas dan yang dari kementerian agama.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

305	<p><u>diserahkan ke saya, saya kan sebagai koordinator BK disini, jadi apa yang bapak cari silahkan saja toh guru BK lainnya juga akan menyerahkan kembali ke saya.</u></p>	<p>Guru BK yang di wawancara adalah koordintor BK di sekolah tersebut dan semua telah diserahkan ke koordinatornya.</p>
310	<p>Bukan itu maksud saya pak tapi mungkin ada pengetahuan pengetahuan yang lain saya dapat sama guru-guru BK yang lainnya? Sama saja bahkan kalau</p>	
315	<p><u>menyangkut tentang BK semua dari A sampai Z semasih tentang BK saya siap, anda mau pergi ke sekolah lain mereka juga nanyanya kesini juga bahkan yang di MAN,</u></p>	
320	<p><u>saya juga sebagai ketua forum MGBK (musyawarah guru bimbingan konseling)se lombok barat. Jadi mereka pasti nanyanya kesini kalau ada hal-hal baru</u></p>	<p>Guru BK (koordinator BK disekolah) juga sebagai ketua forum MGBK (musyawarah guru bimbingan konseling) se Lombok Barat.</p>
325	<p><u>dengan BK</u> Jadi pak, kearifan lokal yang dipakai dalam bimbingan dan konseling tidak ada di terapkan sama guru-guru BK disini?</p>	
330	<p><u>Begini aja, apa Kearifan lokal di Lombok barat itu, seperti apa! Kearifan lokal yang mana peneliti sebut? Dalam dunia BK itu sudah jelas ada aturan baku yang sudah</u></p>	<p>Guru BK menegaskan bahwa Kearifan lokal dalam bimbingan dan konseling di sekolah itu tidak ada.</p>
335	<p><u>di terapkan, dan itu yang kami terapkan.</u> Nggeh pak. Kalau memang ada kearifan lokal tersebut maka kami</p>	
340	<p><u>minta kepada bapak (peneliti) untuk di berikan kepada kami, supaya nanti kami mempelajarinya dan nanti saya lihat sesuai ndak dengan materi BK yang sudah ada,</u></p>	<p>Guru bimbingan konseling meminta kearifan lokal kepada peneliti untuk dipeajari dan disinkronkan dengan bimbingan yang selama ini diterapkan.</p>
345	<p><u>apakah nanti kearifan lokal tersebut ajeg tidak, sesuai tidak dengan maateri BK yang ada selama ini. Nggeh pak nanti kalau sudah saya dapat nanti setelah selesai tesis saya nanti</u></p>	
350	<p>insyaALLAH saya bawakan.</p>	

<p>355</p> <p>360</p>	<p><u>Saya juga heran dengan penelitian mu ini kok beraninya kamu ambil kearifan lokal, coba kita lihat judulmu bimbingan konseling berbasis kearifan lokal, gak ada itu kearifan lokal yang dipakai dalam bimbingan konseling, ya sudah kamu coba cari ke guru guru BK di sekolah lain mudah-mudahan ketemu apa yang kamu cari.</u></p> <p>Nggeh pak, terimakasih atas waktunya pak. Ia sama-sama. kalau gitu tiang pamit pak, Assalamualaikum.</p> <p>Wa'alaikumsalaam.</p>	<p>Penegasan kembali bahwa kearifan lokal lombok barat itu tidak ada yang dipakai dalam bimbingan konseling.</p>
-----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama : Kusna Pertiwi
 Usia : 26 Tahun
 Pekerjaan : Guru BK (Koordinator BK)
 Pendidikan : S1 BK
 Hari/Tanggal Wawancara : 18 Januari 2016
 Waktu : 14:37:06
 Lokasi Wawancara Kec. Gerung Lombok Barat : Mushalla MTs Darussalam
 Tujuan Wawancara berbasis Kearifan Lokal : Menggali Informasi Tentang BK
 Wawancara ke : 1
 Kode Wawancara : KP/W1

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamu'alaikum. Wa'alaikum salam.	
5	Sudah siap kita wawancara bu? <u>Ok dimana kita duduknya ini, dimushalla aja pak biar lebih adem disini (kantor) panas.</u>	wawancara dilakukan di Mushalla madrasah.
10	Ok siap bu dimana aja saya siap kan saya yang butuh he he. <u>Ya udah kita mulai wawancaranya mulai dari mana nih. Mudah-mudahan bisa jawab hehe. Yang nyantai aja pak, rilek biar gak tegang gak usah pormal pormalah biasa aja.</u>	
15	Apakah program bimbingan konseling jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek sudah di susun? <u>Program jangka pendek aja yang ada disini, Bentuk program jangka pendeknya bu?</u>	Dimadrasah yang ada Cuma pogram jangka pendek
20	<u>Program jangka pendek kalau program saya adalah disipliner itu aja dari dulu belum bisa terlaksana mungkin sama saja di</u>	Program yang dilaksanakan adalah program kedisiplinan, tapi belum alan secara maksimal.
25	<u>semua pondok atau karena efek masuk siang anak-anak ini, jam</u>	Asumsi guru bimbingan konseling Karena efek masuk siang sehingga

30	<p><u>pertama rajin mereka masuk tapi nanti pas jam istirahat ada yang pergi tidur, disiplinnya kurang.</u> Berarti jangka panjang, jangka menengahnya? Ini aja belum bias jalan, apalagi yang lain.</p>	<p>anak kurang disiplin dan hampir di semua madrasah swasta sama.</p> <p>Program Jangka menengah dan panjang belum ada.</p>
35	<p>Terus untuk program BK sendiri sudah disusun Mbak? Tahunan, bulanan semesteran tinggal diprit saja.</p>	<p>Program bimbingan konseling masih dalam bentuk file.</p>
40	<p>Penyusunan program BK sendiri apa melibatkan warga sekolah seperti guru staf dan kepala sekolah? Dilibatkan.</p> <p>Dilibatkan secara formal atau hanya sekedar dilibatkan</p>	
50	<p>Karena suasana dimadrasah swasta kan dia agak beda dengan yang di Negeri? Istilahnya dilibatkan dalam arti hanya sekedar tahu saja langsung pemberitahuan saja.</p>	<p>Penyusunan program bimbingan konseling tidak melibatkan warga sekolah hanya bersifat pemberitahuan saja kepada kepala madrasah.</p>
55	<p>Ada gak bentuk kerja sama dengan WAKA atau dengan guru-guru yang lain misalnya dalam kerja sama menangani siswa? <u>Sampai saya tempelkan di kantor model atau tahapan dalam menangani siswa tapi kayaq gak mau tau modelnya guru-guru ini, sama kayaq siswalah gak mau</u></p>	
65	<p><u>memperhatikan, padahal itu juga kewajiban mereka, kewajiban kita bersama, pandangan mereka itu terhadap guru BK masih dianggap sepele, dianggap apalah, mereka belum terlalu mengenal, belum terlalu paham makanya mikir kayaq begitu, padahal peran guru BK untuk masa depan anak-anak ini</u></p>	<p>Tahapan-tahapan dalam bimbingan konseling tidak berjalan semestinya.</p> <p>Kewajiban guru selain guru BK seperti hanya sebatas mengajar, apapun masalah siswa langsung diserahkan ke guru BK tanpa ada melalui tahapan.</p> <p>Pandangan guru –guru mata pelajaran terhadap guru BK masih negatif.</p>
75	<p><u>sangat penting dalam kehadiran atau kontribusi guru BK. Saya melihat ada kecemburuan sosial</u></p>	<p>Peran guru BK untuk masa depan anak sangat urgen dalam pendidikan.</p> <p>Ada kecemburuan sosial terhadap</p>

<p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p>	<p><u>terhadap guru BK disini.</u> Selama ini apa bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan terhadap anak-anak dalam bimbingan konseling? Kalau <u>ada kelas kosong di kelas tiga saya kasih layanan informasi, tentang penempatan dan karir bagaimana besok masuk ke SMAny mau masuk jurusan yang mana kalau dikelas dua dan saya kasih layanan sosial bagaimana ketika berbaur dengan teman, guru atau masyarakat. Ya etika moral, dampak pergaulan sek bebas, HIV AIDS, dampak rokok bagi yang siswa laki, juga saya kasih</u> Berarti suda di kapling-kapling bagian masing-masing guru BK? <u>Iya kalau saya bagiannya kelas dua dan tiga tapi masuknya kalau ada jam kosong itupun kalau ada jam kosong,tapi kebanyakan jam kosong sering guru-guru gak masuk kalau saya kan setiap hari disini.</u> Kalau kelas satu bu nita yang pegang. Apakah program BK ini disosialisasikan ke warga sekolah? <u>Ndak, paling kalau di gurunya saya kasih pemberitahuan saja kalau sosialisasi gak pernah, sudah saya usulkan pas waktu rapat yayasan bagaimana mengatur masalah berpakaian dari ujung kaki sampai ujung kepala, kan dulu saya berkasus, saya gunting rok yang modelnya keempitan gitu, tapi orang tua keberatan sampai ribut <u>ketua yayasan sampai di tunjuk-tunjuk sama orang tua wali gak terima, saya telusuri ternyata siswi nambah</u></u></p>	<p>guru bimbingan konseling.</p> <p>Kegiatan bimbingan hanya dilakukan kalau ada jam kosong (guru MAPEL tidak masuk). Untuk kelas tiga diberikan layanan informasi dan karir. Untuk Kelas dua diberikan layanan sosial</p> <p>Guru BK Yang diwawancara memegang kelas dua dan tiga sebagai siswa asuh</p> <p>Menjelaskan kembali dalam memberikan layanan ketika ada jam kosong</p> <p>Program bimbingan konseling tidak pernah disosialisasikan hanya sebatas pemberitahuan kepada kepala sekoalah danrekan guru pada waktu rapat guru.</p> <p>Ketika masalah masalah besar yang muncul diserahkan ke pimpinan yayasan, seperti orang tua tidak menerima anaknya di berikan sanksi berupa hukuman.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p>mengguntingnya padahal saya gunting sedikit sebagai peringatan saja. Saya di cari tapi guru-guru lain waktu itu cegah saya supaya gak masuk hari itu tapi tetap saya masuk, saya melakukan itu juga atas perintah yayasan, Cuma saya yang berani melaksanakan perintah yayasan yang lain gak berani, tapi akhirnya yayasan mengalah minta maaf, saya keberatan kenapa harus ngalah, siswa suddah jelas salah cara berpakaianya sudah roknya ketinggian gak pakai kaos kaki hampir orang tua wali mau melapor ke polisi.</p> <p>Berarti belum ada sosialisasi untuk warga luar dalam hal ini untuk para orang tua wali?</p> <p><u>Belum ada, sudah saya usulkan ke yayasan, iya iya tapi sampai sekarang belum terealisasi, saya maunya sebenarnya pas awal tahun ajaran baru pas baru masuk itu kita undang para orang tua wali untuk sosialisasi tapi sampai sekarang gak bisa.</u></p> <p>Kendala tidak bisa terlaksananya sosialisasi ini apa bu? Kita kan lembaga yang bernaung di yayasan mulai dari madrasah Ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah sampai madrasah aliyah kan gak mungkin tsnawiyah saja yang mengadakan sosialisasi, harus semua lembaga, tapi dari MI, MTs sampai MA belum bisa bersatu. Guru BK di madrasah itu memprihatinkan pokoknya dimana-mana madrasah swasta sama saja, dari buat laporan buta sudah namanya. Makanya kita dibuatkan MGBK, tapi gak</p>	<p>Sosialisasi kepada orang tua wali tidak pernah bisa terlaksan.</p> <p>Lembaga madrasah bernaung dibawah yayasan.</p> <p>Lembaga yang bernaung dibawah yayasan ada MI, MTs,MA. Semua lembaga belum bersatu sehingga sosialisasi program BK kepada wali murid belum terlaksana. Guru BK dimadrasah swasta memprihatinkan.</p> <p>Untuk guru BK dibuatkan forum</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

170	<p><u>pernah bisa jalan, biar satu penyusunannya, biar rata semua MTs penyusunan laporanya, dari segala semacam seperti</u></p>	<p>MGBK tapi belum jalan secara maksimal.</p>
175	<p><u>guru bidang studi ada pelatihannya dari depag seperti K13 nya ada MGMPnya ada, kita gak ada pelatihan-pelatihan seperti itu, padahal MGBK itu resmi dibuat tapi belum pernah</u></p>	<p>Guru BK membandingkan MGBK dengan MGMP yang rutin mengadakan pertemuan atau pelatihan.</p>
180	<p><u>jalan sampai sekarang.</u></p> <p>Berarti belum ada upaya dalam mengenalkan BK? <u>Saya melihat guru-guru selain BK</u></p>	<p>MGBK tidak pernah mengadakan pelatihan.</p>
185	<p><u>sepertinya melihat dari kulitnya saja seolah-olah mereka paham, guru BK dianggap duduk manis, berdiri didepan gerbang nunggu siswa Cuma itu dah</u></p>	<p>Guru BK di anggap kerjanya nyantai duduk manis atau menunggu murid didepan gerbang.</p>
190	<p><u>pekerjaannya. Padahal guru BK dalam memahami jiwa-jiwa siswa itu berat, melihat satu siswa saja berapa hari kita kaji bahkan berapa bulan malahan, kita dikantor depag seperti</u></p>	<p>Menjelaskan beratnya tugas seorang guru bimbingan konseling.</p>
195	<p><u>dianak tirikan gak seperti guru mata pelajaran.</u></p> <p>Bagaimana pengorganisasian BK dilakukan? <u>Struktur belum ada, ada saya punya dilaptop</u></p>	<p>Guru BK merasa dianak tirikan di departemen agama setempat.</p>
200	<p><u>tapi itu sudah yang namanya sarana prasarana dengan fasilitas yang minim.</u></p> <p>Berarti dari guru BK sudah ada semua, sudah</p>	<p>Struktur BK tidak ada, hanya ada dalam file, karena keterbatasan sarana prasarana</p>
205	<p><u>dipersiapkan?</u> <u>Ya, Cuma belum difasilitasi aja kita disini, fasilitas yang ada sekarang mungkin sumbangan-</u></p>	<p>Semua program, struktur sudah dipersiapkan oleh guru BK, tapi tidak difasilitasi dimadrasah.</p>
210	<p><u>sumbangan dari mahasiswa PPL tahun dulu kayaknya itu.</u></p> <p>Apakah mekanisme kerja dan uraian tugas sudah disusun?</p>	<p>Mekanisme, uraian tugas tidak ada.</p>
215	<p><u>Gak ada, untuk dijadwal aja gak ada nama kita, biasanya di madrasah negeri ada berapa</u></p>	<p>Guru BK tidak tertulis dalam jadwal.</p>

<p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p>	<p><u>diampu siswa disini gak ada nanti kalau butuh untuk keperluan apa misalnya baru dibuatkan SK yang baru.</u></p> <p>Bagaimana penempatan personal dalam kegiatan BK dimadrasah? <u>Secara tertulis gak ada, kepala sekolah langsung nunjuk siapa yang pegang kelas berapa misalnya, ya seperti itu modelnya pak. Bahkan dalam pembuatan SK kita dikasih jam seperti guru mata pelajaran yang seharusnya guru BK kan hitungannya siswa. Satu guru BK mengampu 150 siswa ekuivalensi 24 jam dalam seminggu, langsung kita beritahu, dan diperbaiki. Apalagi dalam hal bimbingan konseling kurang sekali pengetahuan mereka.</u></p> <p>Sudah terlalu sering kita sampaikan kepada kepala sekolah sampai saya malu sendiri kadang. Mungkin karena sekolah swasta pikiran saya, iya udah kita bawa santai aja, Ini tapi masalah pemahaman mereka tentang BK yang tidak ada sama sekali. <u>Saya mau buat papan madding, pamplet, pokoknya gambar-gambar kreasi bagaimana mereka tertarik membacanya tetap saja gak ada dukungan fasilitas.</u> Kadang saya mikir karena ini swasta memang <u>butuh proses untuk merubah bagaimana mereka bisa berubah supaya memahami tentang BK sama seperti merubah siswa pikiran saya..</u> Terkait dengan siswa kita <u>selalu mengawasi apa ada siswa yang bermasalah baik masalah belajarnya, masalah bergaulnya, masalah ekonomi</u></p>	<p>Hanya akan dibuatkan kalau hanya ada kebutuhan untuk dipakai diluar.</p> <p>Penempatan personal BK langsung ditunjuk oleh kepala madrasah tanpa tertulis atau surat keputusan (SK)</p> <p>Kepala madrasah tidak memahami cara membuat surat keputusan pemberian jam kerja (jadwal) buat guru BK.</p> <p>Kepala madrasah maupun guru guru mata pelajaran sangat kurang sekali pengetahuannya tentang bimbingan konseling.</p> <p>Untuk membuan papan madding, paamplet, atau gambar-gambar kreasi dengan tema BK, tidak ada fasilitas dari madrasah, bukan karena keuangan tapi tidak adanya dukungan dari madrasah.</p> <p>Guru BK butuh proses untuk merubah stigma tentang bimbingan konseling.</p> <p>Guru bimbingan konseling setiap hari melakukan pengawasan terhadap</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p> <p>305</p>	<p><u>siswa. Sampai kita sering keluar uang sendiri untuk menunjang kegiatan program BK disini, pernah dulu ada siswa punya masalah ekonomi gak punya seragam untuk sekolah ya saya korban pak sampai seperti itu tapi belum bisa juga ada perhatian dari pihak kepala sekolah.</u></p> <p>Untuk pelaksanaan bimbingan konseling sendiri apakah melibatkan warga sekolah? Belum bisa itu pak, pokoknya pandangan mereka disini itu, seperti apapun ringannya masalah, seperti apapun beratnya masalah, siswa langsung dibawa ke guru BK.</p> <p>Dalam menangani masalah siswa ini bu seperti apa model pendekatan yang dilakukan? Kita masuk kedunia mereka, untuk kelas satu dua masih bisa kita nah untuk yang kelas tiga khususnya yang putra sulit sekali kita masuk kedunia mereka. Kita disini model bimbingan yang kita lakukan juga model bimbingan klasikal, konseling individu, jarang ada konseling kelompok maupun bimbingan kelompok.</p> <p>Apakah layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran dilaksanakan? Kalau layanan orientasi hanya sekedar dilaksanakan, kalau penyaluran dan penempatan sama kaya alat ungkap masalah tidak pernah kita lakukan dan karena belum bisa diterapkan disini juga. Yang ingin sekali ingin saya angkat masalah moralnya, dari tingkah lakunya, bahasanya anak-anak ini kasar</p>	<p>siswa.</p> <p>Guru bimbingan konseling sering keluar uang sendiri untuk program bimbingan konseling.</p> <p>Guru bimbingan konseling melakukan bimbingan konseling terhadap siswa bermasalah tanpa melalui tahapan langsung diserahkan ke guru BKnya</p> <p>Cara penanganan yang dilakukan guru BK dengan memahami dunia anak.</p> <p>Bimbingan yang dilakukan adalah bimbingan klasikal, konseling individu. Jarang melakukan bimbingan maupun konseling kelompok.</p> <p>Layanan orientasi tidak dilakukan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p>	<p><u>sekali padahal mereka ini di sekolah agama</u> tapi seperti yang saya katakana tadi kendala-kendala ini belum kita bisa bersikap, dukungan dari petinggi-petinggi yayasan belum ada mungkin saya pertama guru BK yang nangis disini dengan sikap anak-anak ini, sampai ditanya kenapa dikira diganggu sama siswa tapi saya nangis dengan moral mereka, waktu itu ada kasus siswa yang ngatain ibi gurunya yang berpakaian seksi, sudah paka jilbab paris yang tembu pandang dan pakai baju ketat itu dikatain gak benarlah sama siswa, memang guru ini salah juga cara berpakaiannya, <u>waktu itu saya reflek nempeleng siswa pulangnya saya dihadang sama siswa tersebut, dia bawa golok, untung waktu itu saya tenang, ternyata anak ini juga ada bau alkhoh cepat saya rangkul saya halusin terus biar gak berbuat kasar, alhamdulillah anaknya gak macam-macam, prosesnya dua hari saya konseling sehingga ada perubahan terhadap anak ini. Caranya itu bagaimana bu ada perubahan itu? Intinya bagaimana kita masuk kejiwa anak ini supaya kita bisa diterima, tidak kakulah anak ini saat komunikasi dengan saya, saya buat seakrab mungkin bagaimana guru BK bisa sebegai teman dengan siswa. Artinya kalau kita belum masuk kejiwa siswa sulit kita koordinir. Apakah guru BK melakukan bimbingan konseling berbasis kearifan lokal? Kearifan lokal! Mana</u></p>	<p>maksiml.</p> <p>Tidak menggunakan alat ungap masalah</p> <p>Prioritas guru BK adalah masalah moral baik perilaku maupun dalam berkomunikasi.</p> <p>Menceritakan kasus siswa yang berkaitan dengan moral.</p> <p>Guru BK harus masuk jiwa anak supaya mudah dikoordinir.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p>	<p><u>maksudnya ini pak tumben saya denger, misalnya gini bu dalam melaksanakan bimbingan konseling apakah ada model kearifan lokal yang diterapkan yang diluar model BK selama ini? Buru buru</u> <u>mikir kesana pak, untuk menerapkan BK yang sesuai dengan kurikulum atau apa yang saya dapat di kuliah aja belum bisa jalan pak, Maksud ibu? Gimana saya jelaskan, dimadrasah ini Guru BK masih di anggap sebelah mata sama guru guru lain ataupun kepala sekolah, ini di sebabkan mereka kurang memahami apa itu BK, apa perannya ataupun pungsinya sehingga terkesan pengadaan BK hanya sekedar Pelengkap atau formalitas, bahkan guru BK di suruh sebagai guru mata pelajaran, Bahkan BK ini memperhatikan.</u> Terus bu kesan ibu selama dimadrasah ini seperti apa? <u>Saya melihat Guru BK dianggap hanya sekedar duduk manis memperhatikan tingkah laku anak,sekali lagi ini yang menyebabkan kecemburuan sosial di antara guru guru yang lain (guru mata pelajaran), padahal kita bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing seharusnya kami disini diberi peran maksimal sesuai dengan tugas guru BK.</u> Kembali ke tofik bu dengan kearifan lokal, Apakah selama ini Ibu tidak pernah mendengar tentang kearifan lokal? Kalau kearifan lokal saya sering dengar tapi untuk sebagai bimbingan konseling</p>	<p>Guru BK harus bisa menjadikan siswa merasa berteman dengan guru BK.</p> <p>Guru BK heran dengan kearifan lokal.</p> <p>Guru BK tidak berfikir sampai sejauh itu tentang kearifan lokal yang bias dipakai dalam bimbingan konseling.</p> <p>Apa yang didapat dibangku kuliah masih kesulitan diterapkan dimadrash. Guru bimbingan konseling masih dianggap sebelah mata.</p> <p>Pihak madrasah belum memahami peran dan fungsi bimbingan konseling yang seutuhnya. Guru bimbingan hanya sebagai pelengkap data dan guru BK dijadikan guru mata pelajaran.</p> <p>Ketidaktahuan peran dan fungsi menyebabkan kecemburuan social diantara rekan guru-guru lain.</p> <p>Guru BK melaksanakan sesuai dengan peran dan pungsi tapi</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p> <p>440</p>	<p><u>tidak pernah.</u></p> <p>Selama ini misalnya dari setiap pertemuan forum MGBK apa tidak dibahas kearifan-kearifan lokal kita yang bisa dipakai dalam bimbingan dan konseling?</p> <p><u>Tidak pernah ,bahkan pertemuan anggota MGBK jarang sekali di adakan, tidak ada jadwal pasti.</u></p> <p>Fungsi Forum ini sendiri seperti apa bu? Ia untuk pertemuan temu kangenlah, juga sebagai tempat untuk pelatihan atau perkembangan BK itu sendiri, tapi tidak pernah di maksimalkan pertemuannya baik dalam rangka pelatihan atau perkembangan BK sendiri.</p> <p>Nah dimadrasah ini bu, secara khususlah sikap kepala sendiri bagaimana ? Kepala sekolah bahkan tidak mengetahui sama sekali tentang BK misalnya dalam pemberian SK untuk guru BK modelnya disamakan dengan guru mata pelajaran.</p> <p>Sedikit tidak bu itu kan perlu disosialisasikan? bahkan kami mensosialisasikan kepada kepala sekolah juga sama semua guru misalnya pas ada rapat guru atau rapat rapat pertemuan lainnya tapi tetap saja tidak ada perkembangan.</p> <p>Lah sikap ibu selanjutnya?kami sebagai guru BK melihat ada ketidak pahaman ya, kegengsian para guru ia, <u>mungkin butuh proses yang lama untuk bisa memaksimalkan peran BK ke depannya. Ini semua bisa dikatakan tidak adanya</u></p>	<p>belumdiberi peran maksimal.</p> <p>Sering mendengar tentang kearifan local tapi terkait dengan bimbingan konseling tidak pernah.</p> <p>Pertemuan dengan forum MGBK jarang diadakan.</p> <p>Fungsi forum MGBK sebagai tempat temu kangen, pelatihan atau informasi perkembangan BK.</p> <p>Foru MGBK belum maksimalkan kegiatan.</p> <p>Kepala sekolah tidak mengerti cara pembuatan tentang SK guru BK.</p> <p>Sosialisasi tentang bimbingan konseling dlakukan pada saat rapat guru. Bimbingan konseling belum ada perkembangan.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

445	<p><u>dukungan dari petinggi petinggi sekolah atau bahkan petinggi yayasan sehingga seperti yang bapak lihat inilah keadaan kami sebagai guru BK tidak bisa</u></p>	
450	<p>memaksimalkan peran. Berarti untuk kearifan lokal sendiri bu? Jangankan untuk</p>	<p>Memaksimalkan peran guru bimbingan konseling membutuhkan proses waktu yang lama di madrasah.</p>
455	<p><u>kearifan lokal, Untuk memaksimalkan BK yang sudah kita dapatkan dari bangku kuliahpun masih sangat sulit di dunia sekolah, itulah seperti apa yang saya katakan tadi tidak adanya dukungan</u> Terimakasih banyak atas waktunya niki mbak. Sama-sama pak. Kalau begitu tiang pamit assalamua'lakum. Wa'alaikumsalam</p>	<p>Belum adanya dukungan dari pihak yayasan maupun sekolah dalam memaksimalkan bimbingan konseling.</p> <p>Kearifan lokal dalam bimbingan konseling tidak diterapkan dimadrasah.</p>

VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama : Dwi Tunggal
 Usia : 32
 Pekerjaan : Guru BK (Koordinator BK)
 Pendidikan : S1 BK
 Hari/Tanggal Wawancara : 12 Januari 2016,
 Waktu : 9:56:26
 Lokasi Wawancara Kec. Kediri Lombok Barat : Ruang BK MTs.N Kediri
 Tujuan Wawancara berbasis Kearifan Lokal : Menggali Informasi Tentang BK
 Wawancara ke : 1
 Kode Wawancara : DT/W1

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamu'alaikum bu? Waa'laikum salam.	
5	Maaf bu ganggu dengan kedatangan tiang niki. Gak apa-apa, ada apa niki pak? Ini bu kedatangan tiang kesini untuk penelitian? Ooo sudah serahkan surat penelitiannya. Sudah tadi sama TUnya, katanya kepala sekolahnya belum datang, tiang disuruh langsung ketemu guru BK langsung, makanya tiang langsung datang keruang ibu. oo	
15	Nggeh, penelitiannya dikelas berapa niki pak? O ndak bu penelitian tiang niki langsung dengan guru BKnya, dalam bentuk wawancara dan juga dokumen-dokumen yang berkaitan dengan BK bu. Oo	
20		

25	<p>Nggeh pak. <u>Biasanya selama ini penelitiannya dikelas terhadap anak-anak jarang yang langsung ke guru BKnya.</u></p>	<p>Selama ini jarang guru BK dijadikan objek penelitian.</p>
30	<p>Kira-kira kapan bu tiang bisa mulai wawancaranya? Sekarang bisa pak. Alhamdulillah kebetulan gak ada kegiatan. Nggeh bu terimakasih sebelumnya niki bu. Gini bu penelitian tiang niki kan subjeknya guru BK dengan metode wawancara? Oh ya ya.</p>	<p>Wawancara langsung dimulai pada pertemuan pertama.</p>
35	<p>Apakah dalam program bimbingan konseling disini, jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendeknya sudah disusun bu?</p>	<p>Program biimbingan konseling sudah lengkap, sebagian masih dalam file.</p>
40	<p>Sudah, semua komplit tapi sebagiannya masih dalam bentuk file pak. Boleh tiang minta nanti bu? Ya boleh pak.</p>	<p>Program biimbingan konseling sudah lengkap, sebagian masih dalam file.</p>
45	<p>Dalam penyusunan program bimbingan konseling ini prosesnya seperti apa ya bu?</p>	<p>Proses penyusunan program bimbingan konseling dengan membagi peran masing-masing dengan guru BK lainnya.</p>
50	<p>Prosesnya kita bekerjasama dengan guru BK yang lain, kita bagi-bagi tugas, misalnya program yang ini siapa yang punya bagian, seperti itu kita bekerja, mulai dari perencanaan kita sudah membahas terlebih dahulu.</p>	<p>Proses penyusunan program bimbingan konseling dengan membagi peran masing-masing dengan guru BK lainnya.</p>
55	<p>Dalam penyusunan program BK apakah melibatkan warga sekolah bu? <u>Secara formal tidak, tetapi kalau ada masukan-masukan dari guru ataupun kepala kami diskusikan dengan sesama guru BK.</u></p>	<p>Penyusunan program BK melibatkan warga sekolah secara informal.</p>
60	<p>Bentuk masukan-masukannya seperti apa bu? <u>Intinya tidak berseberangan dengan kegiatan kegiatan yang lainnya artinya kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan program BK yang ada.</u></p>	<p>Masukan dari warga sekolah supaya program BK tidak mengganggu kegitan belajar mengajar.</p>
65	<p>Apakah program BK itu</p>	<p>Masukan dari warga sekolah supaya program BK tidak mengganggu kegitan belajar mengajar.</p>
70		

75	<p>disosialisasikan ke warga sekolah maupun kewarga masyarakat? Kalau ke warga sekolah ya, tapi kemasyarakat tidak pak.</p>	<p>Sosialisasi prom BK sebatas hanya pada warga sekolah.</p>
80	<p>Bentuk atau model sosialisasi yang dilakukan seperti apa bu? <u>bentuk sosialisasi kesekolah itu bisa pada waktu upacara, rapat guru dan kita tempel di mading pak.</u></p>	<p>Sosialisasi dilakukan pada waktu upacara, rapat guru dan ditempel di papan mading.</p>
85	<p>Kalau dalam struktur pengorganisasian BK bagaimana modelnya? Secara struktur kan ada koordinator BK <u>kemudian anggota serta tugas masing-masing guru BK, artinya kami dari guru BK punya tufoksi masing-masing untuk</u></p>	<p>Struktur ada koordinator BK dan anggota serta tugas dan peran masing-masing guru BK.</p>
90	<p><u>melaksanakan program BK itu sendiri, nah seperti yang dipapan struktur itu pak.</u></p>	
95	<p>Apakah mekanisme kerja dan uraian tugas juga disusun bu? <u>Sudah, kami masing-masing guru BK sudah punya sendiri-sendiri.</u></p>	<p>Masing-masing guru BK mempunyai araian tugas.</p>
100	<p>Bagaimana penempatan personal dalam kegiatan BK? <u>Yang menentukan disini langsung dari kepala sekolah, masing-masing dari guru BK di SK kan langsung.</u></p>	<p>Penempatan personal berdasarkan surat keputusan (SK) dari kepala sekolah.</p>
105	<p>Apakah dalam pelaksanaan bimbingan konseling melibatkan warga sekolah dalam hal ini guru mata pelajaran, wali kelas maupun kepala sekolah, ada tahapan maksud tiang bu?</p>	
110	<p><u>Secara struktur ya, namun dalam pelaksanaan selama ini langsung diserahkan ke guru BK. Jadi dalam aturan tertulis itu ada tahapan-tahapan tetapi pelaksanaan secara riil itu tidak ada.</u></p>	<p>Proses bimbingan konseling terhadap siswa diserahkan langsung keguru BK.</p>
115	<p>Apakah dalam pelaksanaan bimbingan konseling</p>	

120	<p>bekerjasama dengan guru bagian waka kesiswaan maupun dengan kepala sekolah? <u>Kalau masalahnya berat baru kita libatkan misalnya anak yang ketahuan minum minuman keras walaupun dilakukan diluar sekolah.</u></p>	<p>Keterlibatan waka kesiswaan dan kepala sekolah kalau kasusnya berat.</p>
125	<p>Dalam kegiatan bimbingan konseling, seperti bimbingan sosial, belajar dalam pelaksanaannya model yang digunakan? <u>Kita biasanya menggunakan model bimbingan</u></p>	<p>Bimbingan yang dilakukan menggunakan bimbingan klasikaal.</p>
130	<p><u>klasikal karena keterbatasan ruangan BK.</u> Jadi kalau bimbingan kelompok sulit terlaksana karena situasi gak memungkinkan.</p>	
135	<p>Kalau melakukan konseling individu bagaimana bu? <u>Kalau konseling individu kita panggil keruang BK atau kita ajak duduk didepan kelas pas waktu jam</u></p>	<p>Melakukan koseling individu dilakukan diruang BK atau didepan kelas.</p>
140	<p><u>istirahat</u> Apakah guru BK melakukan evaluasi dan tindak lanjut pada setiap layanan BK? <u>Ia, kita disini pasti melakukan evaluasi</u></p>	<p>Evaluasi dan tindak lanjut setiap layanan dilakukan dan sebagai laporan.</p>
145	<p><u>kemudian tindak lanjut karena itu sebagai laporan dari masing-masing guru BK.</u> Apakah pengawasan dilakukan terhadap guru BK dalam melaksanakan tugas-tugasnya?</p>	
150	<p><u>Tidak pernah hanya kesadaran sendiri.</u> Masalah yang sering di alami siswa atau konseli disini bu?</p>	<p>Pengawasan terhadap guru BK tidak dilakukan</p>
155	<p><u>Masalah siswa di sini biasanya masalah ekonomi kadang itu yang menjadi masalah mereka jarang masuk, karena bantu orang tua kerja.</u> <u>Kalau masalah kenakalan siswa, itu yang sering terjadi</u></p>	<p>Masalah yang sering terjadi adalah kenakalan seperti siswa bolos, ribut dikelas dan siswa miskin yang jarang masuk karena bantu orang tua kerja.</p>
160	<p><u>misalnya bolos, ribut di kelas.</u> Dalam melakukan bimbingan</p>	

<p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p>	<p>konseling selama ini, siswa datang dengan kesadaran sendiri atau memang dipanggil langsung oleh guru BK? Kalau siswa datang sendiri itu luar biasa pak, misalnya mau konseling tapi sulit kalau mengharapkan itu, ada dua modelnya disini ketika ada siswa bermasalah, siswa diantar oleh gurunya dikelas, atau dipanggil langsung oleh guru BK, kalau yang kita panggil ini biasanya dari informasi teman-temannya, atau dari pengamatan guru bk sendiri, seperti kita melihat ada siswa yang agak beda dengan teman-temannya misalnya suka menyendiri dalam jangka waktu yang lama misalnya dalam beberapa hari diam terus dalam kelas, tidak bergaul atau berinteraksi dengan teman-temannya.</p> <p><u>Dalam bimbingan konseling, disekolah ini, apakah melibatkan kearifan lokal?</u>Mmm yang bapak maksud</p> <p>Penerapan kearifan lombok barat bu, dalam melakukan bimbingan konseling? Mmm pernah sih tapi sekedar misalnya ada siswa kesurupan lalu di beri air yang sudah di mantra untuk di minum, tapi untuk hal yang lain dalam bimbingan dan konseling yang menggunakan kearifan lokal kami tidak pernah, karena kami tidak tahu kearifan lokal yang bisa di gunakan untuk bimbingan dan konseling, karena selama ini kami tidak pernah mendapatkan info tentang kearifan lokal yang terkait atau bisa di kombinasikan dengan bimbingan dan konseling.</p> <p>Berarti selama ini ibu tidak menerapkan kearifan lokal yang</p>	<p>Konseling dilakukan bila konseli/siswa dipanggil atau diantar oleh guru kelas.</p> <p>Konseli/siswa yang dipanggil adalah konseli/siswa yang tidak berinteraksi dengan teman-temannya dalam waktu beberapa hari.</p> <p>Pengetahuan Kearifan lokal hanya sebatas jampi bagi siswa kesurupan.</p> <p>Pengetahuan guru BK tentang kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling tidak ada.</p> <p>Tidak pernah mendapatkan informasi dengan kearifan lokal yang berkaitan dengan bimbingan konseling.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>210</p> <p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p>	<p>ada di lombok barat ini .</p> <p>Bagaimana ya pak seperti yang saya bilang barusan tidak ada kita mendapatkan informasi atau yang lainnya tentang kearifan lokal apalagi terkait dengan BK, <u>kadang yang menjadi kendala bagi saya adalah faktor bahasa karena kami kelahiran blesteran jadi untuk faktor bahasa kami kesulitan, karena anak anak memakai bahasa lombok (daerah) dalam kesehariannya, nah apa lagi terkait dengan kearifan lokal dah jelas tambah kesulitan.</u></p> <p>Kalau di forum MGBK apa tidak pernah ada semacam pelatihan atau minimal informasi tentang kearifan lokal yang bisa dipakai dalam BK?</p> <p><u>Apa lagi forum MGBK pak, jarang sekali ada pertemuan, untuk membahas perkembangan BK apa lagi kearifan lokal tidak pernah di singgung-singgung.</u></p> <p>Terus kalau dalam bimbingan dan konseling disini seperti apa ya bu? <u>Kami disini dengan guru BK yang lain mengacu pada buku BK yang sudah ada ,di sisi lain kami sebagai guru bimbingan konseling masih di anggap sebelah mata, ya kadang kami cuek saja emang itu pekerjaan saya seperti apa adanya, tupoksi BK kan sudah ada aturan, saya berfikir mungkin mereka belum paham saja sehingga ada penilaian penilaian yang kurang berkenan, kami biarkan saja mungkin lain waktu mereka akan paham, kami terus saja jalan sesuai tugas kami.</u></p> <p>Selama ini ibu dalam melaksanakan peran ibu sebagai guru BK bagaimana? Ya kami juga menyadari untuk BK</p>	<p>Kendala dalam bimbingan konseling yang dialami guru BK adalah faktor bahasa karena kelahiran blesteran.</p> <p>Siswa dalam komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa daerah.</p> <p>Forum MGBK jarang mengadakan pertemuan dan tidak pernah membahas kearifan lokal yang bisa dipakai pada bimbingan konseling.</p> <p>Guru BK dalam melakukan bimbingan konseling dengan mengacu pa buku bimbingan konseling yang sudah ada.</p> <p>Guru BK tetap melaksanakan peran dan tugas sesuai tupoksi yang sudah ada.</p> <p>Sebagian guru guru belum memahami bimbingan konseling.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>255</p> <p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p><u>umumnya saja belum ideal</u> <u>perannya bahkan tata ruang seperti</u> <u>yang bapak lihat ini, tapi kami</u> <u>terus mencoba semaksimal</u> <u>mungkin, ya itu pak, apalagi</u> <u>dengan kearifan lokal tidak</u> <u>kepikiran sampai sejauh itu</u> <u>ditambah tidak ada info atau</u> <u>sosialisasi baik dari pemerintah</u> <u>seperti DIKBUD atau KEMENAG</u> <u>apalagi forum MGBKnya gak ada</u> <u>pak, jarang sekali ada pertemuan.</u> Jadi guru BK disini termasuk ibu misalnya menghadapi kenyataan seperti yang ibu bilang bagaimana bu? Kadang <u>jadi guru BK itu kayak ada</u> <u>penyesalan kenapa gak jadi guru</u> <u>IPA saja, karena jadi guru BK itu</u> <u>ke anak ya dapat ke orang tua</u> <u>dapat bahkan ke masyarakat dapat</u> <u>juga, susah pak jadi guru BK</u> <u>dengan semua warga baik warga</u> <u>sekolah atau masyarakat mesti ada</u> <u>keterlibatan kita dengan mereka.</u> <u>Yang paling berat itu yang sangat</u> <u>kami rasakan adalah beban moral</u> <u>sebagai guru BK</u> Dalam hal fasilitas bu untuk menunjang program BK apakah sudah ideal? Belum masih jauh <u>dari ideal bapak lihat sendiri ruang</u> <u>BK ini jauh dari ideal, Ruang</u> <u>bimbingan kelompoknya gak ada,</u> <u>ruang konseling individu juga</u> <u>tidak ada, ruang tamu apalagi</u> <u>hehe, semua jadi satu gak ada</u> <u>sekat apalagi dengan fasilitas yang</u> <u>lain juga sama masih sangat</u> <u>kurang jauh dari kata ideal kalau</u> <u>melihat dari undang-undangnya</u> Hal yang menghambat kurangnya fasilitas atau sarana menurut ibu apa saja ? Yang <u>pertama saya lihat kurangnya</u> <u>perhatian dari kepala sekolah</u></p>	<p>Guru BK menyadari dalam pelaksanaan bimbingan konseling masih banyak kekurangan baik dari fasilitas yang ada yang menunjang kinerja guru bimbingan konseling.</p> <p>Bimbingan konseling yang menggunakan kearifan lokal belum ada, dan tidak adanya info dari dikbud maupun kemenag ditambah lagi forum MGBK belum berjalan maksimal.</p> <p>Sebagai guru BK dalam menjalankannya terasa sangat berat karena sering berurusan dengan masyarakat setempat dan orang tua wali murid.</p> <p>Beban moral adalah hal paling berat yang dirasakan.</p> <p>Sarana prasarana masih minim dalam hal ini fasilitas yang menunjang program BK (belum ideal).</p> <p>Penghambat kurangnya fasilitas</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

305	terhadap fasilitas BK yang kedua ketidak pahaman kepala sekolah tentang BK sehingga berjalan seperti apa adanya tanpa ada peningkatan dari segi fasilitas dan yang ketiga, juga karena manajemen kepala masih lemah.	bimbingan konseling disebabkan kurang perhatian dari kepala sekolah, Ketidakhahaman kepala dengan bimbingan konseling dn lemahnya manajemen kepala sekoalh.
310	Terimakasih banyak bu atas informasi dan waktu yang di berikan. Sama-sama Kalau begitu tiang pamit bu. Assalamu'alaikum. wa'alaikumsalam	

VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama : ISTI HANITA

Usia : 27

Pekerjaan : Guru BK

Pendidikan : S1 BK

Hari/Tanggal Wawancara : 20 Januari 2016,

Waktu : 14:25:46

Lokasi Wawancara Kec. Gerung Lombok Barat : Mushalla MTs Darussalam

Tujuan Wawancara berbasis Kearifan Lokal : Menggali Informasi Tentang BK

Wawaancara ke : 1

Kode Wawancara : IH /W1

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamu'alaikum? Wa'alaikumsalam.	
5	Kemarin saya sudah serahkan surat penelitian ke kepala madrasah, untuk penelitian disini. Oo sudah dikasih tau tadi pak sama kepala madrasah.	
10	Gimana bu kira-kira kapan mulai wawancaranya? Sekarang bisa pak, saya stanby disini kapan aja bisa.	Kesiapan diwawancara.
15	Kalau begitu sekarang tiang mulai lansung bu? Nggeh pak, silahkan, ohya pak kita dimushalla saja tempatnya.	
20	Nggeh silahkan kalau begitu bu, Bagaimana bu kita mulai wawacaranya? ohya pak bu tiwi sudah di wawancara? OO Udah kemarin pas side (kamu) gak masuk niatnya sih sekalian kemarin, katanya sakit makanya gak masuk. Ya	Wawancara dilakukan di mushalla madrasah.
25	kemarin kurang enak badan, Alhamdulillah sekarang dah mendingan kalau kemarin gak tehan makanya tidur terus sampai sore. Ok kalau gitu saya mulai ya mbaq	
30	wawancaranya? Ya pak silahkan.	
35	Gini mbaq mungkin bu tiwi dah cerita tentang penelitian saya, mengenai bimbingan konseling. Sudah tadi pas dikantor sebelum bapak datang.	
40	Oh ya bu dalam bimbingan konseling, jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek itu sudah disusun? Sudah tapi masih dalam bentuk	

<p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p>	<p><u>file belum diprint pak.</u></p> <p>Dalam menyusun program bimbingan konseling apakah melibatkan kepala sekolah atau waka kesiswaan atau warga sekolah yang lain?</p> <p><u>Didalam penyusunan program BK kami hanya dengan guru BK saja, nanti kepala sekolah hanya sekedar mengetahui kalau sudah selesai kita susun.</u></p> <p>Apakah program BK dimadrasah ini, itu disosialisasikan bu, Baik ke warga sekolah maupun kewarga masyarakat dalam hal ini orangtua wali murid? Kalau kemasyarakat itu belum pernah, ke warga sekolah ia kita sosialisasikan.</p> <p>Bentuk atau model sosialisasi yang dilakukan seperti apa ya bu? Kalau untuk siswa kita tempelkan dimading kalau untuk guru biasanya pas ada rapat guru disana kita sampaikan pak.</p> <p>Dalam Penyusunan struktur bimbingan konseling bagaimana dilakukan? Ada koordinator dan anggota pak.</p> <p>Apakah mekanisme kerja,uraian tugas sudah disusun? Ada pak Cuma masih berbentuk file belum diprint, kita disini jalan ditempat pak guru BK masih hanya formalitas.</p> <p>Bagaiman penempatan personal BK? Itu kepala sekolah yang atur kita terima SK kelas berapa yang menjadi anak asuh kita,itu yang kita terima.</p> <p>Apakah dalam pelaksanaan bimbingan konseling melibatkan warga sekolah? Tidak pak disini kita hanya bekerjasama dengan guru BK</p>	<p>Program bimbingan konseling yang sudah disusun masih dalam bentuk file.</p> <p>Penyusunan hanya dilakukan guru BK, kepala sekolah cukup mengetahui.</p> <p>Sosialisasi program BK hanya kepada warga sekolah.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p>	<p><u>yang lain, dalam hal-hal tertentu kita melibatkan waka kesiswaan atau kepala sekolah misalnya ada anak yang tidak ikut semester baru kita libatkan.</u></p> <p>Dalam melakukan konseling apakah melibatkan komponen terlibat, dalam hal ini kan ada tahapan-tahapan? Itu Cuma ada diatas kertas kalau kenyataannya semua langsung ke guru BK.</p> <p>Apakah konseling individu, bimbingan sosial belajar dilakukan? Oh ya kita <u>melakukannya pak Cuma gak diruangan BK, kita memakai kelas itupun kalau ada kelas kosong. Kita melakukannya pas gak ada guru atau tidak masuk, kalau konseling individu biasanya kita lakukan diluar dimushalla kadang di depan kantor kita gak diruangan.</u></p> <p>Kalau bimbingan kelompok dilakukan gak bu? Itu juga tergantung ada gak gurunya yang masuk, <u>kalau gak ada baru kita lakukan dalam bentuk bimbingan klasikal, bimbingan kelompok jarang kita melakukannya.</u></p> <p>Apakah guru BK melakukan evaluasi dan tidak lanjut pada setiap layanan BK? Kita lakukan pak itu juga sebagai laporan ke kepala sekolah.</p> <p>Pihak sekolah apakah melakukan pengawasan terhadap guru BK misalnya terkait dengan kegiatan atau melaksanakan program-program BK? Tidak pernah ada pengawasan paling kalau kita gak masuk baru ditanyakan kalau dengan kegiatan atau program, itu tidak pernah dilakukan</p> <p>Dalam bimbingan konseling di</p>	<p>Sosialisasi pada guru dilakukan pada saat ada rapat guru, untuk siswa ditempelkan dimading.</p> <p>Model struktur ada koordinator dan anggota. Mekanisme dan uraian tugas masih dalam bentuk file. Bimbingan konseling hanya formalitas.</p> <p>Penempatan personal guru BK langsung berdasarkan surat keputusan (SK).</p> <p>Pelaksanaan bimbingan konseling hanya dilakukan guru BK tanpa melibatkan pihak lain. Dalam hal tertentu melibatkan waka kesiswaan atau kepala sekolah.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

135	<p>madrasah apakah memakai kearifan lokal dalam melakukan bimbingan maupun konseling? <u>Gak ada pak, kita disini gak memakai kearifan</u></p>	Pelaksanaan bimbingan konseling sesuai dengan tahapan-tahapan hanya diatas kertas.
140	<p>melakukan bimbingan maupun konseling? <u>Gak ada pak, kita disini gak memakai kearifan</u></p>	
145	<p>Terus model bimbingan konseling yang dipakai apa mbak? <u>Yaa sebagaimana yang ada dibuku pak .yang kita terima di bangku kuliah</u></p>	Dalam melaksanakan bimbingan dilakukan dikelas yang kosong (saat guru tidak masuk).
150	<p>Dulu pas kuliah mbak ada gak dapat mata kuliah konseling lintas budaya? <u>Tidak ada seingat saya pak, kita gak dapat mata kuliah konseling lintas budaya.</u></p>	Konseling individu dilakukan di mushalla atau didepan kantor
155	<p>Pelaksanaan program BK sendiri di madrasah ini mbak bagaimana, jalan gak, sebagaimana yang ada di dalam buku-buku BK lah bu? <u>Nah itu dia masalahnya pak kita disini dimadrasah ada perbedaan peran guru BK kayaknya di sekolah atau madrasah antara yang swasta dengan Negeri, di swasta peran tidak di beri peran secara maksimal hanya sekedar di atas kertas status sebagai guru BK tapi malah di jadikan guru mata pelajaran kadang, ruang hanya di jadikan formalitas tidak di pungsikan sebagaimana mestinya. Itupun ruang hanya satu ruang yang disekat dengan ruang TU.</u></p>	Bimbingan dilakukan dalam bentuk bimbingan klasikal.
160	<p>Jadi sama seperti ibu tiwi mbak, masalah kearifan lokal, kira-kira bagaimana menurut mbaknya? <u>Apalagi dengan kearifan lokal berbasis bimbingan konseling itu tidak ada apalagi ini swasta di sekolah negeripun tidak ada, kan</u></p>	Evaluasi dan tindak lanjut layanan dilakukan sebagai laporan kepala sekolah.
165	<p>Jadi sama seperti ibu tiwi mbak, masalah kearifan lokal, kira-kira bagaimana menurut mbaknya? <u>Apalagi dengan kearifan lokal berbasis bimbingan konseling itu tidak ada apalagi ini swasta di sekolah negeripun tidak ada, kan</u></p>	Pengawasan terhadap guru BK tidak dilakukan.
170	<p>Jadi sama seperti ibu tiwi mbak, masalah kearifan lokal, kira-kira bagaimana menurut mbaknya? <u>Apalagi dengan kearifan lokal berbasis bimbingan konseling itu tidak ada apalagi ini swasta di sekolah negeripun tidak ada, kan</u></p>	
175	<p>Jadi sama seperti ibu tiwi mbak, masalah kearifan lokal, kira-kira bagaimana menurut mbaknya? <u>Apalagi dengan kearifan lokal berbasis bimbingan konseling itu tidak ada apalagi ini swasta di sekolah negeripun tidak ada, kan</u></p>	

<p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p> <p>225</p>	<p><u>saya juga ngajar di madrasah negeri tidak ada itu kami mengetahui ada model bimbingan konseling berbasis kearifan lokal, kami dalam menangani anak pun hanya kalau sudah kelihatan parah dan setelah ada laporan dari guru itupun setelah beberapa hari gak masuk baru kami turun tangan dengan datang kerumah (home visit).</u></p> <p>Kira kira mbaq yang jadi penghambat sulitnya peran maksimal yang diberi pihak madrasah itu seperti apa mbak? Ya gimana ya pak, kita itu di anggap guru BK itu gak ada kerjaanlah pak. Ya seperti yang saya bilang paling disaat anak bermasalah baru kita diserahkan itupun tanpa melalui proses, maksudnya langsung aja ke guru Bknya gak ada melalui tahapan misalnya dimulai dari wali kelas, atau gurunya ini langsung ke kita diserahkan.</p> <p>Kalau boleh saya perjelas mbak, bahwa dimadrasah ini yang namanya penerapan kearifan lokal itu bener-bener gak ada? ya pak seperti yang saya bilang barusan ya samalah seperti yang dikatakan mbaq tiwi kita kan satu gank he he</p> <p>Apakah selama menjadi guru BK pernah mendengar bimbingan konseling yang berbasis kearifan lokal? Tidak pernah pak. Ya ini baru pertama saya tau.</p> <p>Misalnya Mbak melalui forum MGBK, atau dalam seminar BK mungkin? Tidak pernah pak, apalagi pertemuannya aja jarang di adakan, apalagi membahas kearifan lokal yang</p>	<p>Tidak ada kearifan lokal dalam melaksanakan bimbingan konseling bahkan guru BK baru mendengar tentang kearifan lokal.</p> <p>Guru BK melakukan bimbingan konseling sesuai dengan yang lazim digunakan.</p> <p>Guru BK tidak mendapatkan matakuliah konseling lintas budaya.</p> <p>Peran guru BK disekolah swasta dan negeri ada perbedaan dalam menjalankan tupoksinya.</p> <p>Guru BK disekolah swasta terkesan hanya diatas kertas bahkan dijadikan guru mata pelajaran. Ruang bimbingan konseling tidak berfungsi.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

230	<p>terkait dengan BK. Kalau dari pemerintah sendiri misalnya Kemenag yang menaungi madrasah atau DIKBUD misalnya? Gak ada pak, paling kalau ada ya membahas tentang semester atau ujian nasional baru ada itu pak</p>	
235	<p>Hmm berarti ini termasuk hal baru ya mbak selama mbak jadi guru BK? Ha ha bapak kan tadi saya bilang bahkan di bangku perkuliahan aja tentang konseling budaya gak dapat kita.</p>	<p>Dalam melakukan bimbingan konseling tidak ada melibatkan kearifan lokal disekolah baik disekolah swasta ataupun negeri.</p>
240	<p>Masalah yang sering dialami sama siswa dimadrasah ini bu? Masalah jarang masuk sekolah, kadang berangkat dari rumah tapi gak sampai ke sekolah, sering kita alami seperti itu pas kita kunjungi kerumah, eh informasi dari orang tua katanya tetap masuk sekolah tapi kenyataannya kan anak gak ada disekolah.</p>	<p>Bimbingan konseling dilakukan kalau sudah ada masalah sedang terjadi.</p>
245	<p>Inilah kita kerjasama dengan orang tua untuk besoknya kita minta tolong orang tua ngantar anaknya kesekolah, untuk di bawa ke guru BK.</p>	
250	<p>Terkait dengan fasilitas bu, apa saja fasilitas BK yang ada untuk memperlancar program BK? Tidak ada pak, Cuma ruang BK, itupun jadi satu dengan ruang kepala, ruang guru yang sudah disekat-sekat, itupun hanya formalitas pas buat akreditasi sekolah.</p>	
255	<p>Penghambat yang berhubungan dengan fasilitas kira apa bu? Saya melihat faktornya adalah kurang diperhatikannya fungsi BK dimadrasah ini, kurang</p>	<p>Guru bimbingan konseling ada stigma kurang kerjaan, sehingga dalam pelaksanaan bimbingan ataupun konseling langsung diserahkan tanpa melalui tahapan-tahapan sebagaimana mestinya.</p>
260	<p>pahaminya kepala sekolah tentang BK sehingga fungsinya</p>	
270		

275	<p><u>disamakan seperti guru mata pelajaran kayak kita dijadikan guru piket pak, kalau ada kelas kosong baru kita masuk melakukan bimbingan.</u></p>	Kearifan lokal dalam bimbingan konseling tidak diterapkan.
280	<p>Hmm sudah azan asar, Kalau begitu tiang pamit bu, terimakasih banyak atas waktunya, Sama-sama. kalau ada kekurangan dalam wawancara ini besok tiang datang lagi bu. Oh ya ya silahkan kita welcome he he</p>	Guru Bk baru pertama mendengar kearifan lokal yang terkait dengan bimbingan konseling.
285	<p>Assalamu'alaikum. Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh</p>	<p>Forum MGBK tidak pernah membahas kearifan lokal dalam bimbingan konseling.</p> <p>Dari instansi seperti kemenag ataupun dikbud tidak pernah ada seminar atau diklat budaya yang membahas kearifan lokal dalam dunia pendidikan.</p> <p>Masalah yang sering terjadi, siswa yang berangkat sekolah dari rumah tapi tidak menuju sekolah</p>

		<p>Orang tua dilibatkan dalam kasus seperti ini dengan kerjasama untuk proses kelancaran konseling disekolah.</p> <p>Fasilitas bimbingan konseling hanya ruang BK yang tidak berfungsi.</p> <p>Tidak adanya fasilitas disebabkan perhatian yang kurang dari sekolah, tidak pahamnya kepala dengan bimbingan konseling yang membutuhkan fasilitas</p> <p>Guru BK fungsinya disamakan dengan guru mata pelajaran ataupun guru piket.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama : Mamiq Anggawe (Ketua Tokoh adat Lombok Barat, Pemerhati Budaya)

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan Guru, Kepala Bapeda,
Komandan POL PP, dan Sekda Lombok Barat)

Pendidikan : S1 (Drs) guru, Begawan.

Hari/Tanggal Wawancara : 16 Januari 2016

Waktu : 21:26:16

Lokasi Wawancara Kec. Gerung Lombok Barat : Rumah narasumber

Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Tentang
Kearifan Lokal yang bisa dipakai dalam dunia pendidikan khususnya BK

Wawancara ke : 1

Kode Wawancara : MA/W1

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamu'alaikum Wr.Wb. Waa'laikumsalam wr. wb	
5	Mohon maaf sebelumnya miq tiang (saya)mengganggu dengan kedatangan tiang (ini)niki , Gak apa-apa, araq napi niki (ada apa ya)?	
10	Nki tiang datang untuk menggali terkait dengan kearifan lokal yang bisa dipakai dalam dunia pendidikan khususnya dengan bimbingan konseling miq? Oo	
15	<u>ya ga apa-apa malah tiang seneng membahas tentang pendidikan, insyaALLAH apalagi untuk pendidikan tiang siap kapanpun diwawancara. Gak apa-apa</u>	
20	<u>sambil kita ngopi dulu, wawancara jangan sistematis ya mamiq kalau sistematis sulit menjawab karena biasanya sambil kita ngobrol-ngobrol ntar dia datang sendiri apa yang di bahas</u>	
25	<u>kebiasaan mamiq seperti itu, kalau sistematis sulit keluar.</u> Niki miq setelah tiang datang ke beberapa sekolah wawancara dengan guru Bknya	Kesiapan diwawancara kapanpun dan wawancara tidak dilakukan secara sistematis.

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>rata-rata belum tahu tentang kearifan lokal yang bisa dipakai dalam BK?</p> <p>Sebab mereka tidak tahu karena sekarang sudah tidak dipakai kalau dulu ada namanya pendidikan budi pekerti, makanya sekarang mereka tidak tahu budaya tidak tahu adat karena mereka tidak diajarkan budi pekerti, budipekerti itu kan dari bedede-bedengah mereka diajarkan akhlak, dulu itu yang diajarkan. <u>Ya mereka tidak akan tahu tentang kearifan lokal yang kita punya karena guru-guru sekarang tidak dibekali tentang kesasakan (kearifan lokal lombok).</u></p> <p>Jadi kalau dulu pas mamiq (bapak) jadi guru dibekali dengan kesasakan? Tidak secara khusus namun mamiq dalam keseharian itu yang diterapkan disekolah maupun dimasyarakat juga melihat dari-dari literatur litertur yang ada misalnya di kitab rengganis, kitab idrejaye dan di kitab bangbari</p> <p>Terus model pendidikan sasak itu seperti apa miq? Dalam pendidikan sasak itu ada istilah bedede bedengah dan itu termasuk model pendidikan sasak.</p> <p>Maksud model bedede bedengah ini seperti apa miq, tiang minta dijabarkan miq? Bedede itu sebelum kita masuk pada bimbingan atau pembelajaran, kita buat anak seneng dulu, kita hibur mereka bagaimana menghibur mereka misalnya dengan menceritakan tentang kisah para nabi, pahlawan kan mereka pasti seneng jadi buat</p>	<p>Kearifan lokal di dunia pendidikan tidak dipakai seperti tempo dulu.</p> <p>Tempo dulu ada pelajaran yang namanya budi pekerti.</p> <p>Budi pekerti sama dengan bedede bedengah dalam pendidikan orang sasak (lombok).</p> <p>Guru sekarang tidak dibekali kesasakan (Falsafah dan model pendidikan sasak)</p> <p>Dimasyarakat selalu mendidik dengan kearifan lokal.</p> <p>Literatur kesasakan ada dalam kitab bangbari, indrejaye dan kitab rengganis.</p> <p>Bedede bedengah adalah model pendidikan sasak.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p>	<p><u>pikiran mereka nyaman untuk belajar inikan termasuk cara membimbing juga kan, seperti itulah dulu para orang tua kita, leluhur orang sasak (lombok) cara membimbing kita.</u></p> <p>Begini maksud tiang miq dalam bimbingan konseling itu ada gak model kearifan lokal yang bisa dipakai? Oo ada kita punya banyak sekali kearifan lokal misalnya model bedede bedengah.</p> <p>Misalnya miq kita menghadapi konseli yang broken home, cara menerapkan bedede bedengah ini bagaimana miq? Jadi model bedede bedengah ini adalah <u>misalnya seperti kasus brokenhome terhadap anak-anak baik tingkat anak sampai remaja (SD-SMA), terapkan model bedede bedengah yaitu beri perhatian khusus terhadap anak dengan memberikan kasih sayang yang lebih dan buat si anak bagaimana dia menjadi senang, bahagia tidak lagi kesepian dalam diri si anak.</u></p> <p><u>Supaya bagaimana timbul rasa cinta terhadap dirinya, sehingga si anak bisa di arahkan ke arah yang positif, inilah yang di maksud bedede bedengah model bimbingan konseling orang sasak (lombok). Tujuan akhir bedede bedengah adalah supaya menjadikan orang menge (pintar), tao(bijak), periri diriq(mengikuti perkembangan dunia), harus berkesinambungan tidak boleh pisahkan (orang yang pintar di iringi dengan kebijaksanaannya dalam membawa kepintarannya dan terbuka atau siap dalam perkembangan zaman).</u></p>	<p>Bedede adalah proses sebelum bimbingan, pembelajaran di mulai.</p> <p>Bedede termasuk bimbingan dan warisan leluhur orang sasak (Lombok)</p> <p>Bedede bedengah adalah kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan dan konseling.</p> <p>Bedede bedengah dalam bimbingan konseling adalah memberikan perhatian khusus pada konseli dengan memberikan kasih sayang untuk membuat konseli nyaman.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p><u>Selain di berikan bimbingan maupun konseling melalui nasehat atau kata bijak tapi juga langsung yaitu pengajaran melalui akhlak atau tingkah laku yang nyata dari pembimbing, motto model pembimbing yaitu bagaimana si anak bisa melebihi kemampuan si pembimbing dalam perkembangannya baik dalam pengetahuannya, kebijaksanaannya maupun dalam mengikuti perkembangan (menyesuaikan diri) zaman.</u></p> <p><u>Dalam melakukan bedede bedengah selain tujuan menjadi menge, tao, periri diri, adalah tetap berjatikan diri sasak (lombok), tidak ke araban, tidak kebaratan tapi tetap menjadi atau berkarakterkan jati diri orang sasak (lombok),walaupun kita merantau atau menuntut ilmu keluar daerah atau keluar negeri,padahal melupakan jati diri adalah merendahkan martabat.</u></p> <p>Acara nipi niki leq RRI niki? Acare niki membahas konflik sosial, sedang tiang catat-catat mana tiang ingat-ingat, kalau orang sasak niki empat kuncinya, untuk menjaga jangan sampai konflik sosial terjadi kita harus menjaga waris, jangan sampai menyinggung waris, warang, wirang dan rawong jengke (mumpung) tiang (saya) inget <u>Ada misalnya Untuk menjaga jangan sampai terjadi konflik sosial jangan sampai menyinggung waris, warang, wirang dan rawong.</u></p> <p>Niki (ini)sangat berkaitan sekali dengan penelitian tiang tentang bimbingan konseling. Oh ya penanganan konflik sosial</p>	<p>Bimbingan konseling orang sasak adalah bedede bedengah yaitu supaya membuat konseli bisa menerima diri, cinta terhadap diri dan selalu dalam kepositifan.</p> <p>Tujuan bedede bedengah adalah menjadikan individu pintar, bijak, dan mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman.</p> <p>Pintar, bijak dan mengembangkan diri dalam pendidiknya sasak tidak bisa dipisahkan merupakan satu kesatuan.</p> <p>Motto dalam pendidikan sasak baik guru atau pembimbing bagaimana hasil didikannya atau bimbingannya menjadi lebih baik kemampuannya dari pembimbingnya atau gurunya.</p> <p>Selain pintar, bijak dan mengembangkan diri ada tujuan khusus dalam bedede bedengah yaitu</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p>	<p>niki nggeh itu judulnya.</p> <p>Nike tiang tertarik dengan rendah diri nike miq, jadi di dokumenter nike apa saja rendah diri. Rendah hati kita harus rendah hati bukan rendah diri. Enggeh maksudnya yang rendah diri niki kan ada macam-macam, seperti dalam film nike ada sentimen itukan salah satu rendah diri contohnya kayaq safuq (ikat kepala khas lombok) itu sering dikatakan Bali punya. Enggeh kalau orang lombok pakai safuq sedikit-dikit orang lombok (sasak) bilang kayaq orang bali, itu kan suatu pertanda dia rendah diri padahal itu ciri khas orang sasak yang mana itu mempunyai arti filosofi safuq orang bali tidak punya filosofi coba kamu perhatikan raja bali itu gak pernah pakai safuq itulah hebatnya bali mengaku ngaku budaya kita coba kamu lihat sedikit ada tamu besar disambut dipakaikan safuq, pernah saya klaim bahwa itu budaya sasak mereka tidak terima mereka tersinggung kemudian saya jelaskan arti filosofi safuq lombok baru mereka paham dan menerima mereka gak punya makna filosofi kalau kita orang lombok <u>ada empat macam safuq ada safuq untuk Kyai, untuk raja, untuk pejabat dan untuk petani masing-masing punya bentuk sendiri dan filosofi masing masing.</u>OO itu mulai dari jati diri.</p> <p>Enggeh miq, tiang fokus dengan rendah diri nike miq cara penanganannya miq bagaimana caranya nike miq? Ya perkuat jati diri, <u>karena ciri-ciri orang lemah jatidirinya</u></p>	<p>berkarakter dan berjatidiri sasak.</p> <p>Pencegahan konflik sosial dalam kearifan lokal lombok ada empat, , jangan meninggung waris, warang wirang dan rawong.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p>	<p><u>nggeh, nike pertama dia tidak bangga dengan leluhurnya, itu tandanya orang lemah jatidiri, kedua dia selalu dalam kebimbangan, ketiga dia tidak percayadiri, dia suka mengada-ada akhirnya dia jadi pengekor tanpa dasar yang kuat, nah itu tanda-tanda tidak berjatidiri bukan rendah diri niki.</u></p> <p>Cara penanganannya nike miq?</p> <p>Cara penanganannya nike ya perkuat jatidiri sebaliknya dari itu, <u>pertama dia tidak bangga dengan leluhurnya tanamkan rasa kebanggaan pada diri orang itu, mangkin niki kan lueq (sekarang ini kan banyak) ndeqn semel (malu) menaruh nama orang tua dibelakang nama kita kan banyak begitu, banyak mereka yang kedua yang tidak tau siapa leluhurnya, ini dasar pertama dia tidak mengetahui siapa leluhurnya, <u>penajajah masuk, penjajah berusaha memotong garis trakh mereka, dimanapun penjajah selalu dia bilang jangan kau ceritakan siapa leluhurmu dengan maksud supaya tidak ada jadi kebanggaannya itulah penjajah, putuskan dia dengan leluhurnya, sehingga orang sasak niki dari abad ke enam belas sampai abad ke delapan belas itu dia tidak pernah diberitahukan sejarah dan leluhurnya siapa dia.</u></u></p> <p>Berarti diputus niki ditutup?</p> <p><u>Diputus ditutup sama sekali tidak boleh dia tahu dulu . Ini yang tutup dulu siapa miq bali apa belanda? Bali ditambah lagi dengan belanda malah belanda lebih kejam, kitab-kitab kuno yang merupakan peninggalan yang adiluhung orang sasak itu</u></p>	<p>Orang sasak (lombok) tidak boleh rendah diri.</p> <p>Tanda tanda rendah diri dalam pemakaian sapuq dikatakan punya orang bali padahal itu adalah punya orang sasak (lombok).</p> <p>Sapuq adalah khas orang sasak (lombok) dan safuq mempunyai arti filosofi dan safuq di bali tidak ada filosofinya.</p> <p>Bali mengakui bahwa safuq adalah milik orang sasak (lombok)</p> <p>Safuq orang sasak (lombok) ada empat macam, pertama safuq untuk Kyai, kedua safuq untuk Raja, Ketiga safuq untuk pejabat dan safuq untuk petani masing-masing mempunyai bentuk sendiri dan makna filosofi yang berbeda.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p><u>dirampas habis dibawa kebelanda di simpan disana, tiang sendiri pegang aja tidak boleh waktu tiang kebelanda, prosedur panjang kalau mau dia membalikkan kekita harus ada imbal balik, imbal baliknya ini berat, sehingga masih sampai sekarang dan hanya dia yang mempelajari, itu antara lain. Pokoknya jataidiri ciri orang tidak berjatiri ini dulu dasarnya tidak bangga dengan leluhurnya bagaimana orang berjatidiri dia bangga dengan leluhurnya, selalu dalam kebimbangan dia bimbang siapa diri saya ini, sejarahnya diputar balik, leluhurnya dia tidak tau, peninggalan-peninggalan sejarahnya dimusnahkan yang menunjukkan keperadaban-keperadabannya kemudian dia tidak percaya diri akibat dia tidak percaya diri akhirnya selalu menganggap orang luar lebih hebat daripada dirinya, lueq (banyak) baiq baiq (gelar bangsawan bagi perempuan) driki (disini), mun merariq kance dengan jawe ndeqn wah permasalahan (kalau menikah dengan orang jawa tidak pernah dipermasalahkan) coba kala dia kawin dengan orang sasak (lombok) mana silsilahnya kenjadahan doang (kurang ajar semua) timaqn merariq kance tukang bakso (walaupun enikah dengan tukang bakso) maaf tidak hina niki, waah diterima karena dia orang jawa nah inilah dia tidak percaya diri dia rendah diri. Apa niki kurang sosialisasi terhadap masyarakat secara umum sehingga terjadi seperti itu? <u>Jelas pance awit pinajaran</u></u></p>	<p>Ciri-ciri lemah jatidiri pertama tidak bangga dengan leluhurnya, kedua selalu dalam kebimbangan, ketiga tidak percaya diri.</p> <p>Dampak lemah jatidiri selalu jadi pengekor tanpa dasr yang kuat.</p> <p>Cara penanganan lemah jatidiri adalah menanamkan rasa kebanggaan terhadap diri.</p> <p>Sejarah mulai terjadinya lemah jatidiri pada diri orang sasak (lombok) adalah dimulai saat penjajah masuk dan dibuat aturan yang melarang menceritakan leluhurnya pada generasi penerus bagi orang sasak (lombok)mulai dari abad ke enam belas sampai abad kedelapan belas orang sasak tidak tahu sejarah leluhurnya.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p>	<p><u>sasak yang lima itu tidak boleh diajarkan lagi sejak abad ke tujuh belas, dia boleh diajarkan hanya pada orang-orang tertentu yang menjadi kaki tangan penjajah, maraq (seperti)mamiq-mamiq (gelar bangsawan bagi kaum laki yang sudah sepuh punya keturunan) te saq lueq (yang banyak) eleq (di) lombok tengah, itu semua produk bali penjajah bali hanya dia yang boleh memberikan pembelajaran, hanya dia yang boleh jadi penguasa, dihancurkan diperalat mereka, mereka tidak sadar diperalat oleh bali.</u></p> <p>Niki yang terjadi masa sekarang terhadap jajarkarang (rakyat biasa) dengan kaum bangsawan terjadi salah pemahaman.Sentimen mereka, jangan-jangan ini, karena dari nalurinya tidak bisa dibohongi bahwa dia itu dari dulu adalah alat-alat penjajah, teruus dulu kan terpendam bagaikan api dalam sekam, keterpendaman niki sudah merupakan bahaya laten akhirnya,yang sekali waktu akan meledak, setelah mereka paham mengerti dia <i>jaddah</i> (bahasa menunjukkan kejengkelan) inilah yang namanya pergulatan identitas diantara kita sendiri yang disiapkan sebagai bom waktu oleh penjajah bali dan diperkuat oleh penjajah belanda.</p> <p>Untuk kedepan dalam waktu jangka panjang yang dilakukan mamiq sendiri untuk mensosialisasikan bahwa ini lho yang sebenarnya itu, ada yang sudah dibuat rencana kedepan atau selama ini dilakukan untuk menghilangkan</p>	<p>Yang memulai memutus sejarah matarantai peradaban sasak adalah penjajah bali yang disusul oleh penjajah belanda dan lebih kejam, kitab-kitab kuno peninggalan leluhur orang sasak habis dirampas dan dibawa kebelanda.</p> <p>Lemah jatidiri pada diri pada orang sasak adalah akibat sejarahnya diputar balik oleh penjajah bali dan ditambah oleh belanda yang lebih kejam.</p> <p>Lemah jatidiri pada orang sasak menyebabkan selalu beranggapan bahwa orang luar lebih hebat dari dirinya.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p>	<p>kesalahpahaman terhadap jajarkarang (rakyat biasa)? <u>Teruus tiang lakukan makanya kebangsawanan walaupun belum lengkap (penulisan buku tentag kebangsawanan) karena waktu, mulai lombok barat, lombok tengah, lombok timur tidak ada yang mebantah karena itu yang sebenarnya, jadi bagaimana kebangsawananan terbuka bagaimana kebangsawanan tertutup tiang jelaskan dan bagaimana kebangsawanan yang saat ini, kembali lagi ke kebangsawanan terbuka, mulailah seorang tuanguru (Kyai) itu dihargai malah lebih dihormati daripada kebangsawanan tertutup itu sendiri. Berarti sudah mulai ada proses untuk menuju kasananya nike miq? Sudah, makanya anak agung gde agung(nama) karang asem bilang sama tiang, tigapuluh tahun lagi saya sudah mati mamiqpun mungkin lombok akan bangkit lagi seperti dulu lagi seperti masa kejayaannya, itu dia bilang, delapan puluh dua tahun umurnya nike Profesor Doktor anak agung gde agug ,mudah mudahan mulai dari mamiq sekarang, kita punya banyak dosa artinya nenek moyang kami dulu, bahwa kita punya dosa besar sama masyarakat lombok, janganlah dosa besar nenek moyang kami terus diperbesar, marilah kita bersatu, satu-satunya jalan sekarang masyarakat lombok (sasak) harus terus diberikan pencerahan bahwa dia adalah bangsa yang besar bangsa yang maju, itu dia bilang sama tiang, artinya masa dulu sudah</u></p>	<p>Contoh Lemah jatidiri orang sasak kalau bangsawan menikah dengan orang luar walaupun bu kang bangsawan tidak dipermasalahkan, kalau sesama orang sasak yang bukan bangsawan akan dipermasalahkan (dipersulit)</p> <p>Pance awit pinajaran sasak tidak boleh diajarjan pada orang sasak dan hanya boleh diajarkan pada orang tertentu yang menjadi kaki tangan penjajah.</p> <p>Bangsawan bangsawan yang sekarang-sekarang ini adalah bangsawan produk bali, dan mereka tidak menyadari diperalat oleh penjajah.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p> <p>440</p>	<p><u>biarkan menjadi sejarah tidak usah kita pertentangkan lagi karena gak kan ada selesai-seleainya, mari kita pelajari kembali kita punya identitas,karakter (lokal identity) kita.</u></p> <p>Menurut tiang miq yang menjadi salah satu kesulitan dalam mensosialisasikan niki karena dalam bentuk tulisan atau buku apa sudah ada di terbitkan atau masih sangat jarang sehingga seperti angkatan muda-muda seperti tiang niki kesulitan mencari kearifan lokal kita niki miq?</p> <p><u>Memang belum ada dalam bentuk buku terbitan karena sampai sekarang masih modelnya niki sejarah tutur, orang-orang kita dulu jarang yang bisa menulis, mamiq sekarang sedang menyusunnya tapi karena kesibukan masih belum selesai seluruhnya. Dan juga editor yang tiang belum punya.</u></p> <p>Bisa tiang bantu niki miq?</p> <p>Nanti begitu pelungguh selesai, tapi siapa yang menulisnya itu nanti. Tiang punya teman aditor miq bisa tiang kenalkan dia punya penerbit sendiri.</p> <p>Bentuk-bentuk kearifan lokal niki ada miq ? Bentuk-bentuk kearifan lokal lombok niki banyak sekali, <u>kearifan lokal dalam falsafahnya, kearifan lokal dalam bentuk wujudnya</u> misalnya apa yang namanya bale Bunter, apa yang namanya sekepat, sekenem masing-masing bentuk punya arti filosofi dari mulai bentuk kenapa ada yang bertiang empat atau enam, kenapa dia bentuknya los kenapa dia</p>	<p>Dalam diri orang sasak antara bangsawan dan jajarkarang terjadi pergulatan identitas, sehingga terpendam bagai api dalam sekam sehingga sewaktu-waktu dapat meledak dan itu memang tujuan panjajah untuk terus memecah belah kita orang lombok antara jajar karang dan kaum bangsawan.</p> <p>Sosialisasi terus dilakukan dengan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>445</p> <p>450</p> <p>455</p> <p>460</p> <p>465</p> <p>470</p> <p>475</p> <p>480</p> <p>485</p>	<p>berbentuk persegi, kenapa dia berbentuk persegi panjang, banyak sekali kearifan lokal yang kita punya. <u>Kearifan lokal dalam atraksinya</u> seperti gendang beleq. Terkait dengan pendidikan niki miq seperti yang ada difilm dengan model pendidikan bedede bedengah sudah ada dalam bentuk buku terbitan? Tidak ada, tiang yang nulis itu, tapi belum diterbitkan, masih berbentuk makalah, berbentuk rubrik sebagai pegangan untuk kalau ada undangan seminar atau undangan di RRI, TVRI, dan tv lokal. Yang belum tiang paham adalah proses penanganan masalah misalnya konflik sosial niki miq atau dalam dunia pendidikan misalnya dikala ada anak bermasalah entah masalah disekolah atau masalah keluarga atau minder seperti niki miq, bagaimana proses kearifan lokal membantu menangani anak yang niki terlibat, bentuk model kearifan lokal niki dalam bermasalah niki miq? Anak yang bagaimana niki. Contoh kanak saq dengan toaqne pegat akhirnya anak niki oleng gak fokus belajar maraq niki miq (contoh anak yang orang tuanya cerai anak jadi oleng akhirnya tidak fokus belajar). <u>Cara penyelesaiannya atau cara mendamaikannya, adalah dilakukan oleh guru dengan tetep dengan model bedede bedengah, diperlakukan secara khusus, buat dia tidak kesepian buat dia senang buat dia tidak kehilangan kasih sayang</u></p>	<p>masalah kebangsawanan, tentang kebangsawanan terbuka dan kebangsawanan tertutup, dan penulisan buku dilakukan tapi belum jadi.</p> <p>Anak agung Gde keturunan raja bali mendorng terus dilakukan sosialisasi pencerahan terhadap masyarakat Lombok dengan masalah kebangsawanan.</p> <p>Tidak mengungkit sejarah masa lalu, karena tidak akan menyelesaikan masalah jangan dipertentangkan, pokus untuk mempelajari identitas jatidiri masyarakat lombok. Dan mengembalikan masa kejayaan masyarakat lombok (sasak).</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>490</p> <p>495</p> <p>500</p>	<p><u>nanti seninya guru yang mengaturnya.</u></p> <p>Ada yang berbentuk buku niki miq? Tidak ada masih dalam bentuk rekaman dan video di RRI, masih berbentuk rubrik.</p> <p>Sudah larut malam niki miq, tiag pamit dulu, besok malam tiang datang miq Insyallah.</p> <p>Oo nggeh silaq bae.</p> <p>Assalamualaikum wr wb.</p> <p>Wa'alaikumsalam wr wb</p>	<p>Pada zaman dulu masyarakat jarang yang bisa menulis dan sejarah masyarakat lombok (sasak) masih dalam bentuk sejarah tutur, baik dengan kearifan lokal sasak (lombok), sekarang belum ada dalam bentuk buku terbitan, masih diupayakan untuk diterbitkan dan juga penulisannya belum rampung.</p>
----------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Contoh kerifan lokal masyarakat sasak (lombok) seperti kearifan lokal dalam bentuk falsafah, kearifan lokal dalam bentuk wujudnya dan kearifan lokal dalam bentuk atraksinya.</p> <p>Pendidikan model sasak belum ada dalam bentuk buku terbitan, masih dalam bentuk rubrik, makalah sebagai pegangan untuk tampil di radio dan tv lokal.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Penanganan terhadap siswa/ konseli yang bermasalah tetep dengan model bedede bedengah, seni dalam menggunakan bedede bedengah diserahkan pada pembimbing atau gurunya.</p> <p>Model bedede bedengah masih dalam bentuk rubrik, rekaman video.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama : Mamiq Anggawe (Ketua Tokoh adat Lombok Barat, Pemerhati Budaya)

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan Guru, Kepala Bapeda, Komandan POL PP, dan Sekda Lombok Barat)

Pendidikan : S1 (Drs) guru, Begawan.

Hari/Tanggal Wawancara : 18 Januari 2016

Waktu : 19:53:48

Lokasi Wawancara Kec. Gerung Lombok Barat : Rumah narasumber

Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Tentang Kearifan Lokal yang bisa dipakai dalam dunia pendidikan khususnya BK

Wawaancara ke : 2

Kode Wawancara : MA/W2

Baris	Verbatim	Tema
-------	----------	------

<p>1</p> <p>5</p> <p>10</p> <p>15</p> <p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p>	<p>Assalamu a'laikum. Waa'laikumsalam wr wb. Silaq lansung ke beruqaq, anteh juluq mendaq.</p> <p>Maaf tiang mau melanjutkan wawancara tiang yang kemarin nike miq? Oo nggeh silahkan duduk dulu, sampai mana kemarin ya.</p> <p>Mmm sampai bedede bedengah yang kemarin miq,? <u>Buatlah dia senang dulu, kalau sudah senang diyakini oleh orang sasak akan timbul rasa cinta, kalau sudah cinta akan mudah diarahkan itulah bedede bedengah dalam pendidikan sasak, kalau sudah senang barulah boleh dipaksakan, itulah yang namanya bedede bedengah.</u></p> <p>Bagaimana cara kita bedede? <u>Bisa kita nyanyikan tembang-tembang syair, inaq amaq semeton jarin tiang, api nerake sino ndeqne iniq pedaq kita bimbing dia dengan syair baru kita mulai mengarahkan, bisa dia dengan cerita-cerita yang berkaitan dengan budi pekerti, itulah caranya orang sasak tidak ada paksaan dalam pendidikan sasak, dalam agama ceritakan dia kisah dua puluh lima rasul, dalam ilmu berhitung tidak ada seperti sekarang lansung dua kali dua berapa kalau dulu kita disuruh bawa katik (lidi) yang sudah dipotong potong buat berhitung, contoh lidi yang kita bawa itu dipisah-pisah ini berapa yang ini berapa kalau digabung berapa jadinya, seperti itu dulu kita diajar berhitung jadi angka yang kita hitung itu kelihatan, tidak seperti sekarang siswa lansung diajarkan dengan melalui tulisan</u></p>	<p>Melanjutkan wawancara kemarin.</p> <p>Bedede bedengah adalah membuat konseli senang dan kepercayaan sasak kalau sudah senang maka timbul rasa cinta. Dan akan memudahkan untuk di bimbing.</p> <p>Cara bedede bisa dengan tembang tembang syair,cerita-cerita tentang budi pekerti, seperti cerita-cerita para nabi, cerita para sahabat, cerita para pahlawan.</p> <p>Dalam ilmu berhitung diajarkan bukan hanya dalam bentuk tulisan tapi lansung diberi contoh dengan barang yang nyata seperti sapu lidi yang yang terbuat dari bambu sebagai bahan praktek berhitung.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

50	<p>ini kali ini berapa jadi anak bingung tanpa melihat jumlah riil dari angka yang disuruh jawab itu akhirnya anak buka kalkulator di hp bukan bikin anak pintar malah membuat anak bodoh, <u>jadi dulu anak lihat jumlah yang akan dikali atau dijumlah itu jadi langsung diperlihatkan contoh</u></p>	<p>Contoh bedede dalam ilmu berhitung, Anak melihat jumlah angka yang akan dikali, dibagi, dan ditambah disaat diajarkan berhitung.</p>
55	<p><u>atau gerakan langsung nah itu namanya metode pendidikan bedede bedengah makanya anak-anak dulu cepat mengerti dalam belajar yang barusan namanya bedede, sekarang didalam bedede itu harus penuh dengan kasih sayang, tidak boleh, tidak masuk materi pelajaran apapun tanpa dengan niat yang tulus dari guru, seorang guru menurut pinajaran sasak haruslah dia mendidik anak didiknya supaya dia menjadi lebih pintar dari pada dia sendiri, itulah namanya guru berhasil, tidak ada dalam teori nasional lain dengan guru silat pasti ada jurus pamungkas. Guru tiang namanya pak jar dari batujai sampai tiang jadi asisten,</u></p>	<p>Dalam bedede harus penuh kasih sayang dengan niat harus tulus, supaya materi pembelajaran cepat masuk pada diri peserta didik.</p>
60	<p><u>siapun guru tiang seperti pak tahrif, haji kamarudin, pasti tiang cium tangannya, disaat apel bupati, sekda gak ada tiang ditunjuk jadi inspektur upacara, di upacara hari pendidikan datang guru-guru tiang begitu upacara selesai saya datangi guru tiang saya salam cium tangan, guru saya menangis, karena apa, karena rasa bangga muridnya yang dulu sekarang jadi pejabat nah inilah nilai-nilai yang ada dalam pendidikan sasak, nah metode pendidikan sasak bedede bedengah ini tujuannya adalah menge (pintar), tao (bijaksana),</u></p>	<p>Dalam pinajaran sasak keberhasilan dalam mendidik adalah apabila yang didik menjadi orang yang lebih pintar kedepannya dari yang mendidik.</p>
70	<p><u>datang guru-guru tiang begitu upacara selesai saya datangi guru tiang saya salam cium tangan, guru saya menangis, karena apa, karena rasa bangga muridnya yang dulu sekarang jadi pejabat nah inilah nilai-nilai yang ada dalam pendidikan sasak, nah metode pendidikan sasak bedede bedengah ini tujuannya adalah menge (pintar), tao (bijaksana),</u></p>	<p>Menceritakan keberhasilan seorang pejabat yang melebihi guru-gurunya dan tetap hormat terhadap gurunya baik dengan akhlak dan sopan santunnya yang ditunjukkan terhadap guru-gurunya.</p>
75	<p><u>datang guru-guru tiang begitu upacara selesai saya datangi guru tiang saya salam cium tangan, guru saya menangis, karena apa, karena rasa bangga muridnya yang dulu sekarang jadi pejabat nah inilah nilai-nilai yang ada dalam pendidikan sasak, nah metode pendidikan sasak bedede bedengah ini tujuannya adalah menge (pintar), tao (bijaksana),</u></p>	
80	<p><u>datang guru-guru tiang begitu upacara selesai saya datangi guru tiang saya salam cium tangan, guru saya menangis, karena apa, karena rasa bangga muridnya yang dulu sekarang jadi pejabat nah inilah nilai-nilai yang ada dalam pendidikan sasak, nah metode pendidikan sasak bedede bedengah ini tujuannya adalah menge (pintar), tao (bijaksana),</u></p>	
85	<p><u>datang guru-guru tiang begitu upacara selesai saya datangi guru tiang saya salam cium tangan, guru saya menangis, karena apa, karena rasa bangga muridnya yang dulu sekarang jadi pejabat nah inilah nilai-nilai yang ada dalam pendidikan sasak, nah metode pendidikan sasak bedede bedengah ini tujuannya adalah menge (pintar), tao (bijaksana),</u></p>	

90	periri diri (Beradaptasi dengan kemajuan zaman), Menge artinya pintar, pintar saja tidak dibutuhkan oleh orang sasak,	Tujuan bedede bedengah adalah supaya menge (cerdas/pintar), tao arif/bijak) dan periri diri (terus memperbarui pengetahuan).
95	pintar maling apa artinya karena itu disamping dia menge (pintar) dia harus bijak, <u>makanya cita-cita orang sasak (Lombok) itu adalah aden jari dengan tao (bijak)</u>	
100	<u>makanya disetiap ungkapan tao-tao ntan besemeton anakku (bijak-bijak caramu degan saudara-saudaramu anakku), tao-tao ntan jauq diri qm anakku aog (Bijak-bijak cara bawa dirimu),</u>	Leluhur orang sasak selalu punya cita-cita terhadap generasi penerus untuk menjadi orang arif atau bijak seperti bahasa ungkapan orang sasak ‘ <i>tao-tao ntan jari dengan, tao-tao ntan jauq diri q, tao-tao balik belah angenm.tao-tao jagaq diri qm.</i> ’
105	sama dengan tiang dibilang sama ibunda jmaq mum pyu maju jari bupati tao-tao balik belah angenm anaqk itu artinya munte kalah ndaq jari dengan jogang mun menang ndaq jari dengan sombong (kalau kalah jangan jadi orang gila kalau menang jangan jadi orang sombong),	
110	makanya menge, tao, periri diri. Ilmu kita tinggi kita bijak dalam membawa ilmu itu tapi kita tidak bisa periri diri , memperbaiki diri	
115	menyempurnakan dengan perkembangan zaman gak benar contoh anak tiang pintar dalam ilmu komputer saya tidak bisa ilmu komputer berarti tiang	
120	adalah orang tua yang tidak bisa periri diri artinya saya adalah orang tua yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, jadi orang	
125	yang sudah menge, tao, periri diri maling kancene akrab, melalui keakraban dia bimbing orang gak ada dia bilang ente	
130	<u>maling godek (hinaan) jangan datang kesini kerumahku gak ada itu orang sasak berarti dia tidak menge, tao, periri diri, ini bahas</u>	

135	<p><u>luas sekali, apa ilmunya yang harus dilakukan disana itu berkaitan dengan karakter kesasakan berkaitan dengan jatidiri kesasakan itu yang harus dilakukan.</u></p>	
140	<p><u>Laeq (dulu) maulana syekh (TGH Zinulmajdi kakeknya gubernur NTB) selalu dia menerapkan yang itu, misalnya ada pengajian dengan toaq (orang tua) ndeqn (tidak) langsung</u></p>	
145	<p><u>nyugulan (mengeluarkan) ayat-ayat, pertama ajahne belacaq juluq (diajarkan lagu sasak terlebih dahulu), maeh jamaah tebelacaq juluq te beseneng-</u></p>	<p>Diharapkan dengan menjadi orang yang menge, tao, periri diriq bisa membimbig orang-orang banyak.</p>
150	<p><u>seneng juluq ne araq lagu pinaqku ye apalan (ayo jamaah kita bernyanyi dulu bersenang-senang dulu ini ada lagu ciptaanku dihafalkan), ‘inaq</u></p>	<p>Dengan adanya kemengean, ketaoan dan periri diriq maka diharapkan menjadi berkarakter dan berjatidiri sasak.</p>
155	<p><u>amaq inget gamaq siq saq eraq api nerake sino ndeq ne iniq pedaq, onkat tangis manusie siq tesiqsaq maraq himar ndeq mauq kaken kupaq’, itu berbulan-bulan</u></p>	
160	<p><u>diajar sampai dihafal- pergi nyabit itu yang dilagukan, barulah kalau lagu-lagu ini sudah meresap ke hatinya barulah</u></p>	
165	<p><u>nengke ngkahn benyanyi juluq (sekarang kita stop bernyanyi dulu) tapi masih diingat lagu itu, coba se bait dilagukan dulu, inaq</u></p>	<p>Kakek gubernur NTB yang sekarang menerapkan model pendidikan bedede bedengah sehingga dari hari kehari dan seterusnya semakin banyak yang memeluk islam secara kaffah.</p>
170	<p><u>amaq inget gamaq siq saq eraq sino nah baru dia mulai dalam agama (dengan membacakan dalil-dalil baik firman maupun hadis), bahwa iduptne leq dunie</u></p>	
175	<p><u>ne araq semendaq, idupt lemaq saq panjang adalah di akhirat, ndaq inget dunien doang inget akhirat endah jadi begitu beliau mengajar mangkin tuan guru selung-selung puniang ayat,</u></p>	

<p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p>	<p>masuk telinga kanan keluar telinga kiri. <u>Jadi beliau maulana syekh benar-benar berjati diri sasak tidak pernah beliau mengajar memakai bahasa indonesia selalu memakai bahasa sasak, napi basen leq tiang datoq lalo ojok mekah berajah Islam ndeqk datoq lalo berajah arab, Islam ne saq tejauq jok lombok aden jari dengan islam berjatidiri sasak (islam sasak) ndaqn jari islam pakistan, ndaqn jari islam arab ndeqn cocok dait karakter ite leq sasak itu dia bilang sama tiang. Mangkin ye siqn begagah-gagahan kadu base arab padahal merendahkan martabat, ye keliwatan batur niki siq arab, tiep bulan niki sekiter sepulu leme olas masuk anak jadah dateng lekan arab, dicari-carikan alasan ndeqn anak jadah perkawinank ye sah dicarikan bukti perkawinannya surat-surat kawinya gak ada, yang jelas anak jadah, sampe dilombok begitu istimewanya diperlakukan anak jadah niki, cobaq anak jadah lalu anggawe, side sang wahn tombah siq gubuk, mun anak jadah arab jak aluranne ye lengine ne, niki realita saq mangkin, ye kebanggaan jari dengan arab terus besorban , bejubah, beregal hehe. Kebaret-baretan endah. Sasak ini luar biasa coba tiang bandingkan lontar bayanussolah dengan karangan imam gazali masih jauh dibawah dengan karangan imam gazali,dilontar bayanussolah diberi kesempatan sembayang siq neneq, tiang kaa siq besukur bawaan tiang otak tiang lain mun leq drike teben</u></p>	<p>Dalam menyanyikan lagu khas sasak dilakukan berbulan-bulan oleh maulana syekh sampai dihapal betul baru masuk pada pokok pembahasan.</p> <p>Dalam mengajar maulana syekh tetap menggunakan bahasa daerah (bahasa sasak), yang menunjukkan karakter yang berjati diri sasak. Maulana syekh sering menyampaikan bahwa beliau di arab belajar islam bukan belajar arab, Dan tetap menjadi orang islam sasak yang berkarakter dan berjatidiri sasak (lombok). Di lombok bukan tempatnya menjadi islam arab atau pakistan tidak cocok dengan karakter orang sasak (lombok).</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

225	<u>mun sembayang tejanjiq surge,</u> <u>mun tiang ndeqk taoq surge</u> <u>tebeng kesempatan sembayang</u> <u>doang tiang kaa si bersyukur.</u> <u>(perbandingan karangan imam</u>	Perkembangan sekarang menjadi islam ala arab, pakistan, menjadi kebanggaan sebagian orang dilombok, padahal ini menunjukkan lemah jatidiri atau sama dengan merendahkan martabat kesasakan.
230	<u>gazali dengan lontar</u> <u>bayanussolah kitab kuno orang</u> <u>sasak). Mun tiang masalah surge</u> <u>ndeqne urusan tiang nike urusan</u> <u>nenq kaji saq kuase. Tiang lihat</u>	
235	secara spritual bener mereka kalau solat luar biasa khususnya, anak-anak pun tak kan ada yang berani main di halaman rumah bahkan orang tua gak ada yang	Bahkan sekarang sedang terjadi penghormatan yang berlebihan pada orang arab tanpa memperhatikan latar belakangnya yang penting dia turunan arab.
240	berani lewat halaman rumah.mereka berpegang sama kitab kitab kuno nike.(orang sasak).orang sasak diberi jejaton,	
245	<u>gelar sasakapurwasisesa, sasaka</u> <u>niki menunjuk pada suatu tempat</u> <u>pulau lombok dengan gunung</u> <u>rijaninya, purwa niki diartikan</u> <u>titik, wisesa nike keagungan</u> <u>tuhan, itu dia artinya, jadi kalau</u>	Memakai pakaian kearaban juga menjadi kebanggaan pada sebagian orang sasak (lombok) ini menunjukkan lemah jatidiri pada diri orang sasak.
250	<u>kita ingin melihat betapa</u> <u>keagungan tuhan, datanglah ke</u> <u>lombok dan naiklah di gunung</u> <u>Rinjani, disana kita akan tau</u> <u>betapa luar biasanya keagungan</u>	
255	<u>tuhan.</u> <u>Lanjeng kekah gunung rinjani leq</u> <u>gumi sasak saq kodeq gati lamun</u> <u>mule pade gemen pade mengkaji</u> <u>(tentang kesasakan) jaqt pade</u>	Tingkat kedalaman spritual leluhur sasak dengan ulama-ulama timur tengah jauh lebih dalam melihat dari perbandingan lontar bayanussolah dengan ihya ulumuddin, seperti diterangkan dalam bayanussolah, mengenai shalat bahwa diberikan kesempatan shalat saja kami sangat
260	<u>sujud seribu kali. Artinya akan</u> <u>menjadi orang yang bertakwa.</u> <u>Nike maulana syekh yang bilang</u> <u>begitu di pesan masa, kemudian</u> <u>nazham batu ngompal nike</u>	
265	<u>tentang irama, nazham nike</u> <u>artinya irama, batu ngompal nike</u> <u>artinya diluar kepala, bagaimana</u> <u>supaya ilmu itu diluarkepala</u> <u>antara lain dengan menyanyikan</u>	
270	<u>irama nazham batu ngompal</u>	

275	<p><u>nike, nah inaq amah nike irama nazham batu ngompal ini ditemukan irama batu ngompal niki oleh maulana syekh, tapi orang yang tidak pernah belajar langsung pada maulana syekh dia mengartikan bahwa nazham batu ngompal nike adalah buku yang mempelajari ilmu tajwid, secara nyata ia isinya tajwid, tapi</u></p>	<p>bersyukur, malu membahas surga karena itu urusan manusia. Kalau dalam ihya' dibahas tentang ganjaran surga bagi yang shalat.</p>
280	<p><u>nyata ia isinya tajwid, tapi sesungguhnya tidak tajwidnya nike tapi iramanya nike yang di ajarkan nah niki. Kita punya banyak irama dalam budaya sasak namanya laras, irama nike</u></p>	<p>Leluhur sasak diberi gelar mpu Prapanca, dengan sebutan sasakapurwasisesa arti secara bebas adalah titik tempat melihat keagungan tuhan yaitu digunung rinjani.</p>
285	<p><u>laras, ada laras gamelan sasak, ada laras gendang beleq, ada laras tembang laras tembang aja ada sembilan, kita itu punya laras</u></p>	
290	<p><u>enam belas laras nah ini yang tidak di tau sama musisi kita sehingga bikin lagu kayaq lagu india atau macam macam di ikuti padahal kita punya laras</u></p>	
295	<p><u>sendiri. Syarat dari lagu daerah adalah dengan bahasa sasak, dengan notasi sasak, dengan laras sasak, dengan alat-alat musik sasak itu akan menjadi lagu-lagu</u></p>	<p>Sebagian karya maulana syekh diantaranya yang berbentuk patun dan syair, yang maknanya menjadi orang berilmu yang keilmuannya diluar kepala. dan melakukan pengkajian keagungan tuhan melalui ciptaanNya. Sehingga menjadi orang yang semakin bertakwa.</p>
300	<p><u>tradisional yang luar biasa, dari sekian banyak suku di Indonesia hanya tiga suku bangsa yang mempunyai notasi, laras yaitu bali, sunda, dan sasak (lombok).</u></p>	
305	<p><u>ini kayanya side untuk dunia pendidikan, orang jawa tidak punya notasi. Kalau kamu cari disekolah mereka tidak akan tau, padahal diucapkan setiap hari ee</u></p>	
310	<p><u>ariqm nangis no lalo dede dengahn juluq itulah kearifan kita model pendidikan orang sasak, untuk menjadikan berkarakter dan menjadikan berjati diri</u></p>	
315	<p><u>sasak. misalnya tentang perkawinan, bingung dia dari</u></p>	<p>Maulana syekh menemukan irama atau laras yang sesuai dengan karakter dan jatidiri orang sasak</p>

320	<p><u>dinas kesehatan niki, dia tidak tahu niki, bagaimana sih ajaran perkawinan dalam sasak itu, dia menentukan usia perkawinan delapan belas tahun bagi perempuan dua puluh tahun bagi lelaki, orang sasak niki di abad ke tiga belas dia sudah punya</u></p>	<p>dalam mendekati diri dengan Tuhan seperti laras tembang.</p>
325	<p><u>rumus perkawinan supaya terjadi keseimbangan secara biologis maupun fisiologis antara yang laki dengan perempuan, ada bukunya tiang sudah susun</u></p>	<p>Macam laras sasak, ada laras gamelan, ada laras gendang beleq, laras tembang dan laras tembang banyaknya enam belas.</p>
330	<p><u>sedikit-sedikit, dia sudah menemukan rumusnya, kalau kita mau mencari istri, umur seorang lelaki dibagi dua tambah tujuh,</u></p>	<p>Di Indonesia hanya tiga suku bangsa yang mempunyai notasi dan laras yaitu Bali, Sunda dan Sasak (Lombok).</p>
335	<p><u>gak ada di ilmu kedokteran, misalnya side sekarang tiga puluh tahun, tiga puluh dibagi dua lima belas tambah tujuh jadi dua puluh dua, harus side cari</u></p>	
340	<p><u>istri yang umur dua puluh dua, kalau ndak begitu bahaya kalau perempuan mencari suami umur lelaki kurang tujuh kali dua, dari mana rumus ini ada, ada di kitab bangbari, ada di kitab rengganis</u></p>	
345	<p><u>dan ada di kitab indrejaye. Orang mateng untuk berumah tangga adalah dua puluh tahun untuk perempuan, dua puluh lima tahun untuk lelaki, coba kembalikan</u></p>	<p>Orang sasak (lombok) sekarang banyak yang tidak menyadari bahwa kita kaya dengan kearifan lokal yang bisa dipakai dalam pendidikan.</p>
350	<p><u>dengan rumus dua puluh lima bagi dua sama dengan dua belas setengah ditambah tujuh sama dengan sembilan belas setengah di waktu umur dua puluh tahun</u></p>	
355	<p><u>kaget dokter dokter itu, sebelumnya repot repot cari rumus menurut teori ini, teori itu, luar biasa orang-orang sasak ini,</u></p>	<p>Kearifan lokal tentang perkawinan pada orang sasak ada aturan seperti umur pada laki-laki ditentukan dua puluh lima tahun dan dua puluh tahun bagi perempuan dalam umur ini diyakini sudah mencapai kematangan secara emosional, kematangan secara biologis dan kematangan secara</p>
360	<p><u>jadi gak benar umur delapan belas tahun bagi perempuan, gak benar dua puluh tahun bagi laki, jadi dia belum mateng secara</u></p>	

<p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p>	<p><u>emosional belum mateng secara biologis, belum mateng dia secara kemasyarakatan ' ndeqtman tanggep toaq mun maseh berumur dua puluh tahun walaupun sudah kawin masih belum stabil ye buqn loeq perceraian disana sini.,</u></p> <p><u>Jadi ini masuk kedalam konseling perkawinan?</u> Nggeh masuk dia ke konseling perkawinan, jadi orang sasak</p> <p><u>sudah punya ketentuan-ketentuan sebelum islam datang ke lombok, sampunt dait rumus perkawinan, misalnya tiang sekarang umur sudah enam puluh dua tahun harus tiang cari umur tiga puluh delapan tahun kalau tidak boleh saya ambil yang umur delapan belas tahun dung kembilanan tiang langan segi balung, kalau umur tiga delapan dia akan maklumi oo ye wah toaq jadi dikala umur itu dia sudah arif, luar biasa sasak ini tapi kita tak mau sadari atau pahami, tidak seperti kata tuan guru lanjeng kekah gunung rinjanileq gumi sasak saq kodeq gati mun mule gemen mengkji yaqt sujud seribu kali, kita kan sadar betapa besarnya Tuhan itu, banyak hal yang terkait, cuman tiang ye sugul seketika dia keluar, mun teketuan sugul ye, pade maraq tiang mun tampil leq tv ye meno wah ntan selung ne sugul, selung tiang inget, dia dateng sendiri tanpa ada tiang buru- buru apa yang harus tiang persiapkan dia begitu modelnya niki tanpa ada konsep. Seperti tiang tampil di tv local membahas tentang mauled nabi persfektif agama dan budaya tanpa konsep dia nyambung</u></p>	<p>kemasyarakatan.</p> <p>Untuk mencari pasangan yang ideal ada perumusan yaitu umur laki bagi dua tambah tujuh bagi laki kalau perempuan umur kurang tujuh kali dua dengan tujuan terjadi keseimbangan antara laki dan perempuan.</p> <p>Rumus perkawinan dalam kesasakan sudah ada sejak abad tiga belas sebagaimana yang ada pada kitab bangbari, kitab indrejaye dan kitab renggenis.</p> <p>Dalam ilmu kedokteran tidak ada rumus perkawinan seperti yang ada pada ajaran orang sasak begitu juga teori teori barat belum ada membahas rumus perkawinan.</p> <p>Keluar dari kearifan lokal ini, menyebabkan banyak terjadi perceraian, kekerasan dalam rumah tangga dan masalah-masalah lain, karena belum mencapai kematangan sesuai yang ada dalam kearifan lokal sasak.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p> <p>440</p> <p>445</p> <p>450</p>	<p><u>dengan sendirinya, host bertanya bagaimana maulid menurut budaya, kalau maulid menurut budaya adalah cipta rasa karsanya orang sasak dalam rangka dia menunjukkan rasa cintanya kepada Nabi Muhammad SAW, nah bagaimana caranya dia menunjukkan rasa cinta, tidak mungkin dia memeluk Nabi karena Nabi tidak ada karena itulah sekarang dalam agama diajarkan bahwa nabi itu sebagai contoh suritauladan, nabi itu adalah idola kita, Nabi itu adalah sidiq, amanah, tablig, fatanah. Sidiq adalah sangat jujur, amanah adalah pemegang amanah yang baik, tabliq artinya pintar dalam berbicara, kalau nabi berbicara dengan anak-anak, anak-anak akan berjigkrak-jingkrak padahal nabi tidak bermaksud menghiburnya, kalau nabi berbicara didepan gadis sang gadis merasa dirayu-rayu padahal nabi tidak merayu-rayu, kalau nabi berbicara dengan orang-orang tua, orang-orang tua merasa tersanjung-sanjung padahal nabi tidak pernah menyanjung-nyanjung, itulah betapa tabliqohnya sang Nabi, mun care sasak ye saq mulen ceket berenggeh betiang, ite mangkin dalam realitanya mun tajah, yo makaq ndeq ajah bijend betiang berenggeh, aroo sampunan anan jari lalu napi maraq lalu anggawe, padahal agama itu mewajibkan, bahwa wajib semua orang itu berbahasa halus dan sopan, kenapa terjadi begini, karena kesalahan dakwah dari tuan guru-tuan guru</u></p>	<p>Ketentuan-ketentuan orang sasak tentang perkawinan sudah ada sebelum islam datang ke lombok.</p> <p>Untuk rumus perkawinan berlaku pada usia berapapun bagi laki maupun perempuan yang penting diatas dua puluh lima bagi laki atau dua puluh bagi perempuan dengan tujuan keseimbangan secara biologis dan psikologis.</p> <p>Menjelaskan kembali pembawaan nara sumber bahwa terkadang dia keluar dengan sendirinya apa yang peneliti cari, itu sebabnya nara sumber berpesan jangan diwawancara secara sistematis.</p> <p>Maulid nabi dalam budaya sasak adalah cipta rasa karsa orang sasak dalam menunjukkan rasa cintanya</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

455	<p><u>sekarang, seolah-olah bahasa halus itu milik komunitas tertentu,dalam hal ini milik para bangsawan atau lalu, nah ini dalam aspek budaya, berhasilkah</u></p>	pada nabi Muhammad SAW.
460	<p><u>para tuan guru menjadikan manusia yang beradab yang sopan santun, tuan guru mesaq ndeqn tao base alus tuan guru napi aran nike, laguq nde tebani</u></p>	
465	<p><u>kene maraq nike leq tv, kesalahan dakwah sudah mulai terjadi sejak abad ke enam belas, islam masuk dilombok ini mulai masuk sejak abad ke tiga belas</u></p>	
470	<p><u>bersamaan masuknya islam di maja pahit, pertama kali islam masuk pada abad ke tiga belas itu di bawa pertama kali oleh syekh maulana abdul gaus dari irak, dia</u></p>	Menjelaskan sifat-sifat nabi siddiq adalah jujur, Amanah adalah dapat dipercaya, fatanah adalah cerdas, dan tablig, adalah ahli dalam berkomunikasi di ibaratkan kalau sedang berbicara sama anak kecil maka anak tersebut akan berjingkrak-jingkrak padahal nabi tidak sedang menghibur.
475	<p><u>membawa dakwah islam kultural, jadi semua atraksi, ritual wujud budaya itu diterima dengan baik, substansinya yang dirubah bukan ritualnya, misalnya dulu kalau</u></p>	
480	<p><u>orang selamat laut, acara buang bayang-bayang namanya itu, dengan niat untuk memberikan kepada penguasa laut itu dulu, datanglah syekh maulana Abdul</u></p>	Kalau berbicara dengan gadis, sigadis merasa dirayu-rayu padahal nabi tidak merayu.
485	<p><u>Gaus disusul oleh sunan kali jaga, diajarkan pada orang lamunm pade beniat memberikan sesembahan kepada dewa laut, ndeqn araq dewa laut no, jari ape</u></p>	Kalau berbicara dengan orang tua maka orang tua merasa di sanjung padahal nabi tidak menyanjung.
490	<p><u>saq pade gaweqm ne adalah menjaga hubungan dengan Tuhan, dengan manusia dan alam kareana napi, pada acara buang bayang-bayang itu kita</u></p>	Dalam ungkapan orang sasak sifat yang dimiliki oleh nabi adalah “ <i>ye aran saq memang mulen ceket betiang berenggeh</i> ”.
495	<p><u>diharuskan memberi makan pada ikan, dan saat itu selama satu bulan kitak tidak diperbolehkan menangkap ikan baik mancing maupun dengan cara yang</u></p>	Kenyataan pada diri orang sasak sekarang terkesan bahasa sopan santun atau bahasa halus adalah milik para kaum bangsawan. Agama mengajarkan dalam berbahasa menggunakan bahasa yang sopan dan santun tanpa melihat kasta.
500	<p><u>lain, jadi berikan kesempatan</u></p>	

505	<p><u>untuk tumbuh jangan hanya mengambil, mengeruk kekayaan alam ini, karena nanti bisa putus mata rantai alam ini, makanya sapi yang dipotong diambil</u></p>	<p>Akibat kesalahan dakwah para tuan guru seolah-olah berbahasa sopan dan santun adalah milik komunitas tertentu.</p>
510	<p><u>dalamnya dimasukkan segala macam buah-buahan di buang kelaut, habis dimakkan berikan kesempatan tentunya selama satu bulan itu akan beranak pinak, barulah boleh melaut, substansinya yang diajarkan, itulah cara dakwah mereka dan islam waktu itu</u></p>	<p>Sekarang kadang tuan guru tidak bisa berbahasa halus sesuai dengan budaya sasak.</p>
515	<p><u>sangat disenangi, semua orang sasak masuk islam dibuatnya, karena dia bedede bedengah dibuat seneng dulu, kemudian pada abad ke enam belas</u></p>	<p>Kesalahan dakwah di mulai sejak abad enam belas.</p>
520	<p><u>datanglah sunan prapen dari jawa datang dari ujung pandang, datang ke lombok, dia berdakwah dengan pendekatan syariat (hukum), seperti kamu</u></p>	<p>Islam masuk di lombok pada abad tiga belas bersamaan masuknya islam di maja pahit.</p>
525	<p><u>tidak sembayang neraka tempatmu di intimidasi mereka, di antara mereka yang tidak tahan dengan islam syariat niki, ada yang pergi meninggalkan tempat tinggalnya pergi ke gunung-gunung tempat terpencil supaya</u></p>	<p>Islam pertama kali masuk dibawa syekh maulana Abdul Gaus dari irak dan dengan model dakwah kultural.</p>
530	<p><u>tidak di dakwah dengan islam syariat padahal mereka sudah Islam Cuma pemahamannya belum dalam, tiba-tiba didakwah seperti itu terkejut mereka, ada yang ke ganjar, kesembalun, kepenarukan ke rean, kalau dia</u></p>	<p>Semua atraksi budaya tetap dibiarkan hanya substansinya yang dirubah.</p>
535	<p><u>katakan tidak islam kamuk mereka, saya islam nah itu dia, mereka yang tidak mau pergi demi amannya pada abad itu</u></p>	
540	<p><u>masuk agama hindu dan boda (agama boda asal kata dari bodo)</u></p>	
545	<p><u>inilah kesalahan dakwah, berarti selama ini Islam lebih dulu</u></p>	

<p>550</p> <p>555</p> <p>560</p> <p>565</p> <p>570</p> <p>575</p> <p>580</p> <p>585</p> <p>590</p>	<p>datang dari agama lain,? <u>Orang sasak tidak pernah menganut agama lain selain Islam, agama yang pertama dianutnya adalah Islam, didalam ajaran pance awit pinajaran sasak, dijelaskan orang sasak sudah berakidah satu sebelum islam ada, dia tiidak menyebut Tuhan dengan sebutan ALLAH karena Islam belum datang, tetapi dia menyebut ALLAH dengan menyebut neneq kaji saq kuase, kalau orang tua kita terketuk dia menyabut ya ALLAH neneq kaji saq kuase, karena karakternya sudah lekat, dia tidak afdol tanpa menyebut neneq kaji,itu sudah ada sejak masa kependito'an sejak abad ketujuh, dia sudah mengenal Tuhan itu satu, sementara orang-orang arab masih jahiliyah masih menyembah latta, uzza,orang sasak tidak ada ceritanya menyembah pohon, batu atauun patung tidak ada itu,ini hebatnya, kenapa islam cepat diterima ternyata aqidah dua kalimat syahadatnya menyebut Tuhan, neneq kaji saq saq kuase, yang sama maknanya degan asyhadu alla ilaa ha illallah Cuma Muhammad nya belum ada, karena nabi sendiri belum ada,sebelum nabi ada dia sudah berakidah Tuhan satu, betapa cintanya orang sasak dengan tuhan itu sangat mendasar, tempat-tempat yang monumental dilombok ini dia berikan nama tuhan, ada namanya gunung sasaq itu artinya satu (satu Tuhan), ada disebut gunung rinjani tempat bertakhtanya Tuhan, ada namanya gunung</u></p>	<p>Dengan dakwah model pendekatan budaya, islam diterima secara antusias oleh masyarakat sasak (lombok). Dalam berdakwah yang dilakukan adalah dengan cara bedede bedengah.</p> <p>Islam dijauhi masyarakat sasak karena kesalahan dakwah pada abad enam belas setelah kedatangan sunan prapen disebabkan model dakwah yang dilakukan adalah dakwah syariat atau hukum.</p> <p>Bagi orang sasak yang kuat memegang islam sasak pergi meninggalkan kampung halaman menuju tempat-tempat terpencil.</p> <p>Bagi orang sasak yang mencari aman beralih keyakinan, ada yang ke hindu atau agama yang tidak jelas inilah yang dinamakan agama boda asal kata bodo bukan agama budha.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>595</p> <p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p> <p>625</p> <p>630</p> <p>635</p>	<p><u>sangkareang,(tempat bersangkarnya sang kuasa) ada namanya gunung murpji,(puncang yang maha satu, itu religiusitasnya orang sasak,di arab sendiri turunnya nabi-nabi tidak ada satupun tempat-tempat yang monumental diberikan nama-nama Tuhan, tiang kadang enek sedikit-dikit bid'ah, sejauh mana orang-orang pakistan, arab pemahaman agamanya,sejauh mana tingginya tingkat spritual mereka, ndeqte bejubah paranne ite bid'ah, ite niki okelah kita menjunjung islam tapi islam itu normatif hanya kata-kata saja bahasa langit, agama itu akan bermakna kalau kita budayakan, jadi mari kita budayakan agama jangan kita jadikan budaya sebagai agama,itulah sebabnya kita di sasak ini kita ditinggalkan fitemes agama beteken betatah lan betakaq adat gong tanpe mentul sarwi, sebagai orang sasak agama beteken kita harus junjung tinggi,kita tatah kita hiasi dengan tradisi yang kita miliki jangan hilangkan tradisi betiang berenggeh dalam kita melaksanakan ajaran agama kalau kita orang sasak tradisi kita yang tua dulu bisoq ime baru yang muda belakangan, niki tuan guru-tuan gurunte banyak salah dakwah pas tebareng-bareng silaq ngiring aah sampunan saq anuq laloq, care arab care kurang ajar semua cara orang arab dianggap baik, anak jadah arabpun masih dihormati, kita dalam mengadakan tradisi maulid dalam pinajaran sasak tradisi itu menumbuh suburkan agama, dengan kita adakan</u></p>	<p>Orang sasak sejak abad ke tujuh sudah punya keyakinan Tuhan satu dengan sebutan “<i>Nenek kaji saq saq kuase</i>” yang maknanya sama dengan kalimat syahadat pertama. Syahadat kedua belum ada karena Nabi Muhammad belum di utus.</p> <p>Islam cepat diterima karane makna syahadat pertama maknanya sama dengan apa yang sering di ucap orang sasak dan di tambah syahadat kedua setelah nabi Muhammad di utus.</p> <p>Bukti kecintaan orang sasak pada Tuhan dengan di buktikan adanya nama nama keagungan Tuhan di tempat-tempat penomenal.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>640</p> <p>645</p> <p>650</p> <p>655</p> <p>660</p> <p>665</p> <p>670</p> <p>675</p> <p>680</p>	<p><u>maulid oo ini hari kelahiran nabiku yang tercinta seandainya tidak diadakan tradisi maulid generasi muda akan lupa hari kelahiran nabi, mulai dua belas rabiul awwal awalnya, betapa penghayatannya orang sasak bukan harinya saja yang dirayakan bahkan bulannya dirayakan sebagai tempat bersilaturahmi, menunjukkan rasa cintanya pada nabi untuk menunjukkan syukurnya pada nabi dan untuk mengangkat harkat martabat islam, ne dateng-dateng bejubah kene bid'ah, maaf nggeh tiang lima tahun disalafi lama-lama saya sadar bahwa ini akan menghancurkan jatidiri sasak saya, kalau diadakan sehari tidak cukup untuk saling silaturahmi, makanya bergilir kita adakan dan saling mengunjungi,akhirnya kita diberikan sumbangan harus kita berikan nama arab, diberikan kita sumbangan dengan catatan kita tidak boleh buat emperan karena emperan tempat kita roah-roah dia tidak bolehkan dia bid'ahkan, diemperan tempat kita bersilaturahmi kan katos jadinya islam niki,lombok dijuluki pulau seribu masjid itukan karena budaya menumbuh syiarkan Islam,Cuma karena kesalahan dakwah lagi,sekarang banyak masjid dibangun dengan kubah padahal kubah itu kebanggaan orang barat,padahal warisan nusantara kita masjidnya itu ada istilahnya masjid tumpeng mana sasaknya, gak ada sekarang sulit kita melihat masjid dengan model betumpeng, saya ingin membangun masjid sebagai</u></p>	<p>Berbalik pada keadaan sekarang di lombok sedikit-dikit di bilang bid'ah padahal mereka menganut budaya timur tengah bukan menganut ajaran islam yang sesungguhnya.</p> <p>Ajaran Islam itu normatif dari atas kebawah. (bahasa langit).</p> <p>Agama Islam akan bermakna kalau dibudayakan.</p> <p>Cara orang sasak membudayakan Islam adalah di junjung tinggi dengan dihiasi tradisi budaya sasak. Sebagaiman fitemes yang di warisi leluhur “<i>agama beteken betatah lan betacaq adat gong tanpe mentul sarwi</i>”.</p> <p>Tradisi sasak dalam akhlaqul karimah (sopan santun) pada saat makan bersama harus mendahulukan orang tua untuk mencuci tangan baik sebelum makan atau sesudah makan.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

685	<p><u>orang islam kita senang sebagai orang sasak kita bangga, jadi perlu karakter kita.</u></p>	<p>Tradisi maulid dalam budaya sasak di adakan sebulan penuh bergiliran antar desa, dan saling mengundang sebagai bentuk silaturahmi.</p>
690	<p><u>Sampai pernah tiang bilang waktu seminar di IAIN mataram bahwa IAIN ini adalah lembaga yang paling besar dosanya, yang paling suka memfitnah.itu tiang bilang,dia katakan wetu telu adalah waktu tiga seolah-olah dia jelek saja padahal tidak begitu</u></p>	<p>Tradisi maulid adalah bentuk kecintaan pada Nabi Muhammad SAW.</p>
695	<p><u>dia, tidak ada waktu tiga waktu lima itu, yang ada Islam, Islam yang bernuansa akomodir budaya itu yang ada, tetap</u></p>	<p>Firqoh-firqoh yang ada di lombok seperti salafi wahabi dan yang lainnya adalah secara perlahan ingin menghilangkan budaya orang sasak.</p>
700	<p><u>mempertahankan budaya dengan substansinya dimasukkan Islam, dulu orang sorong serah aji kerame itu cukup dia menyebut ‘inggih sampun niki bije sanak snamian ngiring plungguh saksian tepunggeltalijinah’</u></p>	<p>Firqoh-firqoh yang ada di lombok sebenarnya berdakwah budaya arab bukan berdakwah agama, selama ini menggunakan agama sebagai tameng dakwahnya.</p>
705	<p><u>bahwa telah terjadi keharmonisan kesepakatan antara keluarga pihak laki dan perempuan itu dulu, nah institusi atau lembaga</u></p>	<p>Firqoh-firqoh mulai menunjukkan hasil dalam mendakwahkan budaya arab dengan adanya bangunan masjid yang berarsitektur arab dengan ciri khas kubah dan tidak punya emperan.</p>
710	<p><u>punggel tali jinah niki oleh sunan kali jaga dimasukkan syiar agama dengan substansi aji karomah, orang yang boleh</u></p>	<p>Ciri khas masjid sasak adalah masjid tumpang dengan model ada ruang emperan sebagai tempat ada upacara</p>
715	<p><u>kawin apabila dia sudah tahu rukun Islam,nilainya lima,orang boleh kawin itu harus dia tau melaksanakan solat lima waktu tujuh belas rakaat jadilah aji karomah tujuh belas itu</u></p>	
720	<p><u>dimasukkan setelah Islam,orang boleh kawin setelah dia tiga puluh tiga nilainya apabila sudah tahu sifat dua puluh dengan</u></p>	
725	<p><u>rukun islam apabila dia sudah pintar Islam mampu mentransfer ilmunya, alqur’an mengatakan kulipat gandakan derajatnya dan ditambahkan oleh adat dua kali lipat menjadi enam puluh enam</u></p>	
730		

735	<p><u>akhirnya menjadi seratus, itu sunan kalijaga yang memasukkan, sehingga orang yang melakukan perkawinan ya harus nah ini yang tidak dipahami orang-orang luar, kebanyakan orang luar datang melakukan penelitian disini,</u></p>	<p>perkawinan, roah atau kegiatan sosial lainnya.</p>
740	<p><u>seolah-olah dia punya gambaran dari hasil lukisannya sendiri, yang sebenarnya dia tidak punya jeladeng toloanne jeladeng padahal itu salah, ini bahayanya peneliti-peneliti luar niki,wetu</u></p>	<p>Pernah menyampaikan kritik terhadap IAIN pada forum seminar budaya tentang budaya wetu telu yang salah di artikan oleh para akademisi kaum intelektual.</p>
745	<p><u>tulu dianggap waktu tiga menurut persinya dia,padahal wetu telu itu adalah kepercayaan sebelum Islam masuk dilombok, wetu telu niki mengajarkan keserasian,</u></p>	<p>Wetu telu adalah tiga pondasi bukan waktu tiga lawan dari waktu lima, wetu telu adalah wadah atau budaya untuk menumbuh suburkan syiar islam.</p>
750	<p><u>keseimbangan, keselarasan dalam hidup dan tuntutan apabila salah satu tidak kita jaga maka makrokosmos akan marahitu</u></p>	
755	<p><u>kepercayaan orang sasak, pacu de ngaji sembayang berarti hubungan dengan hablminallahnya bagus tau side sopan santun titi tate tartib taapsile lan wahyat jatmikenya</u></p>	<p>Budaya aji krame adalah contoh tradisi yang substansinya di isi dengan ajaran islam.</p>
760	<p><u>luar biasa tetapi habluminalqoinah hubungan dengan alam tidak kita jaga, dipondok pesantren misalnya disana sini bnyak genangan air tunggulah laknatullahakan datang</u></p>	<p>Aji krame adalah bekal ketakwaan seseorang untuk membina rumah tangga.</p>
765	<p><u>ndak peduli tuangurune, murid-muridne habis terkena demam berdarah genit macem-macem, nah itulah dia,karena tidak menjaga hubungan dengan alam, inilah hebatnya Islam, tiga itulah sebagai wadah tempat berpijaknya semua ilmu semua paham semua agama dan macam-</u></p>	<p>Aji krame mempunyai tingkatan ketakwaan dengan dilihat dari kedalaman pengetahuan ilmu agamanya.</p>
770	<p><u>macam selalu begitu. Tahukah side yang namanya orang yang</u></p>	
775		<p>Pemberian nilai aji krame dilakukan</p>

780	<p><u>hajinya mabrur secara agama tidak ada di rinci yang tahu hajinya orang mabrur itu hanya Tuhan, tapi sasak mengaplikasikannya dengan tiga itu sebagai tolak ukurnya, sendeqman haji sembayangne lempong lepas seuwahn taek haji</u></p>	<p>oleh tokoh majlis adat sasak. Awal mula pemberian nilai pada adat aji krame dilakukan oleh sunan kali jaga.</p>
785	<p><u>pacu lalo sembayang jok masjid, laeq seendeqman haji ndeqne wah girang nyapu uleqne girang ne nyapu, laeq girang nesili mun jengke sembayang</u></p>	<p>Penelitian selama ini sering melakukan interpretasi sesuai pemahamannya sendiri di ibaratkan seperti pelukis, orang tidak punya tahi alat ditaruhkan tahi laet.</p>
790	<p><u>araq kanak bejoraq nyempate demen wah uleh ndeqn saq nyanter laloq sili nah itu tandanya haji mabrur dalam pinajaran sasak, benar atau tidak itu urusan dengan Tuhan tapi</u></p>	<p>Wetu telu sering di konotasikan dengan waktu tiga lawan dari waktu lima oleh peneliti-peneliti luar salah di artikan.</p>
795	<p><u>sasak sudah punya patokan yang namanya wetu telu, dia percaya bahwa apabila keseimbangan sudah dia lakukan dia akan</u></p>	<p>Wetu telu mengajarkan keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam hubungan dendab tuhan, sesame manusia dan alam.</p>
800	<p><u>masuk surga nike wetu telu, mangkin demen paran dengan wetu telu anggepne orang kafir ndaq seneng tiang dengar itu, tiang sampai manapun tiang</u></p>	<p>Wetu telu mengajarkan keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam hubungan dendab tuhan, sesame manusia dan alam.</p>
805	<p><u>bela wetu telu karena kalau nggak karena wetu telu Islam nggak sehebat di lombok ini, karena wetu telu itu wadah</u></p>	<p>Dalam keyakinan orang sasak bila hubungan salah satu dari wetu telu tidak di jalankankan maka makrococosmos akan marah (laknat tuhan akan marah).</p>
810	<p><u>tempat dia menempatkan agama, dasar berpijak. Dan dalam wetu telu tidak memaksakan orang dalam beribadah karena tidak ada paksaan dalam agama. Siapa yang sudah memahami</u></p>	<p>Dalam keyakinan orang sasak bila hubungan salah satu dari wetu telu tidak di jalankankan maka makrococosmos akan marah (laknat tuhan akan marah).</p>
815	<p><u>syariat dan dia senang maka dialah yang wajib shalat kalau yang belum paham tidak dipaksakan tunggu dia sadar itu tekhnisnya kareana tidak ada</u></p>	<p>Wetu telu adalah sebagai tempat berpijak atau sebagai wadah semua paham agama dan ilmu.</p>
820	<p><u>paksaan dalam agama. Jadi bukan wetu telu itu tiga kali dia shalat dan diwakilkan sama</u></p>	<p>Wetu telu adalah sebagai tempat berpijak atau sebagai wadah semua paham agama dan ilmu.</p>

<p>825</p> <p>830</p> <p>835</p> <p>840</p> <p>845</p> <p>850</p> <p>855</p> <p>860</p> <p>865</p>	<p><u>kyainya, itu informasi yang menyesatkan. Dulu waktu tiang jadi camat di sekotong saya melakukan dawah dengan pendekatan kultural saya putarkan film sunan kali jaga waktu itu sekitar tahun sembilan puluhan saya jelaskan sedikit demi sedikit tentang film itu yang dari jaman belum mengenal islam sampai islam mapan, mereka waktu itu seminggu tidak tenang membicarakan isi film yang sesuai dengan kondisi mereka dan itu terjadi zaman dahulu, akhirnya mereka berfikir apa ya saat zaman ini kami masih seperti itu akhirnya dalam waktu sembilan bulan ribuan orang sekotong masuk islam secara kaffah pada dasarnya mereka sudah islam tapi karena kesalahan dakwah mereka berpaling dari ajaran islam.maaf ndeq araq cerite tuan guru mampu memasukkan ribuan orang dalam islam selama sembilan bulan. Ini pentingnya budaya nike, sopan, santun dalam berperilaku dalam berbahasa mereka akan cepat menerima, yang tiang sedihkan sekarang ini adalah banyak pondok pesantren saya lihat banyak kitab-kitab yang diajarkan tapi tidak ada kitab-kitab yang mengajarkan tentang sopan santun.inilah bahayanya akan terjadi pada bibit-bibit generasi.bagaimana kita menjadikan alquran itu relevan dengan segala zaman inilah perlunya ajaran sasak yang ada di pance awit pinajaran sasak, yaitu menge tao periri diri q supaya hati dan kepala bisa menyatu itulah menge, tao,dan</u></p>	<p>Dalam ajaran sasak nilai kebaikan seseorang, tolak ukur dilihat dari pengaplikasian wetu telu.</p> <p>Keyakinan orang sasak apabila melaksanakan wetu telu diyakini akan masuk surge benar tidaknya itu adalah urusan tuhan.</p> <p>Wetu telu tidak memaksakan orang dalam beribadah sesuai tuntunan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

870	<p><u>bisa terus mengembangkan diri yaitu periri diri q maka sistem pendidikan sasak ini luar biasa.</u></p>	<p>agama islam.</p>
875	<p><u>Kendala sistem pendidikan sasak ini sulit masuk kedalam pendidikan pormal</u></p>	
880	<p><u>kendalannya niki napi miq?</u> <u>Pertama karena kekurangan guru muatan lokal, guru-guru muatan lokal tidak pernah dibekali dengan ilmu kesasakan ,</u></p>	
885	<p><u>pengetahuannya tentang kesasakan tidak ada sama sekali, padahal alquran bicara masalah budaya itu luar biasa di sambung lagi dengan kesasakan maka</u></p>	<p>Nara sumber pernah mengislamkan ribuan orang dalam jangka waktu kurang lebih Sembilan bulan, sewaktu menjabat sebagai camat di sekotong Lombok barat sekitar tahun Sembilan puluh satuan.</p>
890	<p><u>yang akan timbul adalah regiliusitaslah yang akan mucul ketiga pemerintah tidak memberikan penataran tentang itu, memang pemerintah pusat niki bagus tapi karena mereka</u></p>	
895	<p><u>tidak dibekali akhirnya dari pada muatan lokal kosong akhirnya diisi dengan bahasa inggris, guru muatan lokal diisi oleh guru dari luar daerah gak bisa itu,ada tiga kata yang tidak pernah lepas dari muatan lokal niki lokal wisdom,</u></p>	<p>Dakwah yang dilakukan nara sumber menggunakan pendekatan budaya dengan metode bedede bedengah.</p>
900	<p><u>lokal genius dan lokal identity tiga hal itu harus dimiliki, seseorang yang mau mengetahui tentang kesasakan dia harus tau falsafahnya dia harus tau wujud budayanya dia harus tau atraksi budanya dia harus tau ritual</u></p>	
905	<p><u>budayanya supaya tidak terjadi syirik dan bila perlu dia harus tau politik budaya kosong sama sekali, baru satu bulan tiang pulang dari bali sebagai penguji</u></p>	
910	<p><u>kandidat doktor, sekarang dilombok niki sedang terjadi pergulatan identitas siapa yang dia lawan pertama arabisme saya sebut arabisme artinya bukan</u></p>	
		<p>Hasil pengamatan nara sumber melihat banyak pondok pesantren tidak mengajarkan kitab yang membahas sopan santun baik dalam perilaku maupun berbahasa.</p>

<p>915</p> <p>920</p> <p>925</p> <p>930</p>	<p><u>Islam tapi budayanya, liciknya dia itu arab ini pakistan ini india juga itu dia menelusup dengan bertopengkan agama dia hancurkan budaya sasak,</u></p> <p><u>.Ampurayang tiang yaq jemput bijende niki leq badara niki, sampun niki juluq.</u></p> <p><u>Enggeh miq tiang tunas ampurayang tiang ngerepotan niki . Nenten besok kita sambung.</u></p> <p><u>Enggeh miq, tiang tunas pamit bejulu juluq niki miq, matur tampi asih niki miq.Sareng sareng.</u></p> <p><u>Assalamua'alaikum wrb wb.Waa'laikumsalam wr wb</u></p>	<p>Kondisi masyarakat sekarang belum terlihat menjadikan alqur'an sebagai pedoman yang relevan sesuai dengan setiap zaman.</p> <p>Ajaran dalam pinajaran sasak adalah menjadikan antara kepala dan hati menyatu.</p> <p>Kendala kearifan local sulit masuk pada pendidikan formal karena kurangnya guru yang memahami kesasakan dan pemerintah local tidak membekali para guru dengan kesasakan itu sendiri.</p> <p>Muatan lokal disekolah sering digantu dengan pelajaran bahasa inggris.</p> <p>ada tiga hal yang tidak pernah lepas dari muatan lokal niki lokal wisdom, lokal genius dan lokal identity tiga hal itu harus dimiliki</p>
---------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Untuk memahami tentang kesasakan harus mengetahui falsafah sasak, wujud budaya sasak, atraksi budaya sasak, dan ritual budaya sasak.</p> <p>Masyarakat saat ini sedang terjadi pergulatan identitas melawan arabisme (bukan islam tapi budaya arab), yang masuk melalui agama, dengan tujuan menghancurkan budaya sasak.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama : Mamiq Anggawe (Ketua Tokoh adat Lombok Barat, Pemerhati Budaya)

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan Guru, Kepala Bapeda, Komandan POL PP, dan Sekda Lombok Barat)

Pendidikan : S1 (Drs) guru, Begawan.

Hari/Tanggal Wawancara : 19 Januari 2016, .

Waktu : 20:35:26

Lokasi Wawancara Kec. Gerung Lombok Barat : Rumah narasumber

Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Tentang Kearifan Lokal yang bisa dipakai dalam dunia pendidikan khususnya BK

Wawaancara ke : 3

Kode Wawancara : MA/W3

Baris	Verbatim	Tema
1	<p>Assalamu'alaikum. Wa'alaikumsalam. Ampurayang miq dateng ngerepotan malik niki. Nenten silaq tokol beruqaq taoqte.</p>	
5	<p>Mamiq nenten sibuk mangkin? Ndak, mamiq baru pulang dari</p>	

<p>10</p> <p>15</p> <p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p>	<p>mataram.</p> <p>Maaf tiang ganggu lagi niki miq, mungkin mamiq capek? Gak apa-apa malah tiang seneng apalagi dengan pendidikan kapanpun tiang siep tiang bantu</p> <p>Nggeh miq mungkin mamiq masih capek biar saya kesini besok malam aja gak apa-apa?.</p> <p><u>Gak apa-apa silaq bae kita lanjut.</u></p> <p>Nggeh miq,saya lansung aja miq ke pokok penelitian tiang, mengenai karakter nike miq?</p> <p><u>Misal mangkin orang yang keras karakter agamanya, kalau tidak didasarkan sama jatidiri dia bisa berubah penjauq, makanya karakter dan jatidiri merupakan</u></p> <p><u>kesinambungan yang tidak bisa dipisahkan kalau salah satu tidak ada maka bisa oleng dia, karakter niki adalah kekuatan spiritual, karakter niki lebih kuat kepada batin kalau jatidiri niki lebih condong kepada lahir, misalnya mangkin seorang pengebom seorang teroris nike, napi yang mempengaruhi dia, itu adalah karakter yang dipengaruhi islam garis kanan, jadi dia hanya berfikir surga dan neraka, didoktrin kalau kamu bunuh kafir dengan bom bunuh diri maka surga balasannya jadi untuk apa hidup didunia, berarti ciri dia tidak punya jatidiri, dia lebih banyak khayalannya dengan surga, jatidiri inikan identitas didunia, apakah betul setelah mati dia akan masuk surga, kan belum tentu tapi dia yakin sekali, itulah dia tidak punya jatidiri, ndeqn kuninge tan runguq diriqn, jatidiri ini adalah selimut daripada karakter, paham agamanya tidak berjatidiri sasak nyalaq wah jarine.karakter niki sifat batin, mangkin karakter orang dilombok selatan lain dengan</u></p>	<p>Karakter dalam pendidikan sasak adalah kekuatan spiritual yang lebih kuat ke batiin dan jatidiri lebih condong zohirnya atau menunjukkan identitas diri.</p> <p>Karakter dan jati diri tidak bisa dipisahkan satu sama lain mkalau satu diantaranya tidak stabl maka akan oleng dalam menjalani kehidupan.</p> <p>Jatidiri adalah selimut dari karakter, di ibaratkan paham agamanya mendalam bila tidak berjatidiri sasak maka kesalahan terjadi.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

55	dilombok barat karena dia ditempa dengan kepahitan hidup akhirnya dia keras lain dengan driki orangnya lemah lembut dan cenderung manja.	
60	<u>Amun leq lombok unin teparan arak karakter bayan, karakter lomboq, karakter wujud dan karakter sasak semua niki dipengaruhi oleh faktor alam, melen indeng juluq ye buqne jelap senggitaq, mun kance papuq jelap iniq nyambung jelapne kendaitan.</u>	
65	Untuk awal mulanya penyebutan dengan sasak niki awalnya niki mulai dari camat mana atau desa mana niki?	Empat karakter di Lombok pertama karakter bayan, kedua karakter lomboq, ketiga karakter sasak dan ke empat karakter wujud.
70	<u>Sasak niki kuripan ye angkaqn te aranan gunung sasak, bayan ya tersendiri begitu juga dengan yang lain, tapi sekarang semua dikatakan sasak, siapa yang memberikan nama sasak niki dia</u>	
75	<u>adalah Empu Prapanca didalam kitab Negarakertagama semua orang yang ada dilombok niki disebut sasak waktu dia keselaparang, yang</u>	
80	sebenarnya sasak niki adalah yang dibagian lombok barat bagian tengah niki, yang masuk lomboq niki mulai dari rarang jadi karakternya yang berbeda tapi tetap suku sasak maka penyebutannya sasak bayan, pujut sasak dan sebagainya. Jadi sebelum	Asal mula kata sasak adalah kuripan dengan adanya nama sebuah gunung yang disebut gunung sasak.
85	<u>namanya lombok niki, namanya dulu lomboq mirah sasak adi dia pernah diberikan nama pulau meneng kapan dia diberikan nama pulau meneng</u>	Kata sasak adalah pemberian empu prapanca waktu menuju keselaparang dengan perkembangan selanjutnya semua orang Lombok disebut orang sasak.
90	<u>tatkala meletusnya gunung samalas dulu gunung yang tertinggi dilombok tingginya tiga ribu empat ratus meter dikala itu peradaban sudah tinggi</u>	
95	<u>tapi habis semua tertimbun, timbunan itu sekarang disebut sugian mangkin, selama itu kehidupan sepi (meneng) selama enam puluh tahun lamanya itu dia disebut dengan pulau meneng baru mulailah kehidupan.</u>	Sebelum Lombok menjadi sebuah nama nama lebih dahulu adalah Lombok mirah sasakadi

<p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p>	<p>Selama ini tiang tidak pernah dengar tentang kearifan lokal di dunia pendidikan khususnya di Lombok barat ini miq, kira-kira penyebabnya napi miq? <u>kearifan lokal tidak masuk ke dunia pendidikan formal di sebabkan pemerintah tidak membekali guru tentang kesusakan sehingga guru tidak memahami apa itu kearifan lokal yang ada, apalagi pengembangan ke yang lebih spesifik menuju bimbingan konseling kearifan lokal lombok khususnya lombok barat, lebih lebih sekarang lombok barat sedang terjadinya pergulatan identitas karena di susupi arabisme, baik orang arab yang datang dengan alasan dakwah agama padahal mereka dakwah budaya ataupun dengan orang-orang yang pernah menuntut ilmu ke timur tengah ataupun ke negara barat, lupa mereka dengan identitas sasak, malah yang di tonjolkan identitas luar yang mereka bawa, tidak sebagaimana yang di sampaikan Datoq Pancor ‘ saya ke arab belajar Islam bukan belajar arab , tetapi saya tetap orang Islam yang berjatidirikan orang sasak bukan berjatidiri orang arab.</u></p> <p>Saya melihat miq juga dalam kearifan lokal itu bahasa juga sangat diperhatikan betul penempatan kapan kita ucapkan apakah sopan atau tidak? Dalam berbahasa pun di perhatikan betul dalam bimbingan konseling dalam kearifan lokal karena di satu sisi mempengaruhi psikologis seseorang dan model berbahasa ada hirarki antara yang tua dan yang lebih muda misalnya dalam berbahasa dalam budaya Lombok, penghormatan di</p>	<p>dan pernah punya nama pulau meneng.</p> <p>Kearifan lokal tidak masuk ke sekolah karena pemerintah daerah tidak membekali guru tentang kesusakan.</p> <p>Lombok barat masa yang sekarang sedang terjadi pergulatan identitas yang disusupi arabisme.</p> <p>Orang sasak tidak cermat dengan dakwah yang dilakukan orang arab maupun orang yang pernah lama di arab bahwa mereka mendakwahkan budaya bukan agama.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p>	<p><u>tujukan kepada lawan bicara tidak boleh di tujukan kepada diri sendiri</u> Contoh ‘ Plungguh sampun medaran? O nggeh tiang sampun mangan maknanya bagi si penjawab</p> <p><u>menunjukkan kerendahan hati sebagai bentuk rasa hormat pada lawan bicara’ artinya ketika bahasa itu di tujukan ke orang menggunakan bahasa yang santun dan ketika dijawab maka ada dijawab dengan bahasa yang lebih umum sebagai bentuk menunjukkan kerendahan hati pada lawan bicara sebagai bentuk rasa hormat pada lawan bicara pada yang lebih tua. Inikan bisa masuk dalam Bimbingan sosial dalam kearifan lokal Lombok di ajarkan bagaimana seseorang dalam bersikap dalam bertutur kata jangan sampai orang terganggu misalkan dalam memanggil orang tidak boleh memanggil dari jauh, kita harus mendekat dan ini benar benar di tarapkan dalam kehidupan masyarakat artinya di saat kita memanggil seseorang di saat ada orang terganggu akan timbul penasaran ada apa ya! Yang meimbulkan penilaian penilaian yang tidak tidak terhadap diri seseorang. Dalam memanggil Nama orang ada panggilan kasih sayang atau sebagai bentuk rasa hormat misalnya Nune bagi laki, Dende bagi perempuan yang masih muda, tuaq atau amaq kake bagi yang dewasa (laki), Inaq kake untuk perempuan dewasa dan ini untuk menciptakan rasa nyaman, untuk membentuk ikatan emosional saat berkomunikasi. Dan ini tepat sekali digunakan dalam BK. Sekali lagi dalam kearifan lokal lombok membimbing itu mempunyai tujuan yang jelas yakni menjadikan orang itu berkarakter yang berjati diri</u></p>	<p>Dalam pendidikan sasak dalam berkomunikasi sangat diperhatikan dalam berbahasa, bahasa mempengaruhi psikologis.</p> <p>Dalam berbahsa ada perbedaan tingkatan bahasa seperti orang yang lebih tua dengan yang lebih muda serta sampai dengan anak-anak.</p> <p>Dalam berkomunikasi bahasa penghormatan ditujukan kepada lawan bicara sebagai bentuk rasa hormat atau rendah hati.</p> <p>Dalam berbicara tidak boleh bersuara keras terhadap lawan bicara dan dalam memanggil orang dari kejauhan tidak boleh harus di datengi.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

195	<p><u>karena salah satu yang tidak ada akan terjadi ketimpangan, akan sangat berbahaya jika hanya salah satu yang di miliki yaitu bukan hanya merugikan diri sendiri saja tapi merugikan orang lain, karena karakter dan jati diri adalah satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan.</u></p>	<p>Dalam memanggil ada bahasa kasih sayang baik yang di tuju lebih muda ataupun lebih tua sebagai bentuk rasa horrmat.</p>
200	<p>Didalam keluarga niki puq, misalne merariq kance dengan saq lain gamene niki napi carene niki ato tepenangan pade jauq diriq ntnan niki?</p>	<p>Dalam setiap terjadi komunikasi selalu terasa ada ikatan emosional yang dirasakan.</p>
205	<p><u>Napi aran mun baraq basende saq baruq jaq ndeqne iniq yaq pade jauq diriq sang kurang bagus nike mun yaq pade jauq diriq baraq bruq nike, artine niki salaq sekeq harus nurut mun pade jauq diriq niki care sasak tepeluah doang carene sengaq muntepenangan ye wah yaq nyedaq gubuk niki, periang leq kanak endah mbe yaqne lai jauq diriq ape inaq ato amaq bingung kanak jari beban leq kanak, (puq mini maestro lontar, tokoh adat).</u></p>	<p>Tujuan membimbing dalam kearifan lokal adalah menjadikan insan yang berkarakter dan berjatidiri sasak.</p>
210	<p><u>artine niki salaq sekeq harus nurut mun pade jauq diriq niki care sasak tepeluah doang carene sengaq muntepenangan ye wah yaq nyedaq gubuk niki, periang leq kanak endah mbe yaqne lai jauq diriq ape inaq ato amaq bingung kanak jari beban leq kanak, (puq mini maestro lontar, tokoh adat).</u></p>	<p>Jika tsalah satu tidak ada maka akan membahayakan buat diri dan oarang lain.</p>
215	<p><u>Namun tiang mesaq (miq Anggawe) taoqne gali kearifan lokal niki ndeqne cukup laun karena niki sedang penelitian puq makanya tiang udang plungguh juga, usia beliau niki puq minine tujuh puluh empat tahun karena kita sama dibudaya niki awet papuq niki, kalau tiang wali paer majelis adat sasak</u></p>	<p>Dalam rumah berumah tangga pada kehidupan orang sasak tidak boleh berbeda keyakinan salah satu pasangan harus mengikuti keyakinan pasangannya.</p>
220	<p>Dalam menangani masalah niki miq caranya niki kayun miq? Mun maraq nike mun leq care sasak araq ungkapan <i>Perapet jejengku pesepoq ambu madu arep</i> artine dalam setiap kita mendapatkan masalah marilah perapet jengku besopoq saling ketuan, bermusyawarah pesopoq ambu satukan visi misi, tujuan kalau kita sudah perapet jengku pesopoq ambu InsyaALLAH keberkahan</p>	<p>Jika tidak ada yang mengalah dan tetap menjalani rumah tangga maka dia akan dikeluarkan dari desa atau di usir.</p>
225	<p>Dalam menangani masalah niki miq caranya niki kayun miq? Mun maraq nike mun leq care sasak araq ungkapan <i>Perapet jejengku pesepoq ambu madu arep</i> artine dalam setiap kita mendapatkan masalah marilah perapet jengku besopoq saling ketuan, bermusyawarah pesopoq ambu satukan visi misi, tujuan kalau kita sudah perapet jengku pesopoq ambu InsyaALLAH keberkahan</p>	<p>Puk mini adalah maetro lontar dan mamiq anggawe wali paer majlis sasak (sama-sama tokoh</p>
230	<p>Dalam menangani masalah niki miq caranya niki kayun miq? Mun maraq nike mun leq care sasak araq ungkapan <i>Perapet jejengku pesepoq ambu madu arep</i> artine dalam setiap kita mendapatkan masalah marilah perapet jengku besopoq saling ketuan, bermusyawarah pesopoq ambu satukan visi misi, tujuan kalau kita sudah perapet jengku pesopoq ambu InsyaALLAH keberkahan</p>	<p>Puk mini adalah maetro lontar dan mamiq anggawe wali paer majlis sasak (sama-sama tokoh</p>
235	<p>Dalam menangani masalah niki miq caranya niki kayun miq? Mun maraq nike mun leq care sasak araq ungkapan <i>Perapet jejengku pesepoq ambu madu arep</i> artine dalam setiap kita mendapatkan masalah marilah perapet jengku besopoq saling ketuan, bermusyawarah pesopoq ambu satukan visi misi, tujuan kalau kita sudah perapet jengku pesopoq ambu InsyaALLAH keberkahan</p>	<p>Puk mini adalah maetro lontar dan mamiq anggawe wali paer majlis sasak (sama-sama tokoh</p>

240	<p><u>kemanisan yang kita dapatkan itulah madu arep (bulet aiq siq peloncor bulet kerante siq sepakat).</u> <u>Amun care dengan tengaq lauq mun araq dengan beselabar besejati harus jauq keris kance jembung kuning ndeq tao ndeq besemenoq napi lgi beselane teparan sedahan mbe taoq</u></p>	budaya).
245	<p><u>mauq ukur bangket unim tekene, niki ye penelitian tentang pendidikan sasak sampun tiang jelasan napi bedede bedengah, napi tujuan bedede bedengah aden saq jari dengan</u></p>	Ungkapan sajak tentang cara menangani masalah seperti masalah keluarga, masalah dengan tetangga atau konflik sosial.
250	<p><u>menge tao periri diriq dengan harapan tujuan akhir niki aden saq jari dengan berkarakter berjatidiri sasak. Sengaq istilah sasak niki artinya satu satunya, sasak dalam artian spritual artinya satu dalam artian aqidah.</u></p>	Tujuan ungkapan sajak tersebut adalah untuk mencapai keberkahan hidup.
255	<p><u>Niki miq tiang selama terjun kesekolah sekolah niki tidak ada yang mengetahui kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling misalnya siswa yang bermasalah entah itu masalah keluarga sehingga pikiran anak ini rusak tidak fokus belajar berpengaruh kepergaulannya nah ada gak metode atau cara dalam sasak ini yang digunakan</u></p>	Dalam perkawinan cara sasak (lombok) ada namanya beselabar besejati dalam rangka pemberitahuan kepada keluarga mempelai wanita bahwa anaknya telah diboyong mempelai laki.
260	<p><u>disekolah, mereka tidak tau miq, tidak paham itu makanya tiang datang kesini untuk menggali apa saja kearifan kita yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling disekolah? Tidak ada disekolah karena tidak pernah diangkat, jangan lupa plungguh taruhkan pola pikirnya niki nanti karena begitu nanti dilihat orang akan mudah paham, polanya niki aja side kuasai nanti diam-diam dirumah merenung side jabarkan.</u></p>	Sasak artinya satu-satunya, dalam arti spritual adalah satu aqidah.
265	<p><u>Maraq besen saq rubin disinilah dia metode bedede bedengah niki supaya</u></p>	Menjelaskan tujuan peneliti datang ke tokoh budaya untuk menggali kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling karena disekolah yang peneliti datangi semua guru BK tidak mengetahui kearifan lokal yang bisa dipakai
270	<p><u>disekolah, mereka tidak tau miq, tidak paham itu makanya tiang datang kesini untuk menggali apa saja kearifan kita yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling disekolah? Tidak ada disekolah karena tidak pernah diangkat, jangan lupa plungguh taruhkan pola pikirnya niki nanti karena begitu nanti dilihat orang akan mudah paham, polanya niki aja side kuasai nanti diam-diam dirumah merenung side jabarkan.</u></p>	
275	<p><u>Maraq besen saq rubin disinilah dia metode bedede bedengah niki supaya</u></p>	
280	<p><u>Maraq besen saq rubin disinilah dia metode bedede bedengah niki supaya</u></p>	

285	<p><u>dia jangan kehilangan karakternya,ada empat poin niki metode pendidikan sasak niki, bedede, bedengah. Menge, tao, periri diri q niki satu substansi sudah kemudian karakter dan berjatidiri sasak.</u></p>	<p>dalam bimbingan konseling.</p>
290	<p>Karakter dan jatidiri niki dia lain miq, napi perbedaanne? <u>Karakter niki sifat batin , pembawaan, yang mempengaruhi kepribadian seseorang yang dipengaruhi</u></p>	<p>Membuat pola tentang pendidikan model sasak yang bisa dipakai pada bimbingan konseling disekolah.</p>
295	<p><u>domografis, geografis, politik, budaya, agama dan sebagainya. pengaruh yang datang dari luar yang masuk kedalam dirinya nah itulah dia</u></p>	<p>Empat poin pendidikan sasak bedede bedengah, menge tao periri diri q, berkarakter dan berjatidiri.</p>
300	<p><u>menjadi orang yang berkarakter, kalau identitas itu adalah ciri, ciri orang yang berjatidiri antara lain tidak mudah terpengaruh, tidak</u></p>	
305	<p><u>minder, tiang kemanapun pergi tidak pernah minder walaupun sama profesor, doktor karena napi karena</u></p>	
310	<p><u>kuatnya karakter tiang sebagai orang sasak, merasa bangga sebagai orang sasak tetapi bukan berarti sombong, beda dia karakter dan jatidiri maka</u></p>	<p>Karakter adalah pembawaan sifat batin yang mempengaruhi kepribadian yang datang dari luar dan jatidiri adalah identitas.</p>
315	<p><u>nanti plinggihde bebas membuat pola pikirnya, akan tetapi unsur-unsurnya niki harus ada disana, niki tiang iring plinggihde seorang maestro budaya</u></p>	
320	<p><u>dalam bidang seni baca lontar walaupun beliau tidak tamat SD tapi resmi niki, diakui kemaestroannya, kalau tiang gelar begawan diberikan oleh raja kutai kartanegara</u></p>	
325	<p><u>disaksikan oleh raja belanda, raja malaysia, raja brunaidarussalam, raja jogja semua hadir resmi tiang dilantik sebagai begawan.</u></p> <p>Begawan niki napi miq? Begawan niki gelar yang setingkat profesor doctor honorus causa kalau didalam kebudayaan namanya begawan, tapi disini tiang tidak pernah pakai karena khawatir dikira begawan gocekan</p>	<p>Nara sumber di beri gelar begawan dalam bidang budaya oleh raja kutaikartangara yang disaksikan seluruh kerajaan yang ada di Indonesia dan raja dari</p>

<p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p>	<p>nanti.</p> <p>Dalam kearifan lokal nike ada wetutelu, nike miq kalau dibahasakan ke bahasa Indonesia nike napi artine nike miq? Wetu artine menghadirkan tiga hukum, wetu telu nike adalah kepercayaan orang sasak sebelum Islam, jadi sempat tiang dintimidasi syarat sebab niki.</p> <p>Napi sebab nike miq? Pergulatan identitas, Jari niki, sebelum Islam masuk dilombok, orang sasak punya kepercayaan yang namanya wetu telu, kepercayaan ini mengajarkan orang sasak supaya selalu menjaga keseimbangan keslerasan keserasian dalam hidup dan kehidupannya, dia akan selamat apabila keseimbangan itu dia jaga, keseimbangan yang mana, keseimbangan hubungan dengan Tuhan yang disebut dengan <i>Adat Game</i>, dia jaga hubungan dengan manusia disebut <i>Adat tapsile Game</i> sama juga menjaga hubungan dengan alam sekitar disebut <i>luir game</i> sebelum Islam datang, setelah Islam datang disebut <i>hablumminallah, hablumminannas dan hablummalqoinah</i>, apabila salah satu keseimbangan tidak dijaga maka laknat tuhan atau makrokosmos akan menjatuhkan hukumannya nah itu dia, conth niki hubunganne kace tuhan bagus sembayang zikir ndeqnewah putus, hubunganne kance manusie ndeqnewah teraos siq batur laguq leq balene to to taoq cangkrungan aiq akhirne kena demam berdarah bahkan dengan lain milu kene nah ie niki laknatullah akan datang apabila salah satu tidak kita jaga itu ajaran sasak itu sebabnya dibayan nike maseh kuat wetu telu niki, ndeqn araq dengan bani buang kotoran</p>	<p>luar seperti raja belanda, raja malaysia, raja brunaidarussalam.</p> <p>Wetu telu diartikan secara bebas tiga pondasi hukum adalah kepercayaan orang sasak sebelum islam datang.</p> <p>Wetu telu adalah menjaga keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup dan kehidupannya.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p>	<p>sembarangan.</p> <p>Berarti wetu telu niki tiga pondasi? <u>Tiga pondasi wadah, agamapun berwadahnya disana, artine tempat duduk, tempat tumbuh subur yebun kene agama beteken betatah lan betakaq adat, takaq adat wetu telu niki, seorang haji yang mabrur itu hanya tuhan yang tau, itu di agama laguq mun eleq sasak ye siqn ukur niki, o se endeqman taek haji misal juluq niki ndeqn wah sembayang puase uleqne pacu ye sembayang puase, misal se endeqman lalo haji ndeqn wah bantu-bantu nyonyahn nyapu uleqne girang ne bantu, biase laeq girang muni kasar nyumpaang macem-macem girang sili eleq anak baine sesampun uleq langan tanaq suci yee wah tandene hajine mabrur, nah itu dia, orang sasak bilang mabrur hajine tie, nah nikilah dia, jadi orang lebih sulit jadi <u>islam sasak dari pada islam dalam artian normatif, karena islam sasak niki bukan islam dalam artian normatif saja akan tetapi islam sasak adalah islam aplikatif dan indikatornya ada, itulah wetu telu, jadi ndaq gampang jadi islam sasak, bilang jelo, bilang waktu teperhatian siq batur, nah laeq dengan toaqte agamanya niki adalah islam, munte ketuan dengan toaq laeq ape agamem side agame sasak.</u></u></p> <p>Berarti kalau orang hindu atau agama lain niki tidak dikatakan sasak kalau bukan islam? Enggeh <u>mun sasak ekstrim baraq niki pendapatn mun wah sugulpun langan islam engkaqn teparan sasak kerena sasak identik dengan islam kan mun wah sugul islam niki adat istiadat pewirangan aji krame ngkahn teperlakuan niki, tapi ada patwa lagi dari patwa majelis adat sasak</u></p>	<p>Keseimbangan adalah hubungannya dengan tuhan yang disebut <i>adat game</i>, keselarasan hubungan dengan sesama manusia disebut <i>adat tapsile</i>, dan keselarasan yaitu hubungan dengan alam disebut <i>adat luir</i>.</p> <p>Wetu telu adalah tiga pondasi sebagai wadah dan agama berwadah dalam arti tempat titik pijak menumbuh suburkan agama. Seperti ungkapan dalam kesasakan “<i>Agama beteken, betatah lan betakaq adat</i>”.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

425	<p><u>mengatakan tidak, orang sasak bukan semata-mata islam, siapapun dia kalau sudah berjatidiri kesusakan maka dia adalah orang sasak niki paham baru artinya untuk</u></p>	<p>Islam sasak adalah agama yang mengakomodir budaya bukan islam normatif.</p>
430	<p><u>menetralisir suasana, misaln mangkin dengan jawe laguq siq ngoneqn leq driki napi jakn tentang sasak taoqn doang senine anak besapuq bebet sasak jarin, kebetulan juga agamanya islam.</u></p>	<p>Islam sasak adalah islam yang aplikatif dan wetu telu sebagai indikatornya.</p>
435	<p>Jadi tidak berlebihan sasak disebut identik islam? Sasak identik islam itu, paham awal niki, mulai abad ke tiga belas niki islam masuk</p>	<p>Orang tempo dulu kalau ditanya agamanya mereka menjawab agama sasak yang dimaksud agama islam.</p>
440	<p><u>sini dengan mengakomodir budaya tradisional asak, laeq dengan sorong serah ndeqn araq aji kerame, dulu sebelum islam masuk, setelah sunan kali jaga masuk disini di masukkanlah aji krame niki, nilai atau bekal ketakwaan seseorang</u></p>	<p>Orang sasak kalau keluar dari islam bukan dinamakan sasak dengan alasan adat istiadat tidak terpakai dalam dirinya.</p>
445	<p><u>untuk membina rumah tangga, jadi aji krame niki temasu'an lime oo berarti ye taoqn rukun islam, mulailah dari sana substansinya yang</u></p>	<p>Fatwa terbaru dari mejelis sasak Sasak tidak selamanya islam dengan tujuan menetralisir suasana atau bisa juga orang luar menjadi sasak karena adat istiadat diperlakukan pada dri orang tersbut dan juga karena agamanya islam.</p>
450	<p><u>dirubah kalau ritualnya tetap, oo lamun wah gaweq shalat pituq ollas kali berarti aji krame ne wah pituq, mun wah gaweq shalat telung dase</u></p>	<p>Sasak identik islam adalah paham awal semenjak masuk lombok pada abad tiga belas.</p>
455	<p><u>telu berarti aji krame wah telung dase telu nilai ketakwaann, terus lamun wah tao nyampean jari khatib, jari pembayun jari guru nilai</u></p>	<p>Aji krame adalah nilai bekal ketakwaan seseorang untk membina rumah tangga yang</p>
460	<p><u>ketakwaannya enem puluh enam karena ada ayat dalam alqur'an, siapa punya ilmu mampu dia transfer keorang lain maka aku angkat</u></p>	
465	<p><u>derajatnya, pire siqn tingkat derajat leq agame ndeqn araq tesebut adatlh yang menyebutkan due kali lipat jari nem dase nem, orang yang bernilai nem dase nem niki, diyakini asma ALLAH sudah melekat pada dirinya nah ye buqn tesebut lalu asal kata lam jalallah saq due niki,</u></p>	

470	<p><u>pendamping-pendamping nike mun wah lalu sepatut nine nine saq bagus ye saq teparan wanugiekampnilale lamun leq agame tesebut</u> <u>Khairunnisa' perempuan yang baik, kalau orang orang dilombok tengah karena adat budayanya kental</u></p>	<p>dimasukkan oleh sunan kali jaga.</p> <p>Aji krame adalah ritual dalam perkawinan orang sasak dan ritualnya tetap dengan substansi yang diganti oleh sunan kali jaga.</p>
475	<p>wanugiekampnilale niki sebutanne lale mun ite leq lombok barat ya jamaan sekediq aro baiq bae aneh ye meno ceriten, <u>Orang-orang yang lebih tinggi lagi pengetahuannya niki</u></p>	<p>Nilai aji krame ada seratus, masing-masing punya tingkatan.</p> <p>Nilai lima berarti dia sudah tau rukun islam.</p>
480	<p><u>nilainya seratus, sembilan puluh sembilan asmaulhusna niki teromboq nilain ye sekeq jari seratus, filsafat padi kian berisi kian merunduk, siapa yang bernilai seratus itu adalah mereka-mereka yang kelasnya</u></p>	<p>Nilai tujuh berarti dia sudah bisa atau selalu mengerjakan shalat yang tujuh belas rakaat.</p> <p>Nilai 33 kalau sudah bisa atau selalu mengerjakan shalat tiga puluh tiga rakaat.</p>
485	<p><u>rodiallahu a'nhu, yang dikasih ALLAH adalah para wali, nah inilah yang diberikan gelar Raddin asal kata rodiallahu a'nhu tapi belanda datang, menterjemahkan menurut persinya dia tulisan-tulisan orang luar mengatakan Raddin itu asal kata rad dan din dia bilang, rad itu artinya hukum din itu agama sehingga dipanggillah dia Raddin, itu tapsir orang luar, kita tidak Raddin itu berasal dari kata rodiallahu a'nhu jadi kita harus bisa bedakan mana tapsir orang luar yang menggambar kita seenaknya saja menurut tapsir dia kayaq belanda, Rad kok din apa hubungannya, rad itu bahasa belanda artinya hukum, din itu agama dia tafsir sendiri karena ketidakdalaman pengetahuannya. Tapi tetap kita berpegang bahwa Raddin itu adalah asal kata rodiallahu a'hu. (Raddin bukan Raden kalau Rasen jawa), Inilah yang membuat kita kacau balau dari segi literatur, karena banyak yang menulis orang-orang luar yang tidak paham bagaimana identitas sasak itu sendiri bagaimana.</u></p>	<p>Nilai enam puluh enam kalau dia sudah bisa menjadi guru, khatib atau pendakwah, pembayundlam arti sudah bisa mentransfer ilmunya.</p> <p>Orang yang sudah bernilai enam puluh enam di yakini asmaALLAH sudah melekat pada diri orang tersebut yang disandingkan gelar lalu sebagai gelar kebangsawanan dan lale atau baiq bagi perempuan.</p>
490	<p><u>rad dan din dia bilang, rad itu artinya hukum din itu agama sehingga dipanggillah dia Raddin, itu tapsir orang luar, kita tidak Raddin itu berasal dari kata rodiallahu a'nhu jadi kita harus bisa bedakan mana tapsir orang luar yang menggambar kita seenaknya saja menurut tapsir dia kayaq belanda, Rad kok din apa hubungannya, rad itu bahasa belanda artinya hukum, din itu agama dia tafsir sendiri karena ketidakdalaman pengetahuannya. Tapi tetap kita berpegang bahwa Raddin itu adalah asal kata rodiallahu a'hu. (Raddin bukan Raden kalau Rasen jawa), Inilah yang membuat kita kacau balau dari segi literatur, karena banyak yang menulis orang-orang luar yang tidak paham bagaimana identitas sasak itu sendiri bagaimana.</u></p>	<p>Nilai seratus kalau pengetahuannya mencapai makrifat diambil dari jumlah asmaulhusna dan ditambah orangnya memiliki sifat padi, semakin berisi semakin merunduk.</p> <p>Orang bernilai seratus adalah orang-orang yang bergelar rodiallahu 'anhu seperti para wali, dan ini mendapat gelar kebangsawanan Raddin asal kata</p>
495	<p><u>rad dan din dia bilang, rad itu artinya hukum din itu agama sehingga dipanggillah dia Raddin, itu tapsir orang luar, kita tidak Raddin itu berasal dari kata rodiallahu a'nhu jadi kita harus bisa bedakan mana tapsir orang luar yang menggambar kita seenaknya saja menurut tapsir dia kayaq belanda, Rad kok din apa hubungannya, rad itu bahasa belanda artinya hukum, din itu agama dia tafsir sendiri karena ketidakdalaman pengetahuannya. Tapi tetap kita berpegang bahwa Raddin itu adalah asal kata rodiallahu a'hu. (Raddin bukan Raden kalau Rasen jawa), Inilah yang membuat kita kacau balau dari segi literatur, karena banyak yang menulis orang-orang luar yang tidak paham bagaimana identitas sasak itu sendiri bagaimana.</u></p>	<p>Nilai seratus kalau pengetahuannya mencapai makrifat diambil dari jumlah asmaulhusna dan ditambah orangnya memiliki sifat padi, semakin berisi semakin merunduk.</p> <p>Orang bernilai seratus adalah orang-orang yang bergelar rodiallahu 'anhu seperti para wali, dan ini mendapat gelar kebangsawanan Raddin asal kata</p>
500	<p><u>rad dan din dia bilang, rad itu artinya hukum din itu agama sehingga dipanggillah dia Raddin, itu tapsir orang luar, kita tidak Raddin itu berasal dari kata rodiallahu a'nhu jadi kita harus bisa bedakan mana tapsir orang luar yang menggambar kita seenaknya saja menurut tapsir dia kayaq belanda, Rad kok din apa hubungannya, rad itu bahasa belanda artinya hukum, din itu agama dia tafsir sendiri karena ketidakdalaman pengetahuannya. Tapi tetap kita berpegang bahwa Raddin itu adalah asal kata rodiallahu a'hu. (Raddin bukan Raden kalau Rasen jawa), Inilah yang membuat kita kacau balau dari segi literatur, karena banyak yang menulis orang-orang luar yang tidak paham bagaimana identitas sasak itu sendiri bagaimana.</u></p>	<p>Nilai seratus kalau pengetahuannya mencapai makrifat diambil dari jumlah asmaulhusna dan ditambah orangnya memiliki sifat padi, semakin berisi semakin merunduk.</p> <p>Orang bernilai seratus adalah orang-orang yang bergelar rodiallahu 'anhu seperti para wali, dan ini mendapat gelar kebangsawanan Raddin asal kata</p>
505	<p><u>rad dan din dia bilang, rad itu artinya hukum din itu agama sehingga dipanggillah dia Raddin, itu tapsir orang luar, kita tidak Raddin itu berasal dari kata rodiallahu a'nhu jadi kita harus bisa bedakan mana tapsir orang luar yang menggambar kita seenaknya saja menurut tapsir dia kayaq belanda, Rad kok din apa hubungannya, rad itu bahasa belanda artinya hukum, din itu agama dia tafsir sendiri karena ketidakdalaman pengetahuannya. Tapi tetap kita berpegang bahwa Raddin itu adalah asal kata rodiallahu a'hu. (Raddin bukan Raden kalau Rasen jawa), Inilah yang membuat kita kacau balau dari segi literatur, karena banyak yang menulis orang-orang luar yang tidak paham bagaimana identitas sasak itu sendiri bagaimana.</u></p>	<p>Nilai seratus kalau pengetahuannya mencapai makrifat diambil dari jumlah asmaulhusna dan ditambah orangnya memiliki sifat padi, semakin berisi semakin merunduk.</p> <p>Orang bernilai seratus adalah orang-orang yang bergelar rodiallahu 'anhu seperti para wali, dan ini mendapat gelar kebangsawanan Raddin asal kata</p>
510	<p><u>rad dan din dia bilang, rad itu artinya hukum din itu agama sehingga dipanggillah dia Raddin, itu tapsir orang luar, kita tidak Raddin itu berasal dari kata rodiallahu a'nhu jadi kita harus bisa bedakan mana tapsir orang luar yang menggambar kita seenaknya saja menurut tapsir dia kayaq belanda, Rad kok din apa hubungannya, rad itu bahasa belanda artinya hukum, din itu agama dia tafsir sendiri karena ketidakdalaman pengetahuannya. Tapi tetap kita berpegang bahwa Raddin itu adalah asal kata rodiallahu a'hu. (Raddin bukan Raden kalau Rasen jawa), Inilah yang membuat kita kacau balau dari segi literatur, karena banyak yang menulis orang-orang luar yang tidak paham bagaimana identitas sasak itu sendiri bagaimana.</u></p>	<p>Nilai seratus kalau pengetahuannya mencapai makrifat diambil dari jumlah asmaulhusna dan ditambah orangnya memiliki sifat padi, semakin berisi semakin merunduk.</p> <p>Orang bernilai seratus adalah orang-orang yang bergelar rodiallahu 'anhu seperti para wali, dan ini mendapat gelar kebangsawanan Raddin asal kata</p>

<p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p> <p>535</p> <p>540</p> <p>545</p> <p>550</p> <p>555</p>	<p><u>Orang sasak kalau dia menulis tidak pernah menulis namanya napi maksudnya itu untuk menjaga subyektivitas (menjaga diri dari riya' takabbur, sum'ah menjaga keikhlasan hati) misal mangkin aroo ape yaqn tulis siq dengan tie tamat SD jaq endeq padahal dia menulis hasil cipta karsa qolbunya yang terdalam, itu mungkin lebih benar dia, terus tiang lanjut nnggeh, <u>betapa orang-orang menggambar sasak niki seenaknya saja sama seperti yang kemarin tiang bilang nike orang tak punya tahi lalat ditaruhkan tahi lalat untuk pemanis-manis padahal salaq, sama dengan, banyak yang mempertanyakan pada tiang dari mana asal kata lombok dan dari mana asal kata sasak menurut sejarahnya yang sebenarnya lombok dan sasak niki berasal dari kata <u>lombok mirah sasak adi itu gelar yang diberikan empu prapanca sewaktu dia datang kelombok, 'lomboq artinya niki jujur, mirah niki artinya permata, kejujuran orang sasak dihargai bagaikan permata, tidak ada artinya kegagahan, kecantikan, jabatan, kalau tidak jujur nistalah lomboq niki dianggap orang hina orang itu, sasak adi, sasaq niki secara spritual artinya satu-satunya menuju kejalan ke adi an, adi niki besar adalah dengan bermodalkan kejujuran, lomboq menjadi nama pulaunya (lomboq sebenarnya bukan lombok) sasak menjadi nama sukunya, orang jawa tidak bisa lomboq dia bilang lombok, penulis-penulis baru yang tidak mengerti lombok diartikan cabe rawit, kenapa dibilang cabe rawit karena pulaunya kecil, begitu dia tulis seenaknya dia tulis, terus itu yang dipakai jadi literatur, padahal penulis tersebut tidak meneliti secara mendalam,</u></u></u></p>	<p>rodiallahu 'anhu.</p> <p>Tafsir orang belanda Raddin adalah diambil dari kata Rad berarti hukum dan Din berarti agama.</p> <p>Belanda menafsirkan kata Raddin tanpa pengetahuan yang mendalam, menafsirkan seenaknya.</p> <p>Bagi orang sasak tetap berpegang Raddin asal kata rodiallahu 'anhu. Raddin bukan Raden kalau Raden jawa.</p> <p>Leluhur sasak menulis sebuah karya tidak pernah menaruh namanya untuk menjaga timbul rasa riya' sum'ah, ujub dan sebagainya</p> <p>Peneliti luar sering salah menginterpretasi tentang lombok, di ibaratkan seperti pelukis orang tidak punya tanda dikasih tanda.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

560	hanya hasil persepsinya dia saja, sasak artinya aqidah (keyakinan)	
565	bahwa orang sasak punya keyakinan bahwa tuhan itu satu, orang luar bercerita sasak itu dulu penuh sesak dengan pohon makanya disebut pula sasak padahal kalimantan lebih sesak dengan pepohonannya kenapa tiadak disebut pulau sasak, niki kan dia salah semua, ye yaqt turut terus kalau memakai literatur orang luar, itu dia masalahnya. Nikilah plungguhde perlu hati-hati, mangkin tetulak juluq jok kata kunci metode pendidikan sasak, <u>kata kunci pertame bedede, kata kunci kedua bedengah, kata kunci ketiga menge, kemudian empat tao kelima peririq diriq, kata kunci ke enam berkarakter, kata kunci ketujuh berjatidiri.</u> Bedede niki membikin senang, bedengah niki penuh dengan kasih sayang, kemudian menge artinya pintar dalam artian otak, tao niki bijak dalam artian dade, artinya otak dengan dade harus dia sama terus periri diriq artinya menyelesaikan diri dengan perkembangan jaman, kemudian karakter (penjauq) dengan dia punya karakter niki maka dia punya jatidiri, tanda orang berjati diri dia selalu menghormati, menghargai orang lain, dia tidak terpengaruh tidak suka meniru.	Lomboq artinya lurus/jujur. Mirah artinya permata. Sasaq artinya satu satunya. Adi artinya keagungan/kebesaran.
570		
575		<i>Lomboq mirah sasaq adi:</i> (kejujuran bagai permata yang merupakan satu-satunya bentuk keagungan) adalah penghargaan bagi leluhur sasak yang diberikan mpu prapanca sewaktu datang kelombok.
580		Lombok menjadi nama pulau dan sasak menjadi nama suku.
585		
590		
595	Tiang niki penelitian masalah bimbingan konseling, jadi tiang menggali kearifan lokal, apakah ada cara sasak dalam membimbing ataupun konseling niki? Araq, niki dalam sasak <u>istilahne bebalaq, sebelas, meritoq.</u> Jiken terjadi dalam pesiaan niki <u>sampunan araq angent selek setoeq.</u> <u>Sampunan bae, mun araq angan selek setoeq ndeqn iniq wah tepeririq.</u> Araq kale tekerasan ntan	Nara sumber mengingatkan jangan sembarangan memakai literatur-literatur yang ditulis orang luar. Kunci dalam metode pendidikan sasak, pertama bedede, kedua bedengah, ketiga menge, ke empat tao, kelima periri diriq, ke enam berkarakter dan ketujuh berjatidiri. Bedede adalah membimbing dengan cara menghibur.
600		

605	<p><u>meritoq, araq lae te ajum endah tergan berembe penjuaqn kanak niki, meritoq niki se endeqman terjadi taoqn tekadu kadang kale se uwah terjadi endah (puq mini).</u></p>	<p>Bedengah adalah mengarahkan dengan penuh kasih sayang. Menge adalah cerdas secara intelektual</p>
610	<p>Sampunan entah niki juluq sampun tengaq kelem niki, tiang tunas pamit bae juluq. Enggeh silaq tebareng bareng meno. Miq tiang pamit juluq. Oo nggeh silaq meno jmaq telanjut malik. Enggeh silaq miq Assalamu'alaikum.</p>	<p>Tao adalah bijak dalam kecerdasannya Periri diriq artinya terus memperbarui pengetahuan. Berkarakter artinya mempunyai karakter keilmuan.</p>
615	<p>Enggeh silaq miq Assalamu'alaikum. Waa'laikukum salam warahmatullah waabarokatuh</p>	<p>Berjatidiri adalah identitas jatidiri menjadi orang sasak.</p> <p>Bebalaq adalah bentuk pencegahan, sebelas pencegahan sekaligus bimbingan dan konseling serta meritoq adalah bentuk konseling individu yang kesemuanya adalah istilah bimbingan konseling dalam pendidikan sasak.</p>

VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama
adat Lombok Barat, Pemerhati Budaya)

: Mamiq Anggawe (Ketua Tokoh

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan Guru, Kepala Bapeda, Komandan POL PP, dan Sekda Lombok Barat)

Pendidikan : S1 (Drs) , dan Begawan.

Hari/Tanggal Wawancara : 26 Januari 2016, .

Waktu : 20:16:52

Lokasi Wawancara Kec. Gerung Lombok Barat : Rumah narasumber

Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Tentang Kearifan Lokal yang bisa dipakai dalam dunia pendidikan khususnya BK

Wawaancara ke : 4

Kode Wawancara : MA/W4

Baris	Verbatim	Tema	
1	Assalamu'alaikum wr wb. Wa'alaikumsalam wr wb. Nenten araq araq acare mangkin miq? Gak ada, ini	Nara sumber sebagai calon bupati 2017. Sedang mengontrol tim sukses	
5	Cuma tim sukses lagi mendesain untuk stiker buat kampanye. nggeh miq, tiang ngelanjut saq rubin niki miq? Oo nggeh, silaq tokol juluq leq beruqaq.....		
10	Maraq niki miq misal dalam bebasean miq niki kan mempengaruhi secara psikolgi, dalam bebasean niki yang bisa dipakai dalam BK miq ada gak?		
15	Ada, kita dilombok <u>bahasa penghormatan itu ditujukan pada lawan bicara bukan pada diri,</u> misal mangkin, <i>Miq mbe lumbar</i> niki untuk orang menggunakan		Dalam berkomunikasi bahasa penghormatan dditujukan pada lawan bicara.
20	bahasa halus, kita menjawab <i>o yaqk jokte, jangan yaqk lumbar driki.</i> Ini <u>menunjukkan kerendahan hati pada lawan bicara, saq alus-alus nike semua</u>		Bahasa halus semua ditujukan pada lawan bicara sebagai bentuk rendah hati pada lawan bicara.
25	<u>untuk orang, kalau dijawa itu timbal balik artinya buat lawan</u>		

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><u>bicara ataupun untuk diri sendiri sama</u>, karena sistem pendidikan kita bedede bedengah untuk menjadikan manusia yang menge, tao, periri diriq, malah <u>disasak niki lebih diprioritaskan tao niki, seperti ungkapan orang sasak 'bodo-bodo mentie ye tao tie baun tekadu' " tie dakaqn pinter ndeqn bau tekadu" terus periri diriq jadi orang sasak niki harus terus belajar perbaiki diri 'ndaqn sombong siq kemengean ndaqn paran jari ndaqn saq arif siq ketaoan' jadi orang sasak niki terus perbaiki diri, contoh mangkin jaman komputer kanak mangkin pinter pinter leq komputer lagu tiang saq toaq ndeqk tao berarti tiang dengan toaq saq ndeqn tao periri diriq, tidak bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan sasak nah itu dia sistem pendidikan sasak, untuk napi menge tao periri diriq nike supaya dia menjadi orang yang berkarakter dan berjati diri, napi karakter niki, napi jatidiri</u></p> <p><u>beloo nike, napi bedede bedengah, beloo nike, napi menge tao periri diriq beloo maseh nike bisa jadi satu buku, jadi luar biasa sasak niki, sekarang orang ribut-ribut mempermasalahkan metode pendidikan kita sudah baku, kemarin tiang di udang ceramah di STIKES YARSI mengenai kearifan lokal dalam daur hidup perspektif budaya sasak, mulai lekan perkawinan, kancen tiang niki doktor, due nara sumber, jari doktor nike bengaqn tiang</u></p> <p><u>jelasan niki, daur hidup dalam budaya sasak nike intine keseimbangan, keselarasan,</u></p>	<p>Perbandingan bahasa jawa dengan lombok kalau jawa baik ke lawan bicara ataupun untuk diri sama.</p> <p>Prioritas leluhur sasak adalah menjadikan generasi tetap menjadi orang bijak yang lainnya di nomor duakan.</p> <p>Jangan sombong karena kepintaran, jangan merasa bijak karena menganggap diri merasa pintar.</p> <p>Cerdas, bijak, dan memperbarui pengetahuan adalah supaya menjadi orang yang berkarakter dan berjatudiri.</p> <p>Metode pendidikan sasak sudah baku menjadi pegangan orang sasak yang diterima dari leluhurnya.</p> <p>Sebagai narasumber pada seminar di YARSI mataram membahas daur hidup perspektif budaya sasak.</p> <p>Di manapun mengisi kegiatan seminar selalu di mulai dengan</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

75	<p><u>keserasian nike, nggaqne saq telu nike selalu yang menjadi dasar, mulai dari perkawinan orang sasak pada abad ketiga belas dia sudah meletakkan usia</u></p>	<p>membahas keseimbangan, keselarasan dan keseraian sebagai dasar atau pembuka.</p>
80	<p><u>perkawinan dua puluh tahun bagi perempuan dua puluh lima tahun bagi lelaki, sementara didunia kesehatan delapan belas tahun bagi perempuan dua puluh tahun bagi laki-laki, saya bilang kalau</u></p>	<p>Leluhur sasak meletakkan usia perkawinan pada umur dua puluh lima tahun bagi laki dan perempuan pada umur dua puluh tahun.</p>
85	<p><u>umur delapan belas tahun bagi perempuan dia belum matang secara emsional, belum matang secara biologis dan dia belum</u></p>	<p>Dunia kesehatan meletakkan usia perkawinan pada umur dua puluh bagi laki dan delapan belas bagi perempuan.</p>
90	<p><u>matang secara sosial, kalau sasak menganggap orang itu matang setelah umur dua puluh tahun, ndak ada dalam sejarahnya orang</u></p>	<p>Kalau pada umur dua puluh dan delapan belas mereka belum matang secara emosional, belum matang secara biologis dan belum matang secara sosial.</p>
95	<p><u>menikah dibawah umur dua puluh tahun seperti keterangan dalam lontar bangbaru, rengganis</u></p>	
100	<p><u>maupun dalam lontar indrejaye, yang melakukan perkawinan dibawah duapuluh tahun, pasti dicegah oleh kerajaan kalau ada</u></p>	
105	<p><u>melakukan perkawinan dibawah duapuluh tahun, terus yang lebih dari itu pada abad ke tiga belas, orang sasak sudah menetapkan</u></p>	<p>Rumus untuk mencari pasangan hidup sudah dilelatkan semenjak abad tiga belas. Rumusnya kalau bagi laki, usia bagi dua tambah tujuh dan bagi perempuan umur kurang tujuh dikali dua.</p>
110	<p><u>usia keseimbangan usia perkawinan, rumusnya lagi, bagi lelaki usia bagi dua tambah tujuh itulah usia perempuan yang dia cari, misalnya umur laki dua</u></p>	
115	<p><u>enam bagi dua tambah tujuh berarti dua puluh itulah usia perempuan yang dicari, dia sudah mateng secara emosioanal, secara biologis dan secara sosial, itu dari aspek budaya dan kesehatan, mun ndeq meno</u></p>	<p>Jika keluar dari rumus biasanya dalam menjalani rumah tangga akan sering terjadi masalahbaik dilihat dari segi biologis maupun psikologis karena tidak seimbang antara laki dan perempuannya. Kalau usia kehamilan masuk tujuh</p>
	<p><u>begaq susah njalani bahtera rumah tangga. Terus waktune betian niki tesuruqt kereng-kereng zikir,</u></p>	

120	<u>dengah tembang-tembang, instrumen saq alus-alus, kereng-kereng lawan ngraos karena masa tujuh bulan anak sudah bisa mendengar itu sudah ada semua dalam lontar asmarandane, kitab</u>	bulan dalam pinajaran sasak kita disuruh sering berkomunikasi dengan anak dalam kandungan baik dengan mengaji, memperdengarkan lagu dengan instrumen yang lembut.
125	<u>bangbari.</u> Lamun sapuq nike mbe bejulu lombok napi bali (Lalu Takdir Mahdi)? Lamun sapuq nike	Sapuq adalah ikat kepala milik nusantara dengan masing-masing daerah mempunyai bentuk yang berbeda dan mempunyai makna dan filosofis yang berbeda.
130	<u>milik nusantara namun modelnya lain-lain nike, lamun bali sapuqn nike sejadi-jadinya, bisa dilihat dari sejarahnya, tidak ada dibali rajanya pakai sapuq, setelah dia</u>	Bali sapuqnya tidak mempunyai makna dan filosofi dan model sapuq mengambil salah satu sapuq model lombok.
135	<u>datang kelombok barulah dia pakai sapuq tapi sapuq yang dia pakai tidak pernah dia pelajari maknanya, sehingga sapuq dibali itu Cuma ada satu sapuq panji</u>	Sapuq bali satu jenis yaitu sapuq panji atau sapuq nebeng.
140	<u>atau sapuq nebeng yang lain gak ada yan didepan dia ikat biasa-biasa saja kalau kita iketannya lam jalallah, bali ikut sapuq</u>	Model sapuq lombok ada empat pertama sapuq sekepindang untuk kerapian, kedua sapuq patirate untuk petani, sapuq lepek untuk pejabat dan sapuq untuk kyai serta model ikatannya membentuk lam jalallah.
145	<u>model lombok hanya satu sapuq panji atau sapuq nebeng sementara kita empat yang belum sempat tiang pelajari, ada namanya sapuq sekepindang</u>	Terjadi sentimen pada masyarakat sasak kalau memakai sapuq di katakan kayaq bali padahal itu puya sasak dikarenakan masyarakat sasak terkena politik budaya oleh bali.
150	<u>untuk kerapian kemudian ada sapuq patirate untuk para petani dan ada namanya sapuq lepek leq bali ndeqn araq nggak-nggakn</u>	.
155	<u>wah taoqn lamun kene meno keberatan dengan bali terus ite ngadu sapuq teparant dengan bali, itu yang perlu diluruskan, jadi politik budayanya dia luar biasa, SBY dateng tesapu'an</u>	
160	<u>laguq tetep niki ruen, mentri-mentri dateng tesapu'an, duta duta dateng tesapu'an, tamu-tamu terhormat tesapu'ann sehingga terkesan sapuq niki milik orang bali padahal sapuq</u>	
165	<u>nike sasak punya. Amun keno</u>	Bali sekarang mengakui bahwa sapuq adalah milik budaya

170	<p><u>meno keberatan, nggak-nggak begitu, munte jelasan ngakuqn jadi belum sejauh itu dia pelajari. Dait anuq endah mangkin!</u></p>	<p>masyarakat sasak.</p> <p>Dalam bahasa keseharian masyarakat mulai terjadi pergeseran, apakah disebabkan malu dikatakan sasak tradisional atau karena merasa modern. dan ini memang adalah tanda tidak berjatidiri.</p>
175	<p><u>perubahan bahasa (distorsi) kalau kita dulu kita manggil ibu itu inaq dimana-mana dikota didesa kita manggilnya inaq, bahkan kalau kita sakit ngaqn tesebut</u></p>	
180	<p><u>ado inaq ndaq ada yang lain, saking malu mungkin disebut sasak tradisionil akhirnya panggilannya ibu, mamaq, bapak, mungkin statusnya lebih terhormat atau modern kita tidak tau (Lalu takdir Mahdi).</u></p>	<p>Tanda tidak berjatidiri pada orang sasak tidak menghargai leluhurnya, dan suka meniru.</p>
185	<p><u>Memang itu tanda-tanda tidak berjatidiri tandanya niki adalah dia tidak menghargai leluhurnya, napi saq araq lakan leluhurnya dianggap tidak benar semua yang dianggap benar yang datang dari luar, dia suka meniru dia rendah diri, manggil inaq meridapn rendah diri, dan kita sentimen kita ke bali luar biasa, besapuq-sapuq baraq tau bali doang, itu karena dia tidak mengerti, dait bebet niki, wayen nendeq-</u></p>	
190	<p><u>nendeqn betangkong terimaq temui, karena pilosofinya tinggi bebet niki, ye buqn meridap hormat jok dengan niki jadi bukan dengan baju.</u></p>	<p>Bebet adalah ikat pinggang dari selendang yang dipakai disaat ada tamu sebagai bentuk penghormatan pada tamu.</p>
195	<p><u>Terus maraq gendang nike bapak mbe asline niki (Hamdi)? Semua kita memakai gamelan seperti jawa, bali, kalimantan Cuma cara</u></p>	<p>Gamelan juga milik nusantara tapi sedikit dikit kalau sudah gamelan pasti jawa dan bali.</p>
200	<p><u>memukulnya yang berbeda-beda, lagu nike wah siq hebatn bali seolah-olah mun wah gamelan jaq bali, mun wah gamalelan jaq jawe padahal kita punya, gamelan</u></p>	<p>Lombok pumya gamelan dan mempunyai oktak yang lebih tinggi dari gamelan lain disantara karena mendekati vokal manusia.</p>
205	<p><u>kita jauh lebih mengetuk hati spritual, mun gamelan bali ye</u></p>	<p>Tabuhan gamelan sasak jauh lebih</p>

215	<p><u>bedoe otak, terus tengaq ye bedoe ujung, terus iramanya lebih atraktif, kalau kita dia lebih halus melankolis kemudian yang lebih menonjol seruling instrumen yang lain mengikutu terus pautan napi bede, pautan bali lain pautan sasak lain, kita lebih tinggi satu</u></p>	<p>mengetuk spritual dari gamelan lain karena lebih melankolis kalau bali lebih atraktif.</p>
220	<p><u>oktaf dengan bali, sehingga kita punya gamelan nike mendekati pokalnya manusia, sehingga sangat enak dipakai berlagu</u></p>	<p>Gamelan sasak bisa dipadukan dengan suara manusia dan terasa lebih menyentuh.</p>
225	<p><u>kalau bali kesulitan dia, jadi dia banyak punya kita sampunan minder, malah mangkin bali belajar kesenian kita dengan gendang beleq nike.</u></p>	
230	<p>Lamun niki miq ye kembe smpe ne araq jari lalu jari dengan biase padahal ye pade jari dengan sasak(hariadi)?</p>	
235	<p><u>Nggeh mene ceriten niki, nike kaitan dengan kebangsawanan, kebangsawanan niki ada dua kebangsawanan tertutup dan kebangsawanan terbuka, jadi dulu sebelum kedangan bali dilombok niki kita menggunakan</u></p>	<p>Kebangsawanan sasak pada awalnya adalah kebangsawanan terbuka, siapapun bisa menjadi bangsawan setelah memenuhi syarat dan bangsawan terbuka sifatnya bisa naik dan turun dari kebangsawanannya.</p>
240	<p><u>kebangsawan terbuka siapapun bisa jadi bangsawan dengan catatan dia berilmu, kemudian bisa menjadi contoh suriteladan, dia dermawan dalam artian harta dan ilmu, kemudian dia punya prestasi dan kelima dia takwa</u></p>	
245	<p><u>kalau sudah memenuhi yang demikian niki dia sangat dihargai dulu siapapun boleh base sasak</u></p>	
250	<p><u>niki dia sangat tebangsean dianggap orang yang mengerti tentang bangsenya mereka itulah disebut kaum bangsawan itu</u></p>	
255	<p><u>dulu, bangsawan dikala itu dia bisa turun dia bisa naik, misaya dia berbuat maksiat otomatis jatuh kebangsawanannya dia</u></p>	

305	<p><u>tentang kebangsawanan, jadi bangsawan mau dihapus omong kosong gak mungkin malah negara semakin maju kebangsawanan itu semakin di</u></p>	<p>Kembali ke kebangsawanan terbuka adalah kembali ke pada jati diri sasak (Lombok).</p>
310	<p><u>angkat, kebangsawanan itu, seperti belanda orang berprestasi diberikan gelar bangsawan, nah kita kira-kira akan begitu kedepan.</u></p>	
315	<p>Untuk masa sekarang miq gelar kebangsawanan niki siapa yang memberi seperti lalu selain tuan guru? Mangkin niki belum ada sebenarnya Itu</p>	
320	<p><u>tugas majlis adat sasak yang memberikan tapi majlis masih belum membuat ketentuan-ketentuan sampai sejauh itu tapi baru-baru ini sudah</u></p>	
325	<p><u>mempraktikkan waktu rektor UNRAM pak mansur dia diberikan gelar oleh majlis sasak (dibangsekan) karena prestasinya, keilmuannya dia</u></p>	<p>Gelar kebangsawanan untuk masa sekarang yang melakukan atau memberikan adalah majelis adat sasak dan bisa juga dari masyarakat langsung.</p>
330	<p><u>boleh pakai gelar kebangsawanan tapi dia tidak mau (malu memakai gelar kebangsawanan) tapi bagi tiang gelar lalu maupun tidak namanya</u></p>	<p>Untuk gelar kebangsawanan diberikan apabila sudah memenuhi syarat seperti waktu sebelum ada kebangsawanan tertutup.</p>
335	<p><u>itu bukan hal penting, yang penting perilakunya yang dimaksud, timaqn jak lalu gocekan taoqn lalu ape aran lalu serawah (sindiran merendahkan).</u></p>	<p>Pada masa sekarang dimasyarakat lombok gelar bangsawan tidak perlu yang penting perilaku pribadi yang menunjukkan kebangsawanan.</p>
340	<p><u>Gelar lalu diberikan kepada orang yang sudah beraji karomah enam puluhenam, jadi aji karomah niki ada lima tingkatan.</u></p>	<p>Gelar kebangsawanan di berikan pada orang yang sudah beraji karomah enam puluh enam.</p>
345	<p><u>Aji karomah adalah nilai ketakwaan seseorang sebagai bekal awal seseorang dalam membina keluarga sakinah, mawaddah wa rohmah, artinya orang yang baru memahami rukun islam yang lima laguq</u></p>	<p>Aji karomah adalah bekal ketakwaan untuk membina keluarga sakinah mawaddah</p>

350	<u>ndeqman gaweq terus dia paham rukun yang lima mulain shalat tujuh belas rakaat nike, nilainya tujuh belas tapi nilai tujuh belas dan lima tidak populer sekarang,</u>	warohmah. Masa sekarang nilai lima dan tujuh belas dalam aji karomah sudh tidak populer.
355	<u>di atas tujuh belas nike ada tiga puluh tiga siapa yang bernilai tiga puluh tiga, orang yang menguasai sifat dua puluh,</u>	Nilai tiga puluh tiga dalam aji karomah adalah orang yang menguasai sifat dua puluh dan rukun shalat..
360	<u>dengan rukun sembayang tiga belas sehingga jadi tiga puluh tiga orang yang memiliki nilai tiga puluh tiga niki dianggap sudah memiliki ilmu cukup untuk dirinya sebagai bekal awal</u>	Nilai tiga puluh tiga di anggap sudah memiliki ilmu yang cukup untuk membina rumah tangga.
365	<u>ketakwaan untuk membina rumah tangga nah itu tiga puluh tiga. Datenglah penjajah bali memecah belah kita, dikatakan orang yang nilainya tiga puluh</u>	Pada masa penjajah bali nilai tiga puluh tiga dianggap rakyat jelata yang bisa di injak-injak.
370	<u>tiga di anggap jajarkarang, gresrut orang yang bisa di injak-injak, itu jahatnya penjajah, kemudian ada nilai enam puluh enam dari mana datang enam</u>	Aji karomah yang nilainya enam puluh enam adalah orang yang bias mentransfer ilmunya dan membuat orang menjadi bertakwa.
375	<u>pulu enam apa bila orang itu mentansfer ilmunya dan membuat orang semaikin bertakwa maka aku naikkan derajatnya tapi tuhan tidak</u>	Yang memberikan nilai adala adat.
380	<u>menentukan jumlahnya adatlah yang memberikan dua kali lipat menjadi enam puluh enam siapa yang bernilai enam puluh enam, para ustad, tuanguru, dosen, di</u>	Biasanya yang bernilai enam puluh enam adala ustad, tuan guru, dosen.
385	<u>yakini orang yang bernilai enam puluh enam patut jadi contoh suri tauladan, asmaALLAH melekat pada dirinya, di simbolkan</u>	Gelar lalu adalah orang yang memiliki lima kriteria dalam aji karomah.
390	<u>dengan lam jalallah dua L itulah yang disebut dengan sebutan lalu, itu asalnya. Jadi siapa lalu itu, dia yang memiliki lima kriteria yang sudah disebutkan tadi, siapa yang memiliki ilmu dan mampu mentransfer mun</u>	
395		

<p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p> <p>440</p>	<p><u>care sasak ndeqn wah lepas pegat wudhu'n itulah yang namanya lalu, maaf ndeqn maraq lalu anggawe niki karena trakh, mudah-mudahan karena lalu niki jari pacu tiang, lalu lalu yang sudah tua yang sudah uzur kan sepatutnya tempat kita bertanya, amimim napi onklat tuaqn no ye wah lueq pengalaman, lueq ilmune tempat ngamini inilah yang kita panggil mamiq, jadi jangan dikaitkan degan trakh nggak ada itu. Karena contoh suritauladannya yang sudah pantes kita panggil dia mamiq, tempat kita ngamini niki yang kita panggil mamiq niki asal kata amiin. Jadi itu yang kita panggil mamiq bukan karena trakh. Terus tingkat yang paling atas dari aji karomah niki adalah nilai seratus siapa yang bernilai seratus dalam aji karomah niki adalah orang yang menguasai asmaulhusna dengan menguasai asmaulhusna ini sehingga dia merasa kecil dihadapan tuhan, dia sendiri yang menilai dirinya kecil dihadapan tuhan, tapi kita yang memberikan nilai seratus aji karomah, mereka-mereka ini dalam bahasa agama disebut rodiallahu a'nhu kekasih ALLAH, kita memanggilnya raddin bukan raden kalau raden jawa, orang belanda waktu datang kesini menterjemahkan, karena tidak paham Rad berarti hukum, din berarti agama, tempat kita bertanya hukum agama. Jadi dulu tidak ada sebutan tuan guru dulu raddin, sebutan tuanguru itu muncul sekitar tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh empat, yang</u></p>	<p>Dalam ungkapan orang sasak orang yang berilmu dan bisa mentransfer ilmu adalah <i>ndeqn wah lepas pegat wudhu'</i>.</p> <p>Panggilan mamiq adalah tempat orang meminta nasihat.</p> <p>Mamiq adalah asal kata amin.</p> <p>Nilai seratus dalam aji karomah adalah orang yang menguasai asmaul husna dan merasa kecil dihadap Tuhan.</p> <p>Masyarakat memanggil orang yang sudah bernilai seratus dengan panggilan Raddin.</p> <p>Panggilan tuan guru mulai muncul sekitar pada tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh empat.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

445	ada raddintuan hafidz misalnya, tidak ada disebut tuanguru, <u>makanya tiang bingung mbe asal tesebut tuan guru.</u>	Tidak jelas asal muasal panggilan tuanguru
450	Jari awal dengan sasak niki agame napi siqne anut apakah agama islam atau agama apa? <u>Maraq niki orang sasak hanya mengenal islam tidak pernah menganut agama selain islam, sebelum islam itu datang dia menganut kepercayaan yang disebut wetu telu, jadi</u>	Orang sasak hanya mengenal islam sebelum turun nabi muhammad sudah menganut Berakidah Tuhan satu.
455	<u>sesungguhnya sistem wetu telu niki sudah mendunia selalu mengembalikan ketiga hal, kepercayaan wetu telu niki mengajarkan supaya selalu</u>	Pondasi ajarannya di sebut wetu telu.
460	<u>menjagakeseimbangan dengan tuhan, sesama manusia, dan alam semesta. Itulah manusia yang dikatakan utuh, pacu ngaji</u>	Wetu telu adalah tiga pondasi ajaran yang mengajarkan keseimbangan, keserasian dan keselarasan.
465	sembayang, engkah sembayang sempataq semeton jari, itu bukan manusia yang seutuhnya, pacu ngaji sembayang sopan santun bagus laguq lingkungan ndeqde jagaq, contoh dipondok	Secara Umum wetu telu mengajarkan bagaimana manusia seutuhnya.
470	pesantren siapa yang tidak tau tuan guru alim taat sopan santun bagus laguq to totaoqn lekok betereneng aiq, orang sasak punya keyakinan salah satu saja	Bila ajaran wetu telu salah satu tidak di terapkan maka hukuman tuhan akan menimpa.
475	<u>tidak seimbang maka laknatullah akan datang, ternyata tuan guru nike mate terkena demam berdarah, karena napi lingkungan tidak dia jaga, itulah kepercayaan orang sasak selalu dikembalikan kesana sampai sekarang, waktu wetu telu kepercayaan orang sasak niki sudah punya</u>	Leluhur sasak menyebut tuhan satu
480	<u>kepercayaan tuhan satu tapi dia tidak menyebut sebutan ALLAH karena islam belum datang, dia menyebutnya dengan sebutan</u>	
485		

490	<p><u>nenek keji saq kuase, artinya</u> <u>tuhanku yang selalu dihati satu-</u> <u>satu yang berkuasa, ternyata</u> <u>sewaktu islam dateng dilombok</u> <u>ternyata ,nenek kaji saq kuase</u></p>	<p>dengan sebutan <i>nenek keji saq saq kuase</i>. Maknanya sama dengan kalimat syahadat pertama.</p>
495	<p><u>sasis terjemahan dari asy hadu</u> <u>alla ilaha illallah. Jadi orang</u> <u>sasak yang disebutkan dalam</u> <u>pinajaran sasak itu dia sudah</u> <u>berakidah tuhan satu sebelum</u> <u>islam datang kelombok ini,</u></p>	<p>Dalam pinajaran sasak orang sasak sudah berakidah tuhan satu sebelum islam datang dikala arab masih pada kejahiliahan.</p>
500	<p>dikala orang arab menyembah <u>latta dan uzza, orang sasak tidak</u> <u>ada sejarahnya menyembah</u> <u>patung tidak pernah menyembah</u> <u>pohon, tidak pernah menyembah</u> <u>laut, dia tidak pernah</u></p>	<p>Orang sasak dalam sejarahnya tidak pernah menyembah patung, pepohonan.</p>
505	<p><u>menyembah kecuali pada tuhan</u> <u>satu yang setelah islam datang</u> <u>itulah dia ALLAH SWT itulah</u> <u>kepercayaan orang sasak,</u> <u>sebelum islam datang orang</u></p>	<p>Orang sasak hanya menyembah pada tuhan satu yang setelah islam datang disebut ALLAH. Yang sebelumnya degan sebutan <i>neneq</i>.</p>
510	<p><u>sasak ini sudah di kenal begitu</u> <u>riligius, saking cintanya pada</u> <u>tuhan, tempat-tempat</u> <u>monumental selalu diberikan</u> <u>nama tuhan seperti gunung sasah</u></p>	<p>Orang sasak dikenal religusnya tinggi dengan adanya tempat-tempat fenomenal diberinama keagungan Tuhan.</p>
515	<p><u>satu satunya tuhan, rinjani</u> <u>tempat bersemayamnya tuhan,</u> <u>kahyangan, itu menunjukkan</u> <u>religiusutasnya orang sasak</u> <u>(lombok) diarab tidak ada</u></p>	
520	<p><u>satupun tempat tempat</u> <u>monumental bernama tuhan, nah</u> <u>inilah hebatnya sasak makanya</u> <u>jangan minder sekediq-keddiq</u> <u>demen arab eleqn paran ye hebat</u></p>	<p>Orang sasak lebih dulu mengenal tuhan dari pada orang arab jahiliahan.</p>
525	<p>doang, terlalu kita ini <u>merendahkan diri, lebih dulu kita</u> <u>mengenal tuhan daripada orang</u> <u>arab jahiliyah itu, ne uleq uleq</u> <u>lakan arab kadu busana arab</u></p>	<p>Orang sasak punya cara berpakaian khas dalam melakukan ibadah.</p>
530	<p>padahal busana kita jauh lebih <u>baik dari pada mereka, jadi tidak</u> <u>pernah menganut agama selain</u> <u>islam, masuklah sunan kalijaga</u></p>	

535	<u>dengan syekh maulana gaus,</u>	
	<u>mereka itu melakukan</u>	
	<u>pendekatan dengan pendekatan</u>	
	<u>kultuural supaya orang sasak</u>	Syekh abdul gaus dan sunan kali
	<u>wetu telu itu seneng dulu jadi</u>	jaga datang kelombok membawa
	<u>ritual-ritual wetu telu waktu itu</u>	islam dengan pendekatan kultural.
	<u>tetap di akomodir Cuma</u>	Ritual budaya tidak dirubah Cuma
	<u>substansinya yang dirubah antara</u>	substansinya yang di ganti.
	<u>lain dia masuk bekatan aji</u>	
	<u>karomah dulu tidak ada aji</u>	
	<u>karomah dulu cukup datang</u>	
	<u>setelah islam masuk di tanggap</u>	Dengan pendekatan kultural
	<u>oo ada aji karomahnya, dengan</u>	masyarakat sasak tidk dirugikan.
	<u>cara seperti mereka dakwah</u>	
	<u>supaya mereka tidak tersinggung</u>	
	<u>atau merasa dirugikan. rusaknya</u>	
	<u>islam setelah masuknya sunan</u>	Rusaknya islam setelah kedatangan
	<u>prapen pada abad enam belas,</u>	sunan prapen yang menggunakan
	<u>kita disana pecah belah, sunan</u>	dakwah syariat/hukum.
	<u>prape menggunakan pendekatan</u>	
	<u>hukum, sekediq kediq dosa</u>	
	<u>pahala neraka surga itu mereka</u>	
	<u>di ultimatum sehingga banyak</u>	Masyarakat sasak dengan model
	<u>diantara mereka tida tahan disaat</u>	dakwah sunan prapen merasa
	<u>itualh abad enam belas itu</u>	terintimidasi.
	<u>banyak yang keluar dari islam,</u>	
	<u>mereka yang tidak tahan merasa</u>	
	<u>di intimidasi dengan islam</u>	
	<u>syariat mereka pergi</u>	
	<u>meninggalkan tempat tinggal</u>	
	<u>mereka ada yang pergi keganjar</u>	
	<u>gerude sekotong rean sedayu</u>	
	<u>penarukan kesana sinilah, nah</u>	
	<u>mereka yang mencari aman</u>	
	<u>disaat itualh mereka orang sasak</u>	
	<u>ada yang memeluk agama hindu</u>	
	<u>dan budha dan mereka yang</u>	
	<u>tidak mau melaksanakan islam</u>	
	<u>syariat disebut bude asal kata</u>	
	<u>bodo bukan agama niki, nah</u>	
	<u>begitu jalannya niki, terjadi</u>	
	<u>pergulatan identitas. Kemudian</u>	
	<u>pada abad kesembilan belas</u>	
	<u>mulai masuk islam firkoah seperti</u>	
	<u>salapi, wahabi. Islam-islam firkoah</u>	
	<u>itu sebanarnya mengaku dakwah</u>	Pada abad sembilan belas masuk
		islam firqoh yang berdakwah
		mengatasnamakan agama padahal

<p>580</p> <p>585</p> <p>590</p> <p>595</p> <p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p> <p>625</p>	<p><u>islam padahal mereka melakukan</u> <u>menyebarkan politik budaya, makaq</u> <u>makaqn nyumbang jok masjid</u> <u>harus tearanan arab harus</u> <u>berarsitektur arab amun pinaq</u> <u>masjid tumpang ndeqn mele</u> <u>bantu, itulah suatu bukti dan</u> <u>mereka-mereka yang di masjid</u> <u>itu pun mereka di arahkan untuk</u> <u>berbusana memakai jubah, baik</u> <u>dan sebagainya nah itulah dia</u> <u>cara-caranya, jadi sesungguhnya</u> <u>budaya yang dia masukkan</u> <u>bukan agama, ndaq perlu kita</u> <u>belajar islam di arab di Indonesia</u> <u>ini juga banyak sekali perguruan</u> <u>islam, malah setelah pulang dari</u> <u>arab mereka kehilangan identitas</u> <u>laguq ye taoqn bangga, due pulu</u> <u>taun tie leq mekkah. Kalau bukan</u> <u>karena perintah agama orang</u> <u>tidak akan pergi ke mekkah</u> <u>panas disana, karena perintah</u> <u>agama dan dorongan spiritual,</u> <u>memang nikmat disana tapi kalau</u> <u>bukan perintah agama tidak akan</u> <u>nikmat disana.</u> Kalau roah niki berembe asal niki miq? Kalau roah itu tidak ada dalam agama yang ada zikir, roah itu Cuma ada dilombok, roah ngurisan , roah sedekah roah mate, roah sedekah roah maulid siq loeqne saq aran roah ne, itu tradisi untuk menumbuh suburkan agama, dan satu- satunya didunia, itulah religiusnya orang sasak ye saq melen sedaq siq firqoh-firqoh niki, sedikit-ddikit bid'ah, sebenarnya arab niki takut besaing kace islam sasak, tidak ada seriligius kita nah nike mengenai roah, sama dengan dai- dai nike itutempat cuci tangan satu tempat memakai baskom</p>	<p>islam firqoh berdahwah budaya.</p> <p>Mulai dari cara berpakaian kearaban sampai bentuk masjid berarsitektur model arab dengan ciri khas kubah.</p> <p>Model masjid orang sasak adalah masjid dengan bentuk arsitektur betumpeng.</p> <p>Kalau bukan karena perintah agama islam sasak sulit mau pergi ke mekkah untuk pergi berhaji.</p> <p>Roah adalah acara kumpul bersama pada saat acara tertentu baik di adakan bersama atau secara individu yang merupakan tradisi untuk menumbuh suburkan agama.</p> <p>Pada islam firqoh yang berbaur tradisi atau budaya sasak tidak diperbolehkan atau di anggap bid'ah.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

630	<p><u>dan itu sekaligus jadi buat minum apa maksudnya atau untuk kedekatan emosional tapi itu sangat tidak sehat, kalau kita kan sama-sama satu, kalau gak pakai ceret nike, (lalu takdir).</u></p>	
635	<p>Pelungguh tujuannya niki napi apa penelitian atau apa (Lalu Takdir)? Kami dari mahasiswa ingin menggali kearifan lokal lombok karena melihat di masyarakat</p>	<p>Teman-teman mahasiswa mataram ikut bersama mengkaji budaya pada nara sumber dengan peneliti.</p>
640	<p><u>melihat di masyarakat khususnya anak –anak muda sekarang sudah mulai bergeser ke budaya-badaya barat niki(hamdi). Itu sebabnya teman-teman mahasiswa berdiskusi terkait dengan budaya dan datang kesini untuk mengali budaya-</u></p>	
645	<p><u>budaya lokal kepada mamiq sebagai seorang budayawan. Tiang bukan budayawan tapi pemerhati budaya, kalau budayawan adalah orang yang menguasai agama dan budaya,</u></p>	<p>Nara sumber adalah pemerhati budaya. Budayawan adalah orang yang paham agama dan budaya sedangkan pemerhati budaya adalah hanya paham dengan budaya.</p>
650	<p><u>setahu tiang busayawan dilombok ini Cuma satu yaitu maulana syekh, ada sih masih yang dibawah beliau seperti mamiq tuan guru haji suparlan kopang. Yang paling merusak budaya sasak niki adalah hp, karena yang paling kental dalam budaya sasak ini kan ngayo, inilah misalnya datang rombongan seperti ini namanya ngayo, orang tua kita dulu itu yang sering dilakukan, sekarang kan gak ada jarang apalagi gak ada sepeda motor, simbol-</u></p>	
655	<p><u>simbolnya saja sudah gak ada, seperti lalo ngendon bebedukan jok bilang dese pada malam idul fitri, (lalu Takdir).</u></p>	<p>Budaywan dilombok adalah syekh maulana pancor dan generasi penerua mamiq tuan guru suparlan praya.</p>
660	<p><u>kan gak ada jarang apalagi gak ada sepeda motor, simbol-</u></p>	
665	<p><u>simbolnya saja sudah gak ada, seperti lalo ngendon bebedukan jok bilang dese pada malam idul fitri, (lalu Takdir).</u></p>	<p>Budaya ngayo pada orang sasak sekarang sudah mulai tergusur.</p>
670	<p>Beduk nike mbe asal nike? Nusantara punya dimana-mana</p>	

<p>675</p> <p>680</p> <p>685</p> <p>690</p> <p>695</p> <p>700</p> <p>705</p> <p>710</p> <p>715</p>	<p>dia ada. <u>Di arab gak ada beduk,</u> <u>makanya kita bangga punya</u> <u>bedug niki, padahal arab maupun</u> <u>gak itu sama kembali pada sikap</u> <u>mental manusianya tapi semua</u> <u>itu terbungkus dengan dakwah</u> <u>para tuan guru kita, menurut</u> <u>tiang yang paling bahaya untuk</u> <u>budaya sasak niki adalah</u> <u>arabisme yang pertama karena</u> <u>dia munyelusup lewat agama,</u> <u>mun barat niki sudah keruan</u> <u>nike kita lihat kedua baratisme</u> <u>dan yang ketiga sasak lebung</u> <u>orang sasak yang tidak paham</u> <u>kesasakan, orang arab meninggal</u> <u>itu simpel sekali ditelpon</u> <u>ambulan, ambulan datang jemput</u> <u>setelah itu lansung dibawa yang</u> <u>dirumah suasana seperti biasa</u> <u>yang punya toko buka toko, saya</u> <u>melihat dimana sifat</u> <u>manusiawinya, kalau kita ada</u> <u>orang meninggal misalnya anak</u> <u>meninggal diumumkan lewat</u> <u>bedug dengan sekali pukul, kalau</u> <u>remaja dua kali ,kalau orang tua</u> <u>tiga kali, dan masyarakat itu</u> <u>datang semua me;layat tidak ada</u> <u>yang keluar pergi melakukan</u> <u>kegiatan, kerja atau apa, karena</u> <u>dalam kearifan sasak kalau kita</u> <u>pergi keluar desa pas ada orang</u> <u>meninggal dikampung kita maka</u> <u>yaqn tedait siq sengkale, munne</u> <u>mensilaq dengan mate mun kadu</u> <u>sempede atau montor taliq</u> <u>stangne siq kedebong, leq mekah</u> <u>ndeqn araq meno-meno. Tiang</u> <u>empat taun lebih leq salafi,</u> <u>setelah lama tiang lama</u> <u>merenung ternyata hilang kita</u> <u>punya budaya dan itu tujuannya,</u> <u>misal munte mauq sumbangan</u> <u>masjid langan ie ndeqn kanggo</u> <u>araq emperan, sengaq mun araq</u></p>	<p>Yang paling berbahaya yang merusak budaya sasak adalah arab karena menyusup lewat agama, kalau barat kan sudah jelas dia kelihatan dan sasak lebung yaitu orang sasak yang tidak paham sasak.</p> <p>Budaya orang sasak kalau ada yang meninggal di bunyikan bedug, satu kali untuk anak, dua kali untuk remaja, tiga kali untuk orang dewasa.</p> <p>Kepercayaan orang sasak kalau ada orang meninggal di kalau pergi memberu tahu handaitolan maka stang sepeda atau motor di ikat dengan tali pohon pisang.</p> <p>Islam firqoh tidak membolehkan yang berbau budaya sasak semua harus berbau arab.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

720	<p><u>emperan tekadu roaq ato taoq dengan tekawi ye saq ndeeq kanggoq laloq, pokoknya salafiyah yang hebat adalah salafiyah yang persis seperti orang arab menang dia budyanya, sasak jari ore gade,</u></p>	
725	<p><u>maka mangkin kita islam sasak sudah, islam yang berkrakter berjatidiri sasak, tiang ingin kayaq bali, hindu datang dari india tapi dibali tida ada budaya india yang bisa masuk, tetep hindunya hindu bali. Mungkin semua berubah sekarang ini, jangkalan masyarakat umum, tuan guru saja yang kita predikatkan punya ilmu juga berubah sekarang menurut pengamatan tiang, dulu ada tuanguru hafidz dari kediri beliau tidak mau pakai loudspeaker ,</u></p>	<p>Cita-cita leluhur sasak adalah menjadi orang islam yang berkarakter dan berjatidiri sasak. Seperti hindu bali, hindu asalnya india tapi sedikitpun budaya india tidak bisa masuk ke bali.</p>
730	<p><u>beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh begitu beliau katakan kalau sekarang ndeq, belean speakern tie sekurang kurang min ndeq kadu speaker ndeqn mele, makanya itu dia bergeser nilai itu sekarang, tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih. Yang lebih sederhana saja siwak, saking pentingnya yang namanya gosok gigi itu sampai dikantongin dibawa kemana-mana itu dari sisi pengamalannya begitu orang tua-tua dulu. itu dari hal hal sederhana, jadi banyak kearifan-</u></p>	<p>Lombok sekarang budaya mulai bergeser dulu para tuan guru enggan memakai speaker saat pengajian sekarang tanpa speaker enggan melaksanakan pengajaran.</p>
735	<p><u>beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh begitu beliau katakan kalau sekarang ndeq, belean speakern tie sekurang kurang min ndeq kadu speaker ndeqn mele, makanya itu dia bergeser nilai itu sekarang, tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih. Yang lebih sederhana saja siwak, saking pentingnya yang namanya gosok gigi itu sampai dikantongin dibawa kemana-mana itu dari sisi pengamalannya begitu orang tua-tua dulu. itu dari hal hal sederhana, jadi banyak kearifan-</u></p>	<p>Para tuan guru dulu untuk memakai speaker kehati hatiannya sangat tinggi jangan sampai orang merasa terganggu.</p>
740	<p><u>beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh begitu beliau katakan kalau sekarang ndeq, belean speakern tie sekurang kurang min ndeq kadu speaker ndeqn mele, makanya itu dia bergeser nilai itu sekarang, tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih. Yang lebih sederhana saja siwak, saking pentingnya yang namanya gosok gigi itu sampai dikantongin dibawa kemana-mana itu dari sisi pengamalannya begitu orang tua-tua dulu. itu dari hal hal sederhana, jadi banyak kearifan-</u></p>	<p>Islam adalah agama yang patut kita syukuri tanpa islam kebersihan orang lombok tidak akan seperti sekarang.</p>
745	<p><u>beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh begitu beliau katakan kalau sekarang ndeq, belean speakern tie sekurang kurang min ndeq kadu speaker ndeqn mele, makanya itu dia bergeser nilai itu sekarang, tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih. Yang lebih sederhana saja siwak, saking pentingnya yang namanya gosok gigi itu sampai dikantongin dibawa kemana-mana itu dari sisi pengamalannya begitu orang tua-tua dulu. itu dari hal hal sederhana, jadi banyak kearifan-</u></p>	<p>Islam sasak sangat memperhatikan dari hal yang paling sederhana sekalipun.</p>
750	<p><u>beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh begitu beliau katakan kalau sekarang ndeq, belean speakern tie sekurang kurang min ndeq kadu speaker ndeqn mele, makanya itu dia bergeser nilai itu sekarang, tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih. Yang lebih sederhana saja siwak, saking pentingnya yang namanya gosok gigi itu sampai dikantongin dibawa kemana-mana itu dari sisi pengamalannya begitu orang tua-tua dulu. itu dari hal hal sederhana, jadi banyak kearifan-</u></p>	<p>Proses kearifan lokal membutuhkan</p>
755	<p><u>beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh begitu beliau katakan kalau sekarang ndeq, belean speakern tie sekurang kurang min ndeq kadu speaker ndeqn mele, makanya itu dia bergeser nilai itu sekarang, tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih. Yang lebih sederhana saja siwak, saking pentingnya yang namanya gosok gigi itu sampai dikantongin dibawa kemana-mana itu dari sisi pengamalannya begitu orang tua-tua dulu. itu dari hal hal sederhana, jadi banyak kearifan-</u></p>	
760	<p><u>beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh begitu beliau katakan kalau sekarang ndeq, belean speakern tie sekurang kurang min ndeq kadu speaker ndeqn mele, makanya itu dia bergeser nilai itu sekarang, tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih. Yang lebih sederhana saja siwak, saking pentingnya yang namanya gosok gigi itu sampai dikantongin dibawa kemana-mana itu dari sisi pengamalannya begitu orang tua-tua dulu. itu dari hal hal sederhana, jadi banyak kearifan-</u></p>	

765	<p><u>kearifan lokal yang harus dipertahankan, (Lalu Takdir)dan juga proses kearifan lokal itu butuh waktu lama bahkan butuh waktu beratus ratus tahun .</u></p>	<p>waktu yang panjang bahkan ratusan tahun.</p>
770	<p>Hmm niki miq terkait dengan apa yang dibicarakan kemarin-marin masalah dengan kearifan lokal, apakah ada bukunya? <u>Belum ada, kamu cari kemana-mana gak kan</u></p>	<p>Sebagai penulis kearifan local lombok</p>
775	<p><u>ketemu, yang membuat, menulisnya kan mamiq sendiri. Gak miq maksud tiang apa mamiq sudah terbitkan jadi buku maksud tiang? <u>Oo belum, tiang kesulitan mencari editor untuk penulisan.</u></u></p>	<p>Belum ada editor</p>
780	<p>Tiang ada teman miq kalau mamiq mau? <u>Gini aja nanti setelah kamu selesai tesisnya selesai kuliah kamu yang tulis semua karya mamiq. Karya mamiq sangat banyak tapi masih berbentuk rubrik, makalah buat pegangan kalau ada undangan seminar dari pemerintah atau buat wawancara di radiomaupun ditelevisi lokal.</u></p>	<p>Di suruh sebagai penulis karya narasumber</p>
785	<p>H hh o ya miq boleh tiang pinjam karya mamiq, mau tiang fotokopi? <u>Gak usah itu banyak sekali nanti aja kalau udah selesai kamu kesini lagi tulis karya mamiq kamu sebagai editornya. Enggeh miq</u></p>	<p>Karya masih berbentuk rubrik, dan makalah Untuk di sampaikan pada seminar, wawancara radio maupun televisi.</p>
790	<p>insyaALLAH tiang siap. Kalau gitu tiang lanjut masalah kearifan lokal niki miq, bahwa tujuan secara umum kearifan lokal secara garis besarlah miq itu seperti apa? <u>Tujuan kearifan lokal lombok barat, secara garis besar itu adalah diharapkan bisa mempunyai sikap serasi selaras dan seimbang dalam menjalani</u></p>	<p>Tidak dibolehkan mempotokopi</p>
795	<p>insyaALLAH tiang siap. Kalau gitu tiang lanjut masalah kearifan lokal niki miq, bahwa tujuan secara umum kearifan lokal secara garis besarlah miq itu seperti apa? <u>Tujuan kearifan lokal lombok barat, secara garis besar itu adalah diharapkan bisa mempunyai sikap serasi selaras dan seimbang dalam menjalani</u></p>	<p>Menyanggapi permintaan nara sumber</p>
800	<p>insyaALLAH tiang siap. Kalau gitu tiang lanjut masalah kearifan lokal niki miq, bahwa tujuan secara umum kearifan lokal secara garis besarlah miq itu seperti apa? <u>Tujuan kearifan lokal lombok barat, secara garis besar itu adalah diharapkan bisa mempunyai sikap serasi selaras dan seimbang dalam menjalani</u></p>	<p>Tujuan umum kearifan lokal lombok barat</p>
805	<p>insyaALLAH tiang siap. Kalau gitu tiang lanjut masalah kearifan lokal niki miq, bahwa tujuan secara umum kearifan lokal secara garis besarlah miq itu seperti apa? <u>Tujuan kearifan lokal lombok barat, secara garis besar itu adalah diharapkan bisa mempunyai sikap serasi selaras dan seimbang dalam menjalani</u></p>	<p>Tujuan umum kearifan lokal lombok barat</p>

810	<u>kehidupan yakni bisa menjaga hubungan dengan tuhan, bisa menjaga hubungan dengan manusia dan bisa menjaga hubungan dengan alam dan ini</u>	Berpegang pada tiga pondasi Ajaran sasak (lombok) yaitu wetu telu. Yang mengajarkan Hubungan dengan Tuhan, Hubungan dengan Manusia dan hubungan dengan alam .
815	<u>adalah konsep kehidupan orang lombok yang dikenal dengan wetu atau metu telu (Tiga pondasi) yaitu tiga pondasi kepercayaan orang sasak.</u>	
820	<u>Tujuan bimbingan dalam kearifan lokal adalah menjadi berkarakter berjati diri sasak, dalam mengarahkan pun tidak boleh selek setoeq</u>	Dalam membimbing atau mengarahkan tidak boleh ada tendensi atau keberpihakan
825	<u>(keberpihakan). Dalam melakukan bimbingan seperti yang ada dalam kearifan lokal yang berbentuk syair kearifan lokal yang sering di jadikan awal</u>	
830	<u>bimbingan untuk mecegah konflik sosial yakni pesopq jengku pade ambu madu arep yakni mari satukan persepsi untuk hidup yang indah. Ada</u>	Kearifan lokal dalam bentuk syair yang mengandung makna bimbingan Pesopok jengku Pade ambu Madu arep
835	<u>juga syair yang bermakna bimbingan karya Datoq Pancor Kearifan lokal dalam bentuk syair yang mengandung</u>	Lanjeng kekah gunung Rinjani Leq gumi sasak saq kodeq gati Lamun mule genem pade mengkaji Yaqt n sujud seribu kali
840	<u>bimbingan konseling adalah lanjeng kekah gunung rinjani (Berdiri kokoh gunung Rinjani)</u>	
845	<u>leq gumi sasak saq kodeq gati,(Di pulau Lombok yang kecil) lamun mule genem pade mengkaji (Kalaulah memang</u>	Mengkaji kesasakan (kearifan lokal lombok)
850	<u>kita suka mengkaji) yaqt sujud seribu kali? (Tentu anda akan sujud seribu kali)) (Maulana Syekh Datoq Pancor TGKH M. Zainul Majidi {pesan masa})</u>	
855	<u>Maksudnya adalah mengkaji kesasakan (lombok) maka anda akan menjadi orang yang bertakwa.</u> Maraq niki miq tiang ngalahan	

	juluq niki, tiang tunas pamit. OO nggeh silaq meno . Assalamua'laikum wr wb. Wa'alaikumsalam wr wb	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

VERBATIM WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Nama : Ashari (Tokoh masyarakat)
Usia : 57 Tahun
Pekerjaan : Guru
Pendidikan : SPG
Hari/Tanggal Wawancara : 30 Januari 2016
Waktu : 22:43:04
Lokasi Wawancara Kec. Gerung Lombok Barat : Rumah narasumber
Tujuan Wawancara : Menggali Informasi Tentang Kearifan Lokal yang bisa dipakai dalam dunia pendidikan khususnya BK
Wawaancara ke : 1
Kode Wawancara : A1/W1

No	Tema	Verbatim
1	Assalamualaikum wr wb.	

<p>5</p> <p>10</p> <p>15</p> <p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p>	<p>Waa'laikum salam wr wb. Napi tadon niki pak guru. Ndeqn araq biase panto tv ne, napi cerite kabar ne, tumben penggitan. Melen silaturrahi jok dengan toaq pete-pete wajengan. Meno bae ite yaq tewajengan jaq araqn. <u>Niki pak guru, tiang penelitian mengangkat tema tentang kearifan local yang berkaitan dengan pendidikan khususnya bimbingan konseling?</u> Napi petem ne. <u>Niki bimbingan konseling berbasis kearifan local, model-model kearifan local yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling?</u> Hhh brembe maksud ne? Misaln di sekolah-sekolah niki pak guru, ada gak dipakai kearifan- kaerifan local yang dipakai dalam mendidik anak? misalnya pak guru, <u>Kan kalau lihat guru sekarang mereka tidak tau cara mendidik anak- anak dengan kearifan local, Kadang saya lihat hanya berpatokan hanya dengan kurikulum, cara mendidik anak tanpa ada berpijak dengan kearifan local yang ada?</u> Memang itu sebenarnya tidak bisa lepas dari lingkungan, kalau hanya mengikut kurikulum sulit kita menghadapi anak apalagi kurikulum 13 ini, <u>Misalnya anak nakal atau pintar, pak guru bagaimana cara menghadapi atau mendidiknya,kira –kira untuk anak nakal ini bagaimana cara mendidiknya dengan model kearifan local niki pak guru?</u></p> <p>Pertama jak ite ye lain ntann saya cari mana yang disenangi</p>	<p>Menjelaskan tema penelitian.</p> <p>.</p> <p>Kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling.</p> <p>Hasil pengamatan peneliti cara dalam mendidik anak disekolah hanya berpatokan pada kurikulum.</p> <p>Nara sumber mengeluhkan kurikulum tiga belas.</p> <p>Menanyakan cara mendidik atau membimbing dengan model kearifan local.</p> <p>Mencari kesenangan anak, lain anak lain cara.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p>	<p>sama anak ini, ye wah terapank eku, lain anak lain care.</p> <p>Kire-kire nike brembe caren conto niki, aden berubah misal kanak tele? <u>Amun laguq leq pribading menerapkan sama anak-anak kadang saya berikan tugas itupun harus kita teliti jngan kita abaikan, baraq ntan diriql laguq menerapkan terhadap anak-anak yang nakal, selalu juga kita berikan kebasan mana kesukaannya, ters tetap kita awasi.</u></p> <p>Maraq misal ne pak guru, saq terubah ato teromboq aran kanak brembe prosesn leq sekolah? <u>Biase romboqk julug aran kanak no leq sekolah terus lalo laiq dengan toaqn. Pade baraq aran kanakk nine lakan sebutan aran ye bagus laguq artin ye lengi lalong laiq dengan toaqn suruq gentiq kadang sign serah jok tiang, jari tegentiq aran kanak ne banyak sebab, bisa jadi karena sering sakit, kemboq, ndeqn baniq dengan loeq ato ye lengi artin aran kanak, jari ye loeq faktorn laguq intin aden saq sehat pacu lalo ngaji sekolah ndeqn tele ato bengel.</u></p> <p><u>Nah nane mun kanak pinter pak guru artin brembe ntan dinding aden ndaq kebablasan kelebihan ntan adon diriqn, brembe ntan didik kanak ne?</u></p> <p><u>Nah kalau yang kelewatan aksinya saya berikan dia kebebasan sebagai tutor sebaya, saya berikan bimbingan, kamu ne bagiam pele'ang malik saq bodo-bodo nah itulah yang dibimbing sama yang agak cerdaslah kan, jadi antara yang pintar sama yang bodo ini ada</u></p>	<p>Cara membimbing anak nakal dengan memberi tugas dan terus melakukan penelitian dan jangan diabaikan.</p> <p>Cara lain yang digunakan adalah dengan menambah nama anak atau merubah kemudian memberi tahu orang tuanya. Perubahan dilakukan ketika nama anak artinya tidak bagus.</p> <p>Sebab pergantian nama bisa juga karena sering sakit, takut pada orang banyak, sering menangis. Semua dilakukan dengan tujuan tekun mengaji, sekolah dan tidak nakal lagi.</p> <p>Cara menangani anak yang cerdas tapi oper aktif diberikan bimbingan model tutor sebaya, dengan begitu terjadi interaksi antara yang cerdas dan lambat.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

95	<p><u>pergulannya, jadi yang bodo ini jadi tidak terlalu minder dan yang pintar tetap saya berikan bimbingan. pade maraq nane araq kanak ndeq tao mace, jeri setiap keluar main tetepk saya ajak main di perpustakaan.</u></p>	<p>Tetap mengontrol dan diberikan bimbingan pada anak cerdas. Anak yang tidak bisa membaca di ajak bermain keperpustakaan waktu jam keluar main.</p>
100	<p><u>Kadang-kadang lete jok te (Bale) saya layani , kayaq tamu sudah, kalau waktu ngopi saya berikan ngopi tapi alhamdulillah</u></p>	<p>Kadang yang tidak bisa baca datang kerumah dan dilayani seperti tamu.</p>
105	<p><u>araq perubahann, Terus yang kedua ada anaknya almarhum pak kades namanya ria, idih gamaq inaq bodonya minta ampun, tapi rasa kasih sayang, penuh saya berikan anak itu,</u></p>	<p>Dengan perhatian yang khusus penuh kasih sayang maka perkembangan anak akan lebih cepat.</p>
110	<p><u>“side ne kanak inges mun ndeq berajah lile siq keingesant” alhamdulillah sekarang berhasil</u></p>	<p>Nara sumber ditaruh di kelas satu selama tujuh tahun karena kepercayaan dari semua guru.</p>
115	<p><u>anak itu, selese disekolah kesehatan. Makanya tiang dikelas satu terus dari tahun sembilan tujuh sampai tahun dua</u></p>	<p>Anak yang kondisi badannya bau maka didatangi orang tua dan diberi solusi bagaimana cara merawat.</p>
120	<p><u>ribu empat belas, terus araq kanak saq mambu awakn, laong laiq inaq beng saran ne kelaan anakm aden ngkah mambu awakn, alhamdulillah ngkahn</u></p>	<p>Penanganan anak minder karena faktor ekonomi dengan memberi kegiatan dan diberi imbal balik.</p>
125	<p><u>mambu kanak no, di SMP ndaq dia minder, pertama dari segi pengamatan ada anak yang minder dari segi ekonomi terus</u></p>	<p>Nara sumber selalu membawa uang pecahan seribu ke sekolah.</p>
130	<p><u>laun teleeqn bae baturb bawaq jak lain beweh baturb bawaq lain, ndeq segan segan nyerek suruq demakant joman no gede yang penting ada dia bawa, ne</u></p>	
135	<p><u>kamu araq siqm belanje angkaq ye tetep jauq recehan mane-mane sepuluh ribu saq pengajin seribu-ribu kan ndeqt sembel beng lime ratus nane kan, ape ape mbeli aloh, tetep no, tetep saq yaq anuq, angkaq alhamdulillah kanak nadeq saq</u></p>	

<p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p>	<p><u>araq yaq. Cuma ite taoqn saq ndeq araq baun anuqt pertame buq nakal ndeq araq baun peririqn meno menean ntan nah buq kelenggitank terus.</u></p> <p><u>Napi care tn tangani tie pak guru?</u> Nah ie wah no separo bermacam care wah terapant pertame satu-satunya jalan cobaqk turun kedengan orang tuanya, begitu orang tua ternyata</p> <p>ndaq pernah perhatian dengan anaknya, nah itulah laguq setelah kita kerjasama dengan orang tua, hubungan dengan masyarakat itu, Alhamdulillah ye jalan penyelesaian maseh, yang penting ite no pade angent dengan orang tuanya angkaq aroo macem-macem siqt terapan bae teuni aneh. Aran jak masing-masing anak no lain karaktern, <u>amung gitaq guru nane pengendengn kurang.</u> Aro ye mene kalau sudah dijelaskan berikan tugas wah.</p> <p>Terus laptop bae tegeln teleq-teleqt anan kerjakan tugas ternyate ye maen. Mereka banyak buang waktu, nedqt apaq wah ngendeng brembe ruen kanak, mereka-mereka ini sudah dewasa, sekali waktu mari kita berikan conto, mari kita berikan bimbingan, perlu bimbingan maseh kan, lain dengan guru-guru yang senior yang sudah sepuh kan, sama seperti saat-saat ne guru jadi bahan tanda Tanya warga, karena jarang melakukan bimbingan, ye pade lauqn doang guru-guru ne, separo nggaqn uning segerahn yaq ndeq araq kemadean leq koing, sang nane ndeqn, sang lemaq, contoh suata saat, cobaqk patiq gurung laeq</p>	<p>Cara penanganan terhadap anak yang nakalnya kelewat batas dengan mendatangi orang tua, dan disarankan untuk diberi perhatian.</p> <p>Dalam penyelesaian masalah anak selalu melibatkan orang tua terkadang sebagai jalan terakhir yang di tempuh.</p> <p>Semua berjalan apabila hubungan masyarak terjalin baik.</p> <p>Guru guru sekarang model mengajar hanya menyampaikan isi buku kemudian siswa diberi tugas.</p> <p>Guru-guru tidak pernah memperhatikan perkembangan anak mau paham atau tidak mereka tidak memikirkan.</p> <p>Beda dengan guru- guru yang sepuh, di masyarakat guru-guru muda ini juga dipertanyakan cara membimbing</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p>	<p>ndeqk mene, begitu juga kalo bberhasi ketuju saya meno unim lemaq, <u>pasti sebut aran pak guru lemaq, saq kuncin araq sopoq lek kanak-kanak ne gemen, gemen tebimbing, gemen tedidik, pokoknya jangan berikan waktu tenggang kalau sudah belajar, pade baraq nane, waktu belanja sampe lima belas menit laguq sampai sejam ntan adon, angkaq tiang perpustakaan doing taoqk, Alhamdulillah angkaq nane baraq saq uni no, ne demen gitaq toleq ndeq bani rapet, jangan begitu, bagaimana usaha kita, supya anak-anak itu disenangi sama temannya, kita berusaha semaksimal mungkin, laguq ndeqt waq terunguq siq bendahara, ekku badaq uning kene, mun meno serahan saq toleq tie jok ie uning kene, angkaq ndeqn bani ndeq beliant oat araq due telu, terus pertmeen kanak saq ndeq beni, saq ndeq mele sekolah, sai jage langan mauq cerite maraq ntan wali murid, pak guru tendengan anakm aiq aden saq aa, Alhamdulillah saq meno-meno no nadeq ndeq, angkaq laun mun lelah laloq berumbaq no, leten ntan jok te ntan, ndeqn maiq angenk yaq laiqm jok sekolah pak guru, suruqn bae tebareng-bareng nunas uning kene kan, angkaq Alhamdulillah setakut, semales-malesn ngkahn, kadang laun malik dateng, ndeqn mele lalo ngaji pak guru bengan aiq araq sebotol, aa belian to uning, angkaq ye unin sangat-sangat berterima kasi wali murid, laguq maaf wil, kalau kita yang lepasan SPG cukup mateng</u></p>	<p>siswanya.</p> <p>Kunci keberhasilan dalam mendidik adalah tekun dalam mendidik, tekun dalam membimbing.</p> <p>Jangan sis-siakan waktu ketika pembelajaran sudah dimulai.</p> <p>Cara mendidik, merawat anak supaya disenangi sama kawan-kawannya dengan memperhatikan kebersihan pakaian dan pisiknya.</p> <p>Anak yang takut dengan kearamaian diberikan air yang sudah dijampi yang dimintakan ke guru yang di kenal bisa menjampi.</p> <p>Kadang datang ke sekolah kalau segan orang tua wali datang lansung kerumah guru.</p> <p>Dengan diberikan jampi rata-rata anak</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

235	<p><u>dikdakdik, metodiknya, metodologinya, fisiologi perkembangannya, ketaraf-taraf perkembangannya kalau yang dari SMA ini kan hanya enam bulan, makanya lain rupanya yang lulusan SMA masuk ke FKIP dengan yang lulusan SPG</u></p>	<p>atau siswa ada perubahan.</p> <p>Orang tua wali sangat merasakan manfaat dengan adanya guru yang bisa menjampi.</p>
240	<p><u>kalau yang SMA ngomongnya hanya terarah ke pandangan yang satu, Kalau yang tamatan SPG matanya lain, tapi arah sorotannya lain cobaq bae</u></p>	<p>Guru yang lulusan SPG jauh lebih bisa dalam mendidik dengan guru yang lulusan FKIP keguruan.</p>
245	<p><u>bandingan, memang ye taoq anuqt, kalau anak itu terlalu nakal, tidak bisa diatasi</u></p>	<p>Guru yang lulusan FKIP arah dan pandangan mata kearah yang satu.</p>
250	<p><u>disekolah, saya kerja sama dengan orang tuanya, side harus terbuka dan jujur karena ini</u></p>	<p>Model guru lulusan SPG mendidik arah sorotan dan mata lain .</p>
255	<p><u>menunjang ke nilai uning petakut-takut supaya ada perubahan, saq meno-meno no tetep saya terapkan, apalagi ada teman-temannya sakit tidak</u></p>	<p>Ketika anak yang nakal disekolah tidak bisa diatasi maka guru akan kerjasama dengan orang tua.</p>
260	<p><u>masuk tiga hari harus kita kunjungi temannya itu. Cara mengatasi masalah yang ada pada diri anak, lain anak lain</u></p>	<p>Ketiak ada teman sakit lebih dari tiga hari maka guru dan teman sekelas harus pergi menjenguc.</p>
265	<p><u>karakternya walaupun sama jalan ini kita terapkan cepat dia selesai terus yang satu lagi, jalan ini padahal dia mudah tapi dia</u></p>	<p>Cara penanganan masalah terhadap anak yang satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan karakter masing-masing.</p>
270	<p><u>sulit kita gunakan cara lain, maraq unin dengan saq anuq, saq aaran bimbingan no tetep wah, cuman pendekatan leq diriqt no dengan anak, ya sesuai dengan apa yang ada dalam</u></p>	<p>Sesuai dengan yang ada dipendidikan anak tidak boleh disakiti tetap diberikan kasih sayang.</p>
275	<p><u>pendidikan anak jangan disakiti harus dikasihi, ya ALLAH apalagi terapan saq ne anak itu semakin mudah daya tankkepnnya dan jangan terlalu</u></p>	

280	<p><u>gunakan, jangan ceramah-ceramah saja, , setelah ceramah berikan tugas kemudian ditinggal merokok, ngupi. ini kadang apa yang ada dikurikulum saja tanpa ada kearifan lokal yang kita gunakan sulit itu.</u></p>	<p>Dengan penerapan kasih sayang peningkatan daya tangkap anak semakin bagus.</p>
285	<p><u>Kurikulum muatan local, juga harus kita esuaikan dengan lingkungan, apalagi kelas satu, dua itu dia sadang seneng-senengnya bermain, jangan</u></p>	<p>Dalam metode pembelajaran tidak boleh monoton.</p>
290	<p><u>terfokus didalam kelas saja, apalagi kelas enam laun wah berubah lale leq perajahan lain wah penggeteng malik, apalagi guru yang bahasanya</u></p>	<p>Banyak guru habis menjelaskan anak diberi tugas kemudian ditinggal ngopi.</p>
295	<p><u>serampangan, bahasanya itu tiddak pernah yang sifatnya mendidik, dalam arti mendidik itu kan, mari kita berikan bahasa</u></p>	<p>Kurikulm muatan lokal harus sesuai dengan lingknagan.</p>
300	<p><u>yang sopan, kita berikan akhlak yang baik, tingkah laku yang baik, ne ngajahan girang betijoq siq ime kiri, jangan salahkan</u></p>	<p>Dalam mendidik jangan hanya pokus didalam kelas saja.</p>
305	<p><u>anak, jangan kita segan-sgan kita bilang side bilang serioq, ini kan dalam taraf bimbingan kalau diluar ya terserah, apakah pantes</u></p>	<p>Dalam berkomunikasi dengan siswa jangan segan segan menggunakan bahasa yang santun (halus).</p>
310	<p><u>seorang guru berkelahi didepan murid, syukur kalau tidak dilihat sama anak-anak, kembe bae pak guru bejaguran kaling ite, ie uning kene maaf rekan-rekan</u></p>	<p>Guru harus memberikan contoh pada siswa melalui berbahasa/ berkomunikasi dan melalui perilaku.</p>
315	<p><u>kalau kita nunjuk dengan tangan kiri didepan anak-anak saya rasa tidak sopan, tidak etis, karena apa, kita memberikan contoh pada anak didik kita, ya kalau tidak didepan anak-anak ya gak</u></p>	<p>Masa umur sekolah adalah masa-masa bimbingan.</p>
320	<p><u>apa-apa, kadang ada guru yang keterlaluhan batun matem godek unin kene kanak, makanya saya bilang kalau guru tidak bisa diberikan dengan saran mari kita</u></p>	

<p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p>	<p><u>berikan dengan contoh ye uning</u> <u>kene, pade maraq guru girang</u> <u>telat dateng ngajahan suruqk</u> <u>bimbing kanan-kanak saq</u> <u>jengken gaweq tugas, ngoneq-</u> <u>ngoneq lile mesaq kan jarin.</u> <u>Maraq uni seno ngakn kuncin</u> <u>rutin,giat, pacu, gemn, munt wah</u> <u>geman ndeqnaraq kelengin,</u> <u>amum nde gemen berembe-</u> <u>rembe mentan sekalipun anak itu</u> <u>cerdas, tanpa kita arahkan gak</u> <u>bisa, ye buqt tekene tut wuri</u> <u>handayani didepan memberikan</u> <u>contoh, dibelakang memberikan</u> <u>dorongan ditngah-tengah kita</u> <u>berikan semangat, laguq ite</u> <u>separoo nggaqn unin timaqt</u> <u>ndeq tame sjuaq tetep tegajiq,</u> <u>pacu kamu tao, ndeqm pacu</u> <u>kamu dait laguq keberhasilan</u> <u>no, kita kan punya target, laguq</u> <u>mun yaq teleq sumber</u> <u>penghasilan ye siqt impan anak</u> <u>jerin nendeqt salahan maling</u> <u>doang, kita mencuri waktu</u> <u>bukan kekayaan dicuri, dengan</u> <u>waktu kita curi ye buqn kurang</u> <u>berkah gajin, wah ceket laloqm</u> <u>saq ceramaq unin tekene, ne saq</u> <u>mauq sertifikasi sayan-sayan.</u> <u>Jadi kita teori yang kita gunakan</u> <u>tergantung anak didik kita,</u> <u>kadang laun mun araq kepaten</u> <u>ndeq tame tegerumunan, e pak</u> <u>mun deq banjar mate ndeqk yaq</u> <u>telang laguq munk ndeq dateng</u> <u>jok dengan mate berembe rueng</u> <u>yaq tesegulan leq banjar laguq</u> <u>mun leq sekolah ye buqk</u> <u>tepindah ngkahm dait masalah</u> <u>maraq mene ya silahkan, ini</u> <u>masalah humas, masalah</u> <u>hubungan dengan masyarakat</u> <u>mun araq dengan kepaten mari</u> <u>kita ikut jangan kita tunggu di</u></p>	<p>Jangan sekali kali memberikan contoh yang tidak baik pada siswa dan ini yang seringkali terjadi tanpa disadari.</p> <p>Sesama rekan guru pun harus saling memberikan contoh yang baik.</p> <p>Inti dalam pendidikan yang harus dilakukan guru adalah rutin, giat, tekun, dan harus benar-benar panggilan hati.</p> <p>Seorang guru harus menjadi pendorong, penyemangat dan pemberi contoh (tut wuri handayani).</p> <p>Guru tidak boleh melepas anak mau bisa atau nggak bukan urusan saya, inilah yang sering terjadi di pendidikan.</p> <p>Seorang guru tidak boleh korupsi waktu karena apa bedanya dengan maling.</p> <p>Teori yang digunakan terhadap anak tergantung pada anak didik kita.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p>	<p><u>undang.</u></p> <p><u>Kalau dalam program imtak ada pengaruh tidak terhadap anak? Ada kalau tindak lanjut karena saya selalu mengadakan pengawasan misal ape tebahas waktu tesampaian siq gurune, suruqt gaweq misal tesuruq padae bejumat, laun suruqk pade baturu gitaan sai ndeq taek bejumat badaank jok pak guru dan itu kita tindak lanjut misal ndeq lalo saya berikan hukuman anak itu dengan saya suruh hapal perkalian ndak pernah menggunakan fisik, dan itu berdampak pada anak. Kan ite hubungant kance masyarakat sudah bagus, angkaq ye unin masyarakat amun side jak pak guru brembe saq ntam silaq bae, laguq no teparant doang pete rue leq masyarakat, separo mun araq masalah ite doang tepete, pade maraq waktu no kereng kanak telang kepengn, sai ne uning, akhir kendaitan kanak saq girang mbait ne, saya hukum dia saya suruh makan cabe, aden kapok uning uli alhamdulillah ndeqn wah malik, dait dengan toaqn ndeqn araq keberatan, arak kanak ruen dekin maraq ite saq laeq ndeqn wah terunguq siq amaqn sik pandiq bisoq besiq jangke lokor jangke bersi ntank adon. Memang amaqn ndeqt taoq kene laguq kewajiban ite ne endah. Kalau anak itu betul-betul diperhatikan ngoneq-ngoneq ye lile timaqn jak kanak.</u></p> <p><u>Sampunan entah dirki pak guru tampi asih langan segale penjelasan penelasan saq sampunt jelasan, tiang tunas pamit pak guru. Oh meno</u></p>	<p>Progran pendidikan disekolah akan terasa manfaat pada diri anak didik apabila semua program kegiatan ada tindak lanjut.</p> <p>Tindak lanjut pada program imtak tergantung apa yang menjadi pembahasan yang disampaikan guru.</p> <p>Dalam memberikan hukuman pada anak didik tidak boleh menggunakan fisik.</p> <p>Kadang kala ketika hubungan dengan masyarakat terjalin dengan baik ada saja kita mendengar sentilan dari rekan guru dikira cari perhatian dari warga padahal itu adalah salah satu strategi dalam memajukan pendidikan.</p> <p>Kalau seorang anak didik jika benar benar kita perhatian memberi kasih sayang maka anak didik akan mengalami kemajuan yang signifikan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

415.	<u>nggeh silaq,</u> <u>Assalamu'alaikum,</u> <u>wa'alaikum salam wr wb</u>	dalam perkembangan belajarnya.
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------



Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dengan Narasumber
Mengenai Kearifan Lokal Lombok Barat. (studi di Kabupaten Lombok Barat).

Frase – Frase Bermakna		Narasumber
Nah ini tidak ada konseling jangka panjang jangka menengah atau jangka pendek naah kalau penilaiannya baru dia ada, <u>penilaian istilahnya laijapan (penilaian jangka panjang), penilaian laijapen (penilaian jangka pendek)</u>	Bimbingan konseling memakai istilah penilaian layanan jangka panjang dan menengah (lajapan, dan laijapen)	HS/W1. 19-26
Jangka pendek yang dimaksud itu adalah bisa saja dia tiga bulan bisa saja satu semester nah kalau jangka panjang sudah pasti dia satu tahun	Jenjang penilaian layanan jangka pendek ada tiga bulan dan ada satu semester, penilaian jangka panjang selama satu tahun,	HS/W1. 27-31
Cuma dari kita di BK itu tidak ada, yang ada penilaian.	Dalam BK tidak ada rencana jangka panjang menengah maupun pendek yang ada penilaian layanan jangka panjang dan menengah	HS/W1. 42-43
program itu ada program tahunan, ada program semester, ada program bulanan, ada program mingguan, program harian dan program harian itu identik dengan agenda kerja	Dalam BK ada program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian, program harian identik dengan agenda kerja	HS/W1. 53-57
Penyusunannya hanya melibatkan sesama guru BK	Dalam menyusun program hanya melibatkan guru BK	HS/W1. 63-64

Dalam penyusunan kami di sini tidak melibatkan yang lain kecuali dengan guru-guru BK	Penyusunan hanya melibatkan guru BK	HS/W1. 70-73
Dalam menyusun program BK ya jelas disini kami bagi bagi tugas dengan guru-guru BK.	Dalam menyusun program BK ada bagi-bagi tugas sesama guru BK.	HS/W1. 78-80
Kita sosialisasikan ke warga sekolah melalui rapat sekolah dan di tempelkan di mading.	Program BK disosialisasikan pada waktu rapat guru dan ditempel dimading.	HS/W1. 83-86
Dan semua sudah kita lakukan dalam proses penyusunan seperti yang sudah tiang bilang barusan.	Pengorganisasian BK dilakukan dalam waktu proses penyusunan program BK	HS/W1. 99-102
Berdasarkan baik itu berdasarkan SK maupun sertifikat profesional maka akan dilihat posisinya	Penempatan personal guru BK dilihat dari profesionalitasnya berdasarkan sertifikat profesional dan berdasarkan surat keputusan (SK).	HS/W1. 114-116
Penempatan posisi masing-masing guru BK, tiang selaku koordinator melihat dari segi pengalaman dan profesional, lama dia kerja, lama usia setelah dia tamat itu kalau dari pengalaman.	Penempatan posisi guru BK dilihat dari segi professional, dan pengalaman (lama kerja, lama usia setelah dia tamat dari perguruan tinggi).	HS/W1. 125-130
Masing-masing kelas ini, itulah siswa asuh kita.	Masing masing guru BK mempunyai tanggung jawab pada masing-masing kelas sebagai siswa asuhnya	HS/W1. 137-138
Semua terlibat sesuai dengan tahapan dan aturan yang sudah ada	Pelaksanaan tahapan bimbingan konseling di laksanakan sesuai dengan petunjuk teknis bimbingan konseling.	HS/W1. 145-147
Dalam satu organisasi kami tidak bisa berjalan sendiri-sendiri.	sebagai bentuk sebuah organisasi Ada kerjasama dalam pelaksanaan	HS/W1. 153-154

	bimbingan konseling dengan komponen terlibat	
Saya harus tau dulu mana kearifan lokal itu	Koordinator guru bimbingan konseling tidak mengetahui kearifan lokal yang ada di lombok barat khususnya yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling	HS/W1. 180-181
Baru saya kondisikan ngonek gaknya dengan BK. Saya sendiri bingung ini dengan kearifan lokal ini,	Guru BK melaksanakan bimbingan dengan panduan buku bimbingan konseling yang sudah di pakai selama ini di sekolah	HS/W1. 183-184
Model awig awig nah apabila itu dilanggar apa sanksi yang mengikat didalam awig awig,	Guru BK hanya mengerti awig-awig yang dalam bimbingan konseling sama dengan aturan-aturan	HS/W1. 221-225
<u>Kami juga tidak tahu ada kearifan lokal yang bisa masuk dalam bimbingan konseling, kami membimbing ya memakai apa yang sudah kita pakai</u>	Ketidaktahuan guru BK dengan kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling.	HS/W1. 234-238
<u>Tidak ada itu di bahas tentang kearifan lokal.</u>	Dalam buku BK tidak di bahas tentang kearifan lokal	HS/W1. 243-244
Selama ini kami di madrasah ini belum sampai kesana pikirannya	Tidak pernah kepikiran tentang kearifan lokal	HS/W1. 250-252
Dan kearifan lokal itu tidak ada diundangkan secara tertulis atau secara permanen	Menurut guru BK kearifan lokal tidak dipermanenkan dalam undang-undang	HS/W1.262-263
Kami kesulitan dalam mengorek mana kearifan lokal yang berkaitan dengan BK karena BK sendiri sudah punya aturan sendiri	Bimbingan konseling sudah punya aturan sendiri, dan guru BK kesulitan tentang kearifan lokal yang berkaitan dengan bimbingan konseling.	HS/W1. 264-267.
Fasilitas kita semua sudah lengkap , kita tidak ada	Dari fasilitas bimbingan konseling sudah lengkap	HS/W1. 286-288

kekurangan dalam hal fasilitas		
Kami bekerja berdasarkan ketentuan yang ada seperti permendiknas, ada sk kementerian agama	Bentuk need assesment yang dilaksanakan sesuai dengan permendiknas dan yang dari kementerian agama	HS/W1. 295-298
Semua sudah diserahkan ke saya, saya kan sebagai koordinator BK disini	Guru BK yang di wawancara adalah koordintor BK di sekolah tersebut dan semua telah diserahkan ke koordinatornya	HS/W1. 304-306
Saya juga sebagai ketua forum MGBK (musyawarah guru bimbingan konseling)se lombok barat. Jadi mereka pasti nanyanya kesini kalau ada hal-hal baru dengan BK	Guru BK (koordinator BK disekolah) juga sebagai ketua forum MGBK (musyawarah guru bimbingan konseling) se Lombok Barat.	HS/W1. 320-325
Dalam dunia BK itu sudah jelas ada aturan baku yang sudah di terapkan, dan itu yang kami terapkan.	Guru BK menegaskan bahwa Kearifan lokal dalam bimbingan dan konseling di sekolah itu tidak ada.	HS/W1. 333-336.
Saya juga heran dengan penelitian mu ini kok beraninya kamu ambil kearifan lokal, coba kita lihat judulmu bimbingan konseling berbasis kearifan lokal, gak ada itu kearifan lokal yang dipakai dalam bimbingan konseling,	Penegasan kembali bahwa kearifan lokal lombok barat itu tidak ada yang dipakai dalam bimbingan konseling	HS/W1. 350-356
Program jangka pendek aja yang ada disini	Dimadrasah yang ada Cuma pogram jangka pendek	KP/W1. 18-19
Program saya adalah disipliner itu aja dari dulu belum bisa terlaksana	Program yang dilaksanakan adalah program kedisiplinan, tapi belum jalan secara maksimal.	KP/W1. 21-24
Atau karena efek masuk	Asumsi guru bimbingan	KP/W1. 25-29

siang anak-anak ini, jam pertama rajin mereka masuk tapi nanti pas jam Istirahat ada yang pergi tidur	konseling Karena efek masuk siang sehingga anak kurang disiplin	
Ini aja belum bisa jalan, apalagi yang lain.	Program Jangka menengah dan panjang belum ada.	KP/W1. 31-33
Tahunan, bulanan semesteran tinggal diprit saja	Program bimbingan konseling masih dalam bentuk file.	KP/W1. 36-37
Istilahnya dilibatkan dalam arti hanya sekedar tahu saja langsung pemberitahuan saja	Penyusunan program bimbingan konseling tidak melibatkan warga sekolah hanya bersifat pemberitahuan saja kepada kepala madrasah.	KP/W1. 52-54
Atau tahapan dalam menangani siswa tapi kayak gak mau tau modelnya guru-guru ini	Tahapan-tahapan dalam bimbingan konseling tidak berjalan semestinya	KP/W1. 60-63
Padahal itu juga kewajiban mereka, kewajiban kita bersama, pandangan mereka itu terhadap guru BK masih dianggap sepele,	Pandangan guru –guru mata pelajaran terhadap guru BK masih negatif	KP/W1. 65-69
Padahal peran guru BK untuk masa depan anak-anak ini sangat penting dalam kehadiran atau kontribusi guru BK	Peran guru BK untuk masa depan anak sangat urgen dalam pendidikan	KP/W1. 73-76
Saya melihat ada kecemburuan sosial terhadap guru BK disini.	Ada kecemburuan sosial terhadap guru bimbingan konseling.	KP/W1. 76-78
Kalau ada kelas kosong di kelas tiga saya kasih layanan informasi	Kegiatan bimbingan hanya dilakukan kalau ada jam kosong (guru MAPEL tidak masuk).	KP/W1. 82-84
Iya kalau saya bagiannya kelas dua dan tiga tapi masuknya kalau ada jam kosong	Guru BK Yang diwawancara memegang kelas dua dan tiga sebagai siswa asuh	KP/W1. 98-101
Ndak, paling kalau di gurunya saya kasih pemberitahuan saja kalau	Program bimbingan konseling tidak pernah disosialisasikan hanya	KP/W1.109-112

sosialisasi gak pernah	sebatas pemberitahuan kepada kepala sekolah dan rekan guru pada waktu rapat guru.	
Ketua yayasan sampai di tunjuk-tunjuk sama orang tua wali gak terima	Ketika masalah masalah besar yang muncul diserahkan ke pimpinan yayasan	KP/W1. 120-122
Belum ada, sudah saya usulkan ke yayasan, iya iya tapi sampai sekarang belum terealisasi	Sosialisasi kepada orang tua wali tidak pernah bisa terlaksana	KP/W1. 145-147
Kita kan lembaga yang bernaung di yayasan mulai dari madrasah Ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah sampai madrasah aliyah kan gak mungkin tsanawiyah saja yang mengadakan sosialisasi	Lembaga madrasah bernaung dibawah yayasan	KP/W1. 155-161
Tapi dari MI, MTs sampai MA belum bisa bersatu. Guru BK di madrasah itu memperhatikan pokoknya dimana-mana madrasah swasta sama saja	Semua lembaga belum bersatu sehingga sosialisasi program BK kepada wali murid belum terlaksana. Guru BK di madrasah swasta memperhatikan	KP/W1. 162-167
Makanya kita dibuatkan MGBK, tapi gak pernah bisa jalan, biar satu penyusunannya.	Untuk guru BK dibuatkan forum MGBK tapi belum jalan secara maksimal	KP/W1. 168-171
Seperti guru bidang studi ada pelatihannya dari depag seperti K13 nya ada MGMPnya ada, kita gak ada pelatihan-pelatihan seperti itu, padahal MGBK itu resmi dibuat tapi belum pernah jalan sampai sekarang.	Guru BK membandingkan MGBK dengan MGMP yang rutin mengadakan pertemuan atau pelatihan.	KP/W1. 173-180
Guru-guru selain BK sepertinya melihat dari kulitnya saja seolah-olah mereka paham	Guru BK di anggap kerjanya nyantai duduk manis atau menunggu murid didepan gerbang	KP/W1. 183-185
Padahal guru BK dalam	Menjelaskan beratnya	KP/W1. 189-193

memahami jiwa-jiwa siswa itu berat, melihat satu siswa saja berapa hari kita kaji bahkan berapa bulan malahan	tugas seorang guru bimbingan konseling	
Kita dikantor depag seperti dianak tirikan gak seperti guru mata pelajaran.	Guru BK merasa dianak tirikan di departemen agama setempat	KP/W1. 194-196
Struktur belum ada, ada saya punya dilaptop tapi itu sudah yang namanya sarana prasarana dengan fasilitas yang minim.	Struktur BK tidak ada, hanya ada dalam file, karena keterbatasan sarana prasarana	KP/W1. 198-202
Ya, Cuma belum difasilitasi aja kita disini, fasilitas yang ada sekarang mungkin sumbangan-sumbangan dari mahasiswa PPL tahun dulu kayaknya	Semua program, struktur sudah dipersiapkan oleh guru BK, tapi tidak difasilitasi dimadrasah	KP/W1. 205-210
Gak ada, untuk dijadwal aja gak ada nama kita, biasanya di madrasah negeri ada berapa diampu siswa disini gak ada nanti kalau butuh untuk keperluan apa misalnya baru dibuatkan SK.	Mekanisme, uraian tugas tidak ada. Guru BK tidak tertulis dalam jadwal. Hanya akan dibuatkan kalau hanya ada kebutuhan untuk dipakai diluar.	KP/W1. 213-219
Secara tertulis gak ada, kepala sekolah langsung nunjuk siapa yang pegang kelas berapa misalnya	Penempatan personal BK langsung ditunjuk oleh kepala madrasah tanpa tertulis atau surat keputusan (SK)	KP/W1. 222-225
Bahkan dalam pembuatan SK kita dikasih jam seperti guru mata pelajaran yang seharusnya guru BK kan hitungannya siswa	Kepala madrasah tidak memahami cara membuat surat keputusan pemberian jam kerja (jadwal) buat guru BK.	KP/W1. 226-230
Apalagi dalam hal bimbingan konseling kurang sekali pengetahuan mereka	Kepala madrasah maupun guru guru mata pelajaran sangat kurang sekali pengetahuannya tentang bimbingan konseling	KP/W1. 234-236
Saya mau buat papan	Untuk membuan papan	KP/W1. 245-251

madding, pamplet, pokoknya gambar-gambar kreasi bagaimana mereka tertarik membacanya tetap saja gak ada dukungan fasilitas	mading, paamplet, atau gambar-gambar kreasi dengan tema BK, tidak ada fasilitas dari madrasah, bukan karena keuangan tapi tidak adanya dukungan dari madrasah	
Proses untuk merubah bagaimana mereka bisa berubah supaya memahami tentang BK sama seperti merubah siswa pikiran saya..	Guru BK butuh proses untuk merubah stigma tentang bimbingan konseling.	KP/W1. 253-257
Selalu mengawasi apa ada siswa yang bermasalah baik masalah belajarnya, masalah bergaulnya, masalah ekonomi siswa.	Guru bimbingan konseling setiap hari melakukan pengawasan terhadap siswa.	KP/W1. 258-262
Pernah dulu ada siswa punya masalah ekonomi gak punya seragam untuk sekolah ya saya korban pak sampai seperti itu tapi belum bisa juga ada perhatian dari pihak kepala sekolah	Guru bimbingan konseling sering keluar uang sendiri untuk program bimbingan konseling	KP/W1. 265-271
Belum bisa itu pak, pokoknya pandangan mereka disini itu, seperti apapun ringannya masalah, seperti apapun beratnya masalah, siswa langsung dibawa ke guru BK.	Guru bimbingan konseling meleakukan bimbingan konseling terhadap siswa bermasalah tanpa melalui tahapan langsung diserahkan ke guru BKnya	KP/W1. 275-280
Kita masuk kedunia mereka, untuk kelas satu dua masih bisa kita nah untuk yang kelas tiga kuhusnya yang putra sulit sekali kita masuk kedunia mereka	Cara penanganan yang dilakukan guru BK dengan memahami dunia anak	KP/W1. 284-287
Kita disini model bimbingan yang kita lakukan juga model	Bimbingan yang dilakukan adalah bimbingan klasikal,	KP/W1. 290-294

bimbingan klasikal, konseling individu, jarang ada konseling kelompok maupun bimbingan kelompok.	konseling individu. Jarang melakukan bimbingan maupun konseling kelompok	
Sama kaya alat ungkap masalah tidak pernah kita lakukan dan karena belum bisa diterapkan disini	Tidak menggunakan alat ungkap masalah	KP/W1. 301-304
Yang ingin sekali ingin saya angkat masalah moralnya, dari tingkah lakunya, bahasanya anak-anak ini kasar sekali padahal mereka ini di sekolah agama	Prioritas guru BK adalah masalah moral baik perilaku maupun dalam berkomunikasi.	KP/W1. 304-309
Intinya bagaimana kita masuk kejiwa anak ini supaya kita bisa diterima, tidak kakulah anak ini saat komunikasi	Guru BK harus masuk jiwa anak supaya mudah dikoordinir.	KP/W1. 340-343
Saya buat seakrab mungkin bagaimana guru BK bisa sebagai teman dengan siswa. Artinya kalau kita belum masuk kejiwa siswa sulit kita koordinir	Guru BK harus bisa menjadikan siswa merasa berteman dengan guru BK.	KP/W1. 344-348
Buru buru mikir kesana pak, untuk menerapkan BK yang sesuai dengan kurikulum atau apa yang saya dapat di kuliah aja belum bisa jalan pak	Guru BK tidak berfikir sampai sejauh itu tentang kearifan local yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling	KP/W1. 359-364
Mereka kurang memahami apa itu BK, apa perannya ataupun fungsinya sehingga terkesan pengadaan BK hanya sekedar Pelengkap atau formalitas, bahkan guru BK di suruh sebagai guru mata pelajaran,	Pihak madrasah belum memahami peran dan fungsi bimbingan konseling yang seutuhnya. Guru bimbingan hanya sebagai pelengkap data dan guru BK dijadikan guru mata pelajaran.	KP/W1. 369-377
Saya melihat Guru BK dianggap hanya sekedar duduk manis	Ketidaktahuan peran dan fungsi menyebabkan kecemburuan social	KP/W1. 380-385

memperhatikan tingkah laku anak,sekali lagi ini yang menyebabkan kecemburuan sosial	diantara rekan guru-guru lain	
Padahal kita bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing seharusnya kami disini diberi peran maksimal sesuai dengan tugas.	Guru BK melaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi tapi belum diberi peran maksimal.	KP/W1. 382-391
Kalau kearifan lokal saya sering dengar tapi untuk sebagai bimbingan konseling tidak pernah.	Sering mendengar tentang kearifan local tapi terkait dengan bimbingan konseling tidak pernah.	KP/W1. 396-399
Tidak pernah ,bahkan pertemuan anggota MGBK jarang sekali di adakan, tidak ada jadwal pasti.	Pertemuan dengan forum MGBK jarang diadakan	KP/W1. 406-409
Ia untuk pertemuan temu kangenlah, juga sebagai tempat untuk pelatihan atau perkembangan BK itu sendiri, tapi tidak pernah di maksimalkan pertemuannya baik dalam rangka pelatihan atau perkembangan BK sendiri	Fungsi forum MGBK sebagai tempat temu kangen, pelatihan atau informasi perkembangan BK.	KP/W1. 411-419
Bahkan kami mensosialisasikan kepada kepala sekolah juga sama semua guru misalnya pas ada rapat guru	Sosialisasi tentang bimbingan konseling dilakukan pada saat rapat guru.	KP/W1. 429-433
Mungkin butuh proses yang lama untuk bisa memaksimalkan peran BK ke depannya	Memaksimalkan peran guru bimbingan konseling membutuhkan proses waktu yang lama di madrasah	KP/W1. 440-443
Tidak adanya dukungan dari petinggi petinggi sekolah atau bahkan petinggi yayasan	Belum adanya dukungan dari pihak yayasan maupun sekolah dalam memaksimalkan bimbingan konseling.	KP/W1. 444-447
Jangan untuk kearifan lokal, Untuk	Kearifan lokal dalam bimbingan konseling	KP/W1. 452-456

memaksimalkan BK yang sudah kita dapatkan dari bangku kuliahpun masih sangat sulit	tidak diterapkan dimadrasah	
Sudah, semua komplit tapi sebagiannya masih dalam bentuk file pak.	Program bimbingan konseling sudah lengkap, sebagian masih dalam file	DT/W1. 42-44
Prosesnya kita bekerjasama dengan guru BK yang lain, kita bagi-bagi tugas, misalnya program yang ini siapa yang punya bagian, seperti itu kita bekerja, mulai dari perencanaan kita sudah membahas terlebih dahulu	Proses penyusunan program bimbingan konseling dengan membagi peran masing-masing dengan guru BK lainnya	DT/W1. 49-54
Secara formal tidak, tetapi kalau ada masukan-masukan dari guru ataupun kepala kami diskusikan dengan sesama guru BK.	Penyusunan program BK melibatkan warga sekolah secara informal.	DT/W1.53-61
Artinya kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan program BK yang ada.	Masukan dari warga sekolah supaya program BK tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.	DT/W1. 66-69
Kalau ke warga sekolah ya, tapi kemasayarakat tidak pak,	Sosialisasi prom BK sebatas hanya pada warga sekolah.	DT/W1. 73-75
bentuk sosialisasi kesekolah itu bisa pada waktu upacara, rapat guru dan kita tempel di mading pak.	Sosialisasi dilakukan pada waktu upacara, rapat guru dan ditempel di papan mading.	DT/W1. 78-81
Ada koordinator BK kemudian anggota serta tugas masing-masing guru BK	Struktur ada koordinator BK dan anggota serta tugas dan peran masing-masing guru BK	DT/W1. 85-87
Sudah, kami masing-masing guru BK sudah punya sendiri-sendiri	Masing-masing guru BK mempunyai araian tugas	DT/W1. 95-96
Yang menentukan disini langsung dari kepala sekolah, masing-masing dari guru BK di SK kan	Penempatan personal berdasarkan surat keputusan (SK) dari kepala sekolah	DT/W1. 99-102

lansung.		
Secara struktur ya, namun dalam pelaksanaan selama ini lansung diserahkan ke guru BK. Jadi dalam aturan tertulis itu ada tahapan-tahapan tetapi pelaksanaan secara riil itu tidak ada.	Proses bimbingan konseling terhadap siswa diserahkan lansung ke guru BK.	DT/W1. 105-114
Kalau masalahnya berat baru kita libatkan misalnya anak yang ketahuan minum minuman keras walaupun dilakukan diluar sekolah.	Keterlibatan waka kesiswaan dan kepala sekolah kalau kasusnya berat	DT/W1.119-124
Kita biasanya menggunakan model bimbingan klasikal karena keterbatasan ruangan BK	Bimbingan yang dilakukan menggunakan bimbingan klasikaal.	DT/W1. 129-134
Kalau konseling individu kita panggil keruang BK atau kita ajak duduk didepan kelas pas waktu jam istirahat	Melakukan koseling individu dilakukan diruang BK atau didepan kelas.	DT/W1. 136-140
Kita disini pasti melakukan evaluasi kemudian tindak lanjut karena itu sebagai laporan dari masing-masing guru BK.	Evaluasi dan tindak lanjut setiap layanan dilakukan dan sebagai laporan.	DT/W1. 143-147
Tidak pernah hanya kesadaran sendiri.	Pengawasan terhadap guru BK tidak dilakukan	DT/W1. 152-153
Masalah siswa di sini biasanya masalah ekonomi kadang itu yang menjadi masalah mereka jarang masuk, karena bantu orang tua kerja. Kalau masalah kenakalan siswa, itu yang sering terjadi misalnya bolos, ribut di kelas	Masalah yang sering terjadi adalah kenakalan seperti siswa bolos, ribut dikelas dan siswa miskin yang jarang masuk karena bantu orang tua kerja.	DT/W1. 155-161
Kalau siswa datang sendiri itu luar biasa pak, misalnya mau konseling	Konseling dilakukan bila konseli/siswa dipanggil atau diantar oleh guru	DT/W1. 166-169

tapi sulit kalau mengharapka itu	kelas	
Pernah sih tapi sekedar misalnya ada siswa kesurupan lalu di beri air yang sudah di mantra untuk di minum	Pengetahuan Kearifan lokal hanya sebatas jampi bagi siswa kesurupan	DT/W1. 193-196
Tapi untuk hal yang lain dalam bimbingan dan konseling yang menggunakan kearifan lokal kami tidak pernah, karena kami tidak tahu kearifan lokal yang bisa di gunakan untuk bimbingan dan konseling	Pengetahuan guru BK tentang kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan konseling tidak ada.	DT/W1. 196-202
Selama ini kami tidak pernah mendapatkan info tentang kearifan lokal yang terkait atau bisa di kombinasikan dengan bimbingan dan konseling.	Tidak pernah mendapatkan informasi dengan kearifan lokal yang berkaitan dengan bimbingan konseling	DT/W1. 202-206
Kadang yang menjadi kendala bagi saya adalah faktor bahasa karena kami kelahiran blesteran jadi untuk faktor bahasa kami kesulitan	Kendala dalam bimbingan konseling yang dialami guru BK adalah faktor bahasa karena kelahiran blesteran	DT/W1. 214-218
Karena anak anak memakai bahasa lombok (daerah) dalam kesehariannya, nah apa lagi terkait dengan kearifan lokal dah jelas tambah kesulitan.	Siswa dalam komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa daerah.	DT/W1. 219-233
Apa lagi forum MGBK pak, jarang sekali ada pertemuan, untuk membahas perkembangan BK apa lagi kearifan lokal tidak pernah di singtong- singtong	Forum MGBK jarang mengadakan pertemuan dan tidak pernah membahas kearifan lokal yang bisa dipakai pada bimbingan konseling	DT/W1. 229-233
Kami disini dengan guru BK yang lain mengacu pada buku BK yang sudah ada	Guru BK dalam melakukan bimbingan konseling dengan mengacu pa buku	DT/W1. 236-238

	bimbingan konseling yang sudah ada	
Saya berfikir mungkin mereka belum paham saja sehingga ada penilaian penilaian yang kurang berkenan, kami biarkan saja mungkin lain waktu mereka akan paham	Sebagian guru guru belum memahami bimbingan konseling	DT/W1. 244-249
Kami juga menyadari untuk BK umumnya saja belum ideal perannya bahkan tata ruang seperti yang bapak lihat ini, tapi kami terus mencoba semaksimal mungkin	Guru BK menyadari dalam pelaksanaan bimbingan konseling masih banyak kekurangan baik dari fasilitas yang ada yang menunjang kinerja guru bimbingan konseling	DT/W1. 254-259
Dengan kearifan lokal tidak kepikiran sampai sejauh itu ditambah tidak ada info atau sosialisasi baik dari pemerintah seperti DIKBUD atau KEMENAG apalagi forum MGBKnya gak ada pak, jarang sekali ada pertemuan	Bimbingan konseling yang menggunakan kearifan lokal belum ada, dan tidak adanya info dari dikbud maupun kemenag ditambah lagi forum MGBK belum berjalan maksimal.	DT/W1. 260-266
Yang paling berat itu yang sangat kami rasakan adalah beban moral sebagai guru BK	Beban moral adalah hal paling berat yang dirasakan	DT/W1. 280-283
Belum masih jauh dari ideal bapak lihat sendiri ruang BK ini jauh dari ideal,	Sarana prasarana masih minim dalam hal ini fasilitas yang menunjang program BK (belum ideal).	DT/W1. 285-287
Yang pertama saya lihat kurangnya perhatian dari kepala sekolah terhadap fasilitas BK yang kedua ketidak pahaman kepala sekolah tentang BK sehingga berjalan seperti apa adanya tanpa ada peningkatan dari segi	Penghambat kurangnya fasilitas bimbingan konseling disebabkan kurang perhatian dari kepala sekolah, Ketidakhahaman kepala dengan bimbingan konseling dan lemahnya manajemen kepala	DT/W1.298-307

fasilitas dan yang ketiga, juga karena manajemen kepala masih lemah	sekolah.	
Sudah tapi masih dalam bentuk file belum diprint pak.	Program bimbingan konseling yang sudah disusun masih dalam bentuk file.	IH /W1. 41-42
Didalam penyusunan program BK kami hanya dengan guru BK saja, nanti kepala sekolah hanya sekedar mengetahui kalau sudah selesai kita susun.	Penyusunan hanya dilakukan guru BK, kepala sekolah cukup mengetahui.	IH /W1. 48-52
Kalau kemasyarakat itu belum pernah, ke warga sekolah ia kita sosialisasikan.	Sosialisasi program BK hanya kepada warga sekolah	IH /W1. 58-61
Kalau untuk siswa kita tempelkan dimading kalau untuk guru biasanya pas ada rapat guru disana kita sampaikan pak.	Sosialisasi pada guru dilakukan pada saat ada rapat guru, untuk siswa ditempelkan dimading	IH /W1.64-67
Ada koordinator dan anggota pak	Model struktur ada koordinator dan anggota.	IH /W1. 70-71
Kita disini jalan ditempat pak guru BK masih hanya formalitas.	Bimbingan konseling hanya formalitas	IH /W1. 75-77
Itu kepala sekolah yang atur kita terima SK kelas berapa yang menjadi anak asuh kita,itu yang kita terima	Penempatan personal guru BK langsung berdasarkan surat keputusan (SK).	IH /W1. 79-82
Tidak pak disini kita hanya bekerjasama dengan guru BK yang lain, dalam hal-hal tertentu kita melibatkan waka kesiswaan atau kepala sekolah	Pelaksanaan bimbingan konseling hanya dilakukan guru BK tanpa melibatkan pihak lain. Dalam hal tertentu melibatkan waka kesiswaan atau kepala sekolah	IH /W1. 85-90
Itu Cuma ada diatas kertas kalau kenyataannya semua langsung ke guru BK.	Pelaksanaan bimbingan konseling sesuai dengan tahapan-tahapan hanya diatas kertas	IH /W1. 96-98
Oh ya kita melakukannya	Dalam melaksanakan	IH /W1. 101-110

<p>pak Cuma gak diruangan BK, kita memakai kelas itupun kalau ada kelas kosong. Kita melakukannya pas gak ada guru atau tidak masuk, kalau konseling individu biasanya kita lakukan diluar dimushalla kadang di depan kantor kita gak diruangan.</p>	<p>bimbingan dilakukan dikelas yang kosong (saat guru tidak masuk). Konseling individu dilakukan di mushalla atau didepan kantor</p>	
<p>Itu juga tergantung ada gak gurunya yang masuk, kalau gak ada baru kita lakukan dalam bentuk bimbingan klasikal, bimbingan kelompok jarang kita melakukannya.</p>	<p>Bimbingan dilakukan dalam bentuk bimbingan klasikal.</p>	<p>IH /W1. 112-117</p>
<p>Kita lakukan pak itu juga sebagai laporan ke kepala sekolah</p>	<p>Evaluasi dan tindak lanjut layanan dilakukan sebagai laporan ke kepala sekolah</p>	<p>IH /W1. 120-122</p>
<p>Tidak pernah ada pengawasan paling kalau kita gak masuk baru ditanyakan kalau dengan kegiatan atau program, itu tidak pernah dilakukan</p>	<p>Pengawasan terhadap guru BK tidak dilakukan.</p>	<p>IH /W1. 128-133</p>
<p>Gak ada pak, kita disini gak memakai kearifan lokal, kita juga belum mengenal kearifan lokal. Bahkan kita juga baru dengar ini pak.</p>	<p>Tidak ada kearifan lokal dalam melaksanakan bimbingan konseling bahkan guru BK baru mendengar tentang kearifan lokal</p>	<p>IH /W1. 137-141</p>
<p>Yaa sebagaimana yang ada dibuku pak .yang kita terima di bangku kuliah</p>	<p>Guru BK melakukan bimbingan konseling sesuai dengan yang lazim digunakan</p>	<p>IH /W1. 144-146</p>
<p>Tidak ada seingat saya pak, kita gak dapat mata kuliah konseling lintas budaya</p>	<p>Guru BK tidak mendapatkan matakuliah konseling lintas budaya</p>	<p>IH /W1. 149-152</p>
<p>Nah itu dia masalahnya pak kita disini dimadrasah ada perbedaan peran guru BK kayaknya di sekolah atau madrasah antara yang</p>	<p>Peran guru BK disekolah swasta dan negeri ada perbedaan dalam menjalankan tupoksinya</p>	<p>IH /W1.157-167</p>

swasta dengan Negeri, di swasta peran tidak di beri peran secara maksimal hanya sekedar di atas kertas status sebagai guru BK tapi malah di jadikan guru mata pelajaran		
Apalagi dengan kearifan lokal berbasis bimbingan konseling itu tidak ada apalagi ini swasta di sekolah negeripun tidak ada, kan saya juga ngajar di madrasah negeri tidak ada itu kami mengetahui ada model bimbingan konseling berbasis kearifan lokal	Dalam melakukan bimbingan konseling tidak ada melibatkan kearifan lokal disekolah baik disekolah swasta ataupun negeri	IH /W1.176-184
Ya gimana ya pak, kita itu di anggap guru BK itu gak ada kerjaanlah pak. Ya seperti yang saya bilang paling disaat anak bermasalah baru kita diserahkan itupun tanpa melalui proses, maksudnya langsung aja ke guru Bknya gak ada melalui tahapan misalnya dimulai dari wali kelas, atau gurunya ini langsung ke kita diserahkan	Guru bimbingan konseling ada stigma kurang kerjaan, sehingga dalam pelaksanaan bimbingan taupun konseling langsung diserahkan tanpa melalui tahapan-tahapan sebagaimana mestinya	IH /W1. 195-205
Tidak pernah pak. Ya ini baru pertama saya tau.	Guru Bk baru pertama mendengar kearifan lokal yang terkait dengan bimbingan konseling.	IH /W1. 217-219
Tidak pernah pak, apalagi pertemuannya aja jarang di adakan, apalagi membahas kearifan lokal yang terkait dengan BK.	Forum MGBK tidak pernah membahas kearifan lokal dalam bimbingan konseling	IH /W1. 222-226
Gak ada pak, paling kalau ada ya membahas tentang semester atau ujian nasional baru ada itu pak	Dari instansi seperti kemenag ataupun dikbud tidak pernah ada seminar atau diklat.	IH /W1. 230-233
Masalah jarang masuk	Masalah yang sering	IH /W1. 242-244

sekolah, kadang berangkat dari rumah tapi gak sampai ke sekolah	terjadi, siswa yang berangkat sekolah dari rumah tapi tidak menuju sekolah	
Tidak ada pak, Cuma ruang BK, itupun jadi satu dengan ruang kepala, ruang guru yang sudah disekat-sekat, itupun hanya formalitas pas buat akreditasi sekolah.	Fasilitas bimbingan konseling hanya ruang BK yang tidak berfungsi.	IH /W1. 258-263
Saya melihat faktornya adalah kurang diperhatikannya fungsi BK dimadrasah ini, kurang pahamnya kepala sekolah tentang BK sehingga fungsinya disamakan seperti guru mata pelajaran kayak kita dijadikan guru piket pak, kalau ada kelas kosong baru kita masuk melakukan bimbingan.	Tidak adanya fasilitas disebabkan perhatian yang kurang dari sekolah, tidak pahamnya kepala dengan bimbingan konseling yang membutuhkan fasilitas Guru BK fungsinya disamakan dengan guru mata pelajaran ataupun guru piket.	266-278
Sebab mereka tidak tahu karena sekarang sudah tidak dipakai kalau dulu ada namanya pendidikan budi pekerti	Kearifan lokal di dunia pendidikan tidak dipakai seperti dulu, dulu ada pelajaran yang namanya budi pekerti.	MA/W1. 32-35
Budipekerti itu kan dari bedede-bedengah	Budi pekerti sama dengan bedede bedengah dalam pendidikan orang sasak (lombok).	MA/W1. 39-40
Ya mereka tidak akan tahu tentang kearifan lokal yang kita punya karena guru-guru sekarang tidak dibekali tentang kesasakan (kearifan lokal lombok).	Guru sekarang tidak dibekali kesasakan (Falsafah dan model pendidikan sasak).	MA/W1. 42-47
Tidak secara khusus namun mamiq dalam keseharian itu yang diterapkan disekolah maupun dimasyarakat	Dimasyarakat selalu mendidik dengan kearifan lokal	MA/W1. 50-53
Melihat dari-dari literatur	Literatur kesasakan ada	MA/W1. 54-57

litertur yang ada misalnya di kitab rengganis, kitab idrejaye dan di kitab bangbari	dalam kitab bangbari, indrejaye dan kitab rengganis	
Dalam pendidikan sasak itu ada istilah bedede bedengah dan itu termasuk model pendidikan sasak.	Bedede bedengah adalah model pendidikan sasak.	MA/W1. 59-64
Bedede itu sebelum kita masuk pada bimbingan atau pembelajaran	Bedede adalah proses sebelum bimbingan, pembelajaran di mulai	MA/W1. 67-69
Seperti itulah dulu para orang tua kita, leluhur orang sasak (lombok) cara membimbing kita.	Bedede termasuk bimbingan dan warisan leluhur orang sasak (Lombok)	MA/W1. 77-80
Oo ada kita punya banyak sekali kearifan lokal misalnya model bedede bedengah.	Bedede bedengah adalah kearifan lokal yang bisa dipakai dalam bimbingan dan konseling.	MA/W1. 84-87
Seperti kasus brokenhome terhadap anak-anak baik tingkat anak sampai remaja (SD-SMA), terapkan model bedede bedengah yaitu beri perhatian khusus terhadap anak dengan memberikan kasih sayang yang lebih dan buat si anak bagaimana dia menjadi senang, bahagia tidak lagi kesepian dalam diri si anak.	Bedede bedengah dalam bimbingan konseling adalah memberikan perhatian khusus pada konseli dengan memberikan kasih sayang untuk membuat konseli nyaman	MA/W1. 91-103
<u>Tujuan akhir bedede bedengah</u> adalah supaya menjadikan orang menge (pintar), tao(bijak), periri diri(q(mengikuti perkembangan dunia), harus berkesinambungan tidak boleh pisahkan (orang yang pintar di iringi dengan kebijaksanaannya dalam membawa kepintarannya	Tujuan bedede bedengah adalah menjadikan individu pintar, bijak, dan mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman	MA/W1. 110-120

dan terbuka atau siap dalam perkembangan zaman).		
Motto model pembimbing yaitu bagaimana si anak bisa melebihi kemampuan si pembimbing dalam perkembangannya baik dalam pengetahuannya, kebijaksanaannya maupun dalam mengikuti perkembangan (menyesuaikan diri) zaman.	Motto dalam pendidikan sasak baik guru atau pembimbing bagaimana hasil didikannya atau bimbingannya menjadi lebih baik kemampuannya dari pembimbingnya atau gurunya.	MA/W1. 126-134
Dalam melakukan bedede bedengah selain tujuan menjadi menge, tao, periri diri, adalah tetap berjatikan diri sasak (Lombok), tidak ke araban, tidak kebaratan tapi tetap menjadi atau berkarakterkan jati diri orang sasak (Lombok)	Selain pintar, bijak dan mengembangkan diri ada tujuan khusus dalam bedede bedengah yaitu berkarakter dan berjatidiri sasak.	MA/W1. 135-142
Kalau orang sasak niki empat kuncinya, untuk menjaga jangan sampai konflik sosial terjadi kita harus menjaga waris, jangan sampai menyinggung waris, warang, wirang dan rawong	Pencegahan konflik sosial dalam kearifan lokal Lombok ada empat, , jangan menyinggung waris, warang wirang dan rawong.	MA/W1. 150-156
Kalau orang Lombok pakai safuq sedikit-dikit orang Lombok (sasak) bilang kayaq orang Bali	Tanda tanda rendah diri dalam pemakaian safuq dikatakan punya orang Bali padahal itu adalah punya orang sasak (Lombok).	MA/W1. 181-183
Ada empat macam safuq ada safuq untuk Kyai, untuk raja, untuk pejabat dan untuk petani masing-masing punya bentuk sendiri dan filosofi masing masing	Safuq orang sasak (Lombok) ada empat macam, pertama safuq untuk Kyai, kedua safuq untuk Raja, Ketiga safuq untuk pejabat dan safuq untuk petani masing-	MA/W1. 201-206

	masing mempunyai bentuk sendiri dan makna filosofi yang berbeda	
Karena ciri-ciri orang lemah jatidirinya nggeh, niki pertama dia tidak bangga dengan leluhurnya, itu tandanya orang lemah jatidiri, kedua dia selalu dalam kebimbangan, ketiga dia tidak percayadiri, dia suka mengada-ada akhirnya dia jadi pengekor tanpa dasar yang kuat, nah itu tanda-tanda tidak berjatidiri bukan rendah diri niki	Ciri-ciri lemah jatidiri pertama tidak bangga dengan leluhurnya, kedua selalu dalam kebimbangan, ketiga tidak percaya diri dan dampak lemah jatidiri selalu jadi pengekor tanpa dasr yang kuat.	MA/W1. 211-222
Cara pennganannya niki ya perkuat jatidiri sebaliknya dari itu, pertama dia tidak bangga dengan leluhurnya tanamkan rasa kebanggaan pada diri orang itu,	Cara penanganan lemah jatidiri adalah menanamkan rasa kebanggaan terhadap diri.	MA/W1. 224-228
Penjajah masuk, penjajah berusaha memotong garis trakh mereka, dimanapun penjajah selalu dia bilang jangan kau ceritakan siapa leluhurmu dengan maksud supaya tidak ada jadi kebanggaannya itulah penjajah, putuskan dia dengan leluhurnya, sehingga orang sasak niki dari abad ke enam belas sampai abad ke delapan belas itu dia tidah pernah diberitahukan sejarah dan leluhurnya siapa dia	Sejarah mulai terjadinya lemah jatidiri pada diri orang sasak (lombok) adalah dimulai saat penjajah masuk dan dibuat aturan yang melarang menceritakan leluhurnya pada generasi penerus bagi orang sasak (lombok)mulai dari abad ke enam belas sampai abad kedelapan belas orang sasak tidak tahu sejarah leluhurnya.	MA/W1. 237-249
Bali ditambah lagi dengan belanda malah belanda lebih kejam, kitab-kitab kuno yang merupakan peninggalan yang	Yang memulai memutus sejarah matarantai peradaban sasak adalah penjajah bali yang disusul oleh penjajah belanda dan	MA/W1. 254-260

adiluhung orang sasak itu dirampas habis dibawa kebelanda di simpan disana	lebih kejam, kitab-kitab kuno peninggalan leluhur orang sasak habis dirampas dan dibawa kebelanda.	
Pokoknya jatidiri ciri orang tidak berjatiri ini dulu dasarnya tidak bangga dengan leluhurnya bagaimana orang berjatidiri dia bangga dengan leluhurnya, selalu dalam kebimbangan dia bimbang siapa diri saya ini, sejarahnya diputar balik	Lemah jatidiri pada diri pada orang sasak adalah akibat sejarahnya diputar balik oleh penjajah bali dan ditambah oleh belanda yang lebih kejam	MA/W1. 269-276
Akibat dia tidak percaya diri akhirnya selalu menganggap orang luar lebih hebat daripada dirinya	Lemah jatidiri pada orang sasak menyebabkan selalu beranggapan bahwa orang luar lebih hebat dari dirinya.	MA/W1. 281-284
Banyak baiq baiq (gelar bangsawan bagi perempuan) driki (disini), mun merariq kance dengan jawe ndeqn wah permasalahan (kalau menikah dengan orang jawa tidak pernah dipermasalahkan) coba kala dia kawin dengan orang sasak (lombok) mana silsilahnya kenjadahan doang (kurang ajar semua) timaqn merariq kance tukang bakso, maaf tidak hina niki, waah diterima karena dia orang jawa nah inilah dia tidak percaya diri dia rendah diri	Contoh Lemah jatidiri orang sasak kalau bangsawan menikah dengan orang luar walaupun bukan bangsawan tidak dipermasalahkan, kalau sesama orang sasak yang bukan bangsawan akan dipermasalahkan (dipersulit)	MA/W1. 285-300
Jelas pance awit pinajaran sasak yang lima itu tidak boleh diajarkan lagi sejak abad ke tujuh belas, dia boleh diajarkan hanya	Pance awit pinajaran sasak tidak boleh diajarjan pada orang sasak dan hanya boleh diajarkan pada orang tertentu yang	MA/W1. 304-309

pada orang-orang tertentu yang menjadi kaki tangan penjajah	menjadi kaki tangan penjajah	
Teruus tiang lakukan makanya kebangsawanan walaupun belum lengkap (penulisan buku tentang kebangsawanan) karena waktu, mulai lombok barat, lombok tengah, lombok timur tidak ada yang mebantah karena itu yang sebenarnya	Sosialisasi terus dilakukan dengan masalah kebangsawanan, tentang kebangsawanan terbuka dan kebangsawanan tertutup, dan penulisan buku dilakukan tapi belum jadi.	MA/W1. 333-360
Sudah, makanya <i>anak agung gde agung</i> (nama) karang asem bilang sama tiang, tigapuluh tahun lagi saya sudah mati mamiiqpun mungkin lombok akan bangkit lagi seperti dulu lagi seperti masa kejayaannya, itu dia bilang	Anak agung Gde keturunan raja bali mendorng terus dilakukan sosialisasi pencerahan terhadap masyarakat Lombok dengan masalah kebangsawanan	MA/W1. 373-380
Masa dulu sudah biarkan menjadi sejarah tidak usah kita pertentangkan lagi karena gak kan ada selesai-selesaiinya, mari kita pelajari kembali kita punya identitas,karakter (lokal identity) kita.	Tidak mengungkit sejarah masa lalu, karena tidak akan menyelesaikan masalah jangan dipertentangkan, pokus untuk mempelajari identitas jatidiri masyarakat lombok. Dan mengembalikan masa kejayaan masyarakat lombok (sasak).	MA/W1. 395-403
Memang belum ada dalam bentuk buku terbitan karena sampai sekarang masih modelnya nike sejarah tutur, orang-orang kita dulu jarang yang bisa menulis, mamiq sekarang sedang menyusunnya tapi karena kesibukan masih belum selesai seluruhnya. Dan juga editor yang tiang belum punya	Pada zaman dulu masyarakat jarang yang bisa menulis dan sejarah masyarakat lombok (sasak) masih dalam bentuk sejarah tutur, baik dengan kearifan lokal sasak (lombok), sekarang belum ada dalam bentuk buku terbitan, masih diupayakan untuk diterbitkan dan juga	MA/W1. 414-423

	penulisannya belum rampung	
Bentuk-bentuk kearifan lokal lombok nike banyak sekali, kearifan lokal dalam falsafahnya, kearifan lokal dalam bentuk wujudnya	Contoh kerifan lokal masyarakat sasak (lombok) seperti kearifan lokal dalam bentuk falsafah, kearifan lokal dalam bentuk wujudnya dan kearifan lokal dalam bentuk atraksinya	MA/W1. 431-435
Tidak ada, tiang yang nulis itu, tapi belum diterbitkan, masih berbentuk makalah, berbentuk rubrik sebagai pegangan untuk kalau ada undangan seminar atau undangan di RRI, TVRI, dan tv lokal.	Pendidikan model sasak belum ada dalam bentuk buku terbitan, masih dalam bentuk rubrik, makalah sebagai pegangan untuk tampil di radio dan tv lokal.	MA/W1. 453-459
Cara penyelesaiannya atau cara mendamaikannya, adalah dilakukan oleh guru dengan tetep dengan model bedede bedengah, diperlakukan secara khusus, buat dia tidak kesepian buat dia senang buat dia tidak kehilangan kasih sayang nanti seninya guru yang mengaturnya.	Penanganan terhadap siswa/ konseli yang bermasalah tetep dengan model bedede bedengah, seni dalam menggunakan bedede bedengah diserahkan pada pembimbing atau gurunya	MA/W1. 481-490
Tidak ada masih dalam bentuk rekaman dan video di RRI, masih berbentuk rubrik	Model bedede bedengah masih dalam bentuk rubrik, rekaman video.	MA/W1. 492-494
Buatlah dia senang dulu, kalau sudah senang diyakini oleh orang sasak akan timbul rasa cinta, kalau sudah cinta akan mudah diarahkan itulah bedede bedengah dalam pendidikan sasak, kalau sudah senang barulah boleh dipaksakan, itulah yang namanya bedede bedengah	Bedede bedengah adalah membuat konseli senang dan kepercayaan sasak kalau sudah senang maka timbul rasa cinta. Dan akan memudahkan untuk di bimbing.	MA/W2. 11-19

<p>Bisa kita nyanyikan tembang-tembang syair, inaq amaq semeton jarin tiang, api nerake sino ndeqne iniq pedaq kita bimbing dia dengan syair baru kita mulai mengarahkan, bisa dia dengan cerita-cerita yang berkaitan dengan budi pekerti, itulah caranya orang sasak tidak ada paksaan dalam pendidikan sasak</p>	<p>Cara bedede bisa dengan tembang tembang syair,cerita-cerita tentang budi pekerti, seperti cerita-cerita para nabi, cerita para sahabat, cerita para pahlawan.</p>	<p>MA/W2. 21-31</p>
<p>Dalam ilmu berhitung tidak ada seperti sekarang langsung dua kali dua berapa kalau dulu kita disuruh bawa katik (lidi) yang sudah dipotong potong buat berhitung, contoh lidi yang kita bawa itu dipisah-pisah ini berapa yang ini berapa kalau digabung berapa jadinya, seperti itu dulu kita diajar berhitung</p>	<p>Dalam ilmu berhitung diajarkan bukan hanya dalam bentuk tulisan tapi langsung diberi contoh dengan barang yang nyata seperti sapu lidi yang yang terbuat dari bambu sebagai bahan praktek berhitung.</p>	<p>MA/W2. 33-42</p>
<p>Jadi dulu anak lihat jumlah yang akan dikali atau dijumlah itu jadi langsung diperlihatkan contoh atau gerakan langsung nah itu namanya metode pendidikan bedede bedengah makanya anak-anak dulu cepat mengerti dalam belajar yang barusan namanya bedede.</p>	<p>Contoh bedede dalam ilmu berhitung, Anak melihat jumlah angka yang akan dikali, dibagi, dan ditambah disaat diajarkan berhitung.</p>	<p>MA/W2. 51-60</p>
<p>Sekarang didalam bedede itu harus penuh dengan kasih sayang, tidak boleh, tidak masuk materi pelajaran apapun tanpa dengan niat yang tulus dari guru, seorang guru menurut pinajaran sasak</p>	<p>Dalam bedede harus penuh kasih sayang dengan niat harus tulus, supaya materi pembelajaran cepat masuk pada diri peserta didik. Dalam pinajaran sasak keberhasilan dalam</p>	<p>MA/W2.61-69</p>

haruslah dia mendidik anak didiknya supaya dia menjadi lebih pintar dari pada dia sendiri, itulah namanya guru berhasil	mendidik adalah apabila yang didik menjadi orang yang lebih pintar kedepannya dari yang mendidik	
metode pendidikan sasak bedede bedengah ini tujuannya adalah menge (pintar), tao (bijaksana), periri diriq (Beradaptasi dengan kemajuan zaman),	Tujuan bedede bedengah adalah supaya menge (cerdas/pintar), tao arif/bijak) dan periri diriq (terus memperbarui pengetahuan).	MA/W2. 84-88
Makanya cita-cita orang sasak (Lombok) itu adalah aden jari dengan tao (bijak) makanya disetiap ungkapan tao-tao ntan besemeton anakku (bijak-bijak caramu degan saudara-saudaramu anakku), tao-tao ntan jauq diriqm anakku aoq (Bijak-bijak cara bawa dirimu)	Leluhur orang sasak selalu punya cita-cita terhadap generasi penerus untuk menjadi orang arif atau bijak seperti bahasa ungkapan orang sasak ' <i>tao-tao ntan jari dengan, tao-tao ntan jauq diriq, tao-tao balik belah angenm.tao-tao jagaq diriqm.</i> '	MA/W2. 93-101
Jadi orang yang sudah menge, tao, periri diriq maling kancene akrab, melalui keakraban dia bimbing orang	Diharapkan dengan menjadi orang yang menge, tao, periri diriq bisa membimbing orang-orang banyak.	MA/W2. 124-128
<u>Laeq (dulu) maulana syekh (TGH Zinulmajdi kakeknya gubernur NTB)</u> selalu dia menerapkan yang itu, misalnya ada pengajian dengan toaq (orang tua) ndeqn (tidak) lansung nyugulan (mengeluarkan) ayat-ayat, pertama ajahne belacaq juluq (diajarkan lagu sasak terlebih dahulu)	Kakek gubernur NTB yang sekarang menerapkan model pendidikan bedede bedengah sehingga dari hari kehari dan seterusnya semakin banyak yang memeluk islam secara kaffah.	MA/W2. 139-148
Jadi beliau maulana syekh benar-benar berjati diri sasak tidak pernah beliau mengajar memakai bahasa indonesia selalu memakai bahasa sasak, napi basen leq tiang '	Dalam mengajar maulana syekh tetap menggunakan bahasa daerah (bahasa sasak), yang menunjukkan karakter yang berjati diri sasak. Maulana syekh sering	MA/W2. 180-194

<p>datoq lalo ojek mekah berajah Islam ndeqk datoq lalo berajah arab, Islam ne saq tejaug jok lombok aden jari dengan islam berjatidiri sasak (islam sasak) ndaqn jari islam pakistan, ndaqn jari islam arab ndeqn cocok dait karakter ite leq sasak itu dia bilang sama tiang.</p>	<p>menyampaikan bahwa beliau di arab belajar islam bukan belajar arab, Dan tetap menjadi orang islam sasak yang berkarakter dan berjatidiri sasak (lombok). Di lombok bukan tempatnya menjadi islam arab atau pakistan tidak cocok dengan karakter orang sasak (lombok).</p>	
<p>Mungkin ye siqn begagah-gagahan kadu base arab padahal merendahkan martabat</p>	<p>Perkembangan sekarang menjadi islam ala arab, pakistan, menjadi kebanggaan sebagian orang dilombok, padahal ini menunjukkan lemah jatidiri atau sama dengan merendahkan martabat kesasakan</p>	MA/W2. 194-197
<p>ye kebanggaan jari dengan arab terus besorban , bejubah, beregal</p>	<p>Memakai pakaian kearaban juga menjadi kebanggaan pada sebagian orang sasak (lombok) ini menunjukkan lemah jatidiri pada diri orang sasak</p>	MA/W2. 212-214
<p>orang sasak diberi jejaton, gelar sasakapurwasisesa, sasaka niki menunjuk pada suatu tempat pulau lombok dengan gunung rianinya, purwa niki diartikan titik, wisesa nike keagungan tuhan, itu dia artinya, jadi kalau kita ingin melihat betapa keagungan tuhan, datanglah ke lombok dan naiklah di gunung Rinjani, disana kita akan tau betapa luar biasanya keagungan tuhan.</p>	<p>Leluhur sasak diberi gelar mpu Prapanca, dengan sebutan sasakapurwasisesa arti secara bebas adalah titik tempat melihat keagungan tuhan yaitu digunung rinjani.</p>	MA/W2. 243-255
<p>Lanjeng kekah gunung</p>	<p>Sebagian karya maulana</p>	MA/W2. 256-263

rinjani leq gumi sasak saq kodeq gati lamun mule pade gemen pade mengkaji (tentang kesasakan) jaqt pade sujud seribu kali. Artinya akan menjadi orang yang bertakwa. Nike maulana syekh yang bilang begitu di pesan masa	syekh diantaranya yang berbentuk patun dan syair, yang maknanya menjadi orang berilmu yang keilmuannya diluar kepala.dan melakukan pengkajian keagungan tuhan melalui ciptaanNya. Sehingga menjadi orang yang semakin bertakwa	
nah inaq amaq nike irama nazham batu ngompal ini ditemukan irama batu ngompal niki oleh maulana syekh, tapi orang yang tidak pernah belajar langsung pada maulana syekh dia mengartikan bahwa nazham batu ngompal nike adalah buku yang mempelajari ilmu tajwid, secara nyata ia isinya tajwid, tapi sesungguhnya tidak tajwidnya nike tapi iramanya nike yang di ajarkan nah niki	Maulana syekh menemukan irama atau laras yang sesuai dengan karakter dan jatidiri orang sasak dalam mendekati diri dengan Tuhan seperti laras tembang	MA/W2.271-283
Kita punya banyak irama dalam budaya sasak namanya laras, irama nike laras, ada laras gamelan sasak, ada laras gendang beleq, ada laras tembang laras tembang aja ada sembilan,kita itu punya laras enam belas laras	Macam laras sasak, ada laras gamelan, ada laras gendang beleq, laras tembang dan laras tembang banyaknya enam belas.	MA/W2. 283-290
Dari sekian banyak suku di Indonesia hanya tiga suku bangsa yang mempunyai notasi, laras yaitu bali, sunda, dan sasak (lombok).	Di Indonesia hanya tiga suku bangsa yang mempunyai notasi dan laras yaitu Bali, Sunda dan Sasak (Lombok).	MA/W2. 300-304
padahal diucapkan setiap hari ee ariqm nangis no lalo dede dengahn juluq itulah kearifan kita model	Orang sasak (lombok) sekarang banyak yang tidak menyadari bahwa kita kaya dengan kearifan	MA/W2. 309-315

pendidikan orang sasak, untuk menjadikan berkarakter dan menjadikan berjati diri	lokal yang bisa dipakai dalam pendidikan	
misalnya tentang perkawinan, bingung dia dari dinas kesehatan niki, dia tidak tahu niki, bagaimana sih ajaran perkawinan dalam sasak itu, dia menentukan usia perkawinan delapan belas tahun bagi perempuan dua puluh tahun bagi lelaki, orang sasak niki di abad ke tiga belas dia sudah punya rumus perkawinan supaya terjadi keseimbangan secara biologis maupun fisiologis antara yang laki dengan perempuan	Kearifan lokal tentang perkawinan pada orang sasak ada aturan seperti umur pada laki-laki ditentukan dua puluh lima tahun dan dua puluh tahun bagi perempuan dalam umur ini diyakini sudah mencapai kematangan secara emosional, kematangan secara biologis dan kematangan secara kemasyarakatan.	MA/W2. 315-329
Kalau kita mau mencari istri, umur seorang lelaki dibagi dua tambah tujuh, gak ada di ilmu kedokteran, misalnya side sekarang tiga puluh tahun, tiga puluh dibagi dua lima belas tambah tujuh jadi dua puluh dua, harus side cari istri yang umur dua puluh dua, kalau ndak begitu bahaya kalau perempuan mencari suami umur lelaki kurang tujuh kali dua, dari mana rumus ini ada, ada di kitab bangbari, ada di kitab rengganis dan ada di kitab indrejaye	Untuk mencari pasangan yang ideal ada perumusan yaitu umur laki bagi dua tambah tujuh bagi laki kalau perempuan umur kurang tujuh kali dua dengan tujuan terjadi keseimbangan antara laki dan perempuan. Rumus perkawinan dalam kesusakan sudah ada sejak abad tiga belas sebagaimana yang ada pada kitab bangbari, kitab indrejaye dan kitab renggenis.	MA/W2. 331-345
Kaget dokter dokter itu, sebelumnya repot repot cari rumus menurut teori ini, teori itu, luar biasa orang-orang sasak ini, jadi	Dalam ilmu kedokteran tidak ada rumus perkawinan seperti yang ada pada ajaran orang sasak begitu juga teori	MA/W2. 355-365

<p>gak benar umur delapan belas tahun bagi perempuan, gak benar dua puluh tahun bagi laki, jadi dia belum matang secara emosional belum matang secara biologis, belum matang dia secara kemasyarakatan</p>	<p>teori barat belum ada membahas rumus perkawinan</p>	
<p>ndeqtman tanggep toaq mun maseh berumur dua puluh tahun walaupun sudah kawin masih belum stabil ye buqn loeq perceraian disana sini</p>	<p>Keluar dari kearifan lokal ini, menyebabkan banyak terjadi perceraian, kekerasan dalam rumah tangga dan masalah-masalah lain, karena belum mencapai kematangan sesuai yang ada dalam kearifan lokal sasak.</p>	<p>MA/W2. 36-370</p>
<p>jadi orang sasak sudah punya ketentuan-ketentuan sebelum islam datang ke lombok</p>	<p>Ketentuan-ketentuan orang sasak tentang perkawinan sudah ada sebelum islam datang ke lombok.</p>	<p>MA/W2. 374-377</p>
<p>misalnya tiang sekarang umur sudah enam puluh dua tahun harus tiang cari umur tiga puluh delapan tahun kalau tidak boleh saya ambil yang umur delapan belas tahun dung kembilanan tiang langan segi balung, kalau umur tiga delapan dia akan maklumi oo ye wah toaq jadi dikala umur itu dia sudah arif</p>	<p>Untuk rumus perkawinan berlaku pada usia berapapun bagi laki maupun perempuan yang penting diatas dua puluh lima bagi laki atau dua puluh bagi perempuan dengan tujuan keseimbangan secara biologis dan psikologis.</p>	<p>MA/W2. 378-388</p>
<p>kalau maulid menurut budaya adalah cipta rasa karsanya orang sasak dalam rangka dia menunjukkan rasa cintanya kepada Nabi Muhammad SAW</p>	<p>Maulid nabi dalam budaya sasak adalah cipta rasa karsa orang sasak dalam menunjukkan rasa cintanya pada nabi Muhammad SAW</p>	<p>MA/W2. 311-317</p>
<p>Sidiq adalah sangat jujur, amanah adalah</p>	<p>Menjelaskan sifat-sifat nabi siddiq adalah jujur,</p>	<p>MA/W2. 426-441</p>

<p>pemegang amanah yang baik, tabliq artinya pintar dalam berbicara, kalau nabi berbicara dengan anak-anak, anak-anak akan berjigkrak-jingkrak padahal nabi tidak bermaksud menghiburnya, kalau nabi berbicara didepan gadis sang gadis merasa dirayu-rayu padahal nabi tidak merayu-rayu, kalau nabi berbicara dengan orang-orang tua, orang-orang tua merasa tersanjung-sanjung padahal nabi tidak pernah menyanjung-nyanjung</p>	<p>Amanah adalah dapat dipercaya, fatanah adalah cerdas, dan tablig, adalah ahli dalam berkomunikasi di ibaratkan kalau sedang berbicara sama anak kecil maka anak tersebut akan berjingkrak-jingkrak padahal nabi tidak sedang menghibur. Kalau berbicara dengan gadis, sigadis merasa dirayu-rayu padahal nabi tidak merayu. Kalau berbicara dengan orang tua maka orang tua merasa di sanjung padahal nabi tidak menyanjung</p>	
<p>itulah betapa tabliqohnya sang Nabi, mun care sasak ye saq mulen ceket berenggeh betiang,</p>	<p>Dalam ungkapan orang sasak sifat yang dimiliki oleh nabi adalah “ <i>ye aran saq memang mulen ceket betiang berenggeh</i>”.</p>	MA/W2. 441-444
<p>mangkin dalam realitanya mun tajah, yo makaq ndeq ajah bijend betiang berenggeh, aroo sampunan anan jari lalu napi maraq lalu anggawe</p>	<p>Kenyataan pada diri orang sasak sekarang terkesan bahasa sopan santun atau bahasa halus adalah milik para kaum bangsawan</p>	MA/W2. 445-449
<p>Padahal agama itu mewajibkan, bahwa wajib semua orang itu berbahasa halus dan sopan, kenapa terjadi begini, karena kesalahan dakwah dari tuan guru-tuan guru sekarang, seolah-olah bahasa halus itu milik komunitas tertentu,dalam hal ini milik para bangsawan atau lalu</p>	<p>Agama mengajarkan dalam berbahasa menggunakan bahasa yang sopan dan santun tanpa melihat kasta. Akibat kesalahan dakwah para tuan guru seolah-olah berbahasa sopan dan santun adalah milik komunitas tertentu.</p>	MA/W2. 449-458
<p>Berhasilkah para tuan guru menjadikan manusia yang beradab yang sopan</p>	<p>Sekarang kadang tuan guru tidak bisa berbahasa halus sesuai dengan</p>	MA/W2. 459-465

santun, tuan guru mesaq ndeqn tao base alus tuan guru napi aran nike, laguq nde tebani kene maraq nike leq tv,	budaya sasak.	
kesalahan dakwah sudah mulai terjadi sejak abad ke enam belas, islam masuk dilombok ini mulai masuk sejak abad ke tiga belas bersamaan masuknya islam di maja pahit, pertama kali islam masuk pada abad ke tiga belas itu di bawa pertama kali oleh syekh maulana abdul gaus dari irak, dia membawa dakwah islam kultural, jadi semua atraksi, ritual wujud budaya itu diterima dengan baik, substansinya yang dirubah bukan ritualnya	Kesalahan dakwah di mulai sejak abad enam belas. Islam masuk di lombok pada abad tiga belas bersamaan masuknya islam di maja pahit. Islam pertama kali masuk dibawa syekh maulana Abdul Gaus dari irak dan dengan model dakwah kultural. Semua atraksi budaya tetap dibiarkan hanya substansinya yang dirubah	MA/W2. 466-479
Islam waktu itu sangat disenangi, semua orang sasak masuk islam dibuatnya, karena dia bedede bedengah dibuat seneng dulu	Dengan dakwah model pendekatan budaya, islam diterima secara antusias oleh masyarakat sasak (lombok). Dalam berdakwah yang dilakukan adalah dengan cara bedede bedengah.	MA/W2. 514-516
kemudian pada abad ke enam belas datanglah sunan prapen dari jawa datang dari ujung pandang, datang ke lombok, dia berdakwah dengan pendekatan syariat (hukum)	Islam dijauhi masyarakat sasak karena kesalahan dakwah pada abad enam belas setelah kedatangan sunan prapen disebabkan model dakwah yang dilakukan adalah dakwah syariat atau hukum	MA/W2.418-429
Di antara mereka yang tidak tahan dengan islam syariat niki, ada yang pergi meninggalkan tempat tinggalnya pergi ke gunung-gunung tempat terpencil supaya tidak di	Bagi orang sasak yang kuat memegang islam sasak pergi meninggalkan kampung halaman menuju tempat-tempat terpencil	MA/W2. 526-535

dakwah dengan islam syariat padahal mereka sudah Islam Cuma pemahamannya belum dalam.		
Mereka yang tidak mau pergi demi amannya pada abad itu masuk agama hindu dan boda (agama boda asal kata dari bodo) inilah kesalahan dakwah	Bagi orang sasak yang mencari aman beralih keyakinan, ada yang ke hindu atau agama yang tidak jelas inilah yang dinamakan agama boda asal kata bodo bukan agama budha	MA/W2. 541-545
Orang sasak tidak pernah menganut agama lain selain Islam, agama yang pertama dianutnya adalah Islam, didalam ajaran pance awit pinajaran sasak, dijelaskan orang sasak sudah berakidah satu sebelum islam ada, dia tidak menyebut Tuhan dengan sebutan ALLAH karena Islam belum datang, tetapi dia menyebut ALLAH dengan menyebut neneq kaji saq kuase,	Orang sasak sejak abad ke tujuh sudah punya keyakinan Tuhan satu dengan sebutan " <i>Nenek kaji saq saq kuase</i> " yang maknanya sama dengan kalimat syahadat pertama. Syahadat kedua belum ada karena Nabi Muhammad belum di utus.	MA/W2. 548-560
Kenapa islam cepat diterima ternyata aqidah dua kalimat syahadatnya menyebut Tuhan, neneq kaji saq saq kuase, yang sama maknanya dengan asyhadu alla ilaa ha illallah Cuma Muhammad nya belum ada, karena nabi sendiri belum ada,sebelum nabi ada dia sudah berakidah Tuhan satu	Islam cepat diterima karane makna syahadat pertama maknanya sama dengan apa yang sering di ucap orang sasak dan di tambah syahadat kedua setelah nabi Muhammad di utus	MA/W2. 579-588
Tempat-tempat yang monumental dilombok ini dia berikan nama tuhan, ada namanya gunung	Bukti kecintaan orang sasak pada Tuhan dengan di buktikan adanya nama nama keagungan Tuhan di	MA/W2. 586-597

<p>sasaq itu artinya satu (satu Tuhan), ada disebut gunung rinjani tempat bertakhtanya Tuhan, ada namanya gunung sangkareang,(tempat bersangkarnya sang kuasa) ada namanya gunung murpji,(puncang yang maha satu, itu religiusitasnya orang sasak.</p>	<p>tempat-tempat penomenal</p>	
<p>Tiang kadang enek sedikit-dikit bid'ah, sejauh mana orang-orang pakistan, arab pemahaman agamanya,sejauh mana tingginya tingkat spritual mereka, ndeqte bejubah paranne ite bid'ah</p>	<p>Berbalik pada keadaan sekarang di lombok sedikit-dikit di bilang bid'ah padahal mereka menganut budaya timur tengah bukan menganut ajaran islam yang sesungguhnya</p>	<p>MA/W2. 601-607</p>
<p>Ite niki okelah kita menjunjung islam tapi islam itu normatif hanya kata-kata saja bahasa langit, agama itu akan bermakna kalau kita budayakan, jadi mari kita budayakan agama jangan kita jadikan budaya sebagai agama</p>	<p>Ajaran Islam itu normatif dari atas kebawah. (bahasa langit). Agama Islam akan bermakna kalau dibudayakan.</p>	<p>MA/W2. 607-614</p>
<p>Kita di sasak ini kita ditinggalkan fitemes agama beteken betatah lan betakaq adat gong tanpe mentul sarwi, sebagai orang sasak agama beteken kita harus junjung tinggi,kita tatah kita hiasi dengan tradisi yang kita miliki jangan hilangkan tradisi betiang berenggeh dalam kita melaksanakan ajaran agama</p>	<p>Cara orang sasak membudayakan Islam adalah di junjung tinggi dengan dihiasi tradisi budaya sasak. Sebagaiman fitemes yang di warisi leluhur "<i>agama beteken betatah lan betakaq adat gong tanpe mentul sarwi</i>".</p>	<p>MA/W2. 615-624</p>
<p>Kalau kita orang sasak tradisi kita yang tua dulu bisoq ime baru yang muda</p>	<p>Tradisi sasak dalam akhlaqul karimah (sopan santun) pada saat makan</p>	<p>MA/W2. 625-633</p>

belakangan, niki tuan guru-tuan gurunte banyak salah dakwah pas tebareng-bareng silaq ngiring aah sampunan saq anuq laloq, care arab care kurang ajar semua cara orang arab dianggap baik	bersama harus mendahulukan orang tua untuk mencuci tangan baik sebelum makan atau sesudah makan.	
Dalam mengadakan tradisi maulid dalam pinajaran sasak tradisi itu menumbuh suburkan agama, dengan kita adakan maulid oo ini hari kelahiran nabiku yang tercinta seandainya tidak diadakan tradisi maulid generasi muda akan lupa hari kelahiran nabi	Tradisi maulid dalam budaya sasak di adakan sebulan penuh bergiliran antar desa, dan saling mengundang sebagai bentuk silaturrahi	MA/W2. 635-643
Menunjukkan rasa cintanya pada nabi untuk menunjukkan syukurnya pada nabi dan untuk mengangkat harkat martabat islam	Tradisi maulid adalah bentuk kecintaan pada Nabi Muhammad SAW	MA/W2. 648-653
Ne dateng-dateng bejubah kene bid'ah, maaf nggeh tiang lima tahun disalafi lama-lama saya sadar bahwa ini akan menghancurkan jatidiri sasak saya	Firqoh-firqoh yang ada di lombok seperti salafi wahabi dan yang lainnya adalah secara perlahan ingin menghilangkan budaya orang sasak	MA/W2. 653-658
Diberikan kita sumbangan dengan catatan kita tidak boleh buat emperan karena emperan tempat kita roah-roah dia tidak bolehkan dia bid'ahkan, diemperan tempat kita bersilaturrahi kan katos jadinya islam niki.	Firqoh-firqoh yang ada di lombok sebenarnya berdakwah budaya arab bukan berdakwah agama, selama ini menggunakan agama sebagai tameng dakwahnya	MA/W2. 664-671
lombok dijuluki pulau seribu masjid itukan karena budaya menumbuh syiarkan Islam,Cuma karena kesalahan dakwah	Firqoh-firqoh mulai menunjukkan hasil dalam mendakwahkan budaya arab dengan adanya bangunan masjid	MA/W2. 671-678

lagi,sekarang banyak masjid dibangun dengan kubah padahal kubah itu kebanggaan orang barat	yang berarsitektur arab dengan ciri khas kubah dan tidak punya emperan.	
warisan nusantara kita masjidnya itu ada istilahnya masjid tumpang mana sasaknya, gak ada sekarang sulit kita melihat masjid dengan model betumpang, saya ingin membangun masjid sebagai orang islam kita senang sebagai orang sasak kita bangga, jadi perlu karakter kita.	Ciri khas masjid sasak adalah masjid tumpang dengan model ada ruang emperan sebagai tempat ada upacara perkawinan, roah atau kegiatan sosial lainnya	MA/W2. 678-687
Dia katakan wetu telu adalah waktu tiga seolah-olah dia jelek saja padahal tidak begitu dia, tidak ada waktu tiga waktu lima itu, yang ada Islam, Islam yang bernuansa akomodir budaya itu yang ada, tetap mempertahankan budaya dengan substansinya dimasukkan Islam	Pernah menyampaikan kritik terhadap IAIN pada forum seminar budaya tentang budaya wetu telu yang salah di artikan oleh para akademisi kaum intelektual. Wetu telu adalah tiga pondasi bukan waktu tiga lawan dari waktu lima, wetu telu adalah wadah atau budaya untuk menumbuh suburkan syiar islam.	MA/W2. 693-701
Dulu orang sorong serah aji kerame itu cukup dia menyebut 'inggih sampun niki bije sanak snamian ngiring plungguh saksi tepunggeltalijinah' bahwa telah terjadi keharmonisan kesepakatan antara keluarga pihak laki dan perempuan itu dulu, nah institusi atau lembaga punggel tali jinah niki oleh sunan kali jaga dimasukkan syiar agama dengan substansi aji karomah	Budaya aji krame adalah contoh tradisi yang substansinya di isi dengan ajaran islam. Aji krame adalah bekal ketakwaan seseorang untuk membina rumah tangga. Aji krame mempunyai tingkatan ketakwaan dengan dilihat dari kedalaman pengetahuan ilmu agamanya. Pemberian nilai aji krame dilakukan oleh tokoh majlis adat sasak. Awal mula pemberian nilai pada	MA/W2. 702-714

	adat aji krame dilakukan oleh sunan kali jaga	
kebanyakan orang luar datang melakukan penelitian disini, seolah-olah dia punya gambaran dari hasil lukisannya sendiri, yang sebenarnya dia tidak punya jeladeng toloanne jeladeng padahal itu salah, ini bahayanya peneliti-peneliti luar niki,	Penelitian selama ini sering melakukan interpretasi sesuai pemahamannya sendiri di ibaratkan seperti pelukis, orang tidak punya tahi lalat ditaruhkan tahi laot.	MA/W2. 737-744
wetu tulu dianggap waktu tiga menurut persinya dia, padahal wetu telu itu adalah kepercayaan sebelum Islam masuk dilombok	Wetu telu sering di konotasikan dengan waktu tiga lawan dari waktu lima oleh peneliti-peneliti luar salah di artikan.	MA/W2. 744-748
wetu telu niki mengajarkan keserasian, keseimbangan, keselarasan dalam hidup	Wetu telu mengajarkan keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam hubungan dengan tuhan, sesama manusia dan alam.	MA/W2. 748-751
apabila salah satu tidak kita jaga maka makrokosmos akan marahitu kepercayaan orang sasak	Dalam keyakinan orang sasak bila hubungan salah satu dari wetu telu tidak di jalankankan maka makrococosmos akan marah (laknat tuhan akan marah).	MA/W2. 751-754
Tiga itulah sebagai wadah tempat berpijaknya semua ilmu semua paham semua agama dan macam-macam selalu begitu	Wetu telu adalah sebagai tempat berpijak atau sebagai wadah semua paham agama dan ilmu.	MA/W2. 771-775
Tahukah side yang namanya orang yang hajinya mabrur secara agama tidak ada di rinci yang tahu hajinya orang mabrur itu hanya Tuhan, tapi sasak mengaplikasikannya dengan tiga itu sebagai tolak ukurnya	Dalam ajaran sasak nilai kebaikan seseorang, tolak ukur dilihat dari pengaplikasian wetu telu.	MA/W2. 775-782
wetu telu tidak	Wetu telu tidak	MA/W2. 811-813

memaksakan orang dalam beribadah karena tidak ada paksaan dalam agama	memaksakan orang dalam beribadah sesuai tuntunan agama islam.	
Dulu waktu tiang jadi camat di sekotong saya melakukan dawah dengan pendekatan kultural	Nara sumber pernah mengislamkan ribuan orang dalam jangka waktu kurang lebih Sembilan bulan, sewaktu menjabat sebagai camat di sekotong Lombok barat tahun Sembilan puluh satuan.	MA/W2. 824-827
Akhirnya mereka berfikir apa ya saat zaman ini kami masih seperti itu akhirnya dalam waktu sembilan bulan ribuan orang sekotong masuk islam secara kaffah pada dasarnya mereka sudah islam tapi karena kesalahan dakwah mereka berpaling dari ajaran islam	Dakwah yang dilakukan nara sumber menggunakan pendekatan budaya dengan metode bedede bedengah	MA/W2. 838-846
Ini pentingnya budaya nike, sopan, santun dalam berperilaku dalam berbahasa mereka akan cepat menerima, yang tiang sedihkan sekarang ini adalah banyak pondok pesantren saya lihat banyak kitab-kitab yang diajarkan tapi tidak ada kitab-kitab yang mengajarkan tentang sopan santun.inilah bahayanya akan terjadi pada bibit-bibit generasi.bagaimana kita menjadikan alquran itu relevan dengan segala zaman	Hasil pengamatan nara sumber melihat banyak pondok pesantren tidak mengajarkan kitab yang membahas sopan santun baik dalam perilaku maupun berbahasa. Kondisi masyarakat sekarang belum terlihat menjadikan alqur'an sebagai pedoman yang relevan sesua dengan setiap zaman.	MA/W2. 850-863
inilah perlunya ajaran sasak yang ada di pance awit pinajaran sasak, yaitu menge tao periri diri q supaya hati dan kepala	Ajaran dalam pinajaran sasak adalah menjadikan antara kepala dan hati menyatu.	MA/W2. 864-871

bisa menyatu itulah menge, tao,dan bisa terus mengembangkan diri yaitu periri diri maka sistem pendidikan sasak ini luar biasa		
Pertama karena kekurangan guru muatan lokal, guru-guru muatan lokal tidak pernah dibekali dengan ilmu kesasakan , pengetahuannya tentang kesasakan tidak ada sama sekali, padahal alquran bicara masalah budaya itu luar biasa di sambung lagi dengan kesasakan maka yang akan timbul adalah regiliusitaslah yang akan muncul	Kendala kearifan local sulit masuk pada pendidikan formal karena kurangnya guru yang memhami kesasakan dan pemerintah local tidak membekali para guru dengan kesasakan itu sendiri	MA/W2. 876-856
pemerintah tidak memberikan penataran tentang itu, memang pemerintah pusat niki bagus tapi karena mereka tidak dibekali akhirnya dari pada muatan lokal kosong akhirnya diisi dengan bahasa inggris	Muatan lokal disekolah sering digantu dengan pelajaran bahasa inggris.	MA/W2. 887-893
Ada tiga kata yang tidak pernah lepas dari muatan lokal niki lokal wisdom, lokal genius dan lokal identity tiga hal itu harus dimiliki	ada tiga hal yang tidak pernah lepas dari muatan lokal niki lokal wisdom, lokal genius dan lokal identity tiga hal itu harus dimiliki	MA/W2. 895-899
seseorang yang mau mengetahui tentang kesasakan dia harus tau falsafahnya dia harus tau wujud budayanya dia harus tau atraksi budanya dia harus tau ritual budayanya supaya tidak terjadi syirik dan bila perlu dia harus tau politik	Untuk memahami tentang kesasakan harus mengetahui falsafah sasak, wujud budaya sasak, atraksi budaya sasak, dan ritual budaya sasak	MA/W2. 900-907

budaya		
sekarang dilombok niki sedang terjadi pergulatan identitas siapa yang dia lawan pertama arabisme saya sebut arabisme artinya bukan Islam tapi budayanya, liciknya dia itu arab ini pakistan ini india juga itu dia menelusup dengan bertopengkan agama dia hancurkan budaya sasak	Masyarakat saat ini sedang terjadi pergulatan identitas melawan arabisme (bukan islam tapi budaya arab), yang masuk melalui agama, dengan tujuan menghancurkan budaya sasak	MA/W2. 911-918
karakter niki adalah kekuatan spiritual, karakter niki lebih kuat kepada batin kalau jatidiri niki lebih condong kepada lahir	Karakter dalam pendidikan sasak adalah kekuatan spiritual yang lebih kuat ke batin dan jatidiri lebih condong zohirnya atau menunjukkan identitas diri	MA/W3. 27-31
jatidiri ini adalah selimut daripada karakter, paham agamanya tidak berjatidiri sasak nyalaq wah jarine	Jatidiri adalah selimut dari karakter, di ibaratkan paham agamanya mendalam bila tidak berjatidiri sasak maka kesalahan terjadi.	MA/W3. 47-50
Amun leq lombok unin teparan arak karakter bayan, karakter lomboq, karakter wujud dan karakter sasak semua niki dipengaruhi oleh faktor alam	Empat karakter di Lombok pertama karakter bayan, kedua karakter lomboq, ketiga karakter sasak dan ke empat karakter wujud	MA/W3. 57-61
Sasak niki kuripan ye angkaqn te aranan gunung sasak, bayan ya tersendiri begitu juga dengan yang lain, tapi sekarang semua dikatakan sasak	Asal mula kata sasak adalah kuripan dengan adanya nama sebuah gunung yang disebut gunung sasak.	MA/W3. 68-71
siapa yang memberikan nama sasak niki dia adalah Empu Prapanca didalam kitab Negarakertagama semua orang yang ada dilombok niki disebut	Kata sasak adalah pemberian empu prapanca waktu menuju keselaparang dengan perkembangan selanjutnya semua orang	MA/W3. 72-80

sasak waktu dia keselaparang, yang sebenarnya sasak niki adalah yang dibagian lombok barat bagian tengah niki	Lombok disebut orang sasak.	
Namanya dulu lomboq mirah sasak adi dia pernah diberikan nama pulau meneng kapan dia diberikan nama pulau meneng tatkala meletusnya gunung samalas	Sebelum Lombok menjadi sebuah nama nama lebih dahulu adalah Lombok mirah sasakadi dan pernah punya nama pulau meneng	MA/W3. 85-89
kearifan lokal tidak masuk ke dunia pendidikan formal di sebabkan pemerintah tidak membekali guru tentang kesasakan sehingga guru tidak memahami apa itu kearifan lokal yang ada	Kearifan lokal tidak masuk ke sekolah karena pemerintah daerah tidak membekali guru tentang kesasakan	MA/W3. 104-109
sekarang lombok barat sedang terjadinya pergulatan identitas karena di susupi arabisme, baik orang arab yang datang dengan alasan dakwah agama padahal mereka dakwah budaya ataupun dengan orang-orang yang pernah menuntut ilmu ke timur tengah ataupun ke negara barat, lupa mereka dengan identitas sasak, malah yang di tonjolkan identitas luar yang mereka bawa	Lombok barat masa yang sekarang sedang terjadi pergulatan identitas yang disusupi arabisme. Orang sasak tidak cermat dengan dakwah yang dilakukan orang arab maupun orang yang pernah lama di arab bahwa mereka mendakwahkan budaya bukan agama.	MA/W3. 109-124
Dalam berbahasa pun di perhatikan betul dalam bimbingan konseling dalam kearifan lokal karena di satu sisi mempengaruhi psikologis seseorang	Dalam pendidikan sasak dalam berkomunikasi sangat diperhatikan dalam berbahasa, bahasa mempengaruhi psikologis	MA/W3. 136-140
model berbahasa ada	Dalam berbahsa ada	MA/W3. 141-144

hirarki antara yang tua dan yang lebih muda misalnya dalam berbahasa dalam budaya Lombok	perbedaan tingkatan bahasa seperti orang yang lebih tua dengan yang lebih muda serta sampai dengan anak-anak.	
ketika bahasa itu di tujukan ke orang menggunakan bahasa yang santun dan ketika dijawab maka ada dijawab dengan bahasa yang lebih umum sebagai bentuk menunjukkan kerendahan hati pada lawan bicara sebagai bentuk rasa hormat pada lawan bicara	Dalam berkomunikasi bahasa penghormatan ditujukan kepada lawan bicara sebagai bentuk rasa hormat atau rendah hati.	MA/W3. 153-150
misalkan dalam memanggil orang tidak boleh memanggil dari jauh, kita harus mendekat dan ini benar benar di tarapkan dalam kehidupan masyarakat	Dalam berbicara tidak boleh bersuara keras terhadap lawan bicara dan dalam memanggil orang dari kejauhan tidak boleh harus di datengi.	MA/W3.165-170
Dalam memanggil Nama orang ada panggilan kasih sayang atau sebagai bentuk rasa hormat	Dalam memanggil ada bahasa kasih sayang baik yang di tuju lebih muda ataupun lebih tua sebagai bentuk rasa horrmat	MA/W3. 176-178
untuk membentuk ikatan emosional saat berkomunikasi	Dalam setiap terjadi komunikasi selalu terasa ada ikatan emosional yang dirasakan	MA/W3. 184-185
kearifan lokal lombok membimbing itu mempunyai tujuan yang jelas yakni menjadikan orang itu berkarakter yang berjati diri karena salah satu yang tidak ada akan terjadi ketimpangan,	Tujuan membimbing dalam kearifan lokal adalah menjadikan insan yang berkarakter dan berjatidiri sasak.	MA/W3. 187-192
akan sangat berbahaya jika hanya salah satu yang di miliki yaitu bukan hanya merugikan diri sendiri saja tapi merugikan orang lain	Jika tsalah satu tidak ada maka akan membahayakan buat diri dan oarang lain	MA/W3. 192-196

<p>artine niki salaq sekeq harus nurut mun pade jauq diriq niki care sasak tepeluah doang carene sengaq muntepenangan ye wah yaq nyedaq gubuk niki, periang leq kanak endah mbe yaqne lai jauq diriq ape inaq ato amaq bingung kanak jari beban leq kanak, (puq mini maestro lontar, tokoh adat).</p>	<p>Dalam rumah berumah tangga pada kehidupan orang sasak tidak boleh berbeda keyakinan salah satu pasangan harus mengikuti keyakinan pasangannya. Jika tidak ada yang mengalah dan tetap menjalani rumah tangga maka dia akan dikeluarkan dari desa atau di usir.</p>	<p>MA/W3. 208-216</p>
<p>Mun maraq nike mun leq care sasak araq ungkapan <i>Perapet jejengku pesepoq ambu madu arep</i> artine dalam setiap kita mendapatkan masalah marilah perapet jengku besopoq saling ketuan, bermusyawarah pesopoq ambu satukan visi misi, tujuan kalau kita sudah perapet jengku pesopoq ambu InsyaALLAH keberkahan kemanisan yang kita dapatkan itulah madu arep (<i>bulet aiq siq peloncor bulet kerante siq sepakat</i>).</p>	<p>Ungkapan sajak tentang cara menangani masalah seperti masalah keluarga, masalah dengan tetangga atau konflik sosial. Tujuan ungkapan sajak tersebut adalah untuk mencapai keberkahan hidup.</p>	<p>MA/W3. 227-239</p>
<p>Tidak ada disekolah karena tidak pernah diangkat, jangan lupa plungguh taruhkan pola pikirnya nike nanti karena begitu nanti dilihat orang akan mudah paham, polanya nike aja side kuasai nanti diam-diam dirumah merenung side jabarkan</p>	<p>Membuat pola tentang pendidikan model sasak yang bisa dipakai pada bimbingan konseling disekolah.</p>	<p>MA/W3. 273-280</p>
<p>Maraq besen saq rubin disinilah dia metode bedede bedengah niki supaya dia jangan</p>	<p>Empat poin pendidikan sasak bedede bedengah, menge tao periri diriq, berkarakter dan</p>	<p>MA/W3. 281-289</p>

kehilangan karakternya,ada empat poin niki metode pendidikan sasak niki, bedede, bedengah. Menge, tao, periri diri niki satu substansi sudah kemudian karakter dan berjatidiri sasak.	berjatidiri.	
Karakter niki sifat batin , pembawaan, yang mempengaruhi kepribadian seseorang yang dipengaruhi domografis, geografis, politik, budaya, agama dan sebagainya. pengaruh yang datang dari luar yang masuk kedalam dirinya nah itulah dia menjadi orang yang berkarakter, kalau identitas itu adalah ciri, ciri orang yang berjatidiri	Karakter adalah pembawaan sifat batin yang mempengaruhi kepribadian yang datang dari luar dan jatidiri adalah identitas	MA/W3. 291-301
kalau tiang gelar begawan diberikan oleh raja kutai kartanegara disaksikan oleh raja belanda, raja malaysia, raja brunaidarussalam, raja jogja semua hadir resmi tiang dilantik sebagai begawan.	Nara sumber di beri gelar begawan dalam bidang budaya oleh raja kutaikartangara yang disaksikan seluruh kerajaan yang ada di Indonesia dan raja dari luar seperti raja belanda, raja malaysia, raja brunaidarussalam	MA/W3. 317-322
Wetu artine menghadirkan tiga hukum, wetu telu niki adalah kepercayaan orang sasak sebelum Islam, jadi sempat tiang dintimidasi syarat sebab niki.	Wetu telu diartikan secara bebas tiga pondasi hukum adalah kepercayaan orang sasak sebelum islam datang	MA/W3. 334-338
keseimbangan hubungan dengan Tuhan yang disebut dengan <i>Adat Game</i> , dia jaga hubungan dengan manusia disebut <i>Adat tapsile</i> sama juga	Keseimbangan adalah hubungannya dengan tuhan yang disebut <i>adat game</i> , keselarasan hubungan dengan sesama manusia disebut <i>adat</i>	MA/W3. 349-355

menjaga hubungan dengan alam sekitar disebut <i>luir game</i> sebelum Islam datang	<i>tapsile</i> , dan keselarasan yaitu hubungan dengan alam disebut <i>adat luir</i>	
Tiga pondasi wadah, agamapun berwadahnya disana, artine tempat duduk, tempat tumbuh subur yebun kene agama beteken betatah lan betakaq adat, takaq adat wetu telu nike	Wetu telu adalah tiga pondasi sebagai wadah dan agama berwadah dalam arti tempat titik pijak menumbuh suburkan agama. Seperti ungkapan dalam kesasakan " <i>Agama beteken, betatah lan betakaq adat</i> ".	MA/W3. 377-381
karana islam sasak niki bukan islam dalam artian normatif saja akan tetapi islam sasak adalah islam aplikatif dan indikatornya ada, itulah wetu telu	Islam sasak adalah agama yang mengakomodir budaya bukan islam normatif. Islam sasak adalah islam yang aplikatif dan wetu telu sebagai indikatornya.	MA/W3. 399-404
nah laeq dengan toaqte agamanya nike adalah islam, munte ketuan dengan toaq laeq ape agamem side agame sasak.	Orang tempo dulu kalau ditanya agamanya mereka menjawab agama sasak yang dimaksud agama islam	MA/W3. 406-409
Enggeh mun sasak ekstrim baraq nike pendapatn mun wah sugulpun langan islam engkaqn teparan sasak kerena sasak identik dengan islam kan mun wah sugul islam niki adat istiadat pewirangan aji krame ngkahn teperlakuan niki	Orang sasak kalau keluar dari islam bukan dinamakan sasak dengan alasan adat istiadat tidak terpakai dalam dirinya	MA/W3. 412-419
Sasak identik islam itu, paham awal nike, mulai abad ke tiga belas niki islam masuk sini dengan mengakomodir budaya tradisional sasak	Sasak identik islam adalah paham awal semenjak masuk lombok pada abad tiga belas.	MA/W3. 433-437
Nikilah plungguhde perlu hati-hati	Nara sumber mengingatkan jangan	MA/W3.570-571

	sembarangan memakai literatur-literatur yang ditulis orang luar.	
kata kunci metode pendidikan sasak, kata kunci pertama bedede, kata kunci kedua bedengah, kata kunci ketiga menge, kemudian empat tao kelima peririq diriq, kata kunci ke enam berkarakter, kata kunci ketujuh berjatidiri.	Kunci dalam metode pendidikan sasak, pertama bedede, kedua bedengah, ketiga menge, ke empat tao, kelima peririq diriq, ke enam berkarakter dan ketujuh berjatidiri.	MA/W3. 573-578
Bedede niki membikin senang, bedengah niki penuh dengan kasih sayang	Bedede adalah membimbing dengan cara menghibur. Bedengah adalah mengarahkan dengan penuh kasih sayang	MA/W3. 578-580
kemudian menge artinya pintar dalam artian otak, tao niki bijak dalam artian dade, artinya otak dengan dade harus dia sama terus periri diriq artinya menyelesaikan diri dengan perkembangan jaman, kemudian karakter (penjauq) dengan dia punya karakter niki maka dia punya jatidiri, tanda orang berjati diri dia selalu menghormati, menghargai orang lain, dia tidak terpengaruh tidak suka meniru.	Menge adalah cerdas secara intelektual Tao adalah bijak dalam kecerdasannya Periri diriq artinya terus memperbarui pengetahuan. Berkarakter artinya mempunyai karakter keilmuan. Berjatidiri adalah identitas jatidiri menjadi orang sasak	MA/W3. 581-592
Araq, niki dalam sasak istilahne bebalaq, bebelas, meritoq. Jiken terjadi dalam pesiaan nike sampunan araq angent selek setoeq. Sampunan bae, mun araq angan selek setoeq ndeqn iniq wah tepeririq. Araq kale tekerasan ntan meritoq,	Bebalaq adalah bentuk pencegahan, bebelas pencegahan sekaligus bimbingan dan konseling serta meritoq adalah bentuk konseling individu yang kesemuanya adalah istilah bimbingan konseling dalam pendidikan sasak.	MA/W3. 598-609

araq lae te ajum endah tergan berembe penjuaqn kanak niki, meritoq niki se endeqman terjadi taoqn tekadu kadang kale se uwah terjadi endah (puq mini).		
Bahasa penghormatan itu ditujukan pada lawan bicara bukan pada diri, misal mangkin	Dalam berkomunikasi bahasa penghormatan dditujukan pada lawan bicara.	MA/W4. 15-18
saq alus-alus nike semua untuk orang, kalau dijawa itu timbal balik artinya buat lawan bicara ataupun untuk diri sendiri sama	Bahasa halus semua ditujukan pada lawan bicara sebagai bentuk rendah hati pada lawan bicara. Perbandingan bahasa jawa dengan lombok kalau jawa baik ke lawan bicara ataupun untuk diri sama	MA/W4. 24-28
disasak niki lebih diprioritaskan tao niki, seperti ungkapan orang sasak ' <i>bodo-bodo mentie ye tao tie baun tekadu</i> ' " <i>tie dakaqn pinter ndeqn bau tekadu</i> "	Prioritas leluhur sasak adalah menjadikan generasi tetap menjadi orang bijak yang lainnya di nomor duakan.	MA/W4. 32-36
<i>terus periri diriq</i> jadi orang sasak niki harus terus belajar perbaiki diri ' <i>ndaqn sombong siq kemengean ndaqn paran jari ndaqn saq arif siq ketaoan</i> ' jadi orang sasak niki terus perbaiki diri	Jangan sombong karena kepintaran, jangan merasa bijak karena menganggap diri merasa pintar.	MA/W4. 36-42
untuk napi menge tao periri diriq nike supaya dia menjadi orang yang berkarakter dan berjati diri	Cerdas, bijak, dan memperbarui pengetahuan adalah supaya menjadi orang yang berkarakter dan berjatudiri.	MA/W4. 51-53
sekarang orang ribut-ribut mempermasalahkan metode pendidikan kita sudah baku	Metode pendidikan sasak sudah baku menjadi pegangan orang sasak yang diterima dari leluhurnya.	MA/W4. 60-62
budaya sasak nike intine	Di manapun mengisi	MA/W4. 71-74

keseimbangan, keselarasan, keserasian nike, nggaqne saq telu nike selalu yang menjadi dasar	kegiatan seminar selalu di mulai dengan membahas keseimbangan, keselarasan dan keseraian sebagai dasar atau pembuka	
mulai dari perkawinan orang sasak pada abad ketiga belas dia sudah meletakkan usia perkawinan dua puluh tahun bagi perempuan dua puluh lima tahun bagi lelaki	Leluhur sasak meletakkan usia perkawinan pada umur dua puluh lima tahun bagi laki dan perempuan pada umur dua puluh tahun.	MA/W4. 75-80
sementara didunia kesehatan delapan belas tahun bagi perempuan dua puluh tahun bagi laki-laki, saya bilang kalau umur delapan belas tahun bagi perempuan dia belum matang secara emsional, belum matang secara biologis dan dia belum matang secara sosial	Dunia kesehatan meletakkan usia perkawinan pada umur dua puluh bagi laki dan delapan belas bagi perempuan.	MA/W4. 80-88
terus yang lebih dari itu pada abad ke tiga belas, orang sasak sudah menetapkan usia keseimbangan usia perkawinan	Rumus untuk mencari pasangan hidup sudah dilelatkan semenjak abad tiga belas.	MA/W4. 100-104
rumusnya lagi, bagi lelaki usia bagi dua tambah tujuh itulah usia perempuan yang dia cari, misalnya umur laki dua enam bagi dua tambah tujuh berarti dua puluh itulah usia perempuan yang dicari, dia sudah mateng secara emosioanal, secara biologis dan secara sosial, itu dari aspek budaya dan kesehatan, mun ndeq meno begaq susah njalani	Rumusnya kalau bagi laki, usia bagi dua tambah tujuh dan bagi perempuan umur kurang tujuh dikali dua. Jika keluar dari rumus biasanya dalam menjalani rumah tangga akan sering terjadi masalahbaik dilihat dari segi biologis maupun psikologis karena tidak seimbang antara laki dan perempuannya	MA/W4. 104-116

bahtera rumah tangga.		
Lamun sapuq nike milik nusantara namun modelnya lain-lain nike, lamun bali sapuqn nike sejadi-jadinya	Sapuq adalah ikat kepala milik nusantara dengan masing-masing daerah mempunyai bentuk yang berbeda dan mempunyai makna dan pilosofis yang berbeda.	MA/W4. 128-131
setelah dia datang kelombok barulah dia pakai sapuq tapi sapuq yang dia pakai tidak pernah dia pelajari maknanya, sehingga sapuq dibali itu Cuma ada satu sapuq panji atau sapuq nebeng	Bali sapuqnya tidak mempunyai makna dan filosofi dan model sapuq mengambil salah satu sapuq model lombok. Sapuq bali satu jenis yaitu sapuq panji atau sapuq nebeng	MA/W4. 134-140
semantara kita empat yang belum sempat tiang pelajari, ada namanya sapuq sekepindang untuk kerapian kemudian ada sapuq patirate untuk para petani dan ada namanya sapuq lepek	Model sapuq lombok ada empat pertama sapuq sekepindang untuk kerapian, kedua sapuq patirate untuk petani, sapuq lepek untuk pejabat dan sapuq untuk kyai serta model ikatannya membentuk lam jalallah.	MA/W4. 146-151
<u>terus ite ngadu sapuq teparant dengan bali, itu yang perlu diluruskan, jadi politik budayanya dia luar biasa</u>	Terjadi sentimen pada masyarakat sasak kalau memakai sapuq di katakan kayaq bali padahal itu puya sasak dikarenakan masyarakat sasak terkena politik budaya oleh bali.	MA/W4. 154-158
Amun keno meno keberatan, nggak-nggak begitu, munte jelasan ngakuqn jadi belum sejauh itu dia pelajari	Bali sekarang mengakui bahwa sapuq adalah milik budaya masyarakat sasak.	MA/W4. 165-168
Dait anuq endah mangkin! perubahan bahasa (distorsi) kalau kita dulu kita manggil ibu itu inaq dimana-mana dikota didesa kita manggilnya inaq, bahkan kalau kita sakit ngaqn tesebut ado	Dalam bahasa keseharian masyarakat mulai terjadi pergeseran, apakah disebabkan malu dikatakan sasak tradisional atau karena merasa modern.dan ini memang adalah tanda	MA/W4. 169-181

<p>inaq ndaq ada yang lain, saking malu mungkin disebut sasak tradisionil akhirnya panggilannya ibu, mamaq, bapak, mungkin statusnya lebih terhormat atau modern kita tidak tau (Lalu takdir Mahdi).</p>	<p>tidak berjatidiri</p>	
<p>wayen nendeq-nendeqn betangkong terimaq temui, karena pilosofinya tinggi bebet niki, ye buqn meridap hormat jok dengan niki jadi bukan dengan baju</p>	<p>Bebet adalah ikat pinggang dari selendang yang dipakai disaat ada tamu sebagai bentuk penghormatan pada tamu</p>	<p>MA/W4. 194-199</p>
<p><u>padahal kita punya gamelan kita jauh lebih mengetuk hati spritual, mun gamelan bali ye bedoe otak, terus tengaq ye bedoe ujung, terus iramanya lebih atraktif, kalau kita dia lebih halus melankolis kemudian yang lebih menonjol seruling instumen yang lain mengikutu terus pautan</u></p>	<p>Tabuhan gamelan sasak jauh lebih mengetuk spritual dari gamelan lain karena lebih melankolis kalau bali lebih atraktif. Gamelan sasak bisa dipadukan dengan suara manusia dan terasa lebih menyentuh.</p>	<p>MA/W4. 209-217</p>
<p>Nggeh mene ceriten niki, niki kaitan dengan kebangsawanan, kebangsawanan niki ada dua kebangsawanan tertutup dan kebangsawanan terbuka, jadi dulu sebelum kedangan bali dilombok niki kita menggunakan kebangsawan terbuka siapapun bisa jadi bangsawan dengan catatan dia berilmu, kemudian bisa menjadi contoh suriteladan, dia dermawan dalam artian harta dan</p>	<p>Kebangsawanan sasak pada awalnya adalah kebangsawanan terbuka, siapapun bisa menjadi bangsawan setelah memenuhi syarat dan bangsawan terbuka sifatnya bisa naik dan turun dari kebangsawanannya.</p>	<p>MA/W4. 233-246</p>

ilmu, kemudian dia punya prestasi dan kelima dia takwa		
datenglah penjajah bali dia membuat ketentuan bagi orang sasak tidak boleh lagi mengangkat gelar-gelar kebangsawanan, memberikan ke orang-orang gelar gak boleh, yang boleh memakai gelar adalah yang sudah punya gelar dan keturunannya saja	Bangsawan tertutup mulai sejak penjajah bali datang ke lombok dan dibuat aturan yang boleh menggunakan kebangsawanan adalah yang sudah bergelar bangsawan dan keturunannya Kebangsawanan ini disebut bangsawan karena trakh	MA/W4. 259-267
Tiang tiang niki mangkin kebetulan tiang lalu niki adalah yang kena dengan ketentuan penjajah, yang boleh memakai gelar hanya yang karena trakh, bapaknya lalu anaknya lalu, begitu seterusnya, kalau boleh tiang bilang ampurayang juluq niki, tiang adalah bangsawan produk ketentuan bali bukan bangsawan yang sesungguhnya dalam artian bangsawan terbuka	Kebangsawanan tertutup ini juga disebut bangsawan produk bali dan bangsawan-bangsawan sekarang yang ada pada masyarakat sasak adalah bangsawan produk bali..	MA/W4. 273-284
Laguq mangkin sudah mulai araq perubahan tidak lagi oarang dihargai karena kelaluannya atau karena kebangsawanannya kalau dia memang memenuhi lima syarat niki dia akan dibangsekan kita contohkan dikaum ulama dia memenuhi lima syarat nike dia dibangsekan dengan diberikan gelar tuan guru	Bangsawan terbuka untuk masa sekarang sudah mulai bangkit lagi walaupun belum familyar dikalangan masyarakat kedepan diharapkan terus berkelanjutan.	MA/W4. 286-296
Nah niki sudah mulai kita kembali ke jatidiri kita tentang kebangsawanan,	Dengan adanya kebangsawanan terbuka ini akan mengembalikan	MA/W4. 302-309

jadi bangsawan mau dihapus omong kosong gak mungkin malah negara semakin maju kebangsawanan itu semakin di angkat	masa kejayaan masyarakat sasak pada masa keemasannya.. Kembali ke kebangsawanan terbuka adalah kembali ke pada jati diri sasak (Lombok).	
tapi bagi tiang gelar lalu maupun tidak namanya itu bukan hal penting, yang penting perilakunya yang dimaksud	Pada masa sekarang dimasyarakat lombok gelar bangsawan tidak perlu yang penting perilaku pribadi yang menunjukkan kebangsawanan	MA/W4. 332-336
amimim napi onkat tuaqn no ye wah lueq pengalaman, lueq ilmune tempat ngamini inilah yang kita panggil mamiq	Panggilan mamiq adalah tempat orang meminta nasihat	MA/W4. 404-407
Maraq niki orang sasak hanya mengenal islam tidak pernah menganut agama selain islam, sebelum islam itu datang dia menganut kepercayaan yang disebut wetu telu	Orang sasak hanya mengenal islam sebelum turun nabi muhammad sudah menganut Berakidah Tuhan satu. Secara Umum wetu telu mengajarkan bagaimana manusia seutuhnya	MA/W4. 449-454
kepercayaan tuhan satu tapi dia tidak menyebut sebutan ALLAH karena islam belum datang, dia menyebutnya dengan sebutan nenek keji saq kuase	Leluhur sasak menyebut tuhan satu dengan sebutan <i>nenek keji saq saq kuase</i> . Maknanya sama dengan kalimat syahadat pertama	MA/W4. 484-488
Jadi orang sasak yang disebutkan dalam pinajaran sasak itu dia sudah berakidah tuhan satu sebelum islam datang kelombok ini, dikala orang arab menyembah latta dan uzza	Dalam pinajaran sasak orang sasak sudah berakidah tuhan satu sebelum islam datang dikala arab masih pada kejahiliahan	MA/W4. 494-500
orang sasak tidak ada sejarahnya menyembah patung tidak pernah	Orang sasak dalam sejarahnya tidak pernah menyembah patung,	MA/W4. 500-508

menyembah pohon, tidak pernah menyembah laut, dia tidak pernah menyembah kecuali pada tuhan satu yang setelah islam datang itulah dia ALLAH SWT itulah kepercayaan orang sasak	pepohonan. Orang sasak hanya menyembah pada tuhan satu yang setelah islam datang disebut ALLAH. Yang sebelumnya degan sebutan <i>neneq</i> .	
sasak ini sudah di kenal begitu riligius, saking cintanya pada tuhan, tempat-tempat monumental selalu diberikan nama tuhan	Orang sasak dikenal religusnya tinggi dengan adanya tempat-tempat fenomenal diberinama keagungan Tuhan.	MA/W4. 510-514
inilah hebatnya sasak makanya jangan minder sekediq-keddiq demen arab eleqn paran ye hebat doang, terlalu kita ini merendahkan diri, lebih dulu kita mengenal tuhan daripada orang arab jahiliyah itu	Orang sasak lebih dulu mengenal tuhan dari pada orang arab jahiliah.	MA/W4. 522-528
pendekatan dengan pendekatan kultuural supaya orang sasak wetu telu itu seneng dulu jadi ritual-ritual wetu telu waktu itu tetap di akomodir Cuma substansinya yang dirubah	Syekh abdul gaus dan sunan kali jaga datang kelombok membawa islam dengan pendekatan kultural. Ritual budaya tidak dirubah Cuma substansinya yang di ganti.	MA/W4. 536-541
dengan cara seperti mereka dakwah supaya mereka tidak tersinggung atau merasa dirugikan	Dengan pendekatan kultural masyarakat sasak tidk dirugikan	MA/W4. 546-549
Kalau roah itu tidak ada dalam agama yang ada zikir, roah itu Cuma ada dilombok, roah ngurisan , roah sedekah roah mate, roah sedekah roah maulid siq loeqne saq aran roah ne, itu tradisi untuk menumbuh suburkan agama, dan satu-satunya	Roah adalah acara kumpul bersama pada saat acara tertentu baik di adakan bersama atau secara individu yang merupakan tradisi untuk menumbuh suburkan agama	MA/W4. 608-618

didunia		
religiusnya orang sasak ye saq melen sedaq siq firqoh-firqoh niki, sedikit-ddikit bid'ah, sebenarnya arab niki takut besaing kace islam sasak, tidak ada seriligius kita	Pada islam firqoh yang berbau tradisi ata budaya sasak tidak diperbolehkan atau di anggap bid'ah.	MA/W4. 622-628
Tiang bukan budayawan tapi pemerhati budaya, kalau budayawan adalah orang yang menguasai agama dan budaya	Nara sumber adalah pemerhati budaya. Budayawan adalah orang yang paham agama dan budaya sedangkan pemerhati budaya adalah hanya paham dengan budaya	MA/W4. 647-650
setahu tiang busayawan dilombok ini Cuma satu yaitu maulana syekh, ada sih masih yang dibawah beliau seperti mamiq tuan guru haji suparlan kopang.	Budaywan dilombok adalah syekh maulana pancor dan generasi penerua mamiq tuan guru suparlan praya.	MA/W4. 5-651-656
karena yang paling kental dalam budaya sasak ini kan ngayo, inilah misalnya datang rombongan seperti ini namanya ngayo, orang tua kita dulu itu yang sering dilakukan, sekarang kan gak ada jarang apalagi gak ada sepeda motor, simbol-simbolnya saja sudah gak ada, seperti lalo ngendon bebedukan jok bilang dese pada malam idul fitri	Budaya ngayo pada orang sasak sekarang sudah mulai tergusur	MA/W4. 658-669
Islam yang berkrakter berjatidiri sasak, tiang ingin kayaq bali, hindu datang dari india tapi dibali tida ada budaya india yang bisa masuk, tetep hindunya hindu bali	Cita-cita leluhur sasak adalah menjadi orang islam yang berkrakter dan berjatidiri sasak. Seperti hindu bali, hindu asalnya india tapi sedikitpun budaya india tidak bisa masuk ke bali	MA/W4. 626-631
jangkalan masyarakat umum, tuan guru saja	Lombok sekarang budaya mulai bergeser dulu para	MA/W4. 733-744

yang kita predikatkan punya ilmu juga berubah sekarang menurut pengamatan tiang, dulu ada tuanguru hafidz dari kediri beliau tidak mau pakai loudspeaker , beliau malah mengatakan jangan pakai toa laun dengan saq ndeq mele bedengah peleh	tuan guru enggan memakai speaker saat pengajian sekarang tanpa speaker enggan melaksanakan pengaaajian. Para tuan guru dulu untuk memakai speaker kehati hatiannya sangat tinggi jangan sampai orang merasa terganggu.	
tapi kita tetap bersukur ada agama islam, saya lebih banyak melihatnyadari sisi kebersihan, coba kalau tidak ada islam bagaimana kotornya manusia ini, dari wudhu saja mulai dari berkumur sampai dengan seterusnya makanya muslim ini harus bersih	Islam adalah agama yang patut kita syukuri tanpa islam kebersihan orang lombok tidak akan seperti sekarang. Islam sasak sangat memperhatikan dari hal yang paling sederhana sekalipun	MA/W4. 748-756
jadi banyak kearifan-kearifan lokal yang harus dipertahankan, (Lalu Takdir)dan juga proses kearifan lokal itu butuh waktu lama bahkan butuh waktu beratus ratus tahun	Proses kearifan lokal membutuhkan waktu yang panjang bahkan ratusan tahun.	MA/W4. 764-768
Belum ada, kamu cari kemana-mana gak kan ketemu, yang membuat, menulisnya kan mamiq sendiri	Sebagai penulis kearifan local lombok	MA/W4. 774-776
Oo belum, tiang kesulitan mencari editor untuk penulisan.	Belum ada editor	MA/W4. 779-781
Gini aja nanti setelah kamu selesai tesisnya selesai kuliah kamu yang tulis semua karya mamiq.	Di suruh sebagai penulis karya narasumber	MA/W4. 783-786
Karya mamiq sangat banyak tapi masih berbentuk rubrik, makalah buat pegangan kalau ada undangan seminar dari	Karya masih berbentuk rubrik, dan makalah Untuk di sampaikan pada seminar, wawancara radio maupun televisi.	MA/W4. 786-792

pemerintah atau buat wawancara di radiomaupun ditelevisi lokal.		
Gak usah itu banyak sekali nanti aja kalau udah selesai kamu kesini lagi tulis karya mamiq kamu sebagai editornya	Tidak dibolehkan mempotokopi	MA/W4. 795-799
Tujuan umum kearifan lokal lombok barat Berpegang pada tiga pondasi Ajaran sasak (lombok) yaitu wetu telu. Yang mengajarkan Hubungan dengan Tuhan, Hubungan dengan Manusia dan hubungan dengan alam	Tujuan kearifan lokal lombok barat, secara garis besar itu adalah diharapkan bisa mempunyai sikap serasi selaras dan seimbang dalam menjalani kehidupan	MA/W4. 805-814
Tujuan bimbingan dalam kearifan lokal adalah menjadi berkarakter berjati diri sasak, dalam mengarahkan pun tidak boleh selek setoeq	Dalam membimbing atau mengarahkan tidak boleh ada tendensi atau keberpihakan	MA/W4. 820-824
kearifan lokal yang berbentuk syair kearifan lokal yang sering di jadikan awal bimbingan untuk mecegah konflik sosial yakni pesopoq jengku pade ambu madu arep yakni mari satukan persepsi untuk hidup yang indah	Kearifan lokal dalam bentuk syair yang mengandung makna bimbingan <i>Pesopok jengku Pade ambu Madu arep</i>	MA/W4. 827-834
Ada juga syair yang bermakna bimbingan karya Datoq Pancor Kearifan lokal dalam bentuk syair yang mengandung bimbingan konseling adalah lanjeng kekah gunung renjani	<i>Lanjeng kekah gunung Rinjani Leq gumi sasak saq kodeq gati Lamun mule genem pade mengkaji Yaqtn sujud seribu kali</i>	MA/W4. 835-840
Memang itu sebenarnya tidak bisa lepas dari lingkungan, kalau hanya	Nara sumber mengeluhkan kurikulum tiga belas	A1/W1. 33-37

mengikuti kurikulum sulit kita menghadapi anak apalagi kurikulum 13 ini		
Pertama jak ite ye lain ntann saya cari mana yang disenangi sama anak ini, ye wah terapank eku, lain anak lain care	Mencari kesenangan anak, lain anak lain cara.	45-47
Amun laguq leq pribading menerapkan sama anak-anak kadang saya berikan tugas itupun harus kita teliti jngan kita abaikan, baraq ntn diriqk laguq menerapkan terhadap anak-anak yang nakal, selalu juga kita berikan kebebasan mana kesukaannya, ters tetap kita awasi.	Cara membimbing anak nakal dengan memberi tugas dan terus melakukan penelitian dan jangan diabaikan	51-60
Biase romboqk juluq aran kanak no leq sekolah terus lalo laiq dengan toaqn. Pade baraq aran kanakk nine lakan sebutan aran ye bagus laguq artin ye lengi lalong laiq dengan toaqn suruq gentiq kadang siqn serah jok tiang,	Cara lain yang digunakan adalah dengan menambah nama anak atau merubah kemudian memberi tahu orang tuanya.	64-70
jari tegentiq aran kanak ne banyak sebab, bisa jadi karena sering sakit, kemboq, ndeqn baniq dengan loeq ato ye lengi artin aran kanak, jari ye loeq faktorn laguq intin aden saq sehat pacu lalo ngaji sekolah ndeqn tele	Sebab pergantian nama bisa juga karena sering sakit, takut pada orang banyak, sering menangis. Semua dilakukan dengan tujuan tekun mengaji, sekolah dan tidak nakal lagi.	71-78
Nah kalau yang kelewatan aksinya saya berikan dia kebebasan sebagai tutor sebaya, saya berikan bimbingan, kamu ne bagaim pele'ang malik saq bodo-bodo nah itulah yang dibimbing sama	Cara menangani anak yang cerdas tapi oper aktif diberikan bimbingan model tutor sebaya, dengan begitu terjadi interaksi antara yang cerdas dan lambat.	84-93

yang agak cerdaslah kan, jadi antara yang pintar sama yang bodo ini ada pergulannya		
pade maraq nane araq kanak ndeq tao mace, jeri setiap keluar main tetepk saya ajak main di perpustakaan	Tetap mengontrol dan diberikan bimbingan pada anak cerdas. Anak yang tidak bisa membaca di ajak bermain keperpustakaan waktu jam keluar main	96-99
Kadang-kadang lete jok te (Bale) saya layani , kayaq tamu sudah, kalau waktu ngopi saya berikan ngopi tapi alhamdulillah araq perubahann	Kadang yang tidak bisa baca datang kerumah dan dilayani seperti tamu	100-104
idih gamaq inaq bodonya minta ampun, tapi rasa kasih sayang, penuh saya berikan anak itu, “ <i>side ne kanak inges mun ndeq berajah lile siq keingesant</i> ”	Dengan perhatian yang khusus penuh kasih sayang maka perkembangan anak akan lebih cepat.	106-111
terus araq kanak saq mambu awakn, laong laiq inaq beng saran ne kelaan anakm aden ngkah mambu awakn	Anak yang kondisi badannya bau maka didatangi orang tua dan diberi solusi bagaimana cara merawat	117-121
ada anak yang minder dari segi ekonomi terus laun teleeqn bae baturu bawaq jak lain beweh baturu bawaq lain, ndeq segan segan nyerek suruq demakant joman no gede yang penting ada dia bawa, ne kamu araq siqm belanje angkaq ye tetep jauq recehan mane-mane sepulu ribu saq pengajin seribu-ribu	Penanganan anak minder karena faktor ekonomi dengan memberi kegiatan dan diberi imbal balik.	124-134
Nah ie wah no separo bermacam care wah terapant pertame satu-satunya jalan cobaqk	Cara penanganan terhadap anak yang nakalnya kelewat batas dengan mendatangi orang tua, dan	145-152

<p>turun kedengan orang tuanya, begitu orang tua ternyata ndaq pernah perhatian dengan anaknya, nah itulah laguq setelah kita</p>	<p>disarankan untuk diberi perhatian.</p>	
<p><u>hubungan dengan masyarakat itu,</u> <u>Alhamdulillah ye jalan penyelesaian maseh, yang penting ite no pade angent dengan orang tuanya</u> <u>angkaq aroo macem-macem siqt terapan bae teuni aneh</u></p>	<p>Dalam penyelesaian masalah anak selalu melibatkan orang tua terkadang sebagai jalan terakhir yang di tempuh.</p>	153-159
<p>Aro ye mene kalau sudah dijelaskan berikan tugas wah. Terus laptop bae tegeln teleq-teleqt anan kerjakan tugas ternyata ye maen. Mereka banyak buang waktu, nedqt apaq wah ngendeng brembe ruen kanak</p>	<p>Guru guru sekarang model mengajar hanya menyampaikan isi buku kemudian siswa diberi tugas. Guru-guru tidak pernah memperhatikan perkembangan anak mau paham atau tidak mereka tidak memikirkan.</p>	163-170
<p>lain dengan guru-guru yang senior yang sudah sepuh kan, sama seperti saat-saat ne guru jadi bahan tanda Tanya warga, karena jarang melakukan bimbingan</p>	<p>Beda dengan guru- guru yang sepuh, di masyarakat guru-guru muda ini juga dipertanyakan cara membimbing siswanya.</p>	174-179
<p>saq kuncin araq sopoq lek kanak-kanak ne gemen, gemen tebimbing, gemen tedidik, pokoknya jangan berikan waktu tenggang kalau sudah belajar</p>	<p>Kunci keberhasilan dalam mendidik adalah tekun dalam mendidik, tekun dalam membimbin Jangan sis-siakan waktu ketika pembelajaran sudah dimulai.</p>	188-193
<p>ne demen gitaq toleq ndeq bani rapet, jangan begitu, bagaimana usaha kita, supya anak-anak itu disenangi sama temannya, kita berusaha semaksimal</p>	<p>Cara mendidik, merawat anak supaya disenangi sama kawan-kawannya dengan memperhatikan kebersihan pakaian dan pisiknya.</p>	199-203

mungkin		
terus pertmeen kanak saq ndeq beni, saq ndeq mele sekolah, sai jage langan mauq cerite maraq ntan wali murid, pak guru tendengan anakm aiq aden saq aa	Anak yang takut dengan kearamaian diberikan air yang sudah dijampi yang dimintakan ke guru yang di kenal bisa menjampi	204-214
Alhamdulillah saq menomemo no nadeq ndeq, angkaq laun mun lelah laloq berumbaq no, leten ntan jok te ntan, ndeqn maiq angenk yaq laiqm jok sekolah pak guru	Kadang datang ke sekolah kalau segan orang tua wali datang langsung kerumah guru	215-220
angkaq Alhamdulillah setakut, semales-malesn ngkahn, kadang laun malik dateng, ndeqn mele lalo ngaji pak guru bengan aiq araq sebotol, aa belian to uning, angkaq ye unin sangat-sangat berterima kasi wali murid	Dengan diberikan jampi rata-rata anak atau siswa ada perubahan. Orang tua wali sangat merasakan manfaat dengan adanya guru yang bias menjampi.	222-228
maaf wil, kalau kita yang lepasan SPG cukup mateng dikedik, metodiknya, metodologinya, fisiologi perkembangannya, ketaraf-taraf perkembangannya kalau yang dari SMA ini kan hanya enam bulan, makanya lain rupanya yang lulusan SMA masuk ke FKIP dengan yang lulusan SPG	Guru yang lulusan SPG jauh lebih bisa dalam mendidik dengan guru yang lulusan FKIP keguruan	229-238
memang ye taoq anuqt, kalau anak itu terlalu nakal, tidak bisa diatasi disekolah, saya kerja sama dengan orang tuanya, side harus terbuka dan jujur karena ini menunjang ke nilai uning petakut-takut	Ketika anak yang nakal disekolah tidak bisa diatasi maka guru akan kerjasama dengan orang tua.	244-252

supaya ada perubahan		
Cara mengatasi masalah yang ada pada diri anak, lain anak lain karakternya walaupun sama jalan ini kita terapkan cepat dia selesai terus yang satu lagi, jalan ini padahal dia mudah tapi dia sulit kita gunakan cara lain	Cara penanganan masalah terhadap anak yang satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan karakter masing-masing	257-268
maraq unin dengan saq anuq, saq aaran bimbingan no tetep wah, cuman pendekatan leq diriqt no dengan anak, ya sesuai dengan apa yang ada dalam pendidikan anak jangan disakiti harus dikasihi	Sesuai dengan yang ada dipendidikan anak tidak boleh disakiti tetap diberikan kasih sayang.	264-270
apelagi terapan saq ne anak itu semakin mudah daya tankkepnnya	Dengan penerapan kasih sayang peningkatan daya tangkap anak semakin bagus	271-273
jangan satu metode kita gunakan, jangan ceramah-ceramah saja, setelah ceramah berikan tugas	Dalam metode pembelajaran tidak boleh monoton	276-277
Kurikulum muatan local,juga harus kita esuaikan dengan ligkungan	Kurikulm muatan lokal harus sesuai dengan lingkngan	285-287
apalagi guru yang bahasanya serampangan, bahasanya itu tiddak pernah yang sifatnya mendidik, dalam arti mendidik itu kan, mari kita berikan bahasa yang sopan, kita berikan akhlak yang baik, tingkah laku yang baik, ne ngajahan girang betijoq siq ime kiri,	Dalam berkomunikasi dengan siswa jangan segan segan menggunakan bahasa yang santun (halus). Guru harus memberikan contoh pada siswa melalui berbahasa/ berkomunikasi dan melalui perilaku	297-302
jangan kita segan-sgan kita bilang side bilang serioq, ini kan dalam taraf bimbingan	Masa umur sekolah adalah masa-masa bimbingan.	303-305

kita memberikan contoh pada anak didik kita, ya kalau tidak didepan anak-anak ya gak apa-apa, kadang ada guru yang keterlaluhan batun matem godek unin kene kanak	Jangan sekali kali memberikan contoh yang tidak baik pada siswa dan ini yang seringkali terjadi tanpa disadari	315-320
Maraq uni seno ngakn kuncin rutin,giat, pacu, gemn, munt wah geman ndeqnaraq kelengin, amun nde gemen berembe-rembe mentan sekalipun anak itu cerdas, tanpa kita arahkan gak bisa,	Inti dalam pendidikan yang harus dilakukan guru adalah rutin, giat, tekun, dan harus benar-benar panggilan hati.	329-335
separoo nggaqn unin timaqt ndeq tame sjuaq tetep tegajiq, pacu kamu tao, ndeqm pacu kamu dait	Guru tidak boleh melepas anak mau bisa atau nggak bukan urusan saya, inilah yang sering terjadi di pendidikan.	340-343
mun yaq teleg sumber penghasilan ye siqt impan anak jerin nendeqt salah maling doang, kita mencuri waktu bukan kekayaan dicuri, dengan waktu kita curi ye buqn kurang berkah gajin	Seorang guru tidak boleh korupsi waktu karena apa bedanya dengan maling	345-351
Jadi kita teori yang kita gunakan tergantung anak didik kita	Teori yang digunakan terhadap anak tergantung pada anak didik kita	354-355
Ada kalau tindak lanjut karena saya selalu mengadakan pengawasan misal ape tebahas waktu tesampaian siq gurune, suruqt gaweq	Tindak lanjut pada program imtak tergantung apa yang menjadi pembahasan yang disampaikan guru	372-376
ndeq lalo saya berikan hukuman anak itu dengan saya suruh hapal perkalian ndak pernah menggunakan fisik	Dalam memberikan hukuman pada anak didik tidak boleh menggunakan fisik.	381-384
Memang amaqn ndeqt taoq kene laguq kewajiban ite ne endah. Kalau anak	Kalau seorang anak didik jika benar benar kita perhatian memberi kasih	405-409

itu betul-betul diperhatikan ngoneq-ngoneq ye lile timaqn jak kanak	sayang maka anak didik akan mengalami kemajuan yang signifikan dalam perkembangan belajarnya.	
---------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	--



CURRICULUM VITAE

Nama : Wildan Halid, S.Pd.I., M.Pd.I

Tempat/Tanggal Lahir : Bile Kedit, 15 Juni 1985

Jenis Kelamin : Laki

Agama : Islam

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Alamat : Bile Kedit Barat Babussalam Gerung Lombok
Barat NTB 83363

Email : willdanhalid@gmail.com

No. HP : 081805239685

Orang Tua

Ayah : H. Farhan Khalil

Ibu : Hj. Nurhayati Shofiyan.

Alamat : Bile Kedit Barat Babussalam Gerung Lombok
Barat NTB 83363 (ibu).

: Kayu Putih Tempos Gerung Lombok Barat NTB
83363 (Bapak)

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Petani

b. Ibu : Serabutan

Riwayat Pendidikan Formal :

No	Tingkat	Nama Institusi	Jurusan	Periode
1.	SD	SDN 11 Dasan Geres	-	1991-1998
2.	MTs	MTsN Al-Aziziah Gn. Sari	-	1998-2000
3.	SMA	Paket – C Tanjung Karang	-	2006
4.	S1	STAI Nurul Hakim Kediri	Pendidikan Agama	2007-2011

		Lombok Barat	Islam	
5.	S2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bimbingan Konseling Islam	2014-2016

